BENTUK KALIMAT IMPERATIF DALAM RUBRIK *TIPS* DAN TRIK

IRMAWATI

2115132923

Skripsi yang diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Strata Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama	: Irmawati
No. Registrasi	: 2115132923
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi	: Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik

Telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian dari persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dewan Penguji

Pembimbing I

Sintowati Rini Utami, M.Pd
NIP 19600918 198803 2 001

Pembimbing II

Dra. Suhertuti, M.Pd
NIP 19580531 198403 2 001

Penguji Ahli Materi

Asisda WAP, M.Hum.
NIP 19771126 200612 1 001

Penguji Ahli Metodologi

N. Lia Marliana, M.Phil. (Ling)
NIP 19750329 200112 200 1

Ketua Penguji

Sintowati Rini Utami, M.Pd.
NIP 19600918 198803 2 001

Jakarta, 24 Juli 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd.
NIP 19680529 199203 2 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Irmawati
No. Registrasi	: 2115132923
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi	: Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik

Menyatakan bahwa benar skripsi/makalah komprehensif ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2017

METERAI TEMPEL
TGL
8EB77AEF657299755
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Irmawati
No.Reg. 2115132923

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Irmawati
No. Registrasi	: 2115132923
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas	: Fakultas Bahasa dan Seni
Jenis Karya	: Skripsi
Judul Skripsi	: Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan atau memformatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta
Pada tanggal 24 Juli 2017

Yang menyatakan,

Irmawati
No.Reg. 2115132923

LEMBAR PERSEMBAHAN

Jangan biarkan mimpimu tergeletak tak bertuan

Rampas Menara itu

Pijarkan cahayamu - JRX

Selalu ingat akan mimpi, usaha, dan doa.

"Skripsi ini kupersembahkan untuk

Kedua orangtuaku yaitu

Almarhum Ayah (Imanudin) dan Ibu (Surnah Winingsih),

Kedua kakakku (Arif Sugiri), dan (Andrianto)

Terimakasih untuk kasih sayang, cinta, doa,

dan motivasi yang tak pernah henti. Aku sayang kalian."

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat, rahmat, dan hidayahNya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik".

Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi, yang di antaranya:

1. N. Lia Marliana, M.Phil. (Ling), selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang penuh kebijaksanaan dalam memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
2. Sintowati Rini Utami, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Bidang Materi yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan dalam memberikan pengarahan, bimbingan, saran, nasehat, serta motivasi tiada henti di sela-sela kesibukannya.
3. Dra. Suhertuti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Bidang Metodologi yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan dalam memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan tiada henti di sela-sela kesibukannya.
4. Asisda Wahyu, M.Hum., selaku Dosen Penguji Ahli Materi, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan terhadap pemaparan hasil penelitian (skripsi) saat sidang.
5. N. Lia Marliana, M.Phil. (Ling), selaku Dosen Penguji Ahli Metodologi, yang juga telah memberikan kritik, saran, dan masukan terhadap pemaparan hasil penelitian (skripsi) saat sidang.

6. Reni Nur Eriyani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saran, nasihat dan arahan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Seluruh karyawan atau staff Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan informasi dan membantu perihal administrasi selama masa perkuliahan.
9. Orang tuaku tercinta, Ayah (alm) Imanudin, dan Ibu Surnah Winingsih, yang selalu memberikan dukungan secara moril dan materil serta doa yang tidak pernah henti untuk kesuksesan anak-anaknya di masa depan. Kemudian, kakakku Arif Sugiri dan Andrianto yang membuatku semangat untuk terus melangkah melanjutkan masa depan.
10. Kawan terdekatku Sauzan, Yuni, Vinna, dan Susi yang selalu menjadi penyemangat dikala jenuh terhadap skripsi datang. Teman-teman satu atap, Indah, Muti, Rara, dan Fanny, terima kasih telah menjadi rumah kedua selama di kampus.
11. Teman-teman Teater Zat yang terlalu banyak untuk disebutkan satu persatu, dan GEN-13 Hanum, Rhika, Astri, Anti, Wulan, Ajeng, Suci, Ipih, Zae, Darma, Marwan, Esa, dan Dije terima kasih telah membersamai setiap malam untuk terus berkarya dan berjuang di sela-sela kesibukan berteater untuk terus semangat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi suka dan duka selama berproses menjalani kehidupan di kampus.
12. Teman-teman BPH BEM JBSI angkatan 2015-2016, Marwan, Wafa, Sauzan, Nisa, Astri, Hanum, Rhika, Yuni, Nanda, Aldi, Sifani, Fauziah, Heri, Adit, Darma yang telah memberikan pengalaman berharga dalam berorganisasi.
13. Teman-teman seperjuangan bimbingan Ibu Sinto dan Ibu Tuti, terima kasih atas dukungan dan semangatnya selama ini.

14. Almamater Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya kelas 4 PB3 angkatan 2013, yang telah mengajarkan kekompakan dan arti persaudaraan. Terima kasih atas segala cerita dan kasih yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
15. Serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih untuk setiap doa, sehingga skripsi ini terselesaikan.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga dengan selesainya penyusunan skripsi ini. Peneliti sebagai penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian ini, peneliti terima.

Jakarta, 24 Juli 2017
Penulis

IR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

LEMBAR PERNYATAAN iii

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv

LEMBAR PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR BAGAN xii

DAFTAR DIAGRAM xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

ABSTRAK xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Identifikasi Masalah 8

1.3 Batasan Masalah 8

1.4 Rumusan Masalah 8

1.5 Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR 10

2.1 Landasan Teori 10

2.1.1 Hakikat Sintaksis 10
2.1.1.1 Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis 12
2.1.1.2 Kalimat dalam Satuan Sintaksis 20
2.1.2 Hakikat Kalimat Imperatif 25
2.1.2.1 Pengertian dan Ciri Formal Kalimat Imperatif 25
2.1.2.2 Struktur Kalimat Imperatif 29
2.1.2.3 Bentuk Kalimat Imperatif 34
2.1.2.4 Isi Kalimat Imperatif 40
2.1.3 Rubrik *Tips* dan Trik 46
2.2 Penelitian yang Relevan 51
2.3 Kerangka Berpikir 54
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 57
3.1 Tujuan Penelitian.....57
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 57
3.3 Metode penelitian 57
3.4 Fokus Penelitian 58
3.5 Objek Penelitian 58
3.6 Instrumen Penelitian 58
3.7 Kriteria Analisis 60
3.8 Teknik Pengumpulan Data 67
3.9 Teknik Analisis Data 68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
4.1 Deskripsi Data 70
4.2 Analisis Data 77
4.2.1 Kalimat Imperatif Aktif Taktransitif 77

4.2.2 Kalimat Imperatif Aktif Transitif 81
4.2.3 Kalimat Imperatif Aktif Pasif 86
4.3 Interpretasi Data 90
4.4 Pembahasan 94
4.5 Keterbatasan Penelitian 99
BAB V PENUTUP 101
5.1 Kesimpulan 101
5.2 Implikasi 103
5.3 Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN 111

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Hubungan antara Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis 13

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Diagram Rekapitulasi Data Analisis Bentuk-bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik pada Majalah *Franchise*, *Intisari*, dan *Senior+* 73

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Rekapitulasi Hasil Perolehan Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik 76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Teks Prosedur 49

Tabel 3.1 Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik Tips dan Trik 59

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Analisis Bentuk-bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik Majalah *Franchise, Intisari,* dan *Senior+* 73

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Perolehan Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik 75

Tabel 5.1 Kaidah Kebahasaan Kalimat Imperatif 105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik ... 111

Lampiran 2 Rekapitulasi Data Analisis Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik 366

Lampiran 3 Sumber Data Rubrik *Tips* dan Trik 373

Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 405

ABSTRAK

IRMAWATI. 2115132923. *Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik Tips dan Trik.* Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2017.

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bentuk-bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik pada majalah, melalui metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, baca markah dan catat. Oleh karena itu, objek penelitian ini berupa kalimat imperatif yang terdapat dalam urutan langkah kerja *tips* dan trik yang prosedural, dan difokuskan pada bentuk kalimat imperatif. Analisis data dilakukan dengan instrumen penelitian berupa *human instrument* dan dibantu dengan tabel analisis data yang sudah dibuat berdasarkan konsep bentuk kalimat imperatif aktif transitif, kalimat imperatif aktif taktransitif, dan kalimat imperatif pasif dalam teori hakikat kalimat imperatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kalimat imperatif pasif mendominasi penggunaan dalam bahasa tulis *tips* dan trik (81,1%). Kemudian, diikuti oleh bentuk kalimat imperatif aktif transitif (16%) dan bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif (2,9%). Sementara untuk isi kalimat imperatif yang terdapat dalam bentuk kalimatnya, sebanyak (60%) dari (81,1%) bentuk kalimat imperatif pasif memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan. Kemudian, diikuti oleh bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan (10,9%). Adapun, penggunaan bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatif yang paling sedikit digunakan adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan (2,9%) dan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif pembiaran (0,5%). Dalam kaitannya dengan hasil penelitian tersebut, penelitian ini akan diimplikasikan ke dalam rancangan perangkat pembelajaran teks prosedur pada kelas XI, untuk KD 3.1 mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, dan KD 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan unsur kebahasaan. Khususnya dalam hal ini mengenai kalimat imperatif yang akan digunakan pada struktur langkah-langkah teks prosedur.

Kata kunci: ***kalimat imperatif, rubrik tips dan trik, teks prosedur.***

ABSTRACT

IRMAWATI. 2115132923. The Imperative Sentence Form in the Tips and Tricks Rubric. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juli 2017.

This study aims to describe the use of forms of imperative sentences in the rubric of tips and tricks on magazines, through qualitative descriptive method with content analysis techniques, read the mark and record. Therefore, the object of this study is imperative sentences contained in a sequence of steps of procedural tips and tricks, and focused on the form of imperative sentences. Data analysis was done by using *human instrument* and assisted with data analysis table which have been made based on the concept of transitive active imperative sentence form, taktransitive active imperative sentence, and passive imperative sentence in theory of the essence of imperative sentence. The results of this study indicate that passive imperative sentence form dominates use in written language tips and tricks (81.1%). Then, followed by a transitive active imperative sentence form (16%) and a tactransitive active (2.9%) imperative sentence form. As for the content of imperative sentences contained in the form of the sentence. As many as (60%) of (81.1%) passive imperative sentences have ordinary imperative content containing orders or orders. Then, followed by a transitive active imperative sentence form with regular imperative content containing command or order (10.9%). Meanwhile, the use of imperative sentence form with the least used imperative content is the taktransitive active imperative sentence form with ordinary imperative content containing command or order (2,9%) and passive imperative sentence form with imperative content of omission (0,5%). In relation to the results of this study, this study will be implicated in the design of instructional textual devices in class XI, for KD 3.1 to organize information in the form of general statements and stages in the procedure text, KD 3.2 analyzes the structure and linguistic text of the procedure, and KD 4.2 develops the text of the procedure by observing the results of the analysis of the content, structure, and language elements. Especially in this case the imperative sentences will be used in the structure of the procedure text steps.

Keyword: *imperative sentences, tips and trik ribric, procedure text*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam melakukan interaksi sosial tidak pernah terlepas dari peristiwa komunikasi. Komunikasi menjadi sebuah kebutuhan yang mendasar bagi kehidupan manusia. Di dalam berkomunikasi, manusia membutuhkan sebuah alat untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu bahasa. Bahasa yang dikomunikasikan pun dapat berupa lisan maupun tulis yang digunakan sebagai sarana pengungkapan ide/gagasan dari penulis/penutur kepada pembaca/pendengar.

Dalam mengungkapkan ide/gagasan diperlukan sebuah wujud konkret dari satuan bahasa berupa kalimat. Kalimat memiliki banyak jenis yang dapat ditinjau dengan kriteria atau sudut pandang tertentu. Berdasarkan bentuk sintaksis, kalimat dapat diklasifikasikan atas kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif.[1] Masing-masing kalimat yang berada dalam klasifikasi tersebut memiliki ciri-ciri yang membedakan jenis kalimat satu dengan kalimat lainnya.

[1] Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1998, hlm: 336.

Sebagai contoh bahwa jenis kalimat memiliki ciri-ciri yang berbeda, mari lihat kutipan berikut ini.

> "(1) Bagaimana jika terlanjur kejang? (2) Tengkurapkan tubuh si kecil di tempat tidur. (3) Terus lakukan proses pengelapan hingga ia berhenti kejang. (4) Jika giginya sudah tumbuh, biasanya ia akan melakukan refleks menggigit dan yang pertama kali digigit biasanya adalah lidahnya."
>
> (*Tips* dan Trik Parenting, *Tolong! Anakku Demam* hlm:25)

Pada kalimat (1) merupakan contoh kalimat tanya atau kalimat interogatif yang ditandai oleh kata tanya *bagaimana* dan intonasi final berupa tanda tanya (?) di akhir tulisan. Kalimat tanya ini mengharapkan sebuah respon berupa jawaban. Pada kalimat (2) dan (3) struktur kalimat diawali dengan predikat yang diisi oleh verba atau kata kerja *tengkurapkan* dan *terus lakukan*, yang memiliki isi kalimat untuk memerintah, sehingga kalimat-kalimat tersebut disebut dengan kalimat imperatif yang menuntut adanya respon berupa tindakan atau perbuatan. Sementara, kalimat (4) merupakan contoh dari kalimat pernyataan ataupun kalimat deklaratif yang berisi tanggapan berupa pemahaman tanpa mengharapkan responsi tertentu.

Dari contoh di atas, kalimat imperatif memiliki bentuk dan isi kalimat yang berbeda antara kedua kalimat lainnya. Bentuk kalimat imperatif mengharuskan adanya sebuah tindakan yang sesuai dengan isi dari kalimat tersebut. Sebagai contoh lebih lanjut, bentuk kalimat imperatif sebagai suatu tindakan berbahasa yang berupa perintah dapat dilihat pada kutipan ilustrasi teks *Aturan Mengunggah Foto Anak ke Medsos* yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik pada majalah. Berikut adalah kutipan teksnya.

Aturan Mengunggah Foto Anak ke Medsos

"Widuri menyatakan bahwa program Internet Sehat yang dimulai sejak 2002 mengajak orang tua untuk peduli akan keselamatan anak di internet. Salah satunya dengan mengingatkan beberapa hal penting jika ingin memarken foto anak di internet. Berikut adalah aturan mengunggah foto anak ke medsos.

Pilihlah foto yang tidak akan menuai rasa malu anak di kemudian hari. Misal, jangan mengunggah foto anak dalam keadaan telanjang, atau hanya menggunakan pakaian dalam. Lebih baik sebelum mengunggah foto anak, mintalah persetujuan dari si anak terlebih dahulu. Sebaiknya tidak mengaktifkan *geo-tagging* atau menyebutkan lokasi pengambilan foto. Seperti lokasi sekolah ataupun lokasi tempat kursus atau lokasi rumah. Ini sangat berisiko jika ada orang yang akan mengumpulkan data si anak. Terlihat ribet tapi "sedia payung sebelum hujan" tetap kita pegang.

(Majalah Intisari Edisi Maret 2017, hlm: 21)

Dari kutipan ilustrasi teks di atas, kalimat imperatif banyak ditemukan pada paragraf kedua teks tersebut yang berisi deskripsi langkah-langkah[2] berupa aturan mengunggah foto anak ke medsos. Berikut adalah uraian kalimat imperatif yang terdapat dalam teks tersebut.

(1) **Pilihlah foto** yang tidak akan menuai rasa malu anak di kemudian hari.
(2) **Jangan mengunggah foto** anak dalam keadaan telanjang, atau hanya menggunakan pakaian dalam.
(3) **Lebih baik** sebelum mengunggah foto anak**, mintalah persetujuan** dari si anak terlebih dahulu.
(4) **Sebaiknya tidak mengaktifkan *geo-tagging*** atau menyebutkan lokasi pengambilan foto.

Jika dilihat dari kalimat-kalimat imperatif di atas, nampaknya kalimat-kalimat imperatif tersebut memiliki urutan yang prosedur, sehingga urutan tersebut harus dijalankan sesuai dengan urutannya. Hal ini dikarenakan, teks

[2] Lebih lanjut lihat Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm: 21.

Aturan Mengunggah Foto Anak ke Medsos yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik tergolong ke dalam teks prosedur yang terdapat pada majalah. *Tips* dan trik merupakan nama populer yang digunakan untuk teks prosedur pada suatu media cetak. Tujuan dari *tips* dan trik adalah memberikan petunjuk atau pedoman praktis tentang cara melakukan sesuatu. Hal tersebut, sejalan dengan tujuan sosial dari teks prosedur yakni sebagai petunjuk untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan urutan perintahnya yang dibentuk dari kalimat-kalimat imperatif.

Berdasarkan contoh kalimat imperatif di atas, pada kalimat imperatif (1) dibentuk secara langsung dengan penggunaan verba *pilih* yang diberi partikel *–lah* sebagai predikatnya yang memiliki peran sintaksis perbuatan, dan verba tersebut membutuhkan objek yang dijadikan sasaran untuk melengkapi kalimat imperatif tersebut yaitu *foto yang tidak akan menuai rasa malu anak*, sehingga kalimat imperatif ini memiliki bentuk imperatif pasif yang berisi suruhan atau perintah biasa. Pada kalimat imperatif (2) terdapat penggunaan kalimat deklaratif yang ditandai oleh frasa verbal *jangan mengunggah* yang menandakan sebagai verba transitif karena terdapat imbuhan *meng-*, yang menuntut kehadiran sebuah objek yaitu *foto anak*, sehingga kalimat imperatif (2) memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berisi larangan agar tidak melakukan hal yang diperintahkan dalam kalimat imperatif (2). Pada kalimat imperatif (3) terdapat kata *lebih baik* sebagai penanda imperatif halus, dan *mintalah* sebagai verba sehingga kalimat imperatif ini berisi permintaan halus dari subjek yang dilesapkan. Sementara pada kalimat imperatif (4), bentuk

imperatif dituliskan dalam kalimat deklaratif yang mengandung isi imperatif halus berisi permintaan larangan tindakan mengaktifkan *geo-tagging* yang ditandai dengan kata *sebaiknya* sebagai pemarkah imperatif halus dan penggunaan predikat verba transitif yaitu *tidak mengaktifkan* yang berperan sintaksis sebagai tindakan larangan, sehingga kalimat imperatif (4) memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif halus.

Jika dilihat dari contoh analisis kalimat imperatif yang terdapat pada kutipan ilustrasi di atas, terlihat bahwa bentuk dan isi kalimat imperatif berkenaan dengan penentuan urutan perintah yang terdapat dalam suatu langkah kerja yang prosedural. Oleh karena itu, kalimat imperatif yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik memiliki bentuk kalimat imperatif yang berisi tingkatan dari tingkat imperatif yang paling penting sampai kepada tingkat imperatif yang hanya dijadikan sebagai pelengkap atau tidak terlalu penting.[3] Sehubungan dengan hal tersebut, penggunaan bentuk kalimat imperatif yang efektif dan tepat dalam *tips* dan trik akan membantu dalam mengarahkan dan mengurutkan langkah-langkah kerja yang sesuai dengan tujuan teksnya.

Berdasarkan contoh di atas, dapat diasumsikan pula bahwa penggunaan bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik pada majalah yang sudah ditentukan sebagai sumber data memiliki jenis kalimat yang mengharapkan adanya respon berupa tindakan terhadap perintah atau suruhan yang dituliskan oleh penulisnya. Hal tersebut dikarenakan, majalah yang menjadi sumber data

---

[3] Engkos Kosasih, *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X*, (Jakarta: Erlangga), 2013, hlm: 132.

dalam penelitian ini merupakan majalah yang berisi tema gaya hidup, bisnis, dan kesehatan, sehingga bahasa atau redaksi kalimat yang digunakan bersifat informatif yang berisi petunjuk-petunjuk mengenai gaya hidup, kesehatan, maupun bisnis. Bahasa petunjuk yang terdapat pada majalah sebagai sumber data tersebut, sebagian besar dibentuk dengan menggunakan kalimat imperatif. Dengan demikian, respon yang diharapkan dari kalimat imperatif tersebut adalah tindakan ataupun perbuatan yang dapat dilakukan dan diikuti oleh pembacanya untuk mempermudah kehidupan.

Dalam kaitannya dengan pembahasan bentuk kalimat imperatif, maka dapat dijelaskan pula bahwa kalimat imperatif merupakan salah satu unsur kebahasaan yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik. Sebagai salah satu unsur kebahasaan, kalimat merupakan cakupan dalam studi sintaksis. Sintaksis adalah salah satu bidang linguistik yang tergolong dalam tataran gramatika atau tata bahasa yang mempelajari penyusunan kalimat atau tata kalimat.[4]

Dalam hubungannya untuk membantu siswa mengenal pengetahuan tentang kaidah bahasa atau tata bahasa, bentuk kalimat imperatif dapat dikaitkan dengan pembelajaran unsur kebahasaan teks prosedur yang termuat dalam kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas XI yakni pada 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur. Selain itu, sebelum mengenal unsur kebahasaan teks prosedur, siswa juga harus mengenal terlebih dahulu informasi mengenai isi teks prosedur, sesuai yang termuat pada KD 3.1

[4] Abdul Chaer, *Linguistik Umum,* (Jakarta: Rineka Cipta), 2012, hlm: 206.

mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. Dengan demikian, siswa dapat memahami isi dari teks prosedur yang meliputi unsur kebahasaan dan struktur teks.

Sehubungan dengan hal tersebut, guru bahasa Indonesia kelas XI SMKN 2 Kab. Tangerang, menyatakan bahwa salah satu unsur kebahasaan yang dapat dipelajari dalam teks prosedur adalah kalimat imperatif. Kalimat imperatif menjadi kaidah kebahasaan yang paling menonjol dalam teks tersebut. Hal ini, dikarenakan tujuan dari teks prosedur yaitu memberikan petunjuk bagaimana cara melakukan sesuatu dengan mengikuti langkah kerja yang berisi urutan perintah, dan salah satu kalimat yang menyatakan perintah adalah kalimat imperatif.

Pembicaraan mengenai bentuk kalimat imperatif ini tidak hanya dibutuhkan pada kegiatan menelaah struktur kebahasaan teks prosedur, tetapi dibutuhkan pula pada kegiatan menulis. Pada pembelajaran di kelas perlu diajarkan bagaimana cara menuliskan kalimat imperatif yang efektif dan tepat dalam suatu langkah kerja atau petunjuk yang dapat dipahami oleh pembaca. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menerapkan kaidah penulisan bentuk kalimat imperatif dalam teks prosedur sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang termuat dalam kompetensi dasar 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan unsur kebahasaan.

1.2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja ciri-ciri sintaksis yang membedakan kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat imperatif?
2. Bagaimana urutan kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik?
3. Fungsi apa saja yang mengisi kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik?
4. Kategori apa saja yang dapat mengisi fungsi kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik?
5. Peran semantik apa saja yang terdapat dalam kalimat imperatif pada rubrik *tips* dan trik?
6. Bagaimana penggunaan kalimat dalam rubrik *tips* dan trik?
7. Bagaimana isi kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik?
8. Bagaimana bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik?

1.3. Batasan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, perlu adanya batasan masalah agar lebih terfokus. Batasan masalah terfokus pada bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik, yang akan dikaji secara sintaksis.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah “Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik?”

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. **Secara Teoretis**

   Diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai bentuk-bentuk kalimat imperatif yang ditandai oleh kategori pengisi fungsi sintaksis, yang biasanya ditandai oleh verba yang terdapat pada *tips* dan trik atau teks prosedur.

2. **Secara Praktis**

   a. Bagi Siswa

   Diharapkan dapat membantu siswa dalam menganalisis dan mengembangkan unsur dan kaidah kebahasaan dari teks prosedur yang salah satu unsur kebahasaannya adalah kalimat imperatif, sehingga siswa dapat membuat kalimat imperatif yang sesuai dengan karakteristik teks prosedur.

   b. Bagi Guru

   Dapat dijadikan referensi bahan ajar, dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman dengan tepat mengenai bentuk-bentuk kalimat imperatif yang dapat dijadikan sebagai sebuah petunjuk.

   c. Bagi Peneliti

   Diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam mengkaji sintaksis mengenai bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik oleh peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Landasan Teori

Landasan teori pada Bab II ini akan diawali dengan hakikat sintaksis yang meliputi fungsi, kategori, dan peran sintaksis; serta kalimat dalam satuan sintaksis. Kemudian, dari kalimat akan dibahas lebih lanjut mengenai hakikat kalimat imperatif yang meliputi pengertian dan ciri formal kalimat imperatif, struktur kalimat imperatif, bentuk kalimat imperatif, dan isi kalimat imperatif. Selanjutnya dari segi sumber data, teori yang akan dibahas mengenai rubrik *tips* dan trik, dan teks prosedur.

2.1.1 Hakikat Sintaksis

Sintaksis adalah salah satu bidang linguistik yang tergolong ke dalam tataran gramatika atau tata bahasa. Sebagai suatu tata bahasa, Kridalaksana menjelaskan bahwa sintaksis adalah subsistem tata bahasa mencakup kata dan satuan-satuan yang lebih besar dari kata serta hubungan antara satuan itu.[5] Artinya, dalam sintaksis, kata diperlakukan sebagai satuan terkecil sebagai dasar pembentuk satuan-satuan yang lebih besar dalam sintaksis.

[5] Kridalaksana (dalam Miftahul Khairah dan Sakura Ridwan), *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2014, hlm:9.

Sejalan dengan hal itu, Achmad menjelaskan bahwa sintaksis mempersoalkan hubungan dan satuan-satuan yang lebih besar, membentuk suatu konstruksi yang disebut kalimat.[6] Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa sintaksis adalah ilmu bahasa yang mempelajari pembentukan kalimat atau tata kalimat. Kalimat dalam sintaksis dianggap sebagai satuan yang terbesar.

Berbeda dengan Achmad, Chaer lebih luas lagi berpendapat bahwa, subsistem sintaksis membicarakan penataan dan pengaturan kata-kata itu ke dalam satuan-satuan yang lebih besar, yaitu frasa, klausa, kalimat, dan wacana.[7] Dari pendapat tersebut, jelas dikatakan bahwa satuan sintaksis tidak terhenti pada kalimat, melainkan wacana. Namun, perlu diperhatikan bahwa dalam membentuk sebuah wacana diperlukan kalimat-kalimat yang membangunnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kalimat menjadi inti dalam pembicaraan satuan sintaksis.

Chaer juga menjelaskan bahwa pembahasan sintaksis tidak hanya mengenai satuan-satuan sintaksis saja, melainkan juga meliputi struktur sintaksis yang mencakup masalah fungsi, kategori, dan peran; serta alat-alat yang digunakan dalam membangun struktur itu; dan hal-hal lain yang berkenaan dengan sintaksis seperti modus, aspek, dan sebagainya.[8] Persoalan sintaksis tidak hanya sebatas kata atau hubungan kata yang

---

[6] Achmad H.P, *Sintaksis Bahasa Indonesia,* (Tangerang: PT Pustaka Mandiri), 2012, hlm:2.
[7] Abdul Chaer (1), *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses),* (Jakarta: Rineka Cipta), 2009, hlm:3.
[8] Abdul Chaer (2), *Linguistik Umum,* (Jakarta: Rineka Cipta), 2012, hlm: 206.

membentuk konstruksi satuan bahasa. Namun juga, bagaimana satuan-satuan bahasa tersebut memiliki isi dan kelengkapan dari strukturnya, yang dibentuk berdasarkan alat-alat sintaksis.

Dari ketiga pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari satuan-satuan bahasa berwujud kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana serta kaitannya dengan struktur sintaksis yakni fungsi sintaksis, kategori sintaksis, dan peran sintaksis; dan alat-alat yang membangunnya; serta hal-hal yang berkenaan dengan sintaksis.

Berikut akan dijelaskan lebih lanjut mengenai struktur sintaksis yang meliputi fungsi, kategori, dan peran sintaksis, dan kalimat sebagai salah satu kajian satuan sintaksis pada sub berikutnya.

2.1.1.1 Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis

Fungsi, kategori, dan peran sintaksis merupakan hal-hal yang dibicarakan dalam struktur sintaksis. Hal tersebut tidak dapat dipisahkan, maka harus dibicarakan secara bersamaan. Karena, fungsi, kategori, dan peran sintaksis memiliki hubungan satu sama lain. Berikut adalah bagan hubungan antara fungsi, kategori, dan peran sintaksis.[9]

[9] *Ibid*, hlm: 208.

Bagan 2.1 Hubungan antara Fungsi, Kategori, dan Peran Sintaksis

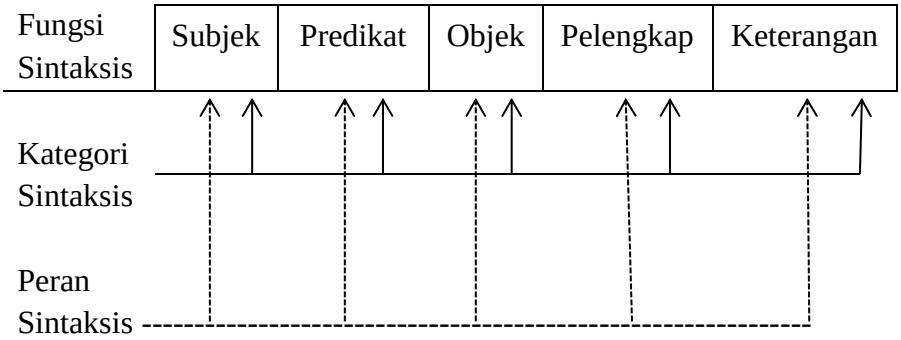

Dari bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa fungsi sintaksis adalah semacam "kotak-kotak kosong" atau "tempat-tempat kosong" yang nantinya dapat diisi oleh sesuatu yang berupa kategori dan memiliki peranan tertentu.[10] Artinya, fungsi sintaksis tidak berisi apapun, apabila tidak dilengkapi dengan kedua struktur lainnya, yakni kategori sintaksis, dan peran sintaksis.

Fungsi sintaksis dapat meliputi subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (Ket), dan pelengkap (Pel). Kelima fungsi tersebut dapat digunakan dalam pemerian kalimat. Namun, tidak semua fungsi tersebut ada dalam sebuah kalimat.

Menurut Kridalaksana, subyek (S) adalah bagian klausa yang menandai apa yang dinyatakan oleh pembicara; sementara predikat (P) adalah bagian klausa yang menandai apa yang dinyatakan pembicara tentang subyek (S).[11] Dari pengertian mengenai subyek dan predikat

[10] Abdul Chaer (1), *Op.Cit.* hlm: 20.
[11] Harimurti Kridalaksana (1), *Struktur, Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis,* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya), 2002, hlm: 50.

dapat dikatakan bahwa fungsi predikat dapat menyebabkan hadirnya fungsi sintaksis yang lain, artinya predikat merupakan unsur yang berfungsi menjelaskan pokok kalimat.

Sejalan dengan hal tersebut, Alwi menyatakan bahwa predikat ialah konstituen pokok yang disertai konstituen subjek di sebelah kiri dan, jika ada, konstituen objek, pelengkap, dan atau keterangan wajib di sebelah kanan.[12] Pendapat Alwi, menguatkan teori bahwa predikat merupakan unsur kalimat yang wajib hadir dan paling penting dalam sebuah kalimat, dan tentunya fungsi predikat dapat memunculkan unsur-unsur lain seperti objek, pelengkap, dan keterangan.

Objek dapat dikatakan sebagai sebuah unsur sintaksis yang kehadirannya dimunculkan oleh predikat yang berupa verba transitif sebagai hasil perbuatan yang terdapat dalam predikat verbal.[13] Artinya objek dapat muncul dalam sebuah kalimat, apabila predikat dalam kalimat tersebut menggunakan verba transitif.

Sementara, pelengkap atau komplemen memiliki kesamaan dengan objek. Kesamaan tersebut terlihat pada kategori sintaksis yang mengisi fungsi tersebut. Namun, yang menjadi pembeda antara objek dan pelengkap adalah pelengkap akan dituliskan secara langsung di belakang predikat jika tidak ada objek, dan ditulis di belakang objek jika unsur

---

[12] Hasan Alwi (1), *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1998, hlm: 326.
[13] Harimurti Kridalaksana (1), *Op.Cit.*, hlm: 52.

tersebut hadir.[14] Oleh karena letaknya yang berdekatan dan memiliki kesamaan dalam pengisi kategori sintaksis, kehadiran unsur pelengkap seringkali disamakan dengan unsur objek. Padahal keduanya memiliki perbedaan.

Terakhir, fungsi sintaksis yang bersifat manasuka adalah fungsi keterangan. Artinya, apabila fungsi tersebut tidak hadir dalam sebuah kalimat, tidak akan mengurangi keberterimaan kalimat, akan tetapi fungsi keterangan membantu dalam menerangkan lebih jelas maksud kalimat yang disusun. Keterangan merupakan fungsi sintaksis yang paling beragam dan paling mudah berpindah letaknya; keterangan dapat berada di akhir, di awal, bahkan di tengah kalimat.[15] Fungsi keterangan memiliki banyak jenisnya yang bergantung kepada kata yang digunakan untuk menunjukkan keterangan tersebut. Putrayasa membagi fungsi keterangan menjadi dua puluh jenis yakni keterangan tempat, waktu, alat, tujuan, cara, penyerta, perbandingan, sebab, kesalingan, akibat, alasan, asal, kualitas, kuantitas, modalitas, perlawanan, perwatasan, objek, subjek, dan syarat.[16] Jenis-jenis fungsi keterangan tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam menjelaskan maksud kalimat yang disusun.

---

[14] Hasan Alwi (1), *Op.cit.*, hlm: 329.
[15] *Ibid*, hlm: 330.
[16] Ida Bagus Putrayasa (1), *Analisis Kalimat Fungsi, Kategori, dan Peran*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2010, hlm: 69.

Berdasarkan uraian mengenai fungsi sintaksis yang meliputi subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), dan keterangan (Ket) di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi sintaksis yang merupakan tempat kosong tersebut akan memiliki arti apabila diisi oleh kategori pengisi fungsi sintaksis yang memiliki peranan tertentu.

Sementara yang dimaksud dengan kategori sintaksis adalah jenis kata atau frasa yang menjadi pengisi fungsi-fungsi sintaksis. Kata dalam tataran sintaksis merupakan satuan gramatika terkecil. Sebagai satuan gramatika terkecil, kata digolongkan menjadi dua kategori yaitu kelas kata terbuka, dan kelas kata tertutup. Hal tersebut sejalan dengan Chaer, yang berpendapat bahwa kategori pengisi fungsi sintaksis dapat diisi oleh nomina, verba, dan adjektiva yang tergolong ke dalam kelas terbuka, sementara numeralia, preposisi, dan konjungsi merupakan bagian dari kelas tertutup yang dapat dijadikan bagian dari frasa sebagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis tersebut. [17]

Berdasarkan pendapat Chaer tersebut, dapat dijelskan bahwa nomina, verba, dan adjektiva dapat digolongkan ke dalam kategori kelas terbuka yang artinya merupakan kategori utama, sedangkan numeralia, preposisi, dan konjungsi, digolongkan ke dalam kategori kelas tertutup sebagai kategori tambahan. Selain berwujud kata, pengisi fungsi sintaksis juga dapat berupa frasa, sehingga selain ada kata nomina, verba,

[17] Abdul Chaer (1), *Op.Cit.*, hlm: 38.

adjektiva, dan preposisi; ada pula frasa nominal, frasa verbal, frasa adjektival, dan frasa preposisional yang dapat dijadikan sebagai pengisi fungsi sintaksis.

Dalam hal ini, kategori sintaksis yang akan dibicarakan lebih lanjut adalah pengisi fungsi predikat terutama verba yang dapat dilihat dari segi perilaku sintaksis dan semantis. Verba dari segi perilaku semantis adalah kategori kelas kata yang memperlihatkan peran tindakan dan keadaan yang dilakukan dan dialami nomina atau pronominal. Sementara verba menurut perilaku sintaksis tidak dapat terlepas dari perilaku semantis verba yang dapat digolongkan menjadi verba transitif dan verba taktransitif.

Verba transitif adalah verba yang mengharuskan adanya nomina sebagai objek dalam kalimat aktif, dan objek tersebut dapat berfungsi subjek dalam kalimat pasif, sedangkan verba taktransitif adalah verba yang tidak mempunyai nomina di belakangnya dan tidak dapat diubah ke dalam kalimat pasif.[18] Jika dilihat dari pengertian verba transitif dan verba taktransitif, dapat dijelaskan bahwa verba-verba tersebut dapat membentuk kalimat berdasarkan transitif dan taktransitif yang dilihat dari pengisi kategori fungsi predikat dalam kalimat yang dibentuknya.

Sedangkan, struktur sintaksis yang terakhir adalah peran semantis atau disebut juga peran sintaksis. Peran sintaksis ialah hubungan antara

---

[18] Anton M. Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka), 1988, hlm: 136.

kategori pengisi fungsi predikat baik yang berupa verba maupun bukan.[19] Artinya, jika melihat hubungan tersebut, maka hubungan tersebut akan menghasilkan makna.

Menurut Chaer, peran sintaksis dalam bahasa Indonesia dibedakan menjadi tiga bagian yang didasari oleh pengisi fungsi sintaksis yang di antaranya: (1) peran sintaksis pengisi fungsi predikat yang meliputi peran tindakan, proses, kejadian, keadaan, pemilikan, identitas, dan kuantitas; (2) peran sintaksis pengisi fungsi subjek atau objek, yakni peran pelaku, sasaran, hasil, penanggap, pengguna, penyerta, sumber, jangkauan, ukuran; dan (3) peran sintaksis pengisi fungsi keterangan, yakni alat, tempat, waktu, asal, dan kemungkinan atau keharusan.[20]

Dari penjelasan Chaer mengenai peran sintaksis, dapat disimpulkan bahwa peran sintaksis dapat berfungsi sebagai pengisi fungsi sintaksis yakni subjek, predikat, objek, dan keterangan. Sehingga fungsi-fungsi sintaksis, tidak dapat dikatakan sebagai kotak-kotak kosong lagi, melainkan sebagai kotak yang sudah memiliki isi berupa peran tertentu yang sesuai dengan fungsi sintaksisnya.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.[21]

(1) Tetap tawakal kepada Tuhan.
(2) Gerakkan tanganmu, petang dan pagi.

---

[19] Abdul Chaer (1), *Op.Cit.*, hlm: 30.
[20] *Ibid*, hlm: 30-33.
[21] Yeni Mulyani Supriatin, dkk, *Struktur Pemarkah Kalimat Imperatif Sajak-sajak Keagamaan Tahun 1930-an*, (Jakarta: Pusat Bahasa), 2004, hlm 46 dan 48.

Contoh pada (1) terdapat penggunaan frasa *tetap tawakal* yang menjadi predikat dalam kalimat tersebut, sementara *kepada Tuhan* berfungsi sebagai pelengkap. Frasa *tetap tawakal* yang berkategori frasa verbal taktransitif sebagai pengisi fungsi predikat memiliki peran sintaksis *dalam keadaan.* Sedangkan pada kalimat (2) terdapat penggunaan kata *gerakkan* sebagai verba yang mengisi fungsi predikat yang memiliki peran sintaksis berupa *tindakan* yang dilakukan terhadap objek yang diisi oleh kategori nomina kata *tanganmu* yang memiliki peran sintaksis berupa sasaran. Sementara frasa *petang dan pagi* berkategori frasa nominal yang berfungsi sebagai keterangan.

Dari penjelasan mengenai fungsi, kategori, dan peran sintaksis yang merupakan bagian dari struktur sintaksis tersebut dapat disimpulkan bahwa ketiganya memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Fungsi sintaksis yang meliputi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan yang merupakan kotak-kotak kosong akan memiliki isi apabila diisi oleh kategori pengisi fungsi berupa verba, nomina, adjektiva, adverbia, preposisi, dan peran sintaksis berupa tindakan, proses, kejadian, keadaan, pemilikan, identitas, dan kuantitas, pelaku, sasaran, hasil, penanggap, pengguna, penyerta, sumber, jangkauan, ukuran, dan lain-lain.

Dalam kaitannya dengan kajian ini, struktur kalimat akan dilihat berdasarkan fungsi dan kategori sintaksis yang digunakan dalam

pemerian pola dan bentuk kalimat imperatif. Sementara, peran sintaksis digunakan hanya untuk melihat isi kalimat imperatif.

2.1.1.2 Kalimat dalam Satuan Sintaksis

Sintaksis memiliki satuan-satuan lingual yang terorganisir secara hierarkis. Kalimat sebagai satuan sintaksis tersusun dari satuan-satuan sintaksis yang lebih kecil yakni kata, frasa, dan klausa yang berhubungan satu sama lain.

Menurut Achmad dan Alek, kalimat adalah satuan lingual yang dapat berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi final, dan secara umum terdiri dari klausa.[22] Adapun menurut Keraf, kalimat adalah ujaran yang didahului dan diikuti oleh kesenyapan sedangkan intonasinya memperlihatkan bahwa bagian ujaran itu sudah lengkap.[23] Kedua ahli ini berpendapat bahwa salah satu ciri kalimat adalah adanya intonasi final yang dapat menyatakan bahwa bagian yang diucapkan atau dituliskan itu sudah lengkap. Namun dari pengertian Achmad dan Alek dapat disimpulkan pula bahwa kalimat tidak dapat dipisahkan dari unsur intonasi dan satuan bahasa yang membentuknya.

Sementara, Chaer menjelaskan lebih rinci bahwa kalimat adalah memiliki isi pikiran atau amanat yang lengkap, yang ditandai dengan

---

[22] Achmad HP, dan Alek Abdullah, *Linguistik Umum,* (Jakarta: Erlangga), 2012, hlm: 80.
[23] Keraf (dalam Yan Sehandi Yohanes), *Tinjauan Kritis Teori Morfologi dan Sintaksis Bahasa Indonesia,* (Flores, NTT: Nusa Indah), 1991, hlm: 76.

adanya kelengkapan empat unsur yakni subjek, predikat, objek, dan keterangan, serta dilengkapi pula dengan unsur intonasi final.[24] Pendapat Chaer ini, melengkapi pernyataan Keraf, Achmad dan Alek yang menyatakan bahwa kalimat sebagai satuan yang lengkap tidak hanya dinyatakan dengan intonasi final, melainkan juga dengan kelengkapan fungsi-fungsi sintaksisnya.

Berdasarkan pengertian kalimat menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah salah satu satuan sintaksis yang berisi pikiran lengkap terdiri dari unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan, yang tersusun dari satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yakni kata, frasa, dan klausa, dan dilengkapi dengan intonasi final.

Di dalam bahasa Indonesia, intonasi final dalam bahasa tulis dapat dilambangkan dengan tanda baca titik (.), tanda baca tanya (?), dan tanda baca seru (!).[25] Ketiga intonasi kalimat tersebut menjadi pembeda antara satuan bahasa berupa kalimat dan klausa, serta sebagai ciri dari kalimat. Artinya, apabila dalam satuan bahasa yang berisi unsur subjek, predikat, objek, dan keterangan tidak diakhiri dengan intonasi final, maka satuan bahasa tersebut bukanlah sebuah kalimat melainkan klausa. Akan tetapi, apabila dalam sebuah klausa diberi intonasi final, maka akan terbentuklah kalimat. Dengan demikian, setiap penyusunan kalimat selalu berkaitan dengan konstituen dasar berupa unsur klausa dan unsur

---

[24] Abdul Chaer (3), *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2011, hlm: 327.
[25] *Ibid*, hlm: 328.

intonasi final.[26] Namun, konstituen dasar pembentukan kalimat tidak hanya berupa klausa, melainkan juga kata dan frasa.

Kalimat memiliki banyak jenisnya yang ditentukan dan digolongkan berdasarkan kriteria atau sudut pandang tertentu. Menurut Achmad, pengklasifikasian kalimat dapat berdasarkan kriteria berikut, (1) Berdasarkan jumlah klausa, dikelompokkan atas jenis kalimat tunggal, kalimat bersusun, dan kalimat majemuk; (2) Berdasarkan struktur klausa diklasifikasikan menjadi jenis kalimat lengkap dan kalimat tak lengkap; (3) Berdasarkan amanat wacana, digolongkan menjadi jenis kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif, kalimat aditif, kalimat responsif, dan kalimat interaktif; (4) Berdasarkan pembentukan dan perubahan kalimat dan klausa inti digolongkan menjadi jenis kalimat inti dan kalimat bukan inti; (5) Berdasarkan jenis klausa digolongkan menjadi jenis kalimat verbal dan nonverbal; dan (6) Berdasarkan fungsi kalimat digolongkan menjadi jenis kalimat bebas dan kalimat terikat.[27]

Sejalan dengan Achmad, Putrayasa juga menjelaskan bahwa jenis kalimat dikelompokkan berdasarkan sudut pandang berikut, (1) Jenis kalimat berdasarkan isinya dapat dibedakan atas kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah; (2) Jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya dapat dibedakan atas kalimat tunggal, kalimat bersusun, dan

[26] Abdul Chaer (2), *Op.Cit.*, hlm: 240.
[27] Achmad H.P, *Op.Cit.*, hlm: 149-165.

kalimat majemuk, (3) Jenis kalimat berdasarkan predikat yang membentuknya dibedakan atas kalimat verbal dan kalimat nominal, (4) Jenis kalimat berdasarkan sifat hubungan aktor-aksi dibedakan atas kalimat aktif, kalimat pasif, kalimat medial, dan kalimat resiprokal, (5) Jenis kalimat berdasarkan struktur internal klausa utama dibedakan atas kalimat lengkap dan kalimat tak lengkap, dan (6) Jenis kalimat berdasarkan ada tidaknya perubahan dalam pengucapan, dibedakan atas kalimat langsung dan kalimat tak langsung.[28]

Sementara, Alwi menyebutkan hanya ada empat sudut pandang untuk menggolongkan jenis kalimat, yang diantaranya berdasarkan, (1) jumlah klausanya dibagi atas jenis kalimat tunggal dan kalimat majemuk, (2) bentuk sintaksisnya dibagi atas jenis kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat eksklamatif, (3) kelengkapan unsurnya dibagi atas jenis kalimat lengkap dan kalimat taklengkap, dan (4) susunan subjek dan predikatnya dibagi atas jenis kalimat biasa dan kalimat inversi.[29]

Berdasarkan sudut pandang dan kriteria yang menjadi penentu jenis-jenis kalimat tersebut, dapat dikatakan bahwa terdapat banyak jenis kalimat dalam bahasa Indonesia. Salah satu jenis kalimat yang terdapat dalam bahasa Indonesia adalah kalimat imperatif atau kalimat perintah. Menurut Alwi, Achmad, dan Putrayasa, kalimat imperatif atau kalimat

---

[28] Ida Bagus Putrayasa (2), *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT Refika Aditama), 2012, hlm: 19-131.
[29] Hasan Alwi (1), *Op.Cit.*, hlm: 336.

perintah digolongkan berdasarkan kriteria dan sudut pandang kalimat berdasarkan bentuk sintaksis, wacana, dan isi kalimat. Selain kalimat imperatif, adapula kalimat deklaratif atau kalimat berita, kalimat interogatif atau kalimat tanya, dan kalimat eksklamatif atau kalimat seruan yang tergolong ke dalam jenis kalimat berdasarkan sudut pandang atau kriteria tersebut.

Menurut Alwi, jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksisnya tidak dikaitkan secara langsung dengan fungsi pragmatis atau nilai komunikatifnya yakni fungsi pemakaian bahasa untuk tujuan komunikatif. [30] Hal ini dikarenakan penggolongan jenis kalimat ini didasarkan atas hal-hal yang berkaitan dengan sintaksis, yang salah satunya adalah mengenai modus kalimat.

Alwi menjelaskan lebih lanjut mengenai jenis kalimat berdasarkan bentuk sintaksisnya sebagai berikut:

> Jika dilihat dari bentuk sintaksisnya, kalimat dapat dibagi atas (1) kalimat deklaratif, (2) kalimat interogatif, (3) kalimat imperatif, dan (4) kalimat eksklamatif. Kalimat deklaratif atau kalimat berita adalah kalimat yang digunakan untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembacanya; kalimat imperatif atau kalimat perintah adalah kalimat yang berisi suruhan ataupun pembiaran; kalimat interogatif adalah kalimat yang berisi pertanyaan dan meminta jawaban; kalimat eksklamatif atau kalimat seruan adalah kalimat yang digunakan untuk menyatakan perasaan kagum atau heran.[31]

---

[30] Hasan Alwi (1), *Op.Cit.*, hlm: 337.
[31] *Ibid*, hlm: 352-362.

Berdasarkan pendapat Alwi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif, deklaratif, interogatif, dan eksklamatif tergolong ke dalam jenis kalimat dalam bahasa Indonesia berdasarkan sudut pandang bentuk sintaksisnya. Penggolongan kalimat berdasarkan bentuk sintaksis ini tidak dapat dikaitkan secara langsung dengan fungsi pragmatisnya. Namun, perlu ditinjau terlebih dahulu dari bentuk kalimat berdasarkan modus sintaksis atau modus kalimat.

2.1.2 Hakikat Kalimat Imperatif

2.1.2.1 Pengertian dan Ciri Formal Kalimat Imperatif

Chaer menjelaskan bahwa, kalimat imperatif ialah kalimat perintah yang ditujukan kepada pendengar atau pembaca untuk melakukan suatu tindakan, namun, jikalau isi kalimat perintah tersebut meminta orang lain tidak melakukan suatu tindakan, maka kalimat tersebut dinamai kalimat larangan.[32] Sejalan dengan hal itu, Kridalaksana menyatakan bahwa kalimat imperatif pada umumnya adalah kalimat yang mengandung makna perintah atau larangan melakukan tindakan dan terdapat intonasi imperatif yang ditandai oleh tanda titik (.) atau tanda seru (!).[33] Kedua ahli ini berpendapat bahwa, kalimat imperatif dapat berisi perintah ataupun larangan dan memiliki intonasi imperatif berupa tanda titik ataupun tanda seru.

---

[32] Abdul Chaer (3), *Op.Cit.*, hlm: 356.
[33] Harimurti Kridalaksana (2), *Kamus Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Utama), 2008, hlm: 104.

Adapun menurut Achmad, kalimat imperatif adalah kalimat yang berisi intonasi imperatif, yang dalam bahasa tulis biasanya diberi tanda seru (!) dan ditandai pula oleh partikel *–lah* atau kata-kata seperti *hendaklah* dan *jangan.*[34] Dari penjelasan tersebut, jelas terlihat bahwa Achmad mendefinisikan kalimat imperatif berdasarkan ciri kalimat imperatif seperti penggunaan tanda seru, partikel *–lah* dan kata-kata yang berisi ajakan ataupun larangan.

Pendefinisian kalimat imperatif berdasarkan ciri kalimat juga dilakukan oleh Alwi dkk dan Rahardi yang menjelaskan secara lebih luas mengenai kalimat imperatif berdasarkan ciri formal kalimatnya. Kalimat imperatif memiliki ciri formal yang dapat diartikan sebagai tanda atau sifat suatu bentuk kebahasaan yang khas yang membedakan bentuk kebahasaan satu dengan yang lainnya. Ciri formal kalimat imperatif merupakan suatu penanda imperatif yang terdapat dalam suatu kalimat imperatif.

Alwi, dkk. menjelaskan bahwa kalimat imperatif memiliki ciri formal yang di antaranya adalah:

(a) Setiap kalimat imperatif memiliki intonasi yang ditandai nada rendah di akhir tuturan, dan tanda seru atau tanda titik sebagai intonasi final bahasa tulis;
(b) Kalimat imperatif memiliki ciri formal susunan inversi sehingga urutannya menjadi tidak selalu terungkap predikat subjek jika diperlukan, dan pelaku tindakan tidak selalu terungkap;

[34] Achmad H.P, *Op.Cit.*, hlm: 160-161.

(c) Di dalam kalimat imperatif, terdapat pamakaian partikel penegas, partikel penghalus, dan kata tugas ajakan, harapan, permohonan, dan larangan. [35]

Adapun menurut Rahardi, kalimat imperatif memiliki ciri-ciri yang dapat disebut juga sebagai pemarkah imperatif yang di antaranya adalah berintonasi keras, didukung dengan kata kerja dasar, berpatikel -*lah*, dan pemakaian kata *tolong, mohon, silakan, mari, ayo, biar, coba, harap, hendaknya, hendaklah, sudi kiranya, sudilah kiranya, sudi apalah kiranya*.[36] Dari kedua ahli tersebut dapat dikatakan bahwa kalimat imperatif memiliki ciri-ciri formal yang membedakannya dengan kalimat lain. Ciri-ciri formal kalimat imperatif dapat dikatakan pula sebagai pemarkah imperatif. Pemarkah imperatif yang menjadi penanda ciri kalimat tersebut seperti penggunaan kalimat inversi (susun balik pada kata kerja) dengan pelesapan subjek; penggunaan intonasi final kalimat; penggunaan partikel penghalus dan penegas; pemakaian kata tugas modalitas yang menyatakan suatu ajakan, keinginan, harapan, permintaan, larangan, dan tindakan; serta tidak kalah penting adalah pemakaian verba ataupun adjektiva yang menjadi predikat dalam kalimat tersebut.

Menurut Putrayasa, kalimat imperatif dapat dikatakan pula sebagai kalimat perintah yang berisi suruhan untuk melakukan sesuatu

---

[35] Hasan Alwi (1), *Op.Cit.*, hlm: 353-354.
[36] Kunjana Rahardi, *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press), 2000, hlm: 79, dan 125-134

yang dikehendaki.[37] Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kalimat imperatif adalah kalimat perintah yang memiliki isi kalimat berupa suruhan kepada orang lain, dan respon yang diharapkan adalah berupa tindakan sesuai dengan isi suruhan kalimat tersebut.

Berdasarkan keenam pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif adalah kalimat yang berisi perintah yang ditujukan kepada pendengar atau pembaca untuk melakukan suatu tindakan maupun suatu larangan untuk tidak melakukannya serta memiliki ciri formal kalimat yang ditandai dengan intonasi final berupa tanda titik (.) atau tanda seru (!) di akhir tulisan, nada rendah di akhir tuturan, penggunaan kalimat inversi, dan pemakaian partikel penegas, penghalus, kata tugas, dan modalitas di dalam kalimat tersebut, sehingga menimbulkan isi kalimat imperatif yang meminta respon berupa tindakan.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh kalimat imperatif berikut ini.

(3) Ikutilah petunjuk penggunaan pada kemasan.
(4) Periksalah tanggal kadaluwarsanya.

Berdasarkan contoh kalimat (3) dan (4) di atas, kalimat imperatif diwujudkan dengan verba turunan *ikuti* dan verba dasar *periksa* yang diberi partikel penghalus *–lah* sebagai pengisi fungsi predikat.

(5) Tenang Bunda!
(6) Beri minum yang banyak!

[37] Ida Bagus Putrayasa (2), *Op.Cit.*, hlm: 31.

Berdasarkan contoh di atas, kalimat imperatif (5) diwujudkan dengan adjektiva, yakni *tenang* sebagai pengisi kategori fungsi predikat. Sementara pada kalimat imperatif (6) diwujudkan dengan verba dasar *beri*. Kedua contoh kalimat imperatif ini memiliki ciri formal yang ditandai dengan intonasi kalimat tanda seru, dan pada kalimat (5) memiliki susunan inversi P-S.

(7) Jangan panik Bunda!
(8) Coba cek kartu berobat si kecil, berapa kali ia pernah dibawa ke dokter!

Berdasarkan contoh kalimat imperatif (7) dan (8) ditandai dengan pemarkah imperatif berupa kata larangan yakni *jangan* dan kata permintaan *coba*. Sehingga kalimat imperatif tersebut berisi kalimat imperatif larangan (7) dan kalimat imperatif permintaan (8).

(9) Tenangkan si kecil dengan mengajaknya berbicara.
(10) Gunakan air hangat untuk mengompres.

Sementara contoh kalimat imperatif (9) dan (10) ditandai dan diwujudkan dengan penggunaan verba turunan yang disisipi imbuhan –*kan* pada verbanya yakni *tenangkan* dan *gunakan* yang mengisi fungsi predikat.

2.1.2.2 Struktur Kalimat Imperatif

Setiap kalimat memiliki struktur atau pola-pola kalimat yang memperlihatkan hubungan satuan-satuan gramatik yang membentuk

kalimat. Untuk melihat struktur kalimat imperatif diperlukan suatu pola dasar konstruksi dari fungsi sintaksis yakni subjek, predikat, objek, pelengkap,dan keterangan, serta dengan penambahan hal-hal yang berkenaan dengan sintaksis.

Secara sederhana menurut Achmad, pola kalimat atau struktur kalimat imperatif adalah sebagai berikut: (1) P ± (-lah) ± S ± O ± Pel ± Ket, dan (2) Pemarkah Kesantunan (PK) ± S ± P ± Pel ± Ket.[38] Struktur kalimat imperatif yang pertama terdiri dari predikat yang boleh ataupun tidak diikuti partikel *–lah,* dan fungsi sintaksis lainnya seperti S, O, Pel, Ket. Begitu pun dengan struktur kalimat imperatif yang kedua. Boleh diikuti ataupun tidak diikuti unsur lainnya, asalkan fungsi sintaksis berupa predikat hadir dalam kalimat imperatif. Sementara, pemarkah kesantunan dihadirkan untuk menambah kesopanan dalam memerintah atau menyuruh. Dapat disimpulkan bahwa struktur kalimat imperatif didasari atas fungsi-fungsi sintaksis dan kata-kata yang tergolong ke dalam pemarkah imperatif yang membangun kalimat tersebut. Dalam setiap kalimat imperatif, fungsi-fungsi tersebut tidak semuanya diwajibkan hadir dalam sebuah kalimat.

Adapun, menurut Suparman dalam Putrayasa berpendapat bahwa, secara umum kalimat imperatif memiliki kemungkinan struktur berikut: (a) struktur S - P, (b) struktur P - S, (c) struktur keterangan

[38] Achmad H.P, *Op.Cit.,* hlm: 189-190.

modalitas- S- P, (d) struktur P-O, (e) Struktur P, (f) struktur oleh + kamu, (g) struktur jangan/tidak, dan (h) struktur biar.[39] Suparman menjabarkan struktur kalimat imperatif secara lebih konkret, dengan langsung menentukan kemungkinan-kemungkinan fungsi-fungsi sintaksis yang muncul dalam kalimat imperatif yang membentuk pola atau struktur kalimat.

Berdasarkan pendapat dari kedua ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa struktur kalimat imperatif memiliki konstruksi kalimat yang dilihat berdasarkan fungsi sintaksis yakni subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan, serta penggunaan pemarkah imperatif seperti pemakaian kata modalitas, maupun kata larangan.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan beberapa contoh struktur kalimat imperatif berikut ini.

1) Struktur S – P

Contoh:

(11) Baju ini segera dicuci!
(12) Anak-anak berkumpullah!
(13) Kamu bersabarlah!

Kalimat di atas merupakan kalimat imperatif berstruktur S-P. Subjek pada masing-masing kalimat tersebut di antaranya adalah *baju ini*, *anak-anak*, dan *kamu.* Sementara kategori pengisi fungsi predikat (P) masing-masing kalimat tersebut diisi oleh verba yang telah

[39] Ida Bagus Putrayasa (2), *Op.Cit.*, hlm: 31.

mengalami proses afiksasi yaitu *di-*, dan *ber-* serta penambahan partikel *-lah* pada kalimat (16) dan (17), sehingga unsur P dari kalimat-kalimat tersebut yakni *segera dicuci, berkumpullah,* dan *bersabarlah.*

2) Struktur P – S

Contoh:

(14) Tengoklah nenekmu.
(15) Kirimlah surat ini!

Kalimat di atas merupakan kalimat imperatif berstruktur P-S. Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan intonasi imperatif berupa tanda titik (.) dan tanda seru (!), dan juga predikat yang diisi oleh verba yang diberi partikel *-lah* yakni *tengoklah* dan *kirimlah,* sementara subjek pada kalimat tersebut adalah *nenekmu* dan *surat ini.*

3) Struktur Keterangan modal / Pemarkah kesantunan– S – P

Contoh:

(16) Cobalah kamu pikirkan!

Pada contoh kalimat imperatif di atas, selain terdapat penggunaan intonasi final, juga terdapat keterangan modal berupa kata *cobalah,* dengan subjek yakni *kamu,* dan predikatnya yaitu *pikirkan.*

Kata modalitas di antaranya bukan hanya kata *coba,* melainkan juga terdapat kata *ayo, tolong, mohon, silakan, mari, ayo, biar, harap, hendaknya, hendaklah, sudi kiranya, sudilah kiranya, sudi apalah kiranya* yang dapat digunakan dalam konstruksi kalimat imperatif.

4) Struktur P – O-K

Contoh:

(17) Simpanlah baju itu di almari!
(18) Sandarkan kepalamu di bahunya!

Pada contoh kalimat impeatif di atas, terdapat perluasan struktur P – O menjadi P-O-K. Kategori pengisi fungsi P pada kalimat tersebut diisi oleh verba *simpanlah* dan *sandarkan* yang merupakan kategori verba transitif, sehingga mengharuskan adanya unsur nomina sebagai pengisi fungsi objek. Pada kalimat imperatif tersebut, *baju itu* dan *kepalamu* dapat dikatakan sebagai objek, sementara *di almari* dan *di bahunya* menjadi unsur bahasa pengisi fungsi keterangan.

5) Struktur P

Dalam struktur ini yang digunakan hanyalah predikat saja yang tidak dapat diisi oleh verba transitif, karena verba tersebut selalu menuntut hadirnya objek sebagai pendamping verba. Perhatikan contoh kalimat berikut ini.

(19) Tidur!
(20) Duduk!
(21) Lepaskan!

Dari ketiga kalimat imperatif tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif (23), (24), dan (25) terdiri dari struktur kalimat imperatif P yang diisi oleh kata berkategori verba dasar *tidur* dan *duduk*, serta verba turunan *lepaskan.*

2.1.2.3 Bentuk Kalimat Imperatif

Rahardi menjelaskan bahwa wujud kalimat imperatif dalam bahasa Indonesia meliputi dua macam hal, yakni wujud imperatif formal atau struktural, dan wujud imperatif pragmatik atau nonstruktural.[40] Wujud imperatif formal adalah realisasi isi imperatif menurut ciri struktural atau ciri formal yang menandai kalimat imperatif. Sementara wujud imperatif pragmatik atau nonstruktural adalah realisasi isi imperatif berdasarkan makna pragmatik yang dekat dengan konteks tuturan imperatif.

Bentuk kalimat imperatif dalam hal ini, hanya akan dilihat berdasarkan wujud imperatif formal atau struktural. Hal ini dikarenakan, kalimat imperatif hanya akan dilihat dari bentuk-bentuk kalimat yang sesuai dengan realisasi maksud imperatif dalam bahasa Indonesia menurut ciri formalnya dan kategori verba pengisi fungsi predikat. Hal tersebut pun sejalan dengan pendapat Alwi, dkk. yang menyatakan bahwa kalimat imperatif dapat diwujudkan melalui tiga cara yakni, (1) kalimat yang berpredikat verba, adjektiva, ataupun frasa preposisional yang sifatnya taktransitif, (2) kalimat lengkap yang memiliki verba taktransitif ataupun transitif, dan (3) kalimat yang memili permarkah imperatif yang ditandai oleh berbagai kata tugas modalitas kalimat. [41]

---

[40] Kunjana Rahardi, *Op.Cit.*, hlm: 87.
[41] Hasan Alwi (1)., *Op.Cit.*, hlm: 354.

Berdasarkan pendapat Alwi, dkk. tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mewujudkan bentuk kalimat imperatif yang didasari oleh struktural atau wujud imperatif formal adalah dengan memperhatikan ciri formal kalimat imperatif yakni pengisi kategori fungsi predikat yang meliputi verba, adjektiva, ataupun frasa yang sifatnya taktransitif, kalimat lengkap yang berpredikat verba taktransitif atau transitif, dan kalimat yang dimarkahi kata tugas modalitas.

Lebih lanjut, secara formal menurut Rahardi, imperatif dalam bahasa Indonesia meliputi dua jenis perwujudan, yakni (1) imperatif aktif baik yang transitif ataupun taktransitif, dan (2) imperatif pasif.[42] Hal ini sejalan dengan pendapat Moeliono yang menyatakan bahwa kalimat yang berbentuk perintah pada umumnya adalah kalimat taktransitif atau transitif baik yang berupa aktif maupun pasif.[43] Bentuk kalimat imperatif tersebut didasari atas kategori sintaksis baik yang berbentuk verba maupun adjektiva yang mengisi fungsi predikat yang terdapat pada kalimat imperatif, yang merupakan salah satu ciri formal kalimat imperatif.

Berdasarkan pendapat kedua ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif atau kalimat perintah dapat diwujudkan dalam bentuk kalimat aktif transitif, kalimat aktif transitif, dan kalimat pasif.

---

[42] Kunjana Rahardi, *Op.Cit.*, hlm: 88.
[43]Anton M. Moeliono dan Soenjono Dardjowidjojo, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 1988, hlm: 285.

Untuk lebih jelasnya mengenai bentuk-bentuk kalimat imperatif tersebut, berikut adalah penjelasannya masing-masing menurut Moeliono. [44]

1) Kalimat Imperatif Aktif Taktransitif

Kalimat imperatif taktransitif adalah kalimat imperatif yang menggunakan verba taktransitif pada pengisi kategori fungsi predikat, dan dari kalimat deklaratif yang dibentuk menjadi kalimat imperatif dengan menerapkan kaidah-kaidah seperti berikut ini.

a. Subjek yang umumnya berupa pronominal pesona kedua, seperti *Anda, Saudara, Kamu, Kalian, Anda sekalian, Saudara sekalian, dan Kalian-kalian* dihilangkan.
b. Bentuk verba yang dipakai dalam kalimat deklaratif itu dipertahankan seperti apa adanya.
c. Dapat menambahkan partikel *–lah* bila dikehendaki untuk memperhalus isi kalimat imperatif.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(a) a. Anda naik bus kota sekali-sekali.
b. Naik bus kota sekali-sekali!
c. Naiklah bus kota sekali-sekali!
(b) a. Kamu berlibur ke tempat nenekmu.
b. Berliburlah ke tempat nenekmu!
(c) a. Engkau menyeberang dengan hati-hati.
b. Menyeberanglah dengan hati-hati!

[44] *Ibid*, hlm: 285-287.

Dari contoh kalimat-kalimat di atas, kalimat (a) yang terdapat dalam kalimat-kalimat tersebut merupakan kalimat deklaratif. Sementara kalimat (b) dan (c) merupakan kalimat imperatif yang diperoleh dari kalimat deklaratif (a), dengan syarat menerapkan kaidah kalimat imperatif taktransitif yakni dengan melesapkan subjek (*Anda, kamu, Engkau*), mempertahan bentuk verba yang terdapat dalam kalimat deklaratif, yakni *naik, berlibur, menyeberang,* serta menambahkan partikel *–lah* pada verbanya.

2) Kalimat Imperatif Aktif Transitif

Kalimat imperatif aktif transitif dibentuk dari verba transitif yang mengharuskan adanya objek, dan berawal dari kalimat deklaratif berisi perintah yang diubah ke dalam kalimat imperatif dengan memperhatikan kaidah-kaidah pembentukan kalimat imperatif aktif transitif. Kaidah untuk membuat kalimat imperatif transitif memiliki kemiripan dengan kaidah kalimat imperatif taktransitif, yakni sebagai berikut.

a. Subjek pada kalimat dilesapkan.
b. Boleh menambahkan partikel *–lah* sebagai penghalus.
c. Mengubah atau menanggalkan verba yang berawalan *me-N* atau prefik *meng-* dan mempertahankan sufiks yang terdapat pada verba pengisi kategori fungsi predikat kalimat deklaratif.

d. Apabila, prefiksnya terdiri atas dua unsur, seperti *memper-* atau *member-* maka hanya *mem*-nya yang dihilangkan.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(30) a. Engkau mencari pekerjaan apa saja.
b. Carilah pekerjaan apa saja.
(31) a. Kamu membelikan adikmu sepatu baru.
b. Belikan adikmu sepatu baru.
c. Belikanlah adikmu sepatu baru.
(32) a. Anda memperbaiki sepeda itu.
b. Perbaiki sepeda itu.
c. Perbaikilah sepeda itu.
(33) a. Saudara memberangkatkan kereta itu sekarang
b. Berangkatkan kereta itu sekarang.

Berdasarkan contoh kalimat-kalimat di atas, kalimat (a) merupakan kalimat deklaratif. Sementara kalimat (b) dan (c) merupakan kalimat imperatif yang diperoleh dari kalimat deklaratif (a), dengan syarat menerapkan kaidah kalimat imperatif aktif transitif yakni dengan melesapkan subjek (*engkau, kamu, anda,* dan *saudara*), mengubah bentuk verba yang terdapat dalam kalimat deklaratif, yakni *mencari, membelikan, memperbaiki,* dan *memberangkatkan* dengan menanggalkan prefiks *me-N,* sehingga verba yang dibentuk dalam kalimat imperatif menjadi verba transitif seperti *carilah, belikan, perbaiki,* dan *berangkatkan*, dan menambahkan partikel *–lah* pada verbanya.

3) Kalimat Imperatif Pasif

Kalimat imperatif pasif sangat umum digunakan dalam kalimat perintah bahasa Indonesia, artinya kalimat imperatif biasanya berbentuk kalimat pasif.

Kaidah untuk menyatakan kalimat imperatif pasif adalah bentuk verba dalam kalimat tersebut masih dalam bentuk pasif yakni verba dapat dilekati imbuhan *di-* dan verba yang berprefiks ø dapat disisipi partikel *–lah*, serta partikel *–lah* dapat melekat pada kata *jangan*.[45] Dalam bentuk tulis ditandai dengan tanda baca seru (!) ataupun tanda baca titik (.) untuk mengurangi kadar suruhan, sedangkan dalam bentuk lisan dengan nada yang agak naik.

Bentuk kalimat imperatif pasif digunakan secara tidak langsung dalam meminta orang lain untuk melakukan sesuatu. Pesona kedua dapat dimunculkan, apabila konstruksi kalimat imperatif memfokuskan pada peran tindakan. Untuk lebih jelasnya, mari perhatikan contoh berikut ini.

(34) a. Ketik surat itu dan kirim secepatnya!
b. Surat itu diketik dan dikirim secepatnya.
(35) Kontrak itu dikirim sekarang!
(36) Dijual saja mobil tua seperti itu.
(37) Janganlah dibaca buku itu!

[45] Hasan Alwi (2), *Telaah Bahasa dan Sastra; Seputar Kalimat Imperatif dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa), 1999, hlm: 86.

Berdasarkan contoh kalimat imperatif pasif di atas, verba yang terdapat dalam kalimat-kalimat tersebut adalah verba pasif seperti *diketik, dikirim, dijual* dan *dibaca.* Pada kalimat (34b) verba *ketik* dan *kirim* mendapatkan imbuhan *di-* yang disisipi di awal, hal ini menunjukkan bahwa bentuk verba pasif dengan *di-* dan pemakaian partikel *–lah* pada verba ø memiliki tingkat keimperatifan yang lebih halus. Karena yang disuruh seolah-olah tidak merasa secara langsung diperintah untuk melakukan sesuatu.

2.1.2.4 Isi Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif mengandung kalimat yang berisi perintah baik perintah yang bersifat tegas maupun halus, serta berisi larangan dan pembiaran yang ditujukan kepada pendengar ataupun pembaca yang ditentukan berdasarkan ciri formal kalimat imperatif dan peran sintaksis kalimat tersebut.

Penjelasan di atas, didukung oleh pendapat Chaer yang mengklasifikasikan kalimat perintah dan kalimat larangan berdasarkan isinya yakni (a) kalimat perintah yang tegas, (b) kalimat perintah yang biasa, (c) kalimat perintah yang halus, (d) kalimat larangan yang bersifat tegas, (e) kalimat larangan yang bersifat biasa, dan (f) kalimat larangan

yang bersifat halus.[46] Berdasarkan pendapat Chaer, kalimat imperatif berisi kalimat perintah dan larangan yang bersifat biasa, halus, dan tegas.

Sementara, menurut Alwi, dkk. kalimat imperatif jika ditinjau dari isinya, dapat diperinci menjadi enam golongan, yakni (a) kalimat imperatif berisi perintah atau suruhan, (b) kalimat imperatif berisi perintah halus, (c) kalimat imperatif berisi permohonan, (d) kalimat imperatif berisi ajakan dan harapan, (e) kalimat imperatif berisi larangan, dan (f) kalimat imperatif berisi pembiaran.[47]

Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kaimat imperatif mengandung isi imperatif yang beragam yang digolongkan menjadi; (a) kalimat imperatif biasa yang berisi perintah/suruhan, (b) kalimat imperatif halus yang berisi permintaan dan permohonan, (c) kalimat imperatif berisi ajakan ataupun harapan, (d) kalimat imperatif berisi larangan, dan (e) kalimat imperatif berisi pembiaran. Kedua ahli tersebut memiliki kesamaan dalam mengelompokkan isi kalimat imperatif yang didasarkan atas ciri formal kalimat tersebut.

1) Kalimat Imperatif Biasa

Menurut Chaer, untuk membentuk isi imperatif biasa dapat dengan menggunakan sebuah klausa berpredikat verba ataupun verba berpatikel -*lah*, serta subjek dalam kalimat tersebut lesap, namun jika

[46] Abdul Chaer (3), *Op.Cit.*, hlm: 356-359.
[47] Hasan Alwi (1), *Op.Cit.*, hlm: 353.

kalimat imperatif tersebut ditujukan kepada orang tertentu, maka subjek harus disebutkan.[48] Kalimat imperatif biasa memiliki isi imperatif berisi perintah atau suruhan yang menyuruh lawan bicaranya melakukan perbuatan. [49]

Berdasarkan penjelasan mengenai kalimat imperatif biasa di atas dapat disimpulkan bahwa, kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan yang memiliki ciri-ciri yang ditandai dengan: (a) didukung dengan kata kerja atau verba, (b) boleh disisipi partikel –*lah*, (c) subjek boleh dilesapkan dan disebutkan subjeknya apabila menyuruh orang tertentu, dan (c) berintonasi keras.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(38) Bangun!
(39) a. Jagalah kebersihan!
b. Ali, jagalah kebersihan.
(40) Bayarlah dengan uang pas!

Pada contoh kalimat imperatif (38), (39a), dan (40), isi kalimat imperatif berupa suruhan atau perintah biasa. Karena, pada kalimat-kalimat imperatif tersebut hanya ditandai dengan penggunaan ciri formal berupa verba, tanda seru sebagai intonasi imperatif, dan pemakaian partikel –*lah* pada verbanya. Adapun, pada kalimat imperatif (39b) yang menjadi pembeda antara kalimat imperatif lainnya adalah subjek disebutkan untuk menyuruh orang tertentu.

[48] Abdul Chaer (3), *Op.Cit.*, hlm: 357.
[49] Hasan Alwi (1), *Op.Cit.*, hlm: 353.

2) Kalimat Imperatif Halus

Kalimat imperatif halus berisi kalimat permintaan atau permohonan yang merupakan bagian dari kalimat imperatif yang berisi kadar suruhan atau perintah yang sangat halus. Biasanya, kalimat imperatif halus ditandai dengan penggunaan kata-kata tertentu sebagai penanda imperatif atau pemarkah imperatif, seperti kata-kata *tolong, sila, minta, coba, mohon, sudilah kiranya, sebaiknya,* dan sebagainya.[50] Kata-kata tersebut digunakan untuk memperhalus suruhan atau perintah yang ditujukan kepada orang lain.

Serta kalimat imperatif halus juga dapat dibentuk dengan menggunakan bentuk kalimat interogatif atau kalimat tanya sebagai cara lain untuk mengungkapkan perintah secara halus. [51] Penggunaan kalimat tanya sebagai maksud untuk menyuruh orang lain, digunakan agar orang yang disuruh merasa tidak disuruh secara langsung. Sehingga kadar suruhan dianggap sopan.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(41) *Tolong* bereskan buku-buku ini!
(42) Saya *minta* saudara untuk segera keluar dari sini.
(43) *Sebaiknya* kamu bersihkan dulu ruangan ini!
(44) *Mohon* agar surat-surat ini bapak tanda tangani dulu!
(45) *Silakan* duduk di sini!
(46) a. *Mohon* Anda menunggu dulu di luar!
b. Dapatkah Anda menunggu sebentar di luar?

[50] Abdul Chaer (3), *Op.Cit.*, hlm: 358.
[51] *Ibid.*

3) Kalimat Imperatif Ajakan dan Harapan

Alwi, dkk. menjelaskan bahwa kalimat imperatif, dapat berisi ajakan dan harapan, apabila isi kalimat tersebut mengajak atau mengharapkan orang lain melakukan sesuatu.[52] Artinya, verba yang digunakan dalam kalimat imperatif memiliki peran sintaksis berupa verba yang bermakna ajakan dan harapan sesuai dengan yang diperintahkan. Kalimat imperatif ajakan dan harapan biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata seperti *ayo, coba, mari, harap, hendaknya,* dan *hendaklah.*[53] Kata-kata tersebut sebagai penanda kalimat imperatif yang berisi ajakan dan harapan. Misal kata *ayo, mari, coba* dapat digunakan untuk membuat kalimat imperatif yang berisi ajakan. Sementara kata *harap,hendaknya,* dan *hendaklah* dapat digunakan untuk membuat kalimat imperatif yang berisi harapan agar orang lain dapat melakukan sesuatu sesuai dengan isi dari kalimat imperatif tersebut.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(34) Ayo, naik mobilku saja!
(35) Marilah menabung untuk masa depan!
(36) Coba kita geser dulu kursi ini!
(37) Harap selesaikan tugas kalian dengan tepat waktu!
(38) Hendaklah berbakti kepada Tuhan.

---

[52] Hasan Alwi (1), *Op.Cit.,* hlm: 353.
[53] Kunjana Rahardi, *Op.Cit.,* hlm: 82.

4) Kalimat Imperatif Larangan

Kalimat larangan disebut juga dengan kalimat perintah negatif yang berisi larangan untuk tidak melakukan sesuatu sebagaimana yang diperintahkan predikatnya. Kalimat imperatif larangan *ditandai* dengan pemakaian kata *jangan, dilarang,* dan *tidak* atau *tidak boleh.*[54] Kata-kata tersebut umum digunakan sebagai penanda kalimat imperatif larangan agar orang lain tidak melakukan sesuatu sesuai dengan perintahnya.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(39) Dilarang merokok!
(40) Jangan dipegang!
(41) a. Kamu tidak boleh duduk di sini.
b. Jangan duduk di sini!

5) Kalimat Imperatif Pembiaran

Kalimat imperatif pembiaran berisi perintah atau suruhan yang isiya membiarkan atau tidak melarang orang lain melakukan sesuatu. Isi imperatif pembiaran ditandai oleh kata *biar* sebagai penanda imperatif.[55]

Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh berikut ini.

(42) Biarlah ia pergi!
(43) Biarkan saja ia menangis, tidak usah dipedulikan!

---

[54] Abdul Chaer (3), *Op.Cit.*, hlm: 358.
[55] Hasan Alwi, *Op.Cit.* hlm: 353.

2.1.3 Rubrik *Tips* dan Trik

Dalam melakukan sesuatu, lazimnya dibutuhkan suatu petunjuk praktis untuk mempermudahnya. Bentuk petunjuk praktis dapat berupa *tips* dan trik. *Tips* dan trik dapat ditemukan di berbagai media seperti surat kabar, majalah, maupun tabloid. *Tips* dan trik ditempatkan dalam rubrik tidak tetap atau rubrik edisi sesuai dengan jenis tema media tersebut. Salah satu jenis rubrik tidak tetap atau rubrik edisi adalah rubrik *tips* dan trik. [56] Rubrik *tips* dan trik adalah kolom khusus dalam majalah yang berisi informasi ringan seputar resep, cara jitu, pedoman, petunjuk penggunaan atau cara pemakaian sesuatu yang tidak banyak diketahui khalayak umum namun sangat bermanfaat jika dilakukan.[57] Dalam membaca rubrik *tips* dan trik, setiap pembaca dapat mengikuti saran yang berupa urutan perintah, petunjuk, atau langkah kerja yang praktis dari penulis untuk solusi penyelesaian masalah dalam melakukan sesuatu.

Tips dan trik sebagai suatu petunjuk dalam melakukan sesuatu yang memiliki tindakan berbahasa berupa perintah dapat dinyatakan sebagai suatu teks prosedur.[58] Rubrik *tips* dan trik dapat dijadikan sebagai media dan sumber belajar oleh guru dalam membelajarkan unsur kebahasaan kalimat imperatif dan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa. Hal tersebut, sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum

---

[56] Alvidha Septianingrum, *Komunikasi dalam Media Cetak,* (Universitas Hasanuddin: Jurusan Ilmu Komunikasi), 2013, hlm: 38. Diunduh pada 15 Mei 2017, pukul 13.00 WIB.
[57] Engkos Kosasih, *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013,* (Jakarta: Erlangga), 2013, hlm: 152.
[58] *Ibid.*

nasional pada kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas XI yakni 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, dan 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.[59] Oleh karena itu, rubrik *tips* dan trik dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran teks prosedur.

Teks prosedur memiliki tujuan sosial yang sama dengan rubrik *tips* dan trik. Menurut Mahsun, teks prosedur atau teks arahan yang merupakan salah satu jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural bertujuan untuk mengarahkan dan mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan.[60] Artinya, teks prosedur ini menekankan bagaimana melakukan sesuatu sesuai dengan langkah-langkahnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Droga dan Humphery, menjelaskan secara lebih rinci mengenai teks prosedur sebagai berikut.

> *"One factual text which does not use statements is a procedure. The purpose of procedures is to instruct or teach somebody how to do something and this is usually achieved through a sequence of commands. Clauses which express commands are known as imperatif clauses."*[61]
>
> Terjemahan:
>
> "Salah satu teks faktual yang bukan sebuah pernyataan adalah prosedur. Tujuan dari prosedur sebagai petunjuk dalam mengajarkan seseorang bagaimana membuat atau melakukan sesuatu, dan biasanya dicapai melalui urutan perintah. Salah satu

---

[59] Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/SMK/MA/MAK.

[60] Mahsun, M.S., *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013,* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2013, hlm: 30.

[61] Louis Droga dan Sally Humphery, *Grammar and Meaning An introduction for Primary Teacher: Targeting Texts,* (Australia: New Sourth Wales), 2005, hlm: 58.

> kalimat yang dapat menyatakan perintah dikenal dengan kalimat imperatif."

Berdasarkan pendapat Mahsun dan Droga dan Humphery, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan sebuah teks yang memiliki tujuan sosial untuk memberi petunjuk dalam melakukan sesuatu berdasarkan langkah-langkah urutan perintah secara logis, sehingga tercapai tujuan akhirnya. Untuk mencapai tujuan sosial tersebut, diperlukan tindakan berbahasa berupa kalimat perintah. Melalui proses sosial berupa tindakan perintah inilah muncul tentang cara, intruksi, petunjuk/manual, resep, aturan, peraturan, dan pedoman melakukan sesuatu.

Teks prosedur sebagai sebuah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara logis dan sistematis tentang cara melakukan sesuatu, tentunya memiliki struktur teks yang dapat menghubungkan bagian-bagian teks tersebut. Menurut Droga dan Humphery, struktur teks prosedur meliputi:

> *The goal of the activity-an indication of what you are trying to do or make, materials-a list of materials (or ingredients/equipment etc.) needed to achieve the goal, steps-the sequence of steps that need to be followed.*[62]
>
> Terjemahan:
>
> Teks prosedur membutuhkan daftar bahan-bahan atau peralatan, langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai tujuan dari kegiatan yang akan dilakukan dan dibuat.

[62] *Ibid*, hlm: 137.

Berdasarkan pernyataan Droga dan Humphery tersebut, dapat dikatakan bahwa struktur teks prosedur dapat meliputi tujuan, daftar bahan atau peralatan, dan langkah-langkah.

Berbeda dengan Droga dan Humphery, Mahsun mengkategorikan struktur teks prosedur berdasarkan jenis-jenis teks prosedurnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan tebel berikut.[63]

Tabel 2.1 Struktur Teks Prosedur

Genre/Subgenre	Jenis Teks	Struktur Teks
Faktual Arahan/ Prosedural Tujuan sosial: mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan	**1. Prosedur/Arahan** Tujuan sosial: Bagaimana melakukan percobaan atau pengamatan.	Tujuan Alat yang digunakan Langkah-langkah Pengamatan Simpulan
	2. Penceritaan Prosedur Tujuan sosial: Bagaimana prosedur dilakukan (Laporan percobaan).	Tujuan Langkah-langkah Hasil
	3. Panduan	Tujuan Deskripsi langkah-langkah
	4. Perintah/Instruksi	Tujuan Deskripsi langkah-langkah

[63] Mahsun, M.S., *Op.Cit.*, hlm: 21.

Secara umum dapat dilihat dari tabel tersebut, bahwa struktur tujuan dan langkah-langkah, secara konsisten terdapat dalam setiap jenis teks prosedural. Hal tersebut sejalan dengan kemendikbud yang menyatakan bahwa teks prosedur ditata dengan struktur teks yang di antaranya tujuan dan langkah-langkah.[64] Struktur tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai sesuai dengan tujuan sosial teks tersebut. Adapun struktur langkah-langkah adalah cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Dalam struktur langkah-langkah harus berisi dua kriteria, yakni syarat/alat atau bahan, dan penulisan urutan langkah-langkah yang sistematis dan bertahap untuk mencapai tujuan teks tersebut.

Selain memiliki struktur teks, setiap teks juga memiliki unsur kaidah kebahasaan yang digunakan untuk mengikat struktur teks. Setiap struktur teks memiliki kaidah kebahasaan yang berbeda antara jenis teks satu dengan teks lainnya sesuai dengan tujuan teks tersebut. Oleh karena merupakan suatu petunjuk melakukan sesuatu, Droga dan Humphery menjelaskan bahwa, teks prosedur mmiliki kaidah kebahasaan berupa:

> *Use of action veerbs as commands, use of action verbs specific to the field, use of text connectives to indicate the sequence of steps (if not numbered), use of adverbials and dependent clauses to express important details such as place, extent, manner, and use of dependent clauses to express conditions, reasons, consequences, warnings, et.*[65]

Terjemahan:

---

[64] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X,* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan), 2014, hlm: 39.

[65] Louis Droga dan Sally Humphery, *Op.Cit.*, hlm: 137.

> Kaidah kebahasaan teks prosedur yakni penggunaan kata kerja atau verba sebagai suatu perintah, penggunaan verba khusus, penggunaan kata hubung sebagai urutan langkah-langkah jika tidak menggunakan penomoran, dan penggunaan adverbial sebagai suatu keterangan cara, dan lain-lain.

Pendapat Droga dan Humphery, ternyata sejalan dengan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam buku siswa dari kemendikbud, yang menyatakan bahwa unsur kebahasaan teks prosedur di antaranya adalah kalimat imperatif (dapat diwujudkan baik dalam bentuk deklaratif maupun interogatif), penggunaan verba material dan verba tingkah laku, dan konjungsi terutama konjungsi temporal.[66]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa di dalam teks prosedur banyak dijumpai kalimat perintah atau kalimat imperatif yang menjadi salah satu kaidah kebahasaannya. Konsekuensi dari penggunaan kalimat imperatif di dalam teks prosedur adalah banyak pula pemakaian kata kerja atau verba imperatif ataupun kata tugas modalitas, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. Serta, untuk menyatakan perintah mana yang memiliki urutan kegiatan yang lebih utama dilakukan, digunakanlah penomoran ataupun konjungsi temporal.

2.2 Penelitian yang relevan

Penelitian tentang kalimat imperatif yang dikaji secara sintaksis telah diteliti sebelumnya oleh Yeni Mulyani Supriatin, dkk dengan judul penelitian

[66]Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hlm: 41-42.

Struktur dan Pemarkah Kalimat Imperatif Sajak-sajak Keagamaan Tahun 1930-an. Penelitian tersebut diterbitkan oleh pusat bahasa pada tahun 2004. Penelitian ini menghasilkan pola-pola kalimat imperatif yang memiliki struktur kalimat imperatif berdasarkan kategori fungsi sintaksis. Sebanyak 81 konstruksi kalimat imperatif ditemukan dalam penelitian ini. Dari 81 struktur kalimat imperatif yang terdapat dalam subjek penelitian tersebut, verba yang mengisi fungsi predikat dengan peran perbuatan, yang mengawali kalimat imperatif berupa kata, frasa, dan klausa mendominasi struktur kalimat imperatif dalam sajak-sajak keagaman tahun 1930-an.

Selain Yeni Mulyani Supriatin, dkk, penelitian kalimat imperatif juga pernah diteliti oleh Retno Maulana, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, pada tahun 2009 dalam skripsinya yang berjudul *Keimperatifan Verba dalam Rubrik Ramalan Bintang pada Tabloid Nova Edisi Januari-Juli 2008* dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan keimperatifan verba yang terdapat dalam rubrik tersebut. Penelitian tersebut menggunakan rubrik ramalan bintang sebagai subjek penelitian. Sementara, objek penelitiannya adalah verba imperatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian, yakni pada verba yang mengandung maksud imperatif dalam rubrik tersebut. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, sedangkan instrumen yang digunakan adalah *human instrument*.

Dalam penelitian tersebut verba-verba imperatif yang menjadi objek penelitian ini dikategorikan berdasarkan verba aktif transitif, taktransitif, dan

pasif yang dibentuk dari verba dasar, dan turunan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ditemukan sekitar 505 kalimat imperatif yang di dalamnya terdapat verba yang memiliki maksud imperatif yang di antaranya adalah sebagai berikut: verba imperatif bermakna perintah halus sebanyak 258 buah kata atau 51,08%, verba imperatif bermakna perintah kasar sebanyak 150 buah kata atau 29,7%, verba imperatif bermakna ajakan berupa saran sebanyak 61 buah kata atau 12,07%, verba imperatif bermakna larangan sebanyak 43 buah kata atau 8,51%, dan verba imperatif bermakna pembiaran hanya ditemukan sebanyak 5 buah kata atau 0,99%.

Selain penelitian tersebut mendeskripsikan makna imperatif dalam verba, ditemukan pula bentuk-bentuk verba imperatif sebagai berikut; Pertama, verba aktif transitif dengan bentukan verba turunan ditemukan paling banyak dalam penelitian ini, yakni sebanyak 270 buah kata atau 53,46%, sementara verba aktif transitif dengan bentukan verba dasar hanya 83 buah kata atau 16,43%. Kedua, verba aktif taktransitif juga didominasi oleh verba taktransitif bentukan verba turunan sebanyak 107 buah kata atau 21,18%, dan berbanding jauh dengan verba aktif taktransitif bentukan verba dasar yang hanya berjumlah 26 buah kata atau 5,14%. Ketiga, verba pasif yang dibentuk dengan verba turunan berjumlah 32 buah kata atau 6,33%, adapun verba pasif yang dibentuk dengan verba dasar hanya berjumlah 3 buah kata atau 0,59%.

Kedua Penelitian tersebut diambil sebagai penelitian yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini, karena kedua penelitian tersebut mengkaji verba imperatif dan kalimat imperatif secara sintaksis. Kedua penelitian ini

memiliki persamaan dari penelitian yang akan dikaji secara lanjut yakni mengenai *Bentuk-bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik Tips dan Trik.* Sementara perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan terletak pada sumber penelitian yang digunakan yakni rubrik *tips* dan trik, dan lingkup kajian kalimat imperatif yang akan dikaji tidak hanya dari segi bentuk, namun juga dari segi isi kalimat imperatif berdasarkan struktur sintaksis dan ciri formal kalimat imperatif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat diimplikasikan terhadap pembelajaran teks prosedur serta pengembangan materi ajar teks prosedur khususnya kaidah kebahasaan kalimat imperatif yang terdapat pada kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas XI kurikulum 2013 revisi yakni KD 3.1 mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, serta KD 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

2.3 Kerangka Berpikir

Kalimat imperatif sebagai salah satu jenis kalimat yang digolongkan berdasarkan bentuk sintaksis atau modus kalimat, memiliki ciri formal yang membedakannya dengan tiga jenis kalimat lainnya yakni kalimat deklaratif, kalimat interogatif, dan kalimat eksklamatif. Ciri formal tersebut di antaranya adalah (a) penggunaan intonasi final berupa tanda baca seru dan tanda baca titik, (b) verba imperatif atau kata kerja, (c) kalimat inversi, (d) pelesapan subjek, (e) penggunaan partikel penghalus atau penegas, dan (f) terdapat kata modalitas yang berisi ajakan, permintaan, permohonan, dan larangan. Ciri-ciri

formal tersebut dapat membantu dalam menentukan bentuk dan isi kalimat imperatif.

Salah satu ciri formal yang dapat menentukan bentuk kalimat imperatif yakni penggunaan verba atau kata kerja imperatif yang mengisi fungsi predikat dalam kalimat tersebut. Ciri formal kalimat imperatif tersebut, menunjukkan bahwa struktur sintaksis yang meliputi fungsi dan kategori berpengaruh terhadap penentuan bentuk kalimat imperatif yang disusun. Apabila dalam kalimat imperatif terdapat predikat yang menuntut hadirnya suatu objek maka kalimat imperatif yang dibentuk adalah imperatif aktif transitif. Sebaliknya, jika predikat tersebut tidak menuntut hadirnya suatu objek, maka kalimat imperatif yang dibentuk adalah imperatif aktif taktransitif. Biasanya, kalimat imperatif aktif transitif dan taktransitif dibentuk dari kalimat deklaratif yang diubah ke dalam kalimat imperatif dengan mengikuti aturan-aturan tertentu, seperti menanggalkan subjek, mengubah atau mempertahankan bentuk verba, dan lain-lain. Adapun, bentuk imperatif pasif adalah bentuk kalimat imperatif yang umumnya sering digunakan. Biasanya kalimat imperatif pasif menggunakan imbuhan *di-* dan verba yang boleh ataupun tidak disisipi partikel *–lah*. Selain itu, kalimat imperatif pasif dituliskan secara langsung dengan pemakaian kalimat imperatif.

Sementara, untuk melihat isi kalimat imperatif dapat dilihat berdasarkan peran sintaksis dan ciri formal kalimat imperatif berupa kata-kata modalitas ataupun kata tugas, serta pemakaian partikel penghalus ataupun penegas yang terdapat dalam kalimat tersebut. Isi kalimat imperatif dapat berupa perintah,

larangan, permohonan atau permintaan, pembiaran, ajakan dan harapan. Isi dari kalimat imperatif tersebut, lazimnya digunakan sebagai suatu tindakan berbahasa untuk menyuruh atau memerintah orang lain dalam melakukan sesuatu sesuai dengan kadar keimperatifan isi kalimatnya.

Sebagai suatu tindakan berbahasa berupa perintah, bentuk dan isi kalimat imperatif dapat ditemukan dalam rubrik *tips* dan trik. Hal ini sehubungan dengan tujuan sosial rubrik *tips* dan trik yakni sebagai suatu petunjuk praktis untuk mempermudah kehidupan manusia dalam melakukan sesuatu yang dapat dicapai melalui tindakan berbahasa berupa perintah atau imperatif. Oleh karena itu, rubrik *tips* dan trik dapat dijadikan sebagai media belajar oleh guru dalam membelajarkan teks prosedur sesuai dengan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas XI yakni 3.1 mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. Sementara fokus penelitian yakni bentuk kalimat imperatif, dapat diimplikasikan pada materi ajar unsur kebahasaan dan keterampilan menulis teks prosedur sesuai dengan kompetensi dasar bahasa Indonesia kelas XI yakni 3.2 menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, dan 4.2 mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat imperatif dalam rubrik *tips dan trik* yang terdapat pada beberapa majalah yang di antaranya adalah majalah *Franchise, Intisari,* dan *Senior*+, sehingga teridentifikasi bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatif yang terdapat pada rubrik *tips* dan triknya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, sehingga tidak terikat dan tidak berbatas pada tempat dan waktu. Adapun penelitian ini mulai dilakukan sejak semester genap, bulan Maret 2017.

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi, baca markah dan catat dalam rubrik *tips* dan trik. Metode yang digunakan akan mencoba menguraikan dan mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk kalimat imperatif serta isi imperatif yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik.

3.4. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik yang terdapat pada majalah *Franchise*, *Intisari*, dan *senior+*.

3.5. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini berupa kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik. *Tips* dan trik yang menjadi objek dalam penelitian ini memiliki kriteria yakni berisi langkah-langkah kerja yang ditandai dengan tindakan berbahasa berupa imperatif, yang prosedural. Dari 30 *tips* dan trik yang terdapat pada ketiga majalah yang sudah ditentukan, dipilih 15 *tips* dan trik yang memiliki urutan langkah-langkah dalam mencapai tujuan *tips* dan trik tersebut.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri atau penelitian *human instrument* dengan berbekal kemampuan dan pengetahuan mengenai hakikat sintaksis, dan hakikat kalimat imperatif yang tertulis dalam bab II.

Untuk melakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian, dibantu pula dengan tabel analisis kerja, seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Tabel Analisis Kerja Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik

No.	Kode Data	Rubrik Tips dan trik	Kalimat Imperatif	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Kalimat Imperatif					Analisis
				1	2	3	a	b	c	d	e	
1.												
2.												

Keterangan:

Bentuk Kalimat imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat Imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Kalimat imperatif biasa
b. Kalimat imperatif halus
c. Kalimat imperatif ajakan dan harapan
d. Kalimat imperatif larangan
e. Kalimat imperatif pembiaran

3.7. Kriteria Analisis

Kriteria analisis mengenai bentuk-bentuk kalimat imperatif dipaparkan berdasarkan teori-teori pada bab II. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kalimat imperatif akan dilihat berdasarkan struktur sintaksis yang meliputi fungsi sintaksis dan kategori pengisi fungsi predikat. Sementara isi kalimat imperatif akan dilihat berdasarkan peran sintaksis dan ciri formal kalimat imperatif yang membentuknya.
2. Bentuk kalimat imperatif meliputi kalimat imperatif aktif taktransitif, kalimat imperatif aktif transitif, dan kalimat imperatif pasif.
    a. Kalimat imperatif aktif taktransitif menggunakan verba taktransitif pada pengisi kategori fungsi predikat, dan kalimat deklaratif yang dibentuk menjadi kalimat imperatif dengan menerapkan kaidah-kaidah seperti berikut ini.
        1) Subjek yang umumnya berupa pronominal pesona kedua, seperti *Anda, Saudara, Kamu, Kalian, Anda sekalian, Saudara sekalian, dan Kalian-kalian* dihilangkan.
        2) Bentuk verba yang dipakai dalam kalimat deklaratif dipertahankan seperti apa adanya.
        3) Dapat menambahkan partikel *–lah* bila dikehendaki untuk memperhalus isi kalimat imperatif.

Contoh:

(44) a. Anda bisa beristirahat dengan menggunakan penutup mata agar terasa rileks.

b. Beristirahatlah dengan menggunakan penutup mata agar terasa rileks.
P Ket

Analisis:

Kalimat imperatif pada (b) merupakan bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif. Karena kalimat imperatif tersebut dibentuk dari kalimat deklaratif yang terdapat dalam kalimat (a) dengan menerapkan kaidah pembentukan kalimat imperatif aktif transitif berupa mempertahankan bentuk verba yang terdapat dalam kalimat (a) yakni *beristirahat.* Kemudian verba tersebut diberi partikel penghalus *–lah.* Verba *beristirahatlah* mengisi fungsi predikat. Verba tersebut tidak menuntut hadirnya suatu objek, sehingga termasuk ke dalam verba taktransitif.

b. Kalimat imperatif aktif transitif dibentuk dari verba transitif yang mengharuskan adanya objek, dan berawal dari kalimat deklaratif berisi perintah yang diubah ke dalam kalimat imperatif dengan kaidah sebagai berikut:

1) Subjek pada kalimat deklaratif dilesapkan.
2) Boleh menambahkan partikel *–lah* sebagai penghalus.

3) Verba yang berawalan *me-N* atau prefiks *meng-* dihilangkan prefiksnya dan sufiks yang terdapat pada verba pengisi fungsi predikat kalimat deklaratif dipertahankan.

4) Apabila, prefiksnya terdiri atas dua unsur, seperti *memper-* atau *member-* maka hanya *mem*-nya yang dihilangkan.

Contoh:

(45) a. Anda harus merendam irisan kentang di dalam air dingin.

b. Rendamlah irisan kentang di dalam air dingin.

P O Ket

Analisis:

Kalimat imperatif pada (b) merupakan bentuk kalimat imperatif aktif transitif. Karena kalimat imperatif tersebut dibentuk dari kalimat deklaratif yang terdapat dalam kalimat (a) dengan menerapkan kaidah pembentukan kalimat imperatif aktif transitif berupa menanggalkan imbuhan *Me-N* pada verba *merendam* dan menambahkan partikel *–lah* pada verbanya, sehingga verba yang dibentuk menjadi *rendamlah.* Serta verba tersebut tergolong ke dalam verba transitif yang mewajibkan adanya objek. Hal ini dibuktikan dengan frasa nomina *irisan kentang* yang berfungsi sebagai objek.

c. Kalimat imperatif pasif banyak mendomina dalam kalimat perintah bahasa Indonesia. Dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Menggunakan verba dasar ataupun verba turunan yang berbentuk pasif yakni verba yang dilekati imbuhan *di-* dan verba yang berprefiks ø dapat disisipi partikel *–lah*, serta partikel *–lah* dapat melekat pada kata *jangan* sebagai verba yang mengisi fungsi predikat dalam kalimat imperatif.
2) Bentuk kalimat imperatif pasif digunakan secara tidak langsung dalam meminta orang lain untuk melakukan sesuatu. Pesona kedua dapat dimunculkan, apabila konstruksi kalimat imperatif memfokuskan pada peran tindakan.

Contoh:

(46) Cuci dan iris sesuai selera.
P ket

(47) Hasil ditiriskan secara manual atau menggunakan mesin.
S P Ket

(48) Isaplah permen untuk mengurangi rasa mual di perut.
P O Ket

Analisis:

Pada kalimat imperatif (46) dibentuk dengan menggunakan verba dasar *cuci* dan *iris* yang berfungsi sebagai predikat. Kalimat imperatif (47) menggunakan verba pasif yang diberi imbuhan *di-* pada verbanya, yakni *ditiriskan.* Sementara kalimat imperatif (48) ditandai dengan penggunaan verba yang diberi partikel *–lah* yakni kata *isaplah* yang berfungsi sebagai predikat.

3. Isi kalimat imperatif meliputi kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif halus, kalimat imperatif ajakan dan harapan, kalimat imperatif larangan, dan kalimat imperatif pembiaran.

   a. Kalimat imperatif biasa, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

      1) Berisi perintah atau suruhan biasa
      2) Berpredikat kata kerja atau verba yang boleh ataupun tidak disisipi partikel *–lah.*
      3) Subjek boleh dilesapkan dan disebutkan subjeknya apabila menyuruh orang tertentu.
      4) Berintonasi keras.

      Contoh:

      (49) Pilih nangka yang tidak terlalu tua tetapi juga tidak muda.

      (50) Simpanlah bahan umbi-umbian di tempat yang terbuka dan kering namun tetap dalam kondisi masih berkulit.

      Analisis:

      Kalimat imperatif (49) dan (50) merupakan kalimat imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan biasa. Hal ini ditandai dengan ciri formal berupa penggunaan verba dasar yang boleh ataupun tidak diikuti partikel *–lah.* Kalimat imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan, biasanya berbentuk kalimat imperatif pasif.

   b. Kalimat imperatif halus, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

      1) Berisi kalimat permintaan atau permohonan.

2) Ditandai dengan penggunaan kata-kata tertentu sebagai pemarkah imperatif, seperti kata *tolong, sila, minta, mohon, sudilah kiranya, sebaiknya, alangkah baiknya,* serta *konjungsi yang menyatakan saran* ataupun *tujuan.*

3) Bisa menggunakan bentuk kalimat interogatif sebagai cara lain untuk mengungkapkan perintah secara halus.

Contoh:

(51) Untuk mie ramen kering, **sebaiknya** direndam atau direbus terlebih dahulu dalam air panas hingga lunak.

Analisis:

Kata *sebaiknya* pada kalimat imperatif (51) menandakan bahwa kalimat imperatif tersebut berisi imperatif halus. Kata tersebut merupakan salah satu ciri formal kalimat imperatif yakni penggunaan kata tugas modalitas yang berisi permintaan pada seseorang untuk melakukan sesuatu dengan kadar imperatif halus.

c. Kalimat imperatif ajakan dan harapan, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1) Kalimat imperatif ditandai dengan pemakaian kata-kata seperti *ayo, coba, mari, harap, hendaknya,* dan *hendaklah.*

2) Ditandai dengan peran sintaksis berupa verba yang bermakna ajakan dan harapan.

Contoh:

(52) Ajaklah anak untuk membereskan mainannya setelah bermain di depan rumah.

Analisis:

Verba *ajaklah* pada kalimat imperatif (52) mengandung peran sintaksis yang bermakna ajakan yang mengharapkan respon berupa tindakan. Sehingga kalimat imperatif (52) berisi kalimat imperatif ajakan dan harapan.

d. Kalimat imperatif larangan adalah kalimat perintah negatif yang digunakan untuk mencegah orang lain untuk tidak melakukan sesuatu sebagaimana yang dinyatakan oleh predikatnya. Kalimat imperatif larangan ditandai dengan pemakaian kata *jangan, dilarang, hindari* dan *tidak* atau *tidak boleh.*

Contoh:

(53) Tidak memberikan kartikosteroid secara terus menerus.

(54) Daun-daun yang berguguran jangan dikumpulkan dan dibakar.

(55) Hindari membaca buku ketika laju pesawat tidak stabil.

Analisis:

Kata *tidak, jangan,* dan *hindari* pada kalimat imperatif (53), (54), dan (55) adalah kata-kata yang digunakan sebagai penanda imperatif yang berisi larangan. Kata-kata tersebut digunakan sebagai modus imperatif agar orang yang diperintahkan tidak melakukan sesuatu sesuai dengan perintah negatifnya.

e. Kalimat imperatif pembiaran digunakan jika pembicara meminta agar tidak dilarang dalam melakukan sesuatu, dan menggunakan kata *biar* untuk membentuk kalimat tersebut.

Contoh:

(56) Biarkan dia bebas tengkurap, berguling, dan merayap dengan perut dan tangannya.

Analisis:

Kata *biar* pada kalimat imperatif (56) memiliki isi kalimat imperatif berupa pembiaran. Hal ini menunjukkan bahwa kalimat imperatif yang dimaksud adalah untuk membiarkan seseorang melakukan sesuatu sesuai dengan isi kalimat imperatifnya.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Menentukan beberapa majalah yang menjadi sumber data, yang memiliki isi rubrik *tip, kiat,* ataupun *cara-cara praktis* berupa petunjuk melakukan atau membuat sesuatu.
2. Memilih tiga majalah dari beberapa majalah yang sudah ditentukan secara random, yakni *Majalah Francise, Majalah Intisari,* dan *Majalah Senior+*.

3. Mengumpulkan beberapa teks yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik majalah *Franchise, Senior+, Chip,* dan *Intisari* selama bulan Maret-Juni. Dari kegiatan mengumpulkan tersebut diperoleh 30 teks *tips* dan trik.
4. Membaca teks pada rubrik *tips* dan trik yang sudah terkumpul.
5. Menyeleksi dan memfoto teks yang memiliki tips dan trik yang memiliki urutan prosedural yang ditandai oleh penggunaan kalimat imperatif pada langkah-langkah kerjanya. Dari 30 teks *tips* dan trik, dipilih 15 teks yang memiliki urutan yang prosedural sebagai teks yang terpilih menjadi sumber data.
6. Membaca 15 teks *tips* dan trik yang terpilih dan menyalin teks tersebut di *word* menjadi sebuah kliping *tips* dan trik sebagai sumber data.

3.9. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data melalui teknik analisis isi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca setiap isi teks yang terdapat dalam kliping *tips* dan trik yang menjadi sumber data secara teliti, cermat, kritis, dan kreatif.
2. Menandai kalimat imperatif baik yang berbentuk imperatif maupun deklaratif yang terdapat pada urutan langkah-langkah kerja dalam setiap teks *tips* dan trik yang terpilih.
3. Memberi nomor atau kode pada setiap kalimat imperatif berdasarkan urutan langkah kerja dalam teks *tips* dan trik. Contoh: Data MF0102.

Keterangan:

MF : Majalah Franchise,

MI : Majalah Intisari,

MS : Majalah Senior+

01 : Urutan teks *tips* dan trik yang diteliti,

02 : Urutan kalimat imperatif yang dianalisis.

4. Mencatat kalimat imperatif yang sudah diberi nomor atau kode data ke dalam tabel analisis.
5. Menentukan kalimat imperatif yang mengandung bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif, kalimat imperatif aktif transitif, dan kalimat imperatif pasif.
6. Menentukan isi kalimat imperatif yang mengandung isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan, isi imperatif halus berisi permintaan dan permohonan, imperatif ajakan dan harapan, imperati larangan, dan imperatif pembiaran.
7. Menganalisis bentuk kalimat imperatif serta isinya berdasarkan teori yang digunakan.
8. Menemukan tiga bentuk kalimat imperatif dan lima isi imperatif pada data yang telah dianalisis.
9. Menghitung hasil analisis data secara keseluruhan dengan presentase.
10. Menginterpretasi data yang telah dianalisis dan diitung.
11. Membuat kesimpulan dari hasil analisis yang telah ditemukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Data dideskripsikan berdasarkan kalimat imperatif yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik pada tiga majalah yakni majalah *Franchise, Intisari,* dan *Senior+* yang diterbitkan satu bulan sekali. Pengambilan data dilakukan selama 4 bulan dari bulan Maret-Juni. Dari tiga majalah tersebut diperoleh 15 teks *tips* dan trik yang memiliki tindakan berbahasa berupa perintah yang dikemas dalam bentuk kalimat imperatif yang terdapat pada urutan langkah kerja yang prosedural. Penentuan 15 teks *tips* dan trik yang terdapat pada ketiga majalah tersebut tidak dibagi sama rata, melainkan ditentukan berdasarkan jumlah *tips* dan trik terbanyak yang terdapat pada majalah tertentu. Diperoleh 4 teks *tips* dan trik dari majalah Franchise dan Intisari, serta 7 teks *tips* dan trik dari majalah Senior+. Majalah Senior+ memiliki jumlah teks *tips* dan trik terbanyak, karena pada umumnya majalah ini memiliki rubrik khusus *tips* dan trik yang berisi seputar gaya hidup ataupun kesehatan.

Oleh karena itu, rubrik *tips* dan trik yang memiliki tindakan berbahasa berupa kalimat imperatif yang prosedural yang terdapat pada ketiga majalah tersebut dijadikan sebagai sumber data. Kemudian, deskripsi data akan dilihat berdasarkan bentuk-bentuk kalimat imperatif serta isi imperatifnya yang terdapat dalam kalimat imperatif.

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat bentuk-bentuk kalimat imperatif yang meliputi bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif, kalimat imperatif aktif transitif, dan kalimat imperatif pasif. Sementara dari bentuk-bentuk kalimat imperatif tersebut dapat pula dijelaskan mengenai isi imperatifnya yang meliputi isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan, isi imperatif halus, isi imperatif ajakan dan harapan, isi imperatif larangan, dan isi imperatif pembiaran.

Bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif adalah salah satu bentuk kalimat imperatif yang diperoleh dari bentuk kalimat deklaratif yang diubah dengan cara melesapkan subjek, mempertahankan bentuk verba yang berimbuhan, dan menambahkan partikel *–lah* jika diperlukan, serta biasanya struktur kalimat ini tidak mewajibkan adanya objek, sehingga verba yang dihadirkan adalah verba taktransitif. Sedangkan bentuk kalimat imperatif aktif transitif adalah bentuk kalimat imperatif yang diperoleh dari bentuk kalimat deklaratif yang diubah dengan cara menanggalkan verba berimbuhan *me-N*, melesapkan subjek, dan menambahkan partikel –lah jika diperlukan. Adapun, kalimat imperatif pasif adalah kalimat imperatif yang ditandai oleh verba *ø*, verba berpatikel *–lah*, verba berimbuhan *di-*, *-kan*, *-i*, yang dibentuk secara langsung dengan bentuk kalimat imperatif.

Sementara dari bentuk-bentuk kalimat imperatif tersebut, dapat memiliki isi imperatif yang ditentukan oleh peran pengisi kategori fungsi predikat yang terdapat pada struktur kalimat imperatif. Isi kalimat imperatif yang ditemukan pada data di antaranya adalah isi imperatif biasa berisi perintah

atau suruhan yang ditandai oleh penggunaan ciri formal kalimat imperatif, dan peran sintaksis yang mengisi fungsi predikatnya. Isi imperatif halus biasanya berisi kadar suruhan atau perintah yang sangat halus biasanya berupa permintaan atau permohonan untuk melakukan tindakan sesuatu yang ditandai dengan penanda keimperatifan halus seperti kata *sebaiknya, minta, mohon, akan lebih baik,* serta dibantu dengan peran sintaksis pengisi predikat. Sementara, isi imperatif ajakan dan harapan biasanya berisi perintah ajakan dan harapan melakukan sesuatu yang ditandai dengan penanda keimperatifan seperti *coba, ayo, diharapkan, mari,* dan penggunaan verba ataupun konjungsi yang menyatakan ajakan dan harapan. Isi imperatif larangan berisi perintah untuk tidak melakukan sesuatu yang biasanya ditandai oleh penanda perintah larangan, seperti kata *jangan, tidak boleh, tidak dapat*. Selain itu, terdapat pula isi imperatif pembiaran berisi perintah pembiaran untuk tidak dilarang dalam melakukan sesuatu, biasanya ditandai dengan penggunaan kata *biar.*

Untuk mempermudah melihat hasil penelitian yang diperoleh, berikut data tersebut akan diperlihatkan dalam tabel rekapitulasi data analisis bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik di bawah ini,

Tabel 4.1 Tabel Rekapitulasi Data Analisis Bentuk-bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik pada Majalah *Franchise, Intisari,* dan *Senior+*

No.	Sumber Data	Jumlah Kalimat Imperatif	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Kalimat Imperatif				
			Aktif taktransitif	Aktif transitif	Pasif	Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran
1.	MF01	16	0	7	9	14	1	1	0	0
2.	MF02	5	0	0	5	4	0	1	0	0
3.	MF03	8	0	0	8	7	0	1	0	0
4.	MF04	7	0	1	6	2	2	3	0	0
5.	MI01	11	1	0	10	9	0	0	2	0
6.	MI02	14	0	4	10	6	3	4	1	0
7.	MI03	6	0	0	6	5	0	0	1	0
8.	MI04	12	0	2	10	10	1	0	1	0
9.	MS01	8	0	2	6	5	1	1	1	0
10.	MS02	18	2	5	11	15	0	1	1	1
11.	MS03	13	1	1	11	9	1	3	0	0
12.	MS04	16	0	2	14	12	2	1	1	0
13.	MS05	14	0	0	14	11	0	2	1	0
14.	MS06	16	0	4	12	11	2	2	1	0
15.	MS07	11	1	0	10	9	2	0	0	0
Jumlah		175	5	28	142	129	15	20	10	1
Persentase (100%)			2,9%	16%	81,1%	73,8%	8.6%	11,4%	5,7%	0,5%

Keterangan

MF: Majalah Franchise MI: Majalah Intisari MS: Majalah Senior+ 01: Nomor Urut Sumber Data

Berdasarkan tabel 4.1 rekapitulasi data analisis bentuk-bentuk kalimat imperatif di atas, dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.

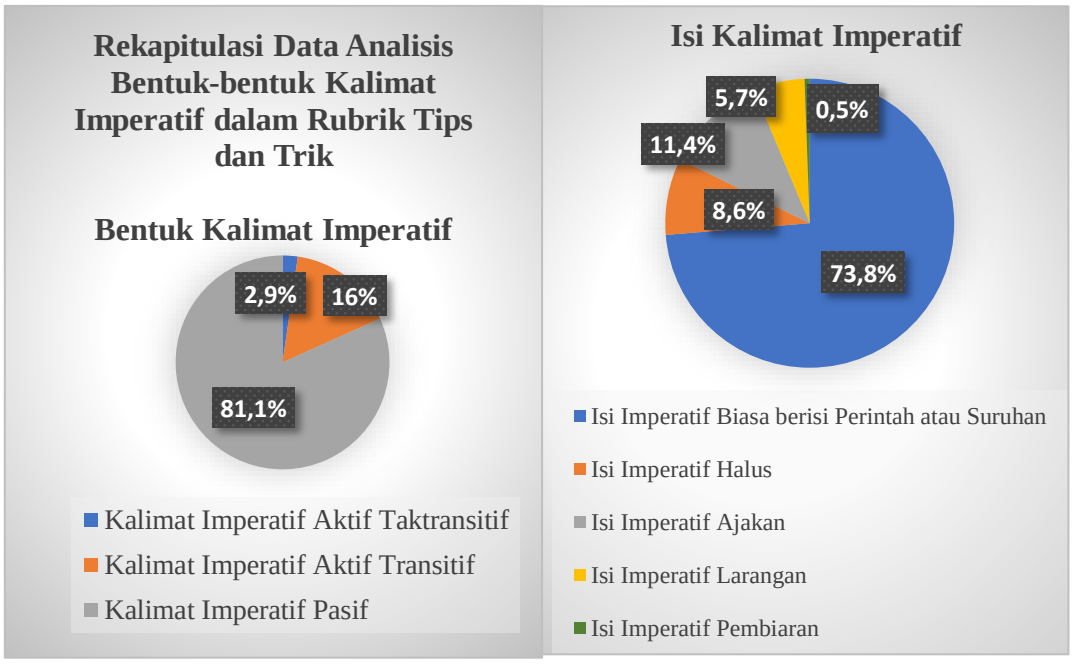

Diagram 4.1 Rekapitulasi Data Analisis Bentuk-bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik pada Majalah *Franchise, Intisari,* dan *Senior+*

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 175 kalimat imperatif dalam 15 teks *tips* dan trik pada rubrik tersebut. Dari 175 kalimat imperatif terdapat 142 atau 81,1% kalimat imperatif yang berbentuk pasif. Bentuk kalimat imperatif pasif tersebut merupakan bentuk yang paling banyak digunakan serta ditemukan dalam bahasa tulis *tips* dan trik. Kemudian terbanyak kedua adalah bentuk kalimat imperatif aktif transitif yakni sebanyak 28 data atau 16%, dan bentuk kalimat imperatif yang paling sedikit ditemukan adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif yakni hanya 5 data atau 2,9%.

Sementara, dari 175 kalimat imperatif terdapat 129 atau 73,8% isi kalimat imperatif yang memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan. Isi imperatif biasa tersebut mendominasi data yang paling banyak ditemukan. Kemudian, isi imperatif terbanyak kedua adalah imperatif ajakan yakni sebanyak 20 data atau 11,4%, kemudian diikuti oleh imperatif halus sebanyak 15 atau 8,6%, imperatif larangan sebanyak 10 atau 5,7% dan isi imperatif yang paling sedikit ditemukan adalah imperatif pembiaran yakni hanya 1 atau 0,5%.

Untuk lebih jelasnya mengenai penjabaran tentang bentuk kalimat imperatif beserta isi imperatifnya akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel 4.2 yakni tabel rekapitulasi hasil perolehan bentuk kalimat imperatif dalam rubrik tips dan trik di bawah ini.

Tabel 4.2 Tabel Rekapitulasi Hasil Perolehan Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik

No.	Bentuk Kalimat Imperatif	Isi Kalimat Imperatif					Jumlah Bentuk Kalimat Imperatif
		Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran	
1.	Kalimat Imperatif Tak Transitif	5					5
2.	Kalimat Imperatif Transitif		3				28
				6			
		19					
3.	Kalimat Imperatif Pasif	105					142
			12				
				14			
					10		
						1	
Jumlah		129	15	20	10	1	175

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disajikan dalam bentuk histogram sebagai berikut.

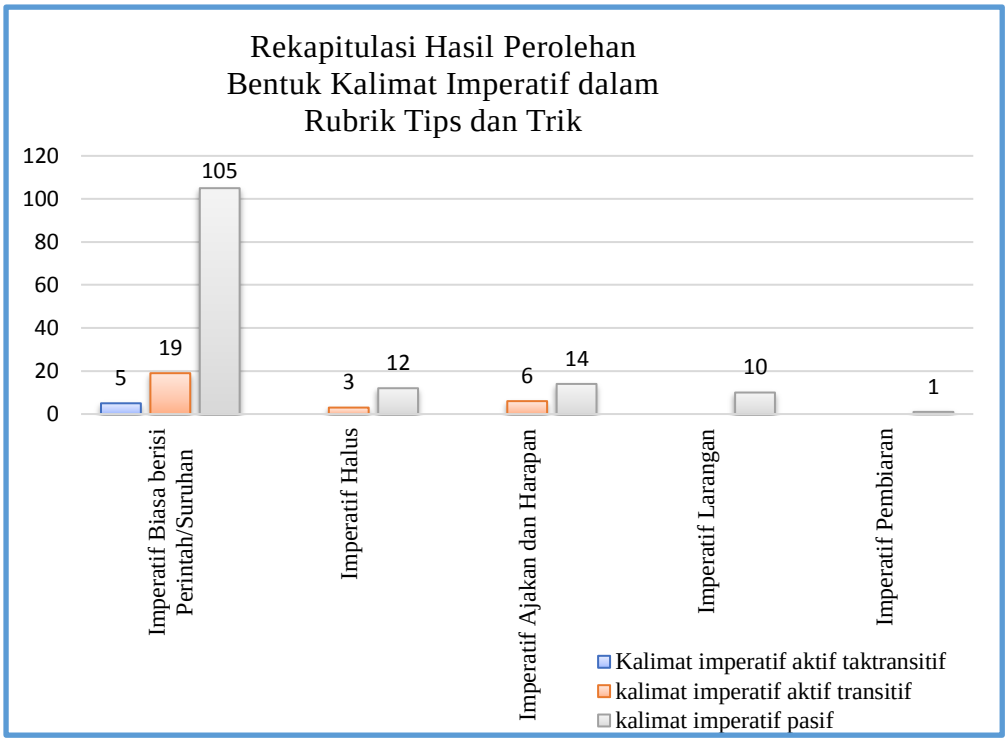

Grafik 4.1 Rekapitulasi Hasil Perolehan Bentuk Kalimat Imperatif dalam Rubrik *Tips* dan Trik

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, dapat diuraikan dan dijelaskan lebih lanjut bahwa kalimat imperatif pasif mendominasi penggunaan bentuk kalimat imperatif dalam bahasa tulis pada rubrik *tips* dan trik. Kemudian diikuti oleh bentuk kalimat imperatif transitif, lalu yang terakhir adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif.

Bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan paling banyak ditemukan dan digunakan dalam rubrik tips dan trik yakni sebanyak 105 atau 60%. Kemudian diikuti oleh penggunaan bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif biasa yakni sebanyak 19

atau 10,9% sebagai bentuk kalimat imperatif terbanyak kedua. Lalu, diikuti bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif ajakan yakni sebanyak 14 atau 8%. Kemudian diikuti bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif halus sebanyak 12 atau 6,9%. Lalu, diikuti bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif larangan sebanyak 10 atau 5,7%. Pada bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif ajakan hanya ditemukan data sebanyak 6 atau 3,4%. Kemudian diikuti oleh bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dengan isi imperatif biasa yakni hanya 5 atau 2,9%. Bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif halus hanya ditemukan sebanyak 3 atau 1,7%, dan terakhir data yang paling sedikit ditemukan adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif pembiaran yakni hanya 1 data atau 0,5%.

4.1 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data di atas, dari hasil perolehan bentuk kalimat imperatif dalam rubrik tips dan trik ditemukan 175 kalimat imperatif yang terdapat pada 15 teks tips dan trik dari tiga majalah. Data yang dianalisis, berdasarkan bentuk kalimat imperatif yakni: (1) kalimat imperatif aktif taktransitif, (2) kalimat imperatif aktif transitif, dan (3) kalimat imperatif pasif.

4.2.1 Kalimat Imperatif Aktif Taktransitif

Bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif adalah salah satu bentuk kalimat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif berpredikat verba

taktransitif yang berimbuhan *ber-* yang diubah menjadi kalimat imperatif dengan menerapkan kaidah-kaidah seperti melesapkan atau menghilangkan fungsi subjek, mempertahankan bentuk verba yang dipakai dalam kalimat deklaratif seperti apa adanya, dan menambahkan partikel *–lah* bila dibutuhkan. Pada data ditemukan pula, bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dengan predikat diisi oleh adjektiva.

Dari 175 kalimat imperatif yang terdapat dalam 15 rubrik *tips* dan trik, ditemukan 5 data kalimat imperatif aktif taktransitif yang digunakan, seperti contoh pembahasan berikut ini.

Contoh 1:

Lalu **berkumur** dengan teh tersebut. (**Data MS02/13)**
Konj P Ket

Analisis:

Pada kalimat imperatif tersebut terdapat penggunaan verba berimbuhan *ber-* pada verba *berkumur*. Verba berimbuhan *ber-* merupakan penanda verba aktif taktransitif yang tidak mewajibkan hadirnya suatu objek, sehingga bentuk kalimat imperatif yang dibentuk pun menjadi bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dengan struktur kalimatnya yakni Konj-P-Ket. *Lalu* sebagai *konjungsi urutan*, *berkumur* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan*, dan *dengan teh* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang berperan sintaksis sebagai *alat*. Berdasarkan *peran sintaksis tindakan* yang mengisi fungsi

predikat, maka dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif aktif taktransitif (Data MS02/13) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan berkumur dengan teh.

Kesimpulan:

Bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif diperoleh dari kalimat deklaratif yang tidak mewajibkan hadirnya fungsi objek, sehingga struktur kalimatnya hanya S-P, atau P-Ket. Pada data ditemukan kalimat imperatif aktif taktransitif yang ditandai dengan penggunaan verba berimbuhan *ber-* yang memiliki peran *tindakan* ataupun perbutan, dan bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif tersebut memiliki struktur Konj-P-Ket. Bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif tidak selalu diawali dengan konjungsi, karena konjungsi dalam kalimat dapat dihilangkan dan bersifat manasuka. Karena konjungsi urutan waktu dalam kalimat imperatif hanya menandakan bahwa imperatif tersebut merupakan perintah selanjutnya yang harus dilakukan.

Contoh 2:

(Data MS03/09)

Saat menggunakan lensa kontak pun,	Anda	**perlu waspada.**
Ket	S	P

Analisis:

Pada kalimat imperatif tersebut terdapat penggunaan frasa adjektival *perlu waspada* sebagai pengisi fungsi predikat yang berperan sebagai *keadaan.* Keadaan tersebut harus dialami oleh subjek *Anda*, pada

waktu *menggunakan lensa kontak* yang mengisi fungsi keterangan. Sebenarnya kalimat imperatif aktif taktransitif tersebut diperoleh dari kalimat deklaratif, sehingga jika diubah ke bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif, kalimatnya menjadi *waspada saat menggunakan lensa kontak*, dengan *waspada (P)* dan *saat menggunakan lensa kontak (Ket).* Jadi, dapat dikatakan bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif tersebut memiliki struktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengalami keadaan waspada saat menggunakan lensa kontak.

Kesimpulan:

Pada contoh 2 ini, bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif bukan dibentuk dari verba berimbuhan *ber-* yang mengisi fungsi predikat, melainkan *adjektiva.* Hal ini menunjukkan bahwa, kalimat imperatif tidak hanya bisa dibentuk dari verba, melainkan juga bisa dibentuk dari adjektiva, seperti kata *waspada* yang terdapat pada data MS03/09. Penggunaan adjektiva sebagai pengisi fungsi predikat disesuaikan dengan kriteria kalimat imperatif yang biasanya memiliki peran keadaan. Dari kedua contoh ini dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif aktif taktransitif memiliki struktur P-Ket, yang menunjukkan bahwa fungsi predikat pada kalimat imperatif aktif taktransitif tidak memerlukan fungsi objek.

4.2.2 Kalimat Imperatif Aktif Transitif

Bentuk kalimat imperatif aktif transitif adalah kalimat imperatif yang mewajibkan adanya fungsi objek dan berawal dari kalimat deklaratif yang berisi perintah, kemudian diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif dengan menggunakan kaidah-kaidah seperti melesapkan subjek pada kalimatnya, mengubah atau menanggalkan verba yang berawalan *me-N* dan mempertahankan sufiks yang terdapat pada verbanya, dan menambahkan partikel *–lah* jika diperlukan oleh verbanya.

Dari 175 kalimat imperatif yang terdapat dalam 15 rubrik *tips* dan trik, ditemukan 28 data kalimat imperatif aktif transitif yang digunakan, seperti contoh pembahasan berikut ini.

Contoh 3:

a. Anda harus membuat irisan yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi. **(Data MF01/01)**

b. <u>Buatlah</u> <u>irisan yang sangat tipis</u>, <u>yaitu 1/8 inchi.</u>
P O Ket

Analisis:

Berdasarkan data MF01/01, kalimat (a) merupakan kalimat deklaratif yang ditandai oleh verba *membuat*. Sementara kalimat (b) merupakan kalimat imperatif yang diperoleh dari kalimat deklaratif (a), dengan cara melesapkan subjek *Anda*, menanggalkan imbuhan *me-N* menjadi verba *buat*, dan menambahkan partikel *–lah* pada verbanya menjadi *buatlah*. Dari cara-cara tersebut dapat dihasilkan bentuk kalimat

imperatif aktif transitif dengan struktur kalimatnya P-O-Ket. *Buatlah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan. Irisan yang sangat tipis* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis sebagai *hasil dari tindakan. Yaitu 1/8 inchi* berfungsi sebagai *keterangan.* Sehingga jika dilihat dari *peran sintaksis* dan *penggunaan partikel –lah,* bentuk kalimat imperatif aktif transitif ini mengandung isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membuat irisan yang sangat tipis yaitu 1/8 inchi.

Contoh 4:

a. Mengonsumsi apel.

b. Konsumsilah apel. **(Data MS02/15)**
P O

Analisis:

Pada kalimat imperatif tersebut terdapat penggunaan verba berimbuhan *me-N* pada verba *mengonsumsi* sehingga dilihat dari bentuk verbanya, verba tersebut termasuk ke dalam verba transitif. Untuk membuat kalimat imperatif dari kalimat deklaratif berpredikat verba transitif, perlu dilakukan perubahan bentuk verba dengan cara menanggalkan imbuhan *me-N* dan menambahkan partikel *-lah* pada verba, sehingga menjadi verba *konsumsilah* yang berfungsi sebagai predikat yang berperan sebagai tindakan dan sasaran atas tindakan mengonsumsi adalah *apel* (n) sebagai *objek.* Dari cara-cara tersebut dapat dijelaskan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif

aktif transitif dengan struktur P-O. Kalimat imperatif aktif transitif ini memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengonsumsi apel. Isi imperatif tersebut telah ditandai dengan penggunaan partikel *-lah* pada verbanya.

Contoh 5:

a. Akan lebih baik bila kita mengadakan syukuran dan mengundang para tetangga. **(Data MI02/01)**

b. Akan lebih baik, bila Adakan syukuran dan undanglah
PK Konj P O Konj P

para tetangga.
O

Analisis:

Berdasarkan data MI02/01, kalimat (a) merupakan kalimat deklaratif yang ditandai oleh verba *mengadakan* dan *mengundang*. Sementara kalimat (b) merupakan kalimat imperatif yang diperoleh dari kalimat deklaratif (a), dengan cara melesapkan subjek *kita*, menanggalkan imbuhan *me-N* menjadi verba *adakan* dan *undang*, dan menambahkan partikel *–lah* pada verba *undang* menjadi *undanglah*. Dari cara-cara tersebut dapat menghasilkan bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur kalimatnya PK-Konj-P-O.

Pada kalimat imperatif tersebut terdapat dua predikat yang dihubungkan oleh konjungsi *dan* sehingga membuat kalimat imperatif aktif transitif dengan majemuk setara. *Akan lebih baik* sebagai *penanda keimperatifan halus. bila* sebagai *konjungsi, adakan (v)* dan *undanglah*

(v) sebagai *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan*, serta *syukuran (n)* dan *para tetangga (fn)* sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran.* Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif aktif transitif (MI02/01) berupa imperatif halus berisi kadar suruhan yang sangat halus dalam menyuruh seseorang untuk melakukan tindakan mengadakan syukuran dan mengundang para tetangga. Hal ini ditandai dengan penggunaan pemarkah imperatif *akan lebih baik.*

Contoh 6:

a. Kalaupun ingin, Anda bisa mencoba menghirup minyak angin atau aroma terapi sehingga mengurangi rasa mual. **(Data MS01/04)**

b. Kalaupun ingin, coba hirup minyak angin atau aroma terapi
Konj P O

sehingga mengurangi rasa mual.
Ket

Analisis:

Berdasarkan data MS01/04, kalimat (a) merupakan kalimat deklaratif yang ditandai oleh frasa verbal *mencoba menghirup*. Sementara kalimat (b) merupakan kalimat imperatif yang diperoleh dari kalimat deklaratif (a), dengan cara melesapkan subjek *Anda,* menanggalkan imbuhan *me-N* pada frasa verbal *mencoba menghirup* menjadi frasa verbal *coba hirup*. Dari cara-cara tersebut dapat menghasilkan bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif ajakan melakukan tindakan mencoba menghirup minyak angin atau aroma terapi. Isi imperatif ajakan

tersebut ditandai dengan penggunaan kata *coba* sebagai penanda imperatif ajakan.

Kesimpulan:

Bentuk kalimat imperatif aktif transitif diperoleh dari kalimat deklaratif yang mewajibkan hadirnya fungsi objek, sehingga struktur kalimatnya berupa P-O atau P-O-K. Pada data ditemukan kalimat imperatif aktif transitif ditandai dengan predikat yang dominan diisi oleh verba berimbuhan *me-* dan kata modalitas *harus, dapat,* yang digabungkan dengan verbanya. Penggunaan verba atau frasa verbal tersebut digunakan dalam kalimat deklaratif, yang kemudian diubah sesuai dengan kaidah pembentukan kalimat imperatif aktif transitif yakni menanggalkan imbuhan *me-N*. Sehingga verba yang dibentuk seperti verba yang terdapat pada kalimat imperatif pasif dan memiliki peran sintaksis tindakan serta struktur P-O-Ket. Sementara untuk isi kalimat imperatif aktif transitif ini bisa ditandai dengan penggunaan peran sintaksis dan pemarkah imperatif untuk isi imperatif seperti imperatif biasa, halus, ajakan yang telah dijelaskan pada contoh pembahasan di atas.

Telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kalimat imperatif aktif transitif diperoleh dari kalimat deklaratif, maka tak jarang jika ditemukan isi imperatif pada bentuk kalimat deklaratif pada induk kalimat majemuk. Hal ini dikarenakan, kalimat imperatif aktif transitif selain berisi suruhan atau perintah, juga berisi informasi untuk melakukan perintah berdasarkan suruhan yang terdapat pada isi kalimatnya.

4.2.3 Kalimat Imperatif Pasif

Kalimat imperatif pasif dominan digunakan dalam kalimat perintah bahasa Indonesia. Oleh Karena itu, bentuk kalimat imperatif pasif paling banyak ditemukan dalam sumber data.

Dari 175 kalimat imperatif yang terdapat dalam 15 rubrik *tips* dan trik, ditemukan 142 data kalimat imperatif pasif yang digunakan. Seperti contoh pembahasan berikut ini.

Contoh 7:

1. Bahan digoreng menggunakan mesin *vacuum fryer*.
   S P Ket **(Data MF03/07)**

2. Jaga kebersihan kandang, mulai dari jeruji dan alasnya.
   P O Ket **(Data MI03/01)**

3. Cermati sumber informasi.
   P O **(Data MS07/04)**

4. Sebaiknya bawalah *universal adaptor* yang berlubang tiga.
   PK P O **(Data MS06/12)**

5. Cobalah tanyakan pertanyaan yang bersifat umum.
   P O **(Data MI02/05)**

6. Biarkan (secangkir teh hitam) dingin dahulu.
   P (O) Ket **(Data MS02/12)**

7. Jika di kamar hotel tersedia berbagai minuman/makanan ringan,
   Ket

   jangan asal ambil (minuman/makanan ringan).
   P (O) **(Data MS05/14)**

Analisis:

Berdasarkan kalimat imperatif pasif (1) sampai (3) merupakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan yang diperintahkan sesuai dengan predikatnya. Pada bentuk kalimat imperatif pasif (1) terdapat penggunaan verba berimbuhan *di-* pada verba *digoreng* sebagai pengisi fungsi *predikat.* Bentuk kalimat imperatif pasif (1) memiliki struktur kalimat S-P-Ket, yakni *bahan (n)* sebagai *subjek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran, digoreng* sebagai *predikat (v)* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan,* dan *menggunakan mesin vacuum fryer (fn)* sebagai *keterangan* yang berperan sebagai *alat.*

Kalimat imperatif pasif (2) dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan ditandai dengan penggunaan verba *ø jaga.* Bentuk kalimat imperatif pasif (2) memiliki struktur P-O-Ket yakni *jaga (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan, kebersihan kandang (fn)* sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*, dan *mulai dari jeruji dan alasnya* berfungsi sebagai *keterangan tempat.*

Kalimat imperatif pasif (3) ditandai dengan penggunaan verba berimbuhan *–i* pada verba *cermati* yang mengisi fungsi *predikat* dan berperan sintaksis sebagai *tindakan.* Bentuk kalimat imperatif pasif (3) memiliki struktur kalimat P-O yakni *cermati (v)* sebagai *predikat,* dan *sumber informasi (fn)* sebagai *objek yang diamati (sasaran).*

Berdasarkan analisis mengenai bentuk kalimat imperatif pasif (1-3) dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan yang diperintahkan oleh predikatnya. Sementara pada bentuk kalimat imperatif pasif (4) merupakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif halus yang berisi kadar suruhan yang sangat halus. Isi imperatif tersebut ditandai oleh penggunaan pemarkah keimperatifan kata *sebaiknya* yang menjadi salah satu ciri penanda imperatif halus. Adapun kalimat tersebut dikatakan memiliki bentuk kalimat imperatif pasif, dikarenakan terdapat penggunaan *verba ø yang telah disisipi partikel –lah* yakni verba *bawalah* sebagai pengisi fungsi predikat yang berperan sintaksis sebagai *tindakan*. Penggunaan *partikel –lah pada verba* menandakan verba imperatif.

Pada kalimat imperatif (5) merupakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif ajakan yang telah ditandai oleh penggunaan kata *coba* sebagai salah satu penanda imperatif ajakan. Sementara untuk membuktikan bahwa kalimat tersebut termasuk ke dalam bentuk kalimat imperatif pasif ditandai oleh penggunaan *frasa verbal cobalah tanyakan* yang diletakkan di awal kalimat dan mengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan* dan *sasaran atas tindakan tersebut* adalah *pertanyaan yang bersifat umum* sebagai pengisi *objek*. Sehingga bentuk kalimat imperatif pasif (5) memiliki isi imperatif ajakan dengan struktur kalimatnya P-O.

Adapun, kalimat imperatif (6) dan (7) merupakan bentuk kalimat imperatif pasif berisi pembiaran dan larangan. Kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif pembiaran (6) ditandai dengan penggunaan verba *biarkan* yang diletakkan di awal kalimat sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan membiarkan*, dan sekaligus juga kata *biar* menjadi penanda satu-satunya isi imperatif pembiaran. struktur kalimat imperatif pasif berisi imperatif pembiaran ini adalah P-(O)-Ket, dengan *objek yang lesap yang merujuk pada kalimat sebelumnya* yakni *secangkir teh hitam (fn)* dan *dingin dahulu* sebagai *keterangan.*

Sedangkan kalimat imperatif (7) merupakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif larangan yang ditandai oleh kata *jangan* sebagai salah satu penanda imperatif larangan. Bentuk kalimat imperatif pasifnya ditandai oleh penggunaan *frasa verbal jangan asal ambil* sebagai pengisi fungsi predikat yang berperan sintaksis sebagai *tindakan larangan mengambil,* dan *sasaran tindakan larangan mengambil* tersebut adalah *minuman/makanan ringan (fn)* yang berfungsi sebagai *objek* yang terdapat pada fungsi *keterangan* pada anak kalimat. Sehingga bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif larangan (7) memiliki struktur Ket-P-O.

Kesimpulan:

Kalimat imperatif pasif dibentuk secara langsung dengan menggunakan verba imperatif yang ditandai dengan adanya penggunaan

verba dasar maupun verba berimbuhan *di-*, *kan-*, *-i*, penggunaan partikel *-lah*, penggunaan kata *jangan* yang biasanya verba tersebut diletakkan di awal kalimat yang mengisi fungsi predikat. Sehingga tidak heran, jika bentuk kalimat imperatif pasif banyak ditemukan dan digunakan, karena bentuk kalimat imperatif pasif lebih efektif dalam menyuruh atau memerintah orang lain agar orang lain melakukan sesuatu, tetapi secara tidak langsung. Bentuk kalimat imperatif pasif biasanya berisi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan, namun adapula bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatif yang lainnya, seperti yang telah dibahas dalam contoh pembahasan di atas.

4.2 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data serta analisis yang telah dilakukan, terdapat 175 kalimat imperatif dari 15 teks *tips* dan trik yang terdapat pada 3 majalah yang sudah ditentukan dengan kriteria memiliki *tips* dan trik yang berisi urutan tindakan berbahasa imperatif yang prosedural. Dari keseluruhan data yang ditemukan terbagi menjadi (1) bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif, (2) bentuk kalimat imperatif aktif transitif, dan (3) bentuk kalimat imperatif pasif.

Data yang paling dominan digunakan dalam rubrik *tips* dan trik ini adalah bentuk kalimat imperatif pasif (81,1%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa bentuk kalimat imperatif pasif merupakan bentuk kalimat yang sering

dan umumnya digunakan dalam bahasa tips dan trik yang isi teksnya menyuruh atau memerintahkan orang lain secara tidak langsung, agar orang yang disuruh atau diperintahkan tidak merasa dirinya disuruh. Bentuk kalimat imperatif pasif merupakan kalimat imperatif yang dibentuk secara langsung dengan menggunakan verba imperatif, sehingga bentuk kalimat imperatif pasif banyak dijumpai pada data.

Penggunaan bentuk kalimat imperatif pasif (81,1%) memiliki isi imperatif yang bermacam-macam. Bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan paling banyak ditemukan dan digunakan dalam bahasa tulis tips dan trik yakni (60%). Hal ini disebabkan sesuai dengan fungsi kalimat imperatif yang pada umumnya berisi perintah atau suruhan. Dengan demikian, bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mendominasi penggunaannya dalam rubrik *tips* dan trik. Selain isi imperatif biasa, adapula bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif ajakan yakni ditemukan sebanyak (8%), kemudian diikuti oleh bentuk kalimat imperatif pasif halus (6,9%), diikuti lagi oleh penggunaan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif larangan (5,7%), dan data yang paling sedikit ditemukan dari keseluruhan adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif pembiaran (0,5%).

Bentuk kalimat imperatif terbanyak kedua adalah bentuk kalimat imperatif aktif transitif yakni sebanyak (16%). Pada data ditemukan bentuk kalimat imperatif aktif transitif yang diperoleh dari kalimat deklaratif.

Penggunaan kalimat deklaratif tersebut bukan hanya sebagai pemberian informasi kepada orang yang membacanya namun juga berisi perintah untuk dilakukannya hal yang diperintahkan oleh kalimat tersebut. Artinya kalimat imperatif aktif transitif ini selain berisi imperatif juga berisi penjelasan mengenai suatu cara atau tindakan melakukan sesuatu.

Dari (16%) data yang ditemukan sebagai bentuk kalimat imperatif aktif transitif, sebanyak (10,9%) bentuk kalimat imperatif aktif transitif memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan. Penggunaan bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan ini sebagai terbanyak kedua yang digunakan dan ditemukan dalam rubrik *tips* dan trik. Selain isi imperatif tersebut adapula bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif ajakan (3,4%), dan bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif halus (1,7%).

Ketiga, bentuk kalimat imperatif yang paling sedikit ditemukan dalam data adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif (2,9%). Bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif hampir sama dengan bentuk kalimat imperatif aktif transitif, yang membedakannya adalah bentuk kalimat imperatif aktif tak transitif tidak mewajibkan hadirnya objek atau sasaran. Pada data, bentuk kalimat imperatif aktif tak transitif ini ditemukan sebagai kalimat perintah yang berisi tindakan melakukan sesuatu dengan cara atau alat tertentu, sehingga tidak memerlukan objek. Pada data juga ditemukan bahwa bentuk kalimat imperatif aktif transitif dan aktif taktransitif dalam rubrik *tips* dan trik dimaksudkan

sebagai penjelasan dari kalimat imperatif pasif. Biasanya bentuk kalimat imperatif aktif transitif dan aktif taktransitif dituliskan setelah bentuk kalimat imperatif pasif. Oleh karena itu, biasanya kalimat imperatif aktif transitif dan kalimat imperatif aktif taktransitif disusun dengan kalimat majemuk baik yang setara maupun majemuk bertingkat. Penyusunan kalimat imperatif aktif transitif dan kalimat imperatif aktif taktransitif secara majemuk diinterpretasikan maksudnya untuk memperjelas informasi dalam melakukan perintah atau suruhan yang ditujukan pada seseorang.

Berdasarkan interpretasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat frekuensi banyaknya penggunaan bentuk kalimat imperatif pasif yang memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan disebabkan kecenderungan penggunaan bentuk kalimat imperatif pasif dalam menyuruh atau memerintah orang lain dalam melakukan sesuatu yang diperintahkan secara tidak langsung. Artinya pelaku sebagai orang yang dimintai melakukan sesuatu tersebut tidak secara langsung disuruh, sehingga orang yang disuruh atau diperintah tidak merasa disuruh atau diperintahkan secara langsung. Namun, bentuk kalimat imperatif pasif dibentuk secara langsung menggunakan verba imperatif ataupun ciri formal imperatif. Dengan demikian, bentuk kalimat imperatif tersebut umumnya ideal digunakan, karena sifatnya yang efektif dalam memerintah atau menyuruh orang lain.

Hal tersebut, jika diamati sesuai dengan tujuan dari *tips* dan trik. Tujuan tips dan *trik* adalah sebagai petunjuk dalam mengajarkan orang lain (pembaca

ataupun pendengar) melakukan atau membuat sesuatu yang ditandai oleh tindakan berbahasa berupa perintah, namun sebagai pembaca *tips* dan trik tidak merasa disuruh atau diperintahkan untuk melakukan atau mengajarkan hal tersebut. Hanya, jika hal ini dilakukan akan membawa manfaat bagi kehidupan. Oleh karena sebagai suatu petunjuk melakukan sesuatu tersebut, bahasa yang digunakan dalam *tips* dan trik adalah bahasa perintah yang singkat dan jelas, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif langsung yang ditandai oleh verba imperatif ataupun ciri imperatif lainnya, membentuk kalimat imperatif pasif.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, bentuk kalimat imperatif terbagi menjadi tiga bentuk, di antaranya adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif, bentuk kalimat imperatif aktif transitif, dan bentuk kalimat imperatif pasif. Teori tersebut mengacu pada pendapat Moeliono dan Rahardi, bahwa ketiga bentuk kalimat imperatif tersebut hanya akan dilihat berdasarkan wujud imperatif formal atau struktural yang didasari atas ciri formal kalimat imperatif dan kategori pengisi fungsi predikat yang terdapat pada kalimatnya.

Kalimat imperatif adalah kalimat yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan suatu tindakan yang ditujukan pada orang lain sehingga respon yang diharapkan berupa tindakan ataupun perbuatan berdasarkan predikatnya. Dapat dikatakan bahwa dalam memerintah atau menyuruh

diperlukan suatu kalimat yang berisi imperatif. Kalimat tersebut tidak hanya dibentuk dari imperatif saja, melainkan juga dapat dengan menggunakan deklaratif ataupun interogatif dengan syarat memperhatikan kaidah pembentukan kalimat imperatifnya.

Misalnya, bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dan bentuk kalimat imperatif aktif transitif diperoleh dari kalimat deklaratif yang berisi imperatif, namun untuk menjadikan kalimat tersebut menjadi bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dan kalimat imperatif aktif transitif, perlu adanya perubahan dengan menerapkan kaidah seperti melesapkan subjek, memberi partikel *–lah* pada verba jika memang dibutuhkan, serta mempertahankan bentuk verba apa adanya yang terdapat pada kalimat deklaratif untuk menjadikan kalimat imperatif aktif taktransitif, dan menanggalkan verba yang berprefiks *me-N* atau *meng-* yang terdapat pada kalimat deklaratif untuk menjadikan kalimat imperatif aktif transitif. Sementara bentuk kalimat imperatif pasif merupakan bentuk kalimat yang memang dibentuk secara langsung dengan menggunakan ciri formal kalimat imperatif, seperti adanya verba *ø*, verba berimbuhan *–kan, -i, di-*, penambahan partikel *–lah*, serta penggunaan kata modalitas yang terdapat dalam kalimat tersebut. Dengan demikian, bentuk kalimat imperatif pasif paling banyak digunakan dalam menyuruh orang untuk melakukan sesuatu.

Pada keseluruhan 15 rubrik tips dan trik yang terdapat pada 3 majalah dengan jumlah kalimat imperatif sebanyak 175 kalimat yang telah diteliti terdapat tiga bentuk kalimat imperatif tersebut yang digunakan dalam bahasa

tulisnya. Dari data sesuai dengan bentuk kalimat imperatif, ditemukan bentuk kalimat imperatif pasif merupakan data yang paling dominan digunakan (81,1%), kemudian diikuti dengan bentuk kalimat imperatif aktif transitif (16%), dan data yang paling sedikit ditemukan terdapat pada bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif (2,9%).

Sementara dari bentuk kalimat imperatif pasif (81,1%) tersebut memiliki isi imperatif yang berbeda, yakni ditemukan bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan yang paling dominan digunakan (60%), kemudian diikuti oleh bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif ajakan (8%), lalu diikuti oleh bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif halus (6,9%), bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi larangan (5,7%), dan data yang paling sedikit ditemukan dari keseluruhan data adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif pembiaran (0,5%).

Selanjutnya, dari bentuk kalimat imperatif aktif transitif (16%), terdapat bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif yang berbeda, yakni bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan (10,9%), kemudian diikuti oleh bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif ajakan (3,4%), dan bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi imperatif halus (1,7%). Pada bentuk kalimat imperatif aktif transitif ini tidak terdapat isi imperatif larangan dan pembiaran.

Adapun, bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif hanya berisi imperatif perintah atau suruhan (2,9%), sementara keempat isi imperatif lainnya tidak ditemukan dalam data. Hal ini disebabkan penggunaan bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dalam menyuruh atau memerintah orang lain tidak dilengkapi dengan objek yang menjadi sasaran atas tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan perintah atau suruhan yang terdapat pada pengisi predikatnya. Dengan demikian, bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif ini biasanya diletakkan setelah bentuk kalimat imperatif pasif, dan bentuk kalimat imperatif aktif transitif.

Berdasarkan keseluruhan data, isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan selalu mengisi bentuk kalimat imperatif baik pasif, aktif transitif, maupun aktif taktransitif. Pada bentuk kalimat imperatif pasif semua isi imperatif ada di dalamnya, sedangkan pada bentuk kalimat imperatif aktif transitif hanya ditemukan isi imperatif biasa, halus, dan ajakan. Adapun, pada bentuk kalimat imperatif aktif transitif hanya berisi imperatif biasa. Bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatif pada data berkenaan dengan penentuan urutan perintah yang terdapat dalam suatu langkah kerja yang prosedural. Artinya, jika kalimat tersebut memiliki kadar suruhan/perintah yang penting yang ditandai dengan bentukan kalimat imperatif langsung biasanya diletakkan di awal, namun jika isi imperatifnya berupa imperatif yang berisi penguatan untuk melakukan hal yang sudah disebutkan biasanya diletakkan pada urutan setelahnya ataupun sebagai langkah penjelas, biasanya dibentuk dengan kalimat

deklaratif yang berisi imperatif yang dalam hal ini adalah kalimat imperatif aktif transitif dan kalimat imperatif aktif taktransitif.

Dalam kaitannya dengan pembahasan ini, hasil data yang telah diidentifikasi, akan dapat dikembangkan ke dalam rancangan perangkat pembelajaran khususnya untuk kaidah kebahasaan teks prosedur. Hal ini disebabkan bentuk kalimat imperatif yang menjadi fokus penelitian merupakan salah satu unsur kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur pada kelas XI. Sebagai salah satu unsur kebahasaan, kalimat imperatif merupakan cakupan dalam studi sintaksis. Sintaksis adalah salah satu bidang linguistik yang tergolong dalam tataran gramatika atau tata bahasa yang mempelajari penyusunan kalimat atau tata kalimat.

Pembelajaran mengenai kalimat pada dasarnya merupakan unsur bahasa yang bersifat struktural. Dengan demikian, diperlukan suatu kaidah kebahasan yang dapat membantu dalam penyusunan kalimat, khususnya dalam keterampilan menulis, tujuannya untuk membuat tulisan sesuai dengan aturan tata kalimatnya. Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dijelaskan pula bahwa dalam membentuk kalimat yang berisi perintah atau suruhan maka kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif yang sebenarnya yang langsung disusun dengan menggunakan verba imperatif yang ditandai dengan penggunaan verba dasar, verba berimbuhan *-i, -kan, di-*, partikel *-lah*, dan penggunaan pemarkah imperatif, serta kata tugas modalitas.

Dalam kaitannya dengan hasil pembahasan tersebut akan dikembangkan ke dalam rancangan perangkat pembelajaran teks prosedur pada kelas XI, untuk kompetensi dasar 3.1 yakni mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, kompetensi dasar 3.2 yakni menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, dan kompetensi dasar 4.2 yakni mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan unsur kebahasaan. Khususnya pada kaidah kebahasaannya yang salah satunya adalah kalimat imperatif.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh adanya keterbatasan penelitian, sehingga hasil penelitian masih kurang dari kata sempurna. Adapun keterbatasan penelitian terdapat pada objek penelitian, instrumen penelitian, dan fokus penelitian.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas. Karena, rubrik tips dan trik tidak selalu ada dalam setiap bulannya dan belum tentu juga terdapat struktur teks yang sama seperti teks prosedur, hal ini bergantung pada tema majalah yang diterbitkan. Peneliti hanya menemukan, rubrik tips dan trik yang berisi suatu langkah kerja secara prosedural yang ditandai dengan tindakan berbahasa berupa kalimat imperatif sebanyak 1-2 rubrik pada tiga majalah yang sudah ditentukan (*majalah franchise, majalah*

intisari, dan majalah *senior+*) dalam setiap bulannya. Sehingga untuk mencapai data yang diinginkan, penelitian ini membutuhkan waktu empat bulan untuk mencari data.

Sementara, keterbatasan yang dihadapi lainnya adalah instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan tabel analisis kerja, sehingga proses analisis tersebut tercampur dengan sifat subjektivitas dari peneliti, dan menyebabkan akan ada kemungkinan perbedaan analisis dengan peneliti lain. Namun, dalam menganalisis data sudah dilakukan sebaik-baiknya sesuai dengan kriteria analisis yang diambil dari teori mengenai hakikat kalimat imperatif.

Adapun, keterbatasan lainnya adalah fokus penelitian yang terlalu sempit karena hanya membahas mengenai bentuk kalimat imperatif dengan isi imperatifnya yang tidak dikaitkan secara fungsi komunikasinya, namun hanya secara wujud formal imperatif atau struktural. Padahal jika dilihat dari fungsi kalimat imperatif, penelitian ini dapat dilakukan tidak hanya dengan menggunakan pisau bedah sintaksis, namun juga dapat lebih luas lagi seperti dengan menggunakan pisau bedah wacana.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya yakni mengenai bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kalimat imperatif yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik yakni: (1) kalimat imperatif pasif, (2) kalimat imperatif aktif transitif, dan (3) kalimat imperatif aktif taktransitif. Bentuk kalimat imperatif pasif merupakan bentuk kalimat imperatif yang paling dominan digunakan dalam bahasa tulis *tips* dan trik (81,1%), kemudian diikuti oleh bentuk kalimat imperatif aktif transitif (16%), dan paling sedikit digunakan adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif (2,9%).

2. Bentuk kalimat imperatif pasif paling banyak digunakan karena bentuk kalimat imperatif tersebut dibentuk secara langsung dengan menggunakan verba imperatif, yang tujuannya untuk meminta orang lain berbuat sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan predikatnya. Bentuk kalimat imperatif pasif ini secara tidak langsung dalam memerintah atau menyuruh orang lain, hal ini dikarenakan, pesona kedua sebagai orang yang dimintai melakukan sesuatu tersebut tidak disebutkan. Sementara bentuk kalimat imperatif aktif transitif dan kalimat imperatif aktif taktransitif diperoleh dari kalimat

deklaratif yang berisi imperatif sehingga dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas informasi dalam memerintah atau menyuruh.

3. Isi kalimat imperatif yang mengisi bentuk kalimat imperatif di antaranya adalah isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan (73,8), isi imperatif ajakan (11,4%), isi imperatif halus (8,6%), isi imperatif larangan (5,7%), dan isi imperatif pembiaran (0,5%).

4. Isi kalimat imperatif yang terdapat dalam rubrik *tips* dan trik yakni: (1) isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan dengan bentuk kalimat imperatif pasif, kalimat imperatif aktif transitif, dan kalimat imperatif aktif taktransitif ditemukan sebanyak, (2) isi imperatif ajakan dan harapan dengan bentuk kalimat imperatif pasif, dan kalimat imperatif aktif transitif ditemukan sebanyak, (3) isi imperatif halus dengan bentuk kalimat imperatif pasif, dan kalimat imperatif aktif transitif ditemukan sebanyak, (4) isi imperatif larangan dengan bentuk kalimat imperatif pasif ditemukan, dan (5) isi imperatif pembiaran dengan bentuk kalimat imperatif pasif hanya ditemukan,

5. Isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan terdapat pada setiap bentuk kalimat imperatifnya. Hal ini menunjukkan bahwa, pada umumnya kalimat imperatif adalah kalimat yang berisi perintah atau suruhan. Sehingga isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan akan selalu terdapat pada setiap bentuk kalimat imperatif yang meliputi bentuk kalimat imperatif pasif, kalimat imperatif aktif transitif, dan kalimat imperatif aktif taktransitif.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian terhadap bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik akan dikembangkan ke dalam rancangan pembelajaran materi teks prosedur yang lebih difokuskan kepada unsur kebahasaan teks prosedur yang salah satunya adalah kalimat imperatif.

Cara yang digunakan untuk membuat rancangan pembelajaran materi kaidah kebahasaan teks prosedur adalah dengan menindaklanjuti hasil penelitian yang paling dominan digunakan, yakni dengan memperhatikan hal-hal berikut ini.

1. Hal pertama yang perlu dipelajari adalah memahami isi teks prosedur, yang meliputi pemahaman penggunaan kalimat yang terdapat pada setiap pernyataan umum dan langkah-langkah atau tahapan yang disampaikan dalam teks prosedur.
2. Kedua, membedakan jenis kalimat imperatif, kalimat deklaratif, dan kalimat interogatif.
3. Ketiga, menentukan ciri verba imperatif.
4. Keempat, menganalisis bentuk kalimat imperatif yang dominan digunakan dalam struktur langkah-langkah teks prosedur.
5. Kelima, menuliskan kalimat imperatif sebagai suatu langkah kerja yang sesuai dengan kriteria kebahasaan teks prosedur.

Hal-hal tersebut perlu diperhatikan dalam memahami penggunaan kalimat imperatif pada teks prosedur yang efektif dan efisien sehingga teks

prosedur yang akan dibuat memiliki urutan yang prosedural yang dimengerti dan dipahami oleh pembacanya. Namun, untuk membuat pemahaman mengenai materi isi teks prosedur, khususnya terkait dengan kaidah kebahasaannya, perlu adanya penjabaran rancangan pembelajaran materi tersebut yang dikemas ke dalam urutan kegiatan penyajian materi yang meliputi contoh, uraian materi, dan latihan (CUL). Berdasarkan urutan kegiatan penyajian materi tersebut akan dibuat perencanaan rancangan pembelajaran materi ajar isi teks prosedur, khususnya mengenai kaidah kebahasaan kalimat imperatif sebagai berikut:

1. Menentukan urutan penyajian hal-hal yang diajarkan

   Urutan penyajian materi diawali dengan contoh teks prosedur. Guru harus memberikan contoh teks prosedur sebagai langkah awal untuk pemahaman siswa terhadap isi teks prosedur. Sehingga siswa dapat mengidentifikasi dan menelaah kaidah kebahasaan serta struktur teks prosedur yang terdapat di dalamnya.

2. Menjelaskan uraian materi yang akan diajarkan

   Pada tahap uraian materi, siswa akan dijelaskan mengenai jenis-jenis kalimat yang terdapat dalam teks prosedur, seperti kalimat deklaratif, kalimat imperatif, ataupun kalimat interogatif. Guru harus mengajarkan kalimat tersebut hingga siswa mengerti perbedaan dari ketiga kalimat tersebut. Setelah itu, siswa diajarkan kalimat yang lebih dominan digunakan dalam teks prosedur, yakni kalimat imperatif. Guru harus menjelaskan bagaimana cara membuat kalimat imperatif sebagai suatu langkah kerja dalam teks prosedur. Untuk membuat kalimat imperatif, siswa perlu

diajarkan terlebih dahulu mengenai ciri-ciri kalimat imperatif yang salah satunya adalah adanya penggunaan verba imperatif. Dari verba imperatif tersebut, siswa dapat memahami bentuk kalimat imperatif yang akan dibentuknya. Untuk memudahkan siswa dalam memahami penjelasan mengenai kaidah kebahasaan teks prosedur khususnya kalimat imperatif, sebagai contoh guru dapat membuat tabel seperti berikut ini.

5.1 Tabel Kaidah Kebahasaan Kalimat Imperatif

TABEL KAIDAH KEBAHASAAN KALIMAT IMPERATIF

Contoh Kalimat Imperatif	Ciri Kalimat Imperatif (verba imperatif)
Belajarlah dari banyak sumber.	Adanya penggunaan partikel *-lah.*
Kurangi *multitasking.*	Adanya penggunaan *imbuhan bersufiks -i.*
Berikan motivasi untuk belajar.	Adanya penggunaan *imbuhan berprefiks -kan.*
Jangan mudah putus asa.	Adanya penggunaan *kata jangan* sebagai imperatif larangan. Imperatif lainnya ditandai dengan kata *tidak dapat, tidak boleh.*
Cobalah kerjakan semampumu	Adanya penggunaan kata *cobalah* sebagai imperatif ajakan. Imperatif ajakan lainnya ditandai dengan kata *ayo, mari.*
Sebaiknya, periksa kembali hasil kerjaanmu.	Adanya penggunaan verba dasar dan kata *sebaiknya* sebagai imperatif halus. Imperatif halus lainnya ditandai dengan kata *sebaiknya, akan lebih baik, dimohon, diminta.*
Biarkan lembar jawabanmu **diletakkan** di atas meja saja.	Adanya penggunaan *imbuhan -kan* dan *di-* pada verba. Penggunaan kata biarkan sebagai isi imperatif pembiaran.

Berdasarkan kaidah kebahasaan kalimat imperatif tersebut, guru dapat menjelaskan materi kalimat imperatif dalam teks prosedur berdasarkan ciri kalimat imperatif yang membentuk verba imperatifnya. Siswa juga perlu diajarkan bahwa pada umumnya dalam menyatakan perintah dituliskan dalam bentuk kalimat imperatif bukan dalam kalimat deklaratif ataupun kalimat interogatif. Untuk itu, jika terdapat bentuk kalimat imperatif yang tidak struktural sesuai dengan karakteristik teks prosedur, guru harus mengajarkan kegiatan menulis kalimat imperatif sesuai dengan struktur kalimat yang umumnya digunakan dalam teks prosedur.

Kaidah kebahasaan lainnya yang terdapat pada teks prosedur adalah konjungsi urutan waktu. Konjungsi ini menandakan urutan perintah yang harus dilakukan sesuai dengan urutannya secara prosedural. Untuk menyatakan prosedural biasanya ditandai dengan konjungsi urutan waktu dan penomoran pada langkah kerjanya. Oleh karena itu, konjungsi seperti ini juga perlu diajarkan pada siswa.

3. Merencanakan dan memberikan latihan

Pada tahap latihan, siswa dapat diberikan latihan awal berupa mengidentifikasi teks prosedur dengan memperhatikan isi teks yang meliputi struktur teks, dan unsur kebahasaan teks. Dalam kaitannya untuk menguji pemahaman kebahasaan teks prosedur, siswa dapat diberi tugas membuat kalimat imperatif sebagai suatu langkah awal. Jika siswa sudah bisa membuat kalimat imperatif, maka siswa sudah mulai paham terhadap

struktur dan bentuk kalimat imperatif yang digunakan pada teks prosedur. Langkah selanjutnya, untuk menguji keterampilan menulis siswa, guru meminta siswa untuk membuat teks prosedur sesuai kaidah kebahasaan yang terdapat pada setiap struktur teksnya. Siswa dituntut untuk membuat urutan langkah kerja yang prosedural yang ditandai dengan tindakan berbahasa berupa kalimat imperatif.

Berdasarkan perencanaan rancangan materi pembelajaran di atas, maka implikasinya dapat diturunkan pada kompetensi dasar 3.1 yakni mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur, dan kompetensi dasar 3.2 yakni menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur, serta kompetensi dasar 4.2 yakni mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan unsur kebahasaan. Agar pembelajaran teks prosedur dapat terlaksana dengan baik, maka dilampirkan pula Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kompetensi dasarnya.

5.3 Saran

Kajian tentang bentuk kalimat imperatif dalam rubrik *tips* dan trik ini masih sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, berikut adalah beberapa saran dari peneliti bagi para pembaca, maupun peneliti lainnya yang akan meneliti fokus penelitian yang sama.

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai bentuk dengan isi kalimat imperatif. Kajian tersebut merupakan kajian sintaksis yang tidak dapat

dipisahkan dengan konstruksi kalimat. Oleh karena itu, bagi peneliti lain yang akan meneliti kalimat imperatif dengan pisau bedah sintaksis harus dapat memahami konstruksi dan pola sebuah kalimat agar dapat mengetahui bentuk tata bahasa serta struktur yang membangun sebuah kalimat tersebut dengan baik, sehingga dapat menentukan bentuk kalimat imperatif yang digunakan.

2. Jika ada peneliti lain yang ingin meneliti mengenai bentuk kalimat imperatif, mungkin dapat menggunakan pisau bedah linguistik lainnya seperti wacana, pragmatik, ataupun semantik. Hal tersebut dikarenakan kajian kalimat imperatif dengan menggunakan pisau bedah sintaksis hanya berfokus pada bentuk, sehingga dapat dikatakan terlalu sempit.

3. Bagi guru, pengajaran mengenai kalimat imperatif dapat diajarkan ke dalam beberapa materi teks, salah satunya adalah teks prosedur. Oleh karena itu, ada baiknya dalam mengajarkan kalimat imperatif, guru hendaknya menyesuaikan dengan tujuan teksnya, sehingga diperoleh struktur dan fungsi kalimat yang sesuai dengan karakteristik teksnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan (1). 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga.* Jakarta: Balai Pustaka.

_____ (2). 1999. *Telaah Bahasa dan Sastra; Seputar Kalimat Imperatif dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Chaer, Abdul (1). 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses).* Jakarta: Rineka Cipta.

_____ (3). 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____ (2). 2012. *Linguistik Umum.* Jakarta: Rineka Cipta.

H.P, Achmad, dan Alek Abdullah. 2012. *Linguistik Umum.* Jakarta: Erlangga.

H.P, Achmad. 2012. *Sintaksis Bahasa Indonesia.* Tangerang: PT Pustaka Mandiri.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Khairah, Miftahul dan Sakura Ridwan. 2014. *Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kosasih, Engkos. 2013. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013.* Jakarta: Erlangga.

Kridalaksana, Harimurti (1). 2002. *Struktur, Kategori, dan Fungsi dalam Teori Sintaksis.* Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

_____ (2). 2008. *Kamus Linguistik.* Jakarta: PT Gramedia Utama.

M.S., Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Putrayasa, Ida Bagus (1). 2010. *Analisis Kalimat Fungsi, Kategori, dan Peran.* Bandung: PT Refika Aditama.

_____ (2). 2012. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia.* Bandung: PT Refika Aditama.

Rahardi, Kunjana. 2000. *Imperatif dalam Bahasa Indonesia.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/SMK/MA/MAK.

Sally Humphery. 2005. *Grammar and Meaning an Introduction for Primary Teacher: Targeting Texts.* Australia: New Sourt Wales.

Septianingrum, Alvidha. 2013. *Komunikasi dalam Media Cetak.* Universitas Hasanuddin: Jurusan Ilmu Komunikasi. Diunduh pada 15 Mei 2017, Pukul 13.00 WIB.

Supriatin, Yeni Mulyani, dkk. 2004. *Struktur Pemarkah Kalimat Imperatif Sajak-sajak Keagamaan Tahun 1930-an.* Jakarta: Pusat Bahasa.

Yohanes, Yan Sehandi. 1991. *Tinjauan Kritis Teori Morfologi dan Sintaksis Bahasa Indonesia.* Flores, NTT: Nusa Indah.

LAMPIRAN

TABEL ANALISIS BENTUK KALIMAT IMPERATIF DALAM RUBRIK *TIPS* DAN TRIK

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
1.	MF01/01	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Anda harus membuat irisan yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi. * <u>Buatlah</u> P <u>irisan yang sangat tipis,</u> O <u>yaitu 1/8 inchi.</u> Ket		√		√					Pada data (MF01/01), imperatif dibentuk dari kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif atau perintah, perlu diubah ke dalam kalimat imperatif yang sebenarnya. Cara untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif pada data (MF01/01) adalah dengan cara *melesapkan subjek Anda, menanggalkan imbuhan me-N,* dan *memberikan partikel -lah pada verbanya.* Cara-cara tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk akan menjadi kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur kalimat P-O-Ket. *Buatlah* (v) sebagai pengisi fungsi *predikat. Irisan yang sangat tipis*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sebagai pengisi fungsi *objek.* Dan, *yaitu 1/8 inchi* sebagai pengisi fungsi *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MF01/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan *"membuat irisan yang sangat tipis",* hal tersebut ditandai dengan *verba buatlah* yang *berperan sintaksis* sebagai *tindakan,* dan *hasil dari tindakan* tersebut adalah *irisan yang sangat tipis.* Sehingga menghasilkan isi kalimat imperatif berupa tindakan untuk membuat irisan yang sangat tipis. Jadi, data MF01/01 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												suruhan untuk melakukan tindakan membuat irisan yang sangat tipis.
2.	MF01/02	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Anda dapat menggunakan parutan keripik agar irisan yang dihasilkan menjadi sangat tipis dan hasilnya sama rata. * Gunakanlah parutan keripik P O **agar** irisan yang dihasilkan menjadi sangat tipis dan hasilnya sama rata. Ket		√				√			Pada data MF01/02, data diperoleh dari induk kalimat majemuk bertingkat. Pada data tersebut imperatif MF01/02 dibentuk dari kalimat deklaratif. Bentuk kalimat deklaratif yang berisi imperatif pada data tersebut, perlu diubah menjadi bentuk kalimat imperatif dengan cara *melesapkan subjek Anda*, dan *menanggalkan imbuhan me-N*, serta *menambahkan partikel -lah pada verbanya*. Dengan cara tersebut, imperatif yang terbentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur kalimat imperatif P-O-Ket. *Gunakanlah* sebagai *verba* yang mengisi fungsi *predikat*. *Parutan keripik* sebagai *frasa nomina* yang mengisi fungsi *objek*, dan fungsi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												keterangan tujuan yang diawali dengan konjungsi *agar*. Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MF01/02) adalah kalimat imperatif ajakan yang telah ditandai oleh *konjungsi agar* di anak kalimat. Konjungsi *agar* pada data memiliki *peran sintaksis* sebagai *keterangan tujuan untuk mencapai yang diperintahkan dalam induk kalimat*, sehingga memiliki isi untuk *mengajak*. Imperatif yang berisi ajakan tersebut diperkuat pula oleh *peran sintaksis tindakan* yang diisi oleh verba *gunakanlah*, dan *peran sintaksis sasaran atas tindakan* tersebut adalah frasa nominal *parutan keripik*. Jadi, data MF01/02 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif ajakan tindakan menggunakan parutan keripik.
3.	MF01/03	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Rendam keripik di air dingin. P O Ket			√	√					Pada data MF01/03 terdapat penggunaan *verba ø rendam* sebagai verba pengisi predikat yang diletakkan di awal kalimat. Hal tersebut sebagai salah satu ciri kalimat imperatif. *Penggunaan verba ø* pada kalimat imperatif tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O-Ket. *Rendam* sebagai *predikat. Keripik* sebagai *objek*, dan *di air dingin* sebagai *keterangan*. Adapun, isi kalimat imperatif pasif MF01/03 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan merendam keripik. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis perbuatan* atas verba

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												rendam (p), dan *sasaran perbuatan* tersebut adalah nomina *keripik (o).* Jadi, data MF01/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan merendam keripik.
4.	MF01/04	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Anda harus merendam irisan kentang di dalam air dingin. * Rendamlah irisan kentang P O di dalam air dingin. Ket		√		√					Pada data MF01/04 terjadi perubahan bentuk kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif. Hal ini dikarenakan, setiap kalimat yang berisi imperatif dalam kalimat deklaratif perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif yang sebenarnya. Perubahan kalimat tersebut ditandai dengan *pelesapan subjek Anda, penanggalan imbuhan me-N,* seperti kata berimbuhan *merendam* menjadi *rendam,* dan *boleh ataupun tidak disisipi partikel -lah* pada verbanya. Dari tanda-tanda tersebut, dapat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												disimpulkan bahwa bentuk kalimat imperatif MF01/04 adalah kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur P-O-Ket. *Rendamlah* (V) mengisi fungsi *predikat*, *Irisan kentang* (FN) mengisi fungsi *objek*, dan *di dalam air dingin* mengisi fungsi *keterangan* berperan sebagai *alat.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif MF01/04 berupa imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan. Hal tersebut ditandai dengan ciri sintaksis, *penggunaan partikel -lah pada verba* yang menyatakan perintah, *peran sintaksis tindakan* yang mengisi predikatnya, dan *peran sintaksis sasaran* yang mengisi objeknya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa isi kalimat imperatif aktif transitif tersebut, berisi suruhan atau perintah biasa untuk

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												melakukan tindakan merendam irisan kentang di dalam air dingin.
5.	MF01/05	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Keringkan keripik. P O			√	√					Pada data MF01/05 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni pada verba *keringkan* mengisi fungsi predikat yang diletakkan di awal kalimat. Hal tersebut menandakan ciri kalimat imperatif. *Penggunaan verba berimbuhan -kan* secara langsung pada kalimat yang dibentuk secara imperatif tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O. *Keringkan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat*, dan *keripik (n)* sebagai pengisi fungsi *objek*. Adapun isi kalimat imperatif pasif MF01/05 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk mengeringkan keripik. Isi kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif biasa tersebut ditandai dengan *peran sintaksis dalam keadaan* dari predikat keringkan (v), dan objek yang menjadi *sasaran* dari *dalam keadaan kering* adalah keripik (n). Jadi, kalimat imperatif MF01/05 berbentuk kalimat imperatif pasif dengan isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan sesuatu, yakni membuat keripik dalam keadaan kering.
6.	MF01/06	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Sebaiknya PK keringkan irisan keripik P O terlebih dahulu, Ket (induk kalimat)			√		√				Pada data MF01/06, kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat majemuk bertingkat. Kalimat imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan pemerkah imperatif halus *sebaiknya* dan *verba berimbuhan -kan* yakni pada verba *keringkan* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan verba sebagai predikat yang diletakkan diawal kalimat,

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			agar kandungan air di irisan keripik dapat berkurang. Ket (anak kalimat)									menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur PK-P-O-Ket. *Sebaiknya* sebagai *penanda keimperatifan. Keringkan* sebagai *predikat, irisan keripik* sebagai *objek,* dan *terlebih dahulu* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif MF01/06 adalah imperatif halus yang ditandai dengan *pemarkah imperatif kata sebaiknya,* dan *konjungsi agar* yang menandakan suatu imperatif halus permintaan ajakan kepada orang lain untuk melakukan perbuatan mengeringkan irisan keripik terlebih dahulu dengan tujuan mengurangi kandungan air di keripik. Jadi, data MF01/06 berbentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK-P-O-Ket dengan isi imperatif halus.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
7.	MF01/07	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Meletakkan irisan keripik di atas selembar kertas handuk. * Letakkan irisan keripik P O di atas selembar kertas handuk. Ket		√		√					Pada data MF01/07 terdapat kalimat deklaratif yang berisi imperatif yang ditandai dengan verba berimbuhan *meletakkan*. Kalimat deklaratif tersebut perlu diubah ke dalam kalimat imperatif dengan aturan *menanggalkan imbuhan me-* pada verba *meletakkan* menjadi *letakkan*. Dari aturan tersebut, dapat dikatakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur P-O-Ket. Verba *letakkan* sebagai pengisi fungsi *predikat*, frasa *irisan keripik* sebagai pengisi objek, dan *di atas selembar kertas handuk* sebagai pengisi fungsi *keterangan*. Adapun, isi kalimat imperatif MF01/07 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan. Isi kalimat tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* pada

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												predikat letakkan, dan irisan keripik yang berperan sintaksis sebagai *sasaran tindakan* atas predikatnya. Jadi, kalimat imperatif MF01/07 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan meletakkan irisan keripik di atas selembar kertas handuk.
8.	MF01/08	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Kemudian Anda Konj S gulung sambil sedikit ditekan. P			√	√					Pada data MF01/08, terdapat penggunaan verba ø *gulung*, dan verba berimbuhan *di-* yakni verba *ditekan.* Penggunaan verba ø dan verba berimbuhan *di-* pada kalimat imperatif menandakan bahwa bentuk imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat imperatif pada data tersebut adalah Konj-S-P. Penggunaan fungsi subjek *Anda* yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												terdapat pada kalimat imperatif tersebut menandakan perintah atau suruhan yang ditujukan kepada pelaku tertentu, yang dalam hal ini adalah pesona kedua (*Anda*). Adapun isi kalimat imperatif MF01/08 adalah imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menggulung dan menekan, yang ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* atas verba yang mengisi predikatnya. Jadi, data MF01/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Konj-S-P, dengan isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan pada pesona kedua untuk melakukan tindakan menggulung dan menekan.
9.	MF01/09	Tips Membuat	Goreng bertahap. P Ket			√	√					Pada kalimat imperatif MF01/09, terdapat penggunaan verba ø yakni

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Keripik Pedas dan Gurih										verba *goreng* sebagai pengisi fungsi predikat yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan verba ø pada kalimat imperatif langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif MF01/09 berstruktur P-Ket. Adapun, isi kalimat imperatif tersebut adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan menggoreng. Isi kalimat imperatif biasa tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* pada verba *goreng (p)*, dan *peran sintaksis cara* pada yang mengisi fungsi *keterangan*. Jadi, kalimat imperatif pasif MF01/09 berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menggoreng secara bertahap.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
10.	MF01/10	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Masukkan P keripik yang telah diiris O ke dalam minyak panas dengan suhu 90℃ secara perlahan. Ket			√	√					Pada data MF01/11 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni pada verba *masukkan* sebagai pengisi fungsi predikat, yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan imbuhan -*kan* pada kalimat imperatif yang dibentuk secara langsung, menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O-Ket. *Masukkan* sebagai *predikat*, *keripik yang telah diiris* sebagai *objek*, dan *ke dalam minyak panas dengan suhu 90°C secara perlahan* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MF01/10 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan. Isi kalimat imperatif biasa ini ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* yang mengisi peran fungsi predikat yakni masukkan (v) dan yang menjadi *sasaran tindakan*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												predikatnya adalah keripik yang telah diiris (O). Sehingga dapat disimpulkan, data MF01/10 berbentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan "memasukkan keripik yang telah diiris ke dalam minyak panas dengan suhu 90°C secara perlahan."
11.	MF01/11	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Kemudian naikkan Konj P panas minyak menjadi 175℃. O Ket			√	√					Pada data MF01/11 terdapat penggunaan *verba imbuhan -kan* yakni pada verba *naikkan* sebagai pengisi fungsi predikat yang diletakkan setelah konjungsi. Penggunaan verba berimbuhan pada kalimat imperatif tersebut, menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur Konj-P-O-Ket.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Kemudian, sebagai *konjungsi*, *naikkan* sebagai *predikat*, *panas minyak* sebagai *objek*, dan *menjadi 175°C* sebagai *keterangan*. Adapun isi kalimat imperatifnya adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan, yang telah ditandai dengan verba *naikkan* yang *berperan sintaksis* sebagai *tindakan*. Sementara objek yang menjadi *sasaran tindakan* dari verbanya adalah *panas minyak*. Jadi, kalimat imperatif MF01/11 berbentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Konj-P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk memerintahkan sesuatu, yakni melakukan tindakan "menaikkan panas minyak menjadi 175℃."
12.	MF01/12	Tips Membuat	Tiriskan minyak. P O			√	√					Pada kalimat imperatif MF01/12 terdapat penggunaan verba berimbuhan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Keripik Pedas dan Gurih										-*kan* yakni pada verba *tiriskan* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan verba *tiriskan* di awal kalimat, menandakan bahwa kalimat tersebut dibentuk dengan kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif tersebut berstruktur P-O. Tiriskan sebagai *predikat*, dan minyak sebagai *objek*. Adapun, isi kalimat imperatifnya adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan "meniriskan". Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* yang mengisi peran predikat *tiriskan* (v). sementara yang *berperan sasaran dari tindakan* predikatnya adalah minyak (n) yang menjadi objek. Jadi, kalimat imperatif MF01/12 berbentuk kalimat imperatif pasif yang memiliki struktur P-O dengan isi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan berupa “meniriskan minyak.”
13.	MF01/13	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Ketika selesai menggoreng keripik, segera tiriskan dengan menggunakan kertas tisu, agar kandungan minyak dapat meresap sempurna pada kertas, dan keripik akan tidak mengandung banyak minyak. * (Induk Kalimat) Segera tiriskan P dengan menggunakan kertas tisu. Ket			√	√					Pada data MF01/13 kalimat imperatif terdapat pada induk kalimat majemuk bertingkat yang ditandai dengan penggunaan frasa verbal *segera tiriskan* yang mengisi fungsi *predikat.* Hal tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif pada data tersebut berstruktur P-Ket. *Segera tiriskan* sebagai *predikat.* Dan *dengan menggunakan kertas tisu* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MF01/13 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan proses “segera meniriskan dengan menggunakan kertas tisu”. Hal tersebut ditandai dengan penggunaan *peran*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sintaksis proses atas frasa verbal *segera tiriskan (p),* dan *peran sintaksis alat/cara* sebagai pengisi fungsi *keterangan* ditandai dengan penggunaan *konjungsi dengan.* Jadi, data MF01/13 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket, dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan proses meniriskan dengan menggunakan kertas tisu.
14.	MF01/14	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Sehingga Anda dapat segera memberi bumbu pada keripik pedas. * Segera berilah bumbu P O pada keripik pedas.		√		√					Pada data MF01/14, imperatif dibentuk dari kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif atau perintah, perlu diubah ke dalam kalimat imperatif yang sebenarnya. Kaidah untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif pada data tersebut adalah dengan cara *melesapkan subjek Anda, menanggalkan imbuhan*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Ket									*me-* pada verba *memberi*, dan *menambahkan partikel –lah* pada verba *beri*. Berdasarkan kaidah-kaidah tersebut, dapat dikatakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk berupa kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur kalimatnya P-O-Ket. *Segera berilah* (FV) sebagai pengisi fungsi *predikat. Bumbu* (N) sebagai pengisi fungsi *objek.* Dan, *pada keripik pedas* sebagai pengisi fungsi *keterangan*. Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif MF01/14 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan "perbuatan memberi bumbu pada keripik pedas". Isi kalimat imperatif ini ditandai dengan predikat *segera berilah (FV)* yang memiliki *peran sintaksis perbuatan*, dan penggunaan *partikel –lah.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MF01/14 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dan memiliki isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan memberi bumbu pada keripik pedas.
15.	MF01/15	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Anda dapat mencampur keripik pedas dengan garam untuk menambah rasa pedas. * Campurlah keripik pedas P O dengan garam untuk menambah rasa pedas. Ket		√		√					Pada data MF01/15, terdapat kalimat deklaratif yang berisi imperatif. Kalimat deklaratif tersebut perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif yang sebenarnya yakni dengan memperhatikan kaidah-kaidah tertentu. Kaidah-kaidah untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif pada data MF01/15 adalah dengan cara *melesapkan subjek Anda, menanggalkan imbuhan me-N pada verbanya, dan menambahkan partikel -lah pada verbanya.* Jika dilihat dari kaidah-kaidah yang digunakan tersebut,

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												dapat disimpulkan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur P-O-Ket. *Campurlah* (V) sebagai pengisi fungsi *predikat. Keripik pedas* (FN) sebagai pengisi fungsi *objek.* Dan, *dengan garam untuk menambah rasa pedas* sebagai pengisi fungsi *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MF01/15) adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan mencampur keripik pedas dengan garam untuk menambah rasa pedas. Isi kalimat imperatif ini, ditandai oleh penggunaan *partikel –lah pada verbanya,* dan juga *peran sintaksis perbuatan* yang mengisi fungsi predikat. Sehingga dapat dikatakan bahwa data MF01/15 memiliki bentuk kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif aktif transitif adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mencampur keripik pedas dengan garam.
16.	MF01/16	Tips Membuat Keripik Pedas dan Gurih	Namun bila rasa pedas kurang cukup, Anda dapat menambahkan bubuk cabai pedas siap pakai atau membuat sendiri yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai dan bubuk cabai. * Anda dapat menambahkan bubuk cabai pedas siap pakai atau membuatnya sendiri yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai dan bubuk cabai. (Induk kalimat)		√		√					Pada data MF01/16, terdapat kalimat deklaratif yang berisi imperatif yang diperoleh dari induk kalimat majemuk bertingkat. Kalimat deklaratif tersebut perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif yang sebenarnya yakni dengan memperhatikan kaidah-kaidah tertentu. Kaidah-kaidah untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif pada data MF01/16 adalah dengan cara *melesapkan subjek Anda, menanggalkan imbuhan me-N pada verbanya, dan menambahkan partikel -lah pada verbanya.* Jika dilihat dari kaidah-kaidah yang digunakan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			* Tambahkan P bubuk cabai pedas siap pakai O atau buatlah Konj P (bubuk cabai pedas sendiri) (O) yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai dan bubuk cabai. Ket									imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur P-O-Konj-P-O-Ket. Karena kalimat imperatif tersebut berbentuk kalimat majemuk setara yang ditandai dengan adanya dua predikat yang diisi oleh verba imperatif dan dihubungkan dengan konjungsi yakni *tambahkan bubuk cabai pedas siap pakai,* atau *buatlah (bubuk cabai pedas sendiri) yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai, dan bubuk cabai.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif MF01/16 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menambahkan atau membuat bubuk cabai pedas. Isi kalimat imperatif ini, ditandai dengan verba *tambahkan* dan *buatlah* yang *berperan sintaksis sebagai perbuatan*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Sehingga dapat dikatakan bahwa data MF01/16 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Konj-P-O-Ket, dan isi kalimat imperatif aktif transitif adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan "menambahkan dan membuat bubuk cabai pedas".
17.	MF02/01	Cermat Memilih Bahan untuk Keripik	Pilih P umbi yang masih segar, O baru dicabut dari tanah. Ket.			√	√					Pada kalimat imperatif MF02/01 terdapat penggunaan verba ø yakni verba *pilih.* Penggunaan verba ø pada kalimat imperatif sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat imperatif P-O-K. *Pilih* sebagai pengisi fungsi *predikat. Umbi yang masih segar* sebagai pengisi *objek yang diperluas. Baru dicabut dari tanah* sebagai pengisi *keterangan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif MF02/01 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih. Isi imperatif ini ditandai dengan *peran sintaksis* dan *ciri formal verbanya* yakni *verba pilih* yang memiliki *peran sintaksis sebagai tindakan.* Jadi, dapat dikatakan bahwa data MF02/01 adalah kalimat imperatif pasif yang memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan "memilih umbi yang masih segar, yang baru dicabut dari tanah."
18.	MF02/02	Cermat Memilih Bahan untuk Keripik	Agar lebih mudah, PK Pilihlah P			√			√			Pada data MF02/02, terdapat penggunaan verba ø yang disisipi partikel *-lah*, yakni verba *pilihlah*. Penggunaan verba ø yang disisipi partikel *lah* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			singkong yang baru datang O dari pengepul. Ket									imperatif pasif dengan struktur kalimat PK+P+O+Ket. *Agar lebih mudah* sebagai *penanda keimperatifan. Pilihlah* sebagai pengisi fungsi *predikat. Singkong yang baru datang* sebagai pengisi fungsi *objek yang diperluas. Dari pengepul* sebagai pengisi fungsi *keterangan.* Adapun isi kalimat imperatif (MF02/02) adalah imperatif ajakan yang berisi saran untuk melakukan tindakan memilih singkong dari pengepul. Isi imperatif ini ditandai dengan pemarkah keimperatif *agar lebih mudah,* sebagai penanda ajakan berupa saran, dan juga *peran sintaksis* berupa *tindakan* atas predikat *pilihlah* (V), serta *sasaran dari tindakan* tersebut adalah klausa *singkong yang baru datang dari pengepul.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi data MF02/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK+P+O+Ket dengan isi kalimat imperatif ajakan yang berisi saran untuk melakukan tindakan memilih singkong dari pengepul.
19.	MF02/03	Cermat Memilih Bahan untuk Keripik	Pilih P umbi yang kulitnya masih mulus, O misalnya saja pada kentang. Ket			√	√					Pada data MF02/03 terdapat penggunaan verba ø *pilih.* Penggunaan verba ø pada kalimat imperatif sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan strktur kalimat P-O-Ket. Adapun isi kalimat imperatif pasif (MF02/03) adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih. Isi imperatif tersebut ditandai dengan verba *pilih* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki *peran sintaksis tindakan memilih.* Sementara, *sasaran tindakan*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												memilih adalah *umbi yang kulitnya masih mulus* (O). dan *keterangan* yakni *misalnya saja pada kentang.* Jadi, data MF02/03, memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih umbi yang kulitnya masih mulus.
20.	MF02/04	Cermat Memilih Bahan untuk Keripik	Pilih P kentang yang kulitnya tidak cacat, tidak berlubang, ataupun terkelupas. O			√	√					Pada data MF02/04, terdapat penggunaan verba ø *pilih.* Penggunaan verba ø pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat P-O. *Pilih* sebagai *predikat, kentang yang kulitnya tidak cacat, tidak berlubang, ataupun terkelupas* sebagai *objek yang diperluas.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun isi kalimat imperatif (MF02/04) adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih. Isi kalimat tersebut ditandai dengan verba *pilih* sebagai pengisi fungsi predikat, yang memiliki *peran sintaksis tindakan.* Jadi, data MF02/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih.
21.	MF02/05	Cermat Memilih Bahan untuk Keripik	Yang terakhir, simpanlah Konj P bahan umbi-umbian O di tempat yang terbuka dan kering namun tetap dalam kondisi masih berkulit.			√	√					Pada data MF02/05 terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* yakni verba *simpanlah* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Ket									pasif. Kalimat imperatif pasif MF02/05 memiliki struktur Konj-P-O-Ket. *Yang terakhir* sebagai konjungsi, *simpanlah* sebagai *predikat, bahan umbi-umbian* sebagai *objek,* dan *di tempat yang terbuka dan kering namun tetap dalam kondisi masih berkulit* sebagai *perluasan keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif MF02/05 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menyimpan bahan umbi-umbian di tempat yang terbuka dan kering. Isi kalimat imperatif ini ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* atas verba *simpanlah (p).* Jadi, data MF02/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat Konj+P+O+Ket, serta isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan menyimpan bahan umbi-

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												umbian di tempat yang terbuka dan kering.
22.	MF03/01	Cermat Membuat Keripik	Bersihkan P bahan yang masih mentah/ segar. O			√	√					Pada data MF03/01 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *bersihkan*. Penggunaan *verba berimbuhan -kan* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif (MF03/01) memiliki struktur P-O. *Bersihkan* sebagai *predikat*, dan *bahan yang masih mentah/ segar* sebagai *objek*. Adapun isi kalimat imperatif (MF03/01) adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk membersihkan bahan yang masih mentah/segar. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan verba

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												bersihkan pengisi fungsi predikat yang *berperan sintaksis tindakan.* Jadi, data MF03/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan membersihkan bahan yang masih mentah atau segar.
23.	MF03/02	Cermat Membuat Keripik	Lalu kupas hingga bersih. Konj P Ket			√	√					Pada data MF03/02 terdapat penggunaan verba ø *kupas.* Penggunaan verba ø pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Bentuk kalimat imperatif pasif MF03/02 memiliki struktur Konj+P+Ket. *Lalu* sebagai *konjungsi*, *kupas* sebagai *predikat*, dan *hingga bersih* sebagai *keterangan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF03/02) adalah imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mengupas hingga bersih. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan verba kupas (P) yang memiliki *peran sintaksis tindakan untuk mengupas.* Jadi data MF03/02 memiliki bentuk kalimat pasif berstruktur Konj-P-Ket yang memiliki isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mengupas hingga bersih.
24.	MF03/03	Cermat Membuat Keripik	Cuci dan iris sesuai selera. P Ket			√	√					Pada data MF03/03 terdapat penggunaan verba ø *cuci* dan *iris* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba ø* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												pasif. Struktur kalimat imperatif pasif MF03/03 adalah P-Ket. *Cuci* dan *iris* sebagai *predikat.* Dan, *sesuai selera* sebagai *keterangan.* Adapun isi kalimat imperatif pasif MF03/03 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mencuci dan mengiris. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan verba *iris* dan *cuci* (P) yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *tindakan mencuci* dan *mengiris.* Jadi, data MF03/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mencuci dan mengiris sesuai selera.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
25.	MF03/04	Cermat Membuat Keripik	Dilakukan pemblansiran P O pada suhu ± 80°C Ket dan penambahan Konj P aneka macam bumbu. O			√	√					Pada data MF03/04 terdapat penggunaan verba pasif imbuhan *di-* yakni pada verba *dilakukan* dan nomina *penambahan* yang berfungsi sebagai *predikat.* Penggunaan verba pasif yang ditandai imbuhan *di-* menandakan bentuk kalimat imperatif. Kalimat imperatif pasif (MF03/04) memiliki struktur kalimat P-O-Ket-Konj-P-O. Karena, kalimat imperatif pasif tersebut terbentuk dari kalimat majemuk setara. Sehingga, terdapat dua predikat yakni *dilakukan* dan *penambahan.* Adapun, isi kalimat imperatif MF03/04 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan proses pemanasan atau pemblansiran dan juga proses untuk tindakan menambahkan aneka macam bumbu. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis* yang mengisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												fungsi predikat yakni *dilakukan pemblansiran* dan *penambahan* yang *berperan sebagai suatu proses dalam melakukan pemblansiran,* dan *perbuatan menambahkan.* Jadi, data MF03/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket-Konj-P-O dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan proses pemblansiran dan penambahan.
26.	MF03/05	Cermat Membuat Keripik	Perendaman P dalam larutan $CaCl_2$ 1000 $_{ppm}$ selama 30 menit. Ket			√	√					Pada data MF03/05 terdapat penggunaan nomina *perendaman* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan nomina sebagai predikat dalam kalimat imperatif yang diletakkan di awal kalimat menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif ini adalah P-Ket.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif MF03/05 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan proses merendam. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan nomina *perendaman* yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *proses perbuatan merendam.* Jadi, data MF03/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan proses merendam.
27.	MF03/06	Cermat Membuat Keripik	Tiriskan bahan P O agar proses penguapan kadar air lebih cepat. Ket			√			√			Pada data MF03/06 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *tiriskan* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *verba berimbuhan -kan* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MF03/06) adalah P-O-Ket. *Tiriskan* sebagai *predikat*, *bahan* sebagai *objek*, dan *agar proses penguapan kadar air lebih cepat* sebagai *keterangan tujuan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF03/06) adalah imperatif ajakan untuk melakukan tindakan meniriskan bahan. Penanda isi kalimat imperatif ajakan (MF03/06) berupa *konjungsi agar* yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *keterangan tujuan.* Selain itu, terdapat pula *peran sintaksis tindakan* yang mengisi fungsi predikat pada verba *tiriskan.* Dan yang menjadi *sasaran tindakan* adalah *bahan* (P). Jadi, data MF03/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif ajakan melakukan tindakan meniriskan bahan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												agar proses penguapan kadar air lebih cepat.
28.	MF03/07	Cermat Membuat Keripik	Bahan digoreng S P menggunakan mesin *vacum fryer*. Ket			√	√					Pada data MF03/07 terdapat penggunaan *verba pasif berimbuhan di-* yakni pada verba *digoreng* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan *verba berimbuhan pasif di-* menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat S-P-Ket. *Bahan* sebagai *subjek*, *digoreng* sebagai *predikat*, dan *menggunakan mesin vacum fryer* sebagai *keterangan alat.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF03/07) adalah imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menggoreng bahan dengan menggunakan mesin *vacum fryrer*. Penanda isi kalimat imperatif tersebut adalah verba *digoreng* (P) yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												memiliki *peran sintaksis* sebagai *tindakan.* Sementara, yang menjadi *sasaran tindakan* adalah *bahan* (S). Jadi, data MF03/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-Ket, dan isi kalimat imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menggoreng bahan dengan menggunakan mesin *vacum fryrer.*
29.	MF03/08	Cermat Membuat Keripik	Hasil ditiriskan S P secara manual atau menggunakan mesin spinner. Ket									Pada data MF03/08 terdapat penggunaan *verba berimbuhan pasif di-* yakni pada verba *ditiriskan.* Penggunaan *verba berimbuhan di-* pada kalimat imperatif menandakan bahwa bentuk kalimat imperatif yag dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur S-P-Ket. *Hasil* sebagai *subjek. Ditiriskan* sebagai *predikat.* Dan, *secara*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												manual atau menggunakan mesin spinner sebagai *keterangan alat/cara.* Adapun isi kalimat imperatif pasif (MF03/08) adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan meniriskan bahan secara manual atau dengan menggunakan mesin spinner. Penanda isi imperatif biasa (MF03/08) adalah *peran sintaksis tindakan* yang mengisi fungsi predikat verba *tiriskan.* Dan yang menjadi sasaran dari tindakan meniriskan adalah *subjek yang berperan sintaksis sebagai sasaran* yakni *nomina bahan.* Jadi, data MF03/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-Ket, dan isi imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan meniriskan bahan secara

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												manual atau dengan menggunakan mesin spinner.
30.	MF04/01	Membuat Mie Ramen Jepang	Gunakan P tepung terigu bergluten tinggi dengan tingkat protein lebih dari 12% O untuk menghasilkan adonan mie yang elastis dan tidak gampang putus. Ket			√	√					Pada data MF04/01 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *gunakan* sebagai pengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba berimbuhan -kan* yang diletakkan di awal kalimat, menandakan bahwa bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat P-O-Ket. *Gunakan* sebagai *predikat. Tepung terigu bergluten tinggi dengan tingkat protein lebih dari 12%* sebagai *objek yang diperluas.* *Untuk menghasilkan adonan mie yang elastis dan tidak gampang putus* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MF04/01 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												menggunakan tepung terigu bergluten tinggi. Isi kalimat imperatif ini ditandai dengan verba *gunakan* (P) yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *tindakan* atau *perbuatan menggunakan.* Jadi, data MF04/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket, yang memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menggunakan tepung terigu bergluten tinggi.
31.	MF04/02	Membuat Mie Ramen Jepang	Untuk menghasilkan mie ramen yang lebih gurih dan warnanya lebih kuning, Anda dapat menambahkan beberapa telur ke dalam adonan. *		√		√					Pada data MF04/02 imperatif dibentuk dengan kalimat deklaratif yang ditandai dengan predikat *dapat menambahkan* (fv) yang terdapat pada induk kalimat. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif yang sebenarnya. Pada data MF04/02, kaidah yang digunakan untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Induk kalimat: Anda dapat menambahkan beberapa telur ke dalam adonan. * Tambahkan beberapa telur P O ke dalam adonan. Ket									kalimat imperatif adalah dengan cara *melesapkan subjek Anda, menanggalkan imbuhan me-N pada verba menambahkan menjadi tambahkan.* Dari cara-cara tersebut menandakan bahwa bentuk kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif yang berstruktur P-O-Ket. *Tambahkan* sebagai *predikat, beberapa telur* sebagai *objek,* dan *ke dalam adonan* sebagai *keterangan tempat.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MF04/02) adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan untuk menambahkan beberapa telur ke dalam adonan. Isi kalimat imperatif biasa tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan menambahkan* yang mengisi predikat pada kalimat tersebut.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MF04/02 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket, dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan sesuai dengan predikatnya.
32.	MF04/03	Membuat Mie Ramen Jepang	Masukkan adonan mie ramen ke dalam plastik atau ke tempat tertutup, **agar** mie ramen tidak kering dan putus. * **Induk Kalimat:** Masukkan adonan mie ramen P O ke dalam plastik atau ke tempat tertutup. Ket			√			√			Pada data MF04/03 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *verba masukkan* yang mengisi fungsi *predikat* pada induk kalimat. Penggunaan *verba berimbuhan -kan* yang diletakkan di awal kalimat dan mengisi fungsi predikat, menandakan bahwa kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat P-O-Ket. *Masukkan* (V) sebagai *predikat, adonan mie ramen* (FN) sebagai *objek*, dan *ke dalam plastik atau ke tempat tertutup* sebagai *keterangan*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF04/03) adalah imperatif ajakan untuk melakukan tindakan "memasukkan adonan mie ramen ke dalam plastik atau ke tempat tertutup". Isi kalimat imperatif ajakan tersebut ditandai dengan penggunaan konjungsi *agar* sebagai *fungsi keterangan tujuan mengajak hal yang ditujukan pada induk kalimat,* dan juga *peran sintaksis tindakan* yang mengisi fungsi predikat *masukkan (v).* Jadi, data MF04/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O-Ket yang berisi imperatif ajakan untuk memasukkan adonan mie ramen ke dalam plastik atau ke tempat tertutup agar mie ramen tidak kering dan gampang putus.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
33.	MF04/04	Membuat Mie Ramen Jepang	Segera beri P taburan tepung tapioka atau kanji O **agar** mie ramen tidak lengket antara satu sama lain. Ket			√			√			Pada data MF04/04 terdapat penggunaan *verba ø beri* yang digabungkan dengan *adverbial segera*, menjadi *frasa verbal* yakni *segera beri.* Penggunaan frasa verbal *segera beri* yang mengisi fungsi *predikat* yang diletakkan di awal kalimat menandakan bahwa kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O-Ket. *Segera beri* sebagai *predikat, taburan tepung tapioca atau kanji* sebagai *objek*, dan *agar mie ramen tidak lengket antara satu sama lain* sebagai *keterangan tujuan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF04/04) adalah imperatif ajakan untuk melakukan tindakan "memberi taburan tepung tapioka atau kanji." Isi kalimat imperatif ajakan tersebut ditandai dengan penggunaan *konjungsi agar* yang memiliki *peran* sebagai

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												keterangan tujuan melakukan tindakan yang ditujukan pada induk kalimat, selain itu terdapat pula *peran sintaksis tindakan* atau *perbuatan* yang mengisi fungsi predikat *segera beri* (FV). Jadi, data MF04/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif ajakan melakukan tindakan memberi tepung tapioka atau kanji agar mie ramen tidak lengket antara satu sama lain.
34.	MF04/05	Membuat Mie Ramen Jepang	Sebaiknya simpan mie ramen PK P O dalam freezer agar lebih awet. Ket.			√		√				Pada data MF04/05 terdapat penggunaan *verba ø simpan* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba ø* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat pada data adalah PK+P+O+Ket.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Sebaiknya sebagai *penanda keimperatifan halus. Simpan* sebagai *predikat. Mie ramen* sebagai *objek.* Dan *dalam freezer agar lebih awet* sebagai *keterangan*. Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF04/05) adalah imperatif halus untuk melakukan tindakan menyimpan yang ditandai *pemarkah keimperatifan* kata *sebaiknya, konjungsi agar,* dan *peran sintaksis tindakan* yang mengisi fungsi predikat *simpan (V),* serta yang menjadi *sasaran tindakan menyimpan* adalah objek *mie ramen* (FN). Jadi, data MF04/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK+P+O+Ket yang berisi imperatif halus untuk melakukan tindakan menyimpan mie ramen.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
35.	MF04/06	Membuat Mie Ramen Jepang	Untuk membuat mie ramen basah, cuci dulu mie dengan air panas supaya minyak dari adonan menghilang. * **Induk Kalimat:** Cuci dulu mie P O dengan air panas **supaya** minyak dari adonan menghilang. Ket			√			√			Pada data MF04/06 terdapat penggunaan *verba ø cuci* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba ø* ini menandakan bentuk kalimat imperatif pasif yang berstruktur P-O-Ket. *Cuci* sebagai *predikat. Mie* sebagai *objek.* Dan *dengan air panas supaya minyak dari adonan menghilang* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF04/06) adalah imperatif ajakan mencuci mie dengan air panas supaya minyak dari adonan menghilang. Isi kalimat imperatif ini ditandai dengan penggunaan *konjungsi untuk* dan *supaya* yang berperan sebagai *keterangan tujuan untuk mencapai tindakan yang diperintahkan* yang terdapat pada anak kalimat, serta *peran sintaksis tindakan mencuci* yang terdapat pada induk kalimat.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MF04/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif ajakan melakukan tindakan mencuci mie dengan air panas supaya minyak dari adonan menghilang.
36.	MF04/07	Membuat Mie Ramen Jepang	Sedangkan **untuk** mie ramen kering, sebaiknya direndam atau direbus terlebih dahulu dalam air panas hingga lunak. * <u>Sebaiknya</u> mie ramen kering PK (S) <u>direndam atau direbus</u> P <u>terlebih dahulu dalam air panas hingga lunak.</u> Ket			√		√				Pada data MF04/07 terdapat penggunaan *verba berimbuhan pasif di-* yakni pada verba *direndam* dan *direbus* yang mengisi fungsi *predikat* pada induk kalimat. Penggunaan *verba berimbuhan pasif di-* menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur PK-(S)-P-Ket. *Sebaiknya* sebagai *pemarkah keimperatifan halus, mie ramen kering* sebagai *subjek yang lesap, direndam atau direbus* sebagai *predikat,* dan *terlebih dahulu dalam air panas hingga lunak* sebagai *keterangan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MF04/07) adalah imperatif halus berisi permintaan merendam dan merebus mie ramen sebagai pilihan untuk menghasilkan mie ramen kering. Isi kalimat imperatif halus tersebut ditandai dengan penggunaan *penanda keimperatifan* kata *sebaiknya* dan *peran sintaksis tindakan* yang mengisi fungsi predikat. Serta, *sasaran atas tindakan* tersebut adalah *subjek yang lesap.* Jadi, data MF04/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK+(S)+P+Ket dengan isi imperatif halus melakukan tindakna merendam dan merebus mie ramen sebagai pilihan untuk menghasilkan mie ramen kering.
37.	MI01/01	Tetap Bugar Saat Puasa	Gizi harus seimbang. S P	√			√					Pada kalimat imperatif (MI01/01) terdapat penggunaan kata modalitas *harus* yang melekat pada adjektiva

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												seimbang, sehingga menjadi frasa adjektival. frasa *harus seimbang* mengisi fungsi *predikat.* Sedangkan subjek dalam kalimat tersebut adalah *gizi.* Kalimat imperatif ini termasuk ke dalam bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif, karena frasa *harus seimbang* berperan sebagai *tindakan* atas fungsi predikat. Fungsi predikat tersebut tidak mewajibkan hadirnya suatu objek. Jadi, bentuk kalimat imperatif (MI01/01) adalah kalimat imperatif aktif taktransitif dengan struktur S-P. Adapun, isi kalimat imperatif aktif taktransitif tersebut adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan, yang ditandai dengan *kata modalitas harus* yang melekat pada kata *seimbang.* Frasa *harus seimbang* memiliki peran sintaksis berupa *dalam keadaan* untuk

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												membuat *sasaran* yakni *gizi* menjadi seimbang. Artinya, terdapat *keharusan* yang ditandai oleh *kata modalitas harus.* Sehingga, kalimat imperatif (MI01/01) berbentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk membuat gizi dalam keadaan seimbang.
38.	MI01/02	Tetap Bugar Saat Puasa	Jangan "balas dendam" saat berbuka, kadang kala kita tergoda untuk makan yang manis-manis. * **Induk Kalimat:** Jangan "balas dendam" P saat berbuka. Ket			√				√		Pada data MI01/02 terdapat kalimat imperatif pada induk kalimat yang ditandai dengan penggunaan *kata larangan jangan* yang digabungkan dengan *verba ø balas dendam*, menjadi frasa verbal *jangan balas dendam*, yang mengisi fungsi predikat yang diletakkan di awal induk kalimat. Hal tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif pada data MI01/02 adalah P-Ket, dengan *jangan balas dendam* sebagai

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												predikat, dan *saat berbuka* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI01/02) adalah imperatif larangan melakukan perbuatan balas dendam yang ditandai dengan penggunaan *kata jangan.* Serta *peran sintaksis perbuatan* atas verba *balas dendam (P).* Jadi, data MI01/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket, dengan isi imperatif larangan melakukan perbuatan balas dendam saat berpuasa.
39.	MI01/03	Tetap Bugar Saat Puasa	Konsumsi buah dan sayuran. P O			√	√					Pada data MI01/03 terdapat *nomina konsumsi* yang diletakkan di awal kalimat dan memiliki fungsi sintaksis sebagai *predikat.* Jika predikat diletakkan di awal kalimat, hal tersebut menandakan kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												kalimat imperatif pasif MI01/03 adalah P-O, dengan *konsumsi (N)* sebagai *predikat*, dan *buah dan sayuran (FN)* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI01/03) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengonsumsi buah dan sayur. Hal ini ditandai dengan *peran sintaksis perbuatan* atas predikat *konsumsi*. Dan *sasaran perbuatan* adalah objek *buah dan sayuran.* Jadi, data MI01/03 berbentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan "konsumsi buah dan sayuran."
40.	MI01/04	Tetap Bugar Saat Puasa	Minum 8 gelas air. P O			√	√					Pada data MI01/04 terdapat penggunaan *verba ø minum* sebagai verba pengisi predikat yang diletakkan di awal

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												kalimat. Hal tersebut sebagai salah satu ciri kalimat imperatif. *Penggunaan verba ø* pada kalimat imperatif tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O. *Minum* sebagai *predikat. 8 gelas air* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI01/04 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan minum 8 gelas air. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis perbuatan* atas verba *minum (p)*, dan *sasaran perbuatan* tersebut adalah frasa nominal *8 gelas air (o).* Jadi, data MI01/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												atau suruhan melakukan perbuatan minum 8 gelas air.
41.	MI01/05	Tetap Bugar Saat Puasa	Ketika sahur, usahakan minum Ket P dua hingga tiga gelas. O			√	√					Pada data MI01/05 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *usahakan* yang digabungkan dengan *verba ø minum* sebagai frasa verbal pengisi predikat yang diletakkan setelah fungsi keterangan. Hal tersebut sebagai salah satu ciri kalimat imperatif. *Penggunaan verba berimbuhan -kan* dan *verba ø* pada kalimat imperatif tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur Ket-P-O. *Ketika sahur* sebagai *keterangan*, *usahakan minum* sebagai *predikat. Dua hingga tiga gelas* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI01/05 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan keharusan tindakan minum dua hingga

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tiga gelas ketika sahur. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis keharusan melakukan tindakan* atas frasa verbal *usahakan minum (p),* dan *sasaran tindakan* tersebut adalah *dua hingga tiga gelas (o).* Jadi, data MI01/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan keharusan tindakan minum dua hingga tiga gelas ketika sahur.
42.	MI01/06	Tetap Bugar Saat Puasa	Ketika berbuka harus minum Ket P lima hingga enam gelas. O			√	√					Pada data MI01/06 terdapat penggunaan *kata modalitas harus* yang digabungkan dengan *verba ø minum* menjadi *frasa verbal harus minum* sebagai pengisi predikat yang diletakkan setelah fungsi keterangan. Hal tersebut sebagai salah satu ciri kalimat imperatif. Pada data

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												MI01/06 kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur Ket-P-O. *Ketika berbuka* sebagai *keterangan*, *harus minum* sebagai *predikat. lima hingga enam gelas* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI01/06 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan keharusan tindakan minum lima hingga enam gelas ketika berbuka. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis keharusan melakukan tindakan* atas frasa verbal *harus minum (p),* dan *sasaran tindakan* tersebut adalah *lima hingga enam gelas (o).* Jadi, data MI01/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												keharusan tindakan minum lima hingga enam gelas ketika berbuka.
43.	MI01/07	Tetap Bugar Saat Puasa	Jangan kurang dari 8 gelas sehari, jika tak ingin terserang dehidrasi. * **Induk Kalimat:** Jangan kurang P dari 8 gelas sehari, Ket			√				√		Pada data MI01/07 terdapat kalimat imperatif pada induk kalimat yang ditandai dengan penggunaan *kata larangan jangan* yang digabungkan dengan *adverbial kurang*, menjadi frasa adverbial *jangan kurang*, yang mengisi fungsi predikat yang diletakkan di awal induk kalimat. Hal tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif pada data MI01/07 adalah P-Ket, dengan *jangan kurang* sebagai *predikat*, dan *dari 8 gelas sehari* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI01/07) adalah imperatif larangan untuk tidak kurang dari 8 gelas sehari yang ditandai dengan penggunaan *kata jangan kurang*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MI01/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket, dengan isi imperatif larangan untuk tidak kurang dari 8 gelas sehari.
44.	MI01/08	Tetap Bugar Saat Puasa	Bila merasa asupan mikronutrien masih kurang, Ket konsumsilah P suplemen atau multivitamin. O			√	√					Pada data MI01/08 terdapat penggunaan *nomina ø yang disisipi partikel -lah* menjadi *verbal konsumsilah* sebagai pengisi predikat yang diletakkan setelah fungsi keterangan. Hal tersebut sebagai salah satu ciri kalimat imperatif. Pada data MI01/08 kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur Ket-P-O. *Bila merasa asupan mikronutrien masih kurang* sebagai *keterangan yang diperluas, konsumsilah* sebagai *predikat. Suplemen atau multivitan* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI01/08 adalah imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan melakukan tindakan mengonsumsi suplemen atau multivitamin. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* atas verba *konsumsilah (p),* dan *sasaran tindakan* tersebut adalah *suplemen atau multivitamin (o).* Jadi, data MI01/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengonsumsi suplemen atau multivitamin.
45.	MI01/09	Tetap Bugar Saat Puasa	Kurangi kegiatan. P O			√	√					Pada data MI01/09 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni *verba kurangi* yang mengisi fungsi predikat dan diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *verba berimbuhan -i* merupakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif pada data MI01/09 adalah P-O dengan *kurangi* sebagai *predikat*, dan *kegiatan* sebagai *objek*. Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI01/09 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mengurangi kegiatan. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba kurangi* yang memiliki *peran sintaksis tindakan* sesuai dengan predikatnya. Dan *sasaran tindakan* adalah objek dalam kalimat tersebut. Jadi, data MI01/09 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mengurangi kegiatan.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
46.	MI01/10	Tetap Bugar Saat Puasa	Selama berpuasa, Ket kurangi P kegiatan yang menimbulkan rasa haus. O			√	√					Pada data MI01/10 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni *verba kurangi* yang mengisi fungsi predikat dan diletakkan setelah keterangan. Penggunaan *verba berimbuhan -i* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif data MI01/10 adalah Ket-P-O, dengan *selama berpuasa* sebagai *keterangan*, *kurangi* sebagai *predikat*, dan *kegiatan yang menimbulkan rasa haus* sebagai *objek yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI01/10) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengurangi kegiatan yg menimbulkan rasa haus selama berpuasa. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba kurangi* yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												memiliki *peran sintaksis tindakan mengurangi*, dan *sasaran tindakan mengurangi* adalah *kegiatan yang menimbulkan rasa haus.* Jadi, data MI01/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengurangi kegiatan yang menimbulkan rasa haus.
47.	MI01/11	Tetap Bugar Saat Puasa	Jika tak perlu, hindari tempat yang panas, karena ini akan membuat tubuh merasa haus. * **Induk Kalimat:** Jika tak perlu, hindari Ket P tempat yang panas, O			√	√					Pada data MI01/11 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni *verba hindari* yang mengisi fungsi predikat dan diletakkan setelah keterangan. Penggunaan *verba berimbuhan -i* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif data MI01/11 adalah Ket-P-O, dengan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												jika tak perlu sebagai *keterangan*, *hindari* sebagai *predikat*, dan *tempat yang panas* sebagai *objek yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI01/11) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menghindari tempat yang panas. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba hindari* yang memiliki *peran sintaksis larangan tindakan yakni tindakan menghindari*, dan *sasaran tindakan tersebut* adalah *tempat yang panas.* Jadi, data MI01/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah menghindari tempat yang panas.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
48.	MI02/01	Etika menjadi Tetangga Baru	Akan lebih baik bila kita mengadakan syukuran dan mengundang para tetangga. * Akan lebih baik, bila adakan PK Konj P syukuran dan undang O Konj P para tetangga. O		√			√				Pada data MI02/01 terdapat imperatif yang dibentuk dengan kalimat deklaratif yang ditandai dengan *penggunaan verba imbuhan me-N* pada *verba mengadakan* dan *mengundang*. Bentuk kalimat deklaratif yang berisi imperatif tersebut perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif yang sebenarnya dengan cara *melesapkan subjek kita, menanggalkan imbuhan me-N pada verba* dan *boleh atau tidak menambahkan partikel -lah* pada verbanya. Sehingga diperolehlah bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur PK-Konj-P-O-Konj-P-O. *Akan lebih baik* sebagai *penanda keimperatifan. Adakan* dan *undanglah* sebagai *predikat. Syukuran* dan *para tetangga* sebagai *objek.* Serta, *dan, bila* sebagai *konjungsi.* Bentuk kalimat imperatif ini terdiri dari kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												majemuk setara dengan konjungsi *dan* yang menghubungkannya. Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MI02/01) berupa imperatif halus yang ditandai dengan *penanda keimperatifan halus* frasa *akan lebih baik.* Jadi, data MI02/01 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur PK+Konj+P+O dengan perluasan kalimat majemuk setara serta isi imperatif halus melakukan tindakan mengadakan syukuran dan mengundang para tetangga.”
49.	MI02/02	Etika menjadi Tetangga Baru	Perkenalkan diri. P O			√	√					Pada data MI02/02 terdapat penggunaan *verba berimbuhan per-* dan *-kan* pada verba *perkenalkan* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan verba tersebut pada kalimat imperatif menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												adalah kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat P-O. *Perkenalkan* sebagai *predikat*, dan *diri* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan "memperkenalkan" yang ditandai dengan *peran sintaksis tindakan pengisi fungsi predikat.* Jadi, data MI02/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan "memperkenalkan diri".
50.	MI02/03	Etika menjadi Tetangga Baru	Sudah semestinya agar kita meluangkan waktu dan tenaga untuk berkeliling memperkenalkan diri bersama keluarga.		√				√			Pada data MI02/03 terdapat kalimat imperatif yang dibentuk dengan kalimat deklaratif. Hal tersebut perlu diubah dengan cara menanggalkan verba berimbuhan *me-N* pada verba

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			* Sudah semestinya agar Konj luangkan P waktu dan tenaga O untuk berkeliling memperkenalkan diri bersama keluarga. Ket									*meluangkan* menjadi *luangkan*, serta *pelesapan subjek kita*. Cara ini menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur Konj+P+O+Ket. *Sudah semestinya agar* sebagai *konjungsi. Luangkan* sebagai pengisi fungsi *predikat. Waktu dan tenaga* sebagai pengisi fungsi *objek.* Dan *untuk berkeliling memperkenalkan diri bersama keluarga* sebagai *keterangan tujuan.* Adapun isi kalimat imperatif aktif transitif adalah imperatif berisi ajakan meluangkan waktu dan tenaga. Isi imperatif tersebut ditandai dengan *konjungsi sudah semestinya* yang juga sebagai *penanda keimperatifan ajakan* untuk melakukan tindakan yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												diperintahkan oleh verba pengisi fungsi predikat. Jadi, data MI02/03 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur Konj-P-O-Ket dengan isi imperatif ajakan meluangkan waktu dan tenaga untuk berkeliling memperkenalkan diri bersama keluarga.
51.	MI02/04	Etika menjadi Tetangga Baru	Membawa hantaran lebih baik lagi. * Bawa hantaran lebih baik lagi. P O Ket		√			√				Pada data MI02/04 terdapat imperatif yang dibentuk dengan kalimat deklaratif yang ditandai dengan penggunaan verba berimbuhan *me-* pada verba *membawa*. Sehingga perlu adanya perubahaan dari kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N pada verba membawa* menjadi *bawa*. Sehingga diperolehlah bentuk kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur kalimat P-O-Ket.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Bawa sebagai pengisi fungsi *predikat. Hantaran* sebagai pengisi fungsi *objek.* Dan *lebih baik lagi* berfungsi sebagai *keterangan* dan sekaligus sebagai *penanda keimperatifan*. Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif MI02/04 adalah imperatif halus yang ditandai dengan *penanda keimperatifan* frasa *lebih baik lagi* yang memiliki peran berupa *permintaan* untuk melakukan tindakan membawa yang diperintahkan verba pengisi fungsi predikat. Jadi, data MI02/04 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif permintaan untuk melakukan tindakan membawa hantaran.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
52.	MI02/05	Etika menjadi Tetangga Baru	Cobalah menanyakan pertanyaan yang bersifat umum. * Cobalah tanyakan P pertanyaan yang bersifat umum. O		√				√			Pada data MI02/05 terdapat kalimat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N* pada verba *menanyakan* menjadi *tanyakan. Penanggalan imbuhan me-N pada verba* menandakan bahwa bentuk kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur P-O. *Cobalah tanyakan* sebagai *predikat*, dan *pertanyaan yang bersifat umum* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MI02/05) adalah *imperatif berisi ajakan dan harapan* melakukan sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan oleh verba pengisi predikat. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *pemarkah imperatif cobalah* yang berperan sebagai *kata modalitas ajakan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MI02/05 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O dengan imperatif berisi ajakan dan harapan untuk melakukan perbuatan mencoba menanyakan pertanyaan yang bersifat umum.
53.	MI02/06	Etika menjadi Tetangga Baru	Ikut berkontribusi. P			√	√					Pada data MI02/06 terdapat penggunaan verba ø *ikut* yang digabungkan dengan verba berimbuhan *ber-* yakni verba *berkontribusi* membentuk *frasa verbal* yakni *ikut berkontribusi* yang mengisi fungsi *predikat.* Hal tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P. Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI02/06) berupa imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan "ikut berkontribusi". Isi kalimat imperatif tersebut ditandai

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												dengan *verba yang berperan sintaksis* sebagai *perbuatan.* Jadi, data MI02/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P dengan isi imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan ikut berkontribusi.
54.	MI02/07	Etika menjadi Tetangga Baru	Perlakukan tetangga P O sebagaimana kita ingin diperlakukan. Ket			√	√					Pada data MI02/07 terdapat penggunaan verba berimbuhan yakni *perlakukan* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan fungsi predikat yang diletakkan di awal kalimat menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif tersebut memiliki struktur P-O-Ket. *Perlakukan* sebagai *predikat*. *Tetangga* sebagai *objek.* dan *sebagaimana kita ingin diperlakukan* sebagai pengisi fungsi *keterangan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun isi kalimat imperatif pasif (MI02/07) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan "memperlakukan". Isi imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan pengisi fungsi predikat yang telah diisi verbanya.* Jadi, data MI02/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan "memperlakukan tetangga sebagaimana kita ingin diperlakukan".
55.	MI02/08	Etika menjadi Tetangga Baru	Yang perlu diingat, jangan harapkan P lingkungan sosial S			√				√		Pada data MI02/08 terdapat penggunaan verba berimbuhan *di-* yakni pada verba *diingat* yang digabungkan dengan adverbial menjadi frasa verbal *perlu diingat.* Pada data tersebut juga terdapat *frasa verbal jangan harapkan.* Kedua frasa verbal tersebut menduduki fungsi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			akan berkontribusi dan menerima kita begitu saja. Ket									predikat yang diletakkan di awal kalimat. Sehingga kalimat imperatif yang diperoleh adalah bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-S-Ket dengan *perlu diingat jangan harapkan* sebagai *predikat, lingkungan sosial* sebagai *subjek*, dan *akan berkontribusi dan menerima kita begitu saja* sebagai *keterangan yang diperluas.* Adapun isi kalimat imperatif pasif (MI02/08) adalah imperatif berisi larangan melakukan sesuatu yang diperintahkan sesuai dengan verba pengisi fungsi predikat *jangan harapkan*. Isi imperatif larangan tersebut ditandai dengan pemarkah imperatif larangan *jangan.* Jadi, data MI02/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-S-

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Ket dengan isi imperatif larangan melakukan tindakan mengharap.
56.	MI02/09	Etika menjadi Tetangga Baru	Cobalah untuk membalik P Konj P pola pikir seperti itu. S			√			√			Pada data MI02/09 terdapat penggunaan *partikel –lah* yang melekat pada kata *coba.* Penggunaan *verba yang disisipi partikel –lah* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif ini berstruktur P-Ket. Dengan *keterangan* diperluas lagi menjadi Konj-P-S. *Cobalah* sebagai *predikat. Untuk* sebagai *konjungsi. Membalik* sebagai *predikat.* Dan *pola pikir seperti itu* sebagai *subjek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI02/09 adalah imperatif berisi ajakan dan harapan untuk melakukan tindakan "mencoba". Isi imperatif tersebut ditandai dengan pemarkah imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												kata *cobalah* yang berperan sebagai penanda imperatif ajakan. Jadi, data MI02/09 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Konj-P-S atau P-Ket dengan isi imperatif ajakan dan harapan untuk mencoba melakukan tindakan membalik pola pikir.
57.	MI02/10	Etika menjadi Tetangga Baru	Jaga keseimbangan. P O			√	√					Pada data MI02/10 terdapat penggunaan verba ø yakni verba *jaga* yang mengisi fungsi *predikat* dan diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *verba ø* yang mengisi fungsi *predikat* menandakan bahwa kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O dengan *jaga* sebagai *predikat* dan *keseimbangan* sebagai *objek.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI02/10) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan "jaga keseimbangan." Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan verba *jaga* yang ber*peran sintaksis* sebagai *perbuatan menjaga*. Jadi, data MI02/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan menjaga keseimbangan.
58.	MI02/11	Etika menjadi Tetangga Baru	Jika Anda telah banyak membantu tetangga, sesekali mintalah bantuan kepada mereka. * **Induk kalimat:** Sesekali mintalah bantuan P O			√		√				Pada data MI02/11 terdapat penggunaan verba ø yang disisipi partikel –lah yakni verba *mintalah* yang digabungkan dengan adverbial *sesekali* sehingga menjadi frasa verbal *sesekali mintalah*. Penggunaan *verba ø yang disisipi partikel –lah* pada kalimat imperatif menandakan bahwa kalimat yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			kepada mereka. Ket									dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O-Ket dengan *sesekali mintalah* sebagai *predikat*, *bantuan* sebagai *objek*, dan *kepada mereka* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI02/11) adalah imperatif halus berisi permintaan atau permohonan yang ditandai dengan verba *minta* sebagai *penanda keimperatifan halus.* Jadi, data MI02/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif halus berisi permintaan untuk melakukan perbuatan meminta bantuan kepada mereka.
59.	MI02/12	Etika menjadi	Yang mesti diingat, P			√	√					Pada data MI02/12 terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-* yakni verba *diingat* dan *dilakukan*. Penggunaan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Tetangga Baru	permintaan itu mesti dilakukan S P secara proporsional. Ket									*verba berimbuhan di-* menandakan bentuk pasif. Sehingga kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif ini berstruktur P-S-P-Ket. *Mesti diingat* sebagai *predikat. Permintaan itu* sebagai *subjek. Mesti dilakukan* sebagai *predikat.* Dan *secara proporsional* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI02/12 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan "mengingat dalam melakukan sesuatu". Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan f*rasa verbal mesti diingat* yang memiliki *peran sintaksis tindakan keharusan mengingat.* Jadi, data MI02/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-S-P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan untuk mengingat perlakuan permintaan yang harus dilakukan secara proporsional.
60.	MI02/13	Etika menjadi Tetangga Baru	Ajak ke rumah. P Ket			√			√			Pada data MI02/13 terdapat penggunaan *verba ø ajak* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba ø* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Pada kalimat imperatif pasif (MI02/13) terdapat struktur kalimat P-Ket. *Ajak* sebagai *predikat* dan *ke rumah* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI02/13) adalah imperatif ajakan yakni untuk melakukan perbuatan "mengajak". Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba ajak* yang memiliki *peran sintaksis perbuatan mengajak.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MI02/13 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif ajakan untuk melakukan perbuatan mengajak ke rumah.
61.	MI02/14	Etika menjadi Tetangga Baru	Sesekali undanglah P tetangga Anda O untuk sekadar mampir makan siang, atau minum kopi, dan teh pada sore hari sambil mengobrol ringan. Ket			√	√					Pada data MI02/14 terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel –lah* yakni *verba undanglah* yang digabungkan dengan advervial *sesekali*, sehingga menjadi frasa verbal *sesekali undanglah* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba ø yang disisipi partikel –lah* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif MI02/14 memiliki struktur kalimat P-O-Ket, dengan *sesekali undanglah* sebagai *predikat, tetangga anda* sebagai *objek*, dan *untuk sekedar mampir makan siang*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												atau minum kopi, dan teh pada sore hari sambal mengobrol ringan sebagai *keterangan yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI02/14 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan "mengundang". Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba undanglah* yang mengisi fungsi *predikat* yang *berperan sintaksis* sebagai *perbuatan mengundang.* Jadi, data MI02/14 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan perbuatan mengundang tetangga.
62.	MI03/01	Begini Cara Merawat	Jaga kebersihan kandang, P O			√	√					Pada data MI03/01 terdapat penggunaan *verba ø jaga* yang berfungsi sebagai *predikat.* Penggunaan *verba ø* pada

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Burung Kicau	mulai dari jeruji dan alasnya. Ket									kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O-Ket. *Jaga* berfungsi sebagai *predikat. Kebersihan kandang* berfungsi sebagai *objek.* Dan, *mulai dari jeruji dan alasnya* berfungsi sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI03/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan "jaga". Isi imperatif tersebut ditandai dengan *verba jaga* yang *berperan sintaksis* sebagai *tindakan menjaga.* Jadi, data MI03/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menjaga kebersihan.
63.	MI03/02	Begini Cara Merawat Burung Kicau	Tangkringan juga S harus dibersihkan. P			√	√					Pada data MI03/02 terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-* yakni pada verba *dibersihkan* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba berimbuhan di-* menandakan bentuk pasif. Sehingga kalimat imperatif yang diperoleh adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Pada kalimat imperatif pasif MI03/02 terdapat struktur S-P. *Tangkringan* berfungsi sebagai *subjek* yang *berperan sintaksis* sebagai *sasaran,* dan *juga harus dibersihkan* berfungsi sebagai *predikat* yang *berperan sintaksis* sebagai *tindakan.* Dilihat dari peran sintaksis dan juga kata modalitas "harus" tersebut dapat dikatakan bahwa data MI03/02

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												memiliki isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan "membersihkan tangkringan". Jadi, data MI03/02 memiliki bentuk kalimat pasif berstruktur S-P dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk membersihkan tangkringan.
64.	MI03/03	Begini Cara Merawat Burung Kicau	Pakan dan minumnya S harus diganti setiap hari. P Ket			√	√					Pada data MI03/03 terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-* yakni pada verba *diganti* yang digabung dengan kata modalitas *harus* yang menandakan *suatu keharusan melakukan sesuatu* sehingga menjadi frasa verbal *harus diganti*. Hal tersebut menandakan bahwa kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif karena terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-*. Sementara, struktur yang dibentuk oleh kalimat imperatif pasif tersebut adalah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												S-P-Ket. *Pakan dan minumnya* sebagai *subjek* yang *berperan sintaksis sasaran. Harus diganti* sebagai *predikat* yang *berperan sintaksis perbuatan mengganti.* Dan *setiap hari* sebagai *keterangan.* Jika, dilihat dari *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis tersebut dapat dikatakan bahwa isi imperatif pasif MI03/03 adalah imperatif biasa berupa perintah atau suruhan untuk melakukan "perbuatan mengganti pakan dan minum". Jadi, data MI03/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-Ket dengan isi imperatif biasa berupa perintah atau suruhan mengganti pakan dan minum.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
65.	MI03/04	Begini Cara Merawat Burung Kicau	Jangan lupa untuk P Konj selalu membersihkan wadahnya P O			√				√		Pada data MI03/04 terdapat penggunaan kata larangan *jangan* yang digabungkan dengan verba ø *lupa* membentuk frasa verbal *jangan lupa* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *frasa verbal jangan lupa* tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Sementara struktur kalimat imperatif pasif tersebut adalah P-Ket, dengan fungsi keterangan yang diperluas oleh predikat. *Jangan lupa* berfungsi sebagai *predikat. Untuk* sebagai *konjungsi. Selalu membersihkan* berfungsi sebagai *predikat.* Dan *wadahnya* sebagai *objek.* Adapun isi imperatif pasif (MI03/04) adalah imperatif larangan yang ditandai dengan kata larangan *jangan.* Jadi, data MI03/04 memiliki bentuk kalimat imperatif berstruktur P-Ket (Konj-P-O) dengan isi imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												larangan untuk tidak lupa membersihkan wadah.
66.	MI03/05	Begini Cara Merawat Burung Kicau	Semprot seluruh bagian kandang seminggu sekali untuk mencegah kutu yang menempel di kendang. * **Induk Kalimat:** <u>Semprot</u> <u>seluruh bagian kandang</u> P O <u>seminggu sekali</u> Ket			√	√					Pada data MI03/05 terdapat penggunaan *verba ø semprot* yang mengisi fungsi *predikat* yang diletakkan di awal kalimat majemuk bertingkat. Penggunaan *verba ø* menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Sementara struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O-Ket. *Semprot* berfungsi sebagai *predikat. Seluruh bagian kandang* berfungsi sebagai *objek.* Dan, *seminggu sekali* berfungsi sebagai *keterangan.* Adapun isi kalimat imperatif pasif (MI03/05) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menyemprot seluruh bagian kandang seminggu sekali. Isi kalimat imperatif tersebut

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												ditandai dengan penggunaan verba *semprot* yang *berperan sintaksis* sebagai *tindakan menyemprot.* Dan *sasaran* dari *tindakan menyemprot* adalah *seluruh bagian kandang.* serta *keterangan melakukan hal tersebut* ditandai dengan frasa *seminggu sekali*. Jadi, data MI03/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan menyemprot seluruh bagian kandang seminggu sekali.
67.	MI03/06	Begini Cara Merawat Burung Kicau	Sering-seringlah memutar P rekaman suara burung kicau O sesuai dengan jenis burungnya.			√	√					Pada data MI03/06 terdapat penggunaan *adverbial yang disisipi partikel –lah* yakni *sering-seringlah* yang digabungkan dengan verba *memutar* menjadi *frasa verbal sering-seringlah memutar*. Penggunaan frasa verbal

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Ket									tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif ini adalah P-O-Ket. *Sering-seringlah memutar* sebagai *predikat. Rekaman suara burung kicau* sebagai *objek.* Dan *sesuai dengan jenis burungnya* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI03/06 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk sering memutar rekaman suara burung kicau. Hal ini ditandai dengan penggunaan *frasa verbal sering-seringlah memutar* yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *tindakan memutar.* Dan *sasaran dari tindakan memutar* adalah *rekaman suara burung kicau.* Jadi, data MI03/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan melakukan tindakan memutar rekaman suara burung kicau.
68.	MI04/01	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Upayakan makan malam P terakhir pukul 20.00. Ket			√	√					Pada data MI04/01 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *upayakan* yang digabungkan dengan *kompositum makan malam* menjadi *frasa verbal upayakan makan malam* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan *verba berimbuhan -kan* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif MI04/01 adalah P- Ket dengan *upayakan makan malam* sebagai *predikat* dan *terakhir pukul 20.00* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI04/01 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengupayakan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												makan malam terakhir pukul 20.00. Isi imperatif biasa tersebut ditandai dengan penggunaan frasa verbal *upayakan makan malam* yang memiliki peran *perbuatan mengupayakan malam.* Serta *peran sintaksis waktu* sebagai pengisi fungsi keterangan. Jadi, data MI04/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket, dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengupayakan makan malam terakhir pukul 20.00.
69.	MI04/02	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Tidur cukup, sebaiknya P PK tidak lebih dari pukul 22.00. Ket			√		√				Pada data MI04/02 terdapat penggunaan *verba ø tidur* yang digabungkan dengan *adjektiva cukup* menjadi *frasa verbal tidur cukup* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan *verba ø* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif pasif MI04/02 adalah P-PK-Ket dengan *tidur cukup* sebagai *predikat* dan *sebaiknya* sebagai *penanda keimperatifan*, dan *tidak lebih dari pukul 22.00* sebagai *keterangan*. Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI04/02 adalah imperatif halus berisi permintaan untuk melakukan perbuatan tidur diwaktu yang tidak lebih dari pukul 22.00. Isi imperatif permintaan tersebut ditandai dengan penggunaan kata *sebaiknya* yang dapat menghaluskan imperatif, serta penggunaan *verba tidur* yang memiliki peran *perbuatan.* Jadi, data MI04/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-PK-Ket, dengan isi imperatif halus berisi permintaan dilakukannya

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perbuatan tidur di waktu yang tidak lebih dari pukul 22.00.
70.	MI04/03	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Pagi hari tidak perlu sarapan. Ket P			√				√		Pada data MI04/03 terdapat penggunaan *frasa verbal tidak perlu sarapan* yang mengisi fungsi predikat dan di letakkan setelah fungsi keterangan. Hal ini menandakan kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur kalimat imperatif Ket-P. *Pagi hari* sebagai pengisi fungsi *keterangan*, dan *tidak perlu sarapan* sebagai *predikat.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI04/03) adalah imperatif larangan untuk melakukan tindakan sarapan. Isi imperatif ini ditandai dengan penggunaan *frasa verbal tidak perlu sarapan* yang memiliki *peran sintaksis larangan melakukan tindakan sarapan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MI04/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P dengan isi imperatif larangan sarapan di pagi hari.
71.	MI04/04	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Jika lapar boleh mengonsumsi air putih, kopi, *butter*, atau minyak kelapa. * Jika lapar, konsumsilah Ket P air putih, kopi, *butter*, atau minyak kelapa. O		√		√					Pada data MI04/04 terdapat penggunaan kalimat deklaratif yang berisi imperatif. Bentuk kalimat deklaratif tersebut perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif dengan cara mengubah *bentuk verba berimbuhan me-N* yakni pada verba *mengonsumsi* menjadi *konsumsi.* Serta memberi *partikel –lah* pada verbanya menjadi *konsumsilah.* Kaidah perubahan bentuk tersebut menandakan kalimat imperatif yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur Ket-P-O. *Jika lapar* sebagai *keterangan. Konsumsilah* sebagai *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Dan, *air putih, kopi, butter, atau minyak kelapa* sebagai *objek* yang berperan sebagai *sasaran*. Adapun, isi kalimat imperatif tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengonsumsi air putih, kopi, *butter*, atau minyak kelapa. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *peran sintaksis* yang mengisi struktur kalimat imperatif tersebut dan penggunaan *partikel -lah*. Jadi, data MI04/04 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengonsumsi air putih, kopi, *butter*, atau minyak kelapa.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
72.	MI04/05	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Hindari P buah yang rasanya manis. O			√	√					Pada data MI04/05 terdapat penggunaan *verba berimbuhan –i* yakni pada verba *hindari* yang mengisi fungsi *predikat.* Penggunaan *verba berimbuhan-i* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur pada kalimat imperatif pasif tersebut adalah P-O dengan *hindari* sebagai *predikat,* dan *buah yang rasanya manis* sebagai *objek yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menghindari buah yang rasanya manis. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba hindari* yang berperan sebagai *tindakan menjauhkan diri.* Jadi, data MI04/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												atau suruhan menjauhkan diri dari buah yang rasanya manis.
73.	MI04/06	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Pilihlah advokad atau stoberi. P O			√	√					Pada data MI04/06 terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* yakni *verba pilihlah* yang sekaligus mengisi fungsi *predikat di awal kalimat.* Penggunaan *verba ø berpatikel -lah* menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif MI04/06 adalah P-O dengan *pilihlah* sebagai *predikat* dan *advokat atau stoberi* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih. Isi imperatif tersebut ditandai dengan penggunaan *verba pilihlah* yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *tindakan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MI04/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan memilih advokat atau stoberi.
74.	MI04/07	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Makan siang P dimulai dari pukul 12.00 tentu saja *no carb.* Ket			√	√					Pada data MI04/07 terdapat penggunaan kompositum verba *makan siang* yang mengisi fungsi predikat dan diletakkan di awal kalimat. Hal ini menandakan kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Sementara struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-Ket, dengan *makan siang* sebagai *predikat*, dan *dimulai dari pukul 12.00 tentu saja no carb* sebagai *keterangan yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MI04/07) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan makan siang sesuai dengan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												keterangan dalam kalimat imperatif tersebut. Isi imperatif biasa ini ditandai dengan *peran sintaksis tindakan makan siang* yang mengisi predikatnya. Serta *peran sintaksis keterangan waktu* atas fungsi keterangan. Jadi, data MI04/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan tindakan makan siang dimulai dari pukul 12.00.
75.	MI04/08	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Utamakan mengonsumsi P makanan yang diolah dengan kelapa, santan, dan minyak kelapa. O			√	√					Pada data MI04/08 terdapat penggunaan *frasa verbal utamakan mengonsumsi* yang mengisi fungsi *predikat* dan diletakkan di awal kalimat. Hal tersebut menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O. *Utamakan mengonsumsi* sebagai *predikat* yang berperan sintaksis

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tindakan, dan *makanan yang diolah dengan kelapa, santan, dan minyak kelapa* sebagai *objek yang diperluas* berperan sintaksis sebagai *sasaran dari tindakan.* Dari struktur sintaksis yang berupa *peran sintaksis yang mengisi fungsi predikat dan objek*, dapat dikatakan bahwa, isi kalimat imperatif pasif (MI04/08) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan "utamakan mengonsumsi makanan yang diolah dengan kelapa, santan, dan minyak kelapa". Jadi, data MI04/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
76.	MI04/09	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Mengatasi dan mengisi rasa lapar di sore hari dengan avokad, keju, yogurt, kripik kulit/usus, dan rumput laut. * Atasi dan isi rasa lapar P O di sore hari dengan advokad, keju, yogurt, kripik kulit/usus, dan rumput laut. Ket		√		√					Pada data MI04/09 terdapat penggunaan kalimat deklaratif berisi imperatif yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan me-N* yakni *mengatasi dan mengisi*. Penggunaan *verba berimbuhan me-N* tersebut harus ditanggalkan sehingga menjadi verba *atasi dan isilah*. Cara tersebut menandakan bahwa bentuk kalimat yang dibentuk bukan lagi kalimat deklaratif yang berisi imperatif melainkan sudah menjadi kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket. *Atasi dan isilah* sebagai *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *perbuatan*. *Rasa lapar* sebagai *objek* yang berperan sebagai *sasaran*. dan *di sore hari dengan advokad, keju, yoghurt, kripik kulit/usus, dan rumput laut* sebagai *keterangan yang diperluas* berperan sebagai *cara*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif ini ditandai dengan *peran sintaksis* yang mengisi struktur kalimat imperatif tersebut, sehingga isi imperatifnya berupa imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan mengatasi dan mengisi rasa lapar dengan advoked, keju, yoghurt, kripik kulit/usus, dan rumput laut. Jadi, data MI04/09 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
77.	MI04/10	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Makan malam P sebelum pukul 20.00 dengan menu 80% lemak. Ket			√	√					Pada data MI04/10 terdapat penggunaan *kompositum makan malam* yang berfungsi sebagai *predikat.* Penggunaan *frasa verbal* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Sementara struktur kalimat imperatif pasif (MI04/10) adalah P-Ket dengan *makan malam* sebagai *predikat*, dan *sebelum pukul 20.00 dengan menu 80% lemak* sebagai *keterangan yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MI04/10 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan yang ditandai dengan penggunaan *kompositum makan malam* yang memiliki *peran sintaksis* sebagai *perbuatan.* Jadi, data MI04/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan "makan malam sebelum pukul 20.00 dengan menu 80% lemak".

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
78.	MI04/11	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Jaga kebutuhan cairan tubuh P O dengan minum air 1,5-2,5 l sehari. Ket			√	√					Pada data MI04/11 terdapat penggunaan *verba ø jaga* yang diletakkan di awal kalimat dan berfungsi sebagai *predikat.* Penggunaan *verba ø* pada kalimat imperatif yang sebenarnya menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Sementara, struktur kalimat imperatif pasif (MI04/11) adalah P-O-Ket dengan *jaga* sebagai *predikat, kebutuhan cairan tubuh* sebagai *objek,* dan *dengan minum air 1,5-2,5 l sehari* sebagai *keterangan.* Adapun, isi imperatif ditandai dengan penggunaan *verba ø jaga (P) yang memiliki peran sintaksis tindakan* dan *sasaran dari tindakan* adalah *frasa kebutuhan cairan tubuh.* Sehingga diperoleh isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menjaga kebutuhan cairan tubuh.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MI04/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
79.	MI04/12	Panduan Sederhana Diet Ketagonik	Rutin periksa P kadar gula darah puasa (GDP), gula darah sesaat (GDS), dan kadar keton darah. O			√	√					Pada data MI04/12 terdapat penggunaan *verba ø periksa* yang digabungkan dengan *nomina rutin* sehingga menjadi dua gabungan kata membentuk *frasa verbal rutin periksa* yang mengisi fungsi *predikat* dan diletakkan di awal kalimat menandakan kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Sementara, struktur kalimat imperatif pasif MI04/12 adalah P-O dengan *rutin periksa* sebagai *predikat*, dan *kadar gula darah puasa (GDP), gula darah sesaat (GDS), dan kadar keton darah* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif ditandai dengan penggunaan *frasa verbal rutin*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												periksa yang memiliki peran sintaksis perbuatan, dan *sasaran atas tindakan* tersebut adalah *kadar gula darah puasa (GDP), gula darah sesaat (GDS), dan kadar keton darah.* Sehingga diperoleh isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan "perbuatan rutin periksa kadar gula darah puasa (GDP), gula darah sesaat (GDS), dan kadar keton darah". Jadi, data MI04/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan rutin memeriksa kadar gula darah.
80.	MS01/01	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Upayakan makan dan minum cukup P sebelum terbang. Ket			√	√					Pada data MS01/01 terdapat penggunaan *frasa verbal upayakan makan dan minum* yang digabungkan dengan adjektiva *cukup* menjadi *frasa verbal upayakan makan dan minum*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												cukup yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan predikat di awal kalimat menandakan salah satu ciri kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-Ket, dengan *upayakan makan dan minum cukup* sebagai *predikat*, dan *sebelum terbang* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS01/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan makan dan minum yang cukup sebelum terbang. Isi imperatif ini telah ditandai dengan penggunaan *peran sintaksis perbuatan* yang mengisi fungsi predikat. Jadi, data MS01/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perbuatan makan dan minum yang cukup.
81.	MS01/02	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Jika dianggap perlu, minumlah Ket P obat antimabuk. O			√	√					Pada data MS01/02 terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* yakni *minumlah* sebagai verba pengisi predikat yang diletakkan setalah keterangan. *Penggunaan partikel -lah pada verba* menandakan verba imperatif. Sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O-Ket. *Jika dianggap perlu* sebagai *keterangan*, *minumlah* sebagai *predikat*, dan *obat antimabuk* sebagai *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif MS01/02 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan minum. Isi kalimat imperatif tersebut ditandai dengan *peran sintaksis*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tindakan atas verba *minumlah (p)*, dan *sasaran tindakan* tersebut adalah frasa nomina *obat antimabuk (o).* Jadi, data MS01/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket -P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan minum obat antimabuk.
82.	MS01/03	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Sebisa mungkin, hindarilah PK P bau-bauan yang menyengat dan bisa menyebabkan mual. O			√		√				Pada data MS01/03 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i yang disisipi partikel -lah*, yakni *verba hindarilah* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan verba tersebut menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah PK-P-O dengan *sebisa mungkin* sebagai *penanda keimperatifan*, *hindarilah* sebagai *predikat*, dan *bau-*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												bauan yang menyengat dan bisa menyebabkan mual sebagai *objek yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS01/03) adalah imperatif halus yang berisi permintaan untuk menghindari bau-bauan yang menyengat dan menyebabkan rasa mual. Isi imperatif halus tersebut ditandai dengan *penanda keimperatifan sebisa mungkin* yang memiliki *peran sintaksis dilakukannya kemungkinan sesuai dengan predikatnya.* Penanda imperatif tersebut memiliki isi permintaan. Jadi data MS01/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK-P-O dengan isi imperatif halus berisi permintaan untuk menghindari bau-bauan yang menyengat dan menyebabkan rasa mual.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
83.	MS01/04	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Kalaupun ingin, Anda bisa mencoba menghirup minyak angin atau aroma terapi sehingga mengurangi rasa mual. * Kalaupun ingin, coba hirup Konj P minyak angin atau aroma terapi O sehingga mengurangi rasa mual. Ket		√				√			Pada data MS01/04, terdapat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif. Bentuk kalimat deklaratif yang berisi imperatif pada data tersebut, perlu diubah menjadi bentuk kalimat imperatif dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N, pada verbanya* dan *melesapkan subjek.* Dengan cara tersebut, imperatif yang terbentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif ini adalah Konj-P-O-Ket. *Kalaupun ingin* sebagai *konjungsi coba hirup* sebagai *frasa verbal* yang mengisi fungsi *predikat. Minyak angin atau aroma terapi* sebagai *frasa nomina* yang mengisi fungsi *objek,* dan *sehingga mengurangi rasa mual* sebagai pengisi fungsi *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MS01/04) adalah kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif ajakan yang telah ditandai oleh kata *coba* yang terdapat dalam predikatnya. Kata *coba* pada data memiliki *peran sintaksis perbuatan mengajak melakukan tindakan menghirup* yang sesuai dengan peran sintaksis pada predikatnya, dan *sasaran tindakan* tersebut adalah *minyak angin atau minyak aroma terapi.* Jadi, data MS01/04 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur Konj-P-O dengan isi kalimat imperatif ajakan tindakan mencoba menghirup minyak angin atau minyak aroma terapi.
84.	MS01/05	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Hindari membaca buku P O ketika laju pesawat tidak stabil. Ket			√				√		Pada data MS01/05 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni verba *hindari* yang digabungkan dengan *verba membaca* menjadi *frasa verbal hindari membaca* yang mengisi fungsi predikat. Penggunaan *verba*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												berimbuhan -i menandakan bentuk verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O-Ket, dengan *hindari membaca* sebagai *predikat* yang memiliki *peran sintaksis larangan tindakan membaca, buku* sebagai *objek* yang memiliki *peran sintaksis sasaran atas tindakan,* dan *ketika laju pesawat tidak stabil* sebagai *keterangan* yang memiliki *peran sintaksis dalam keadaan waktu.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS01/05) dilihat dari peran sintaksis yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah imperatif larangan membaca buku ketika laju pesawat tidak stabil. Isi imperatif tersebut juga ditandai dengan penggunaan verba *hindari.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS01/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif larangan.
85.	MS01/06	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Upayakan saat membaca buku tidak berada dalam keadaan fokus yang tetap serta jarak yang pendek. * Upayakan baca buku P O tidak berada dalam keadaan fokus yang tetap serta jarak yang pendek. Ket		√		√					Pada data (MS01/06), imperatif dibentuk dari kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif atau perintah, perlu diubah ke dalam kalimat imperatif yang sebenarnya. Cara untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif pada data (MS01/06) adalah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N*. Cara tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk akan menjadi kalimat imperatif aktif transitif dengan struktur kalimat P-O-Ket. *Upayakan baca* (fv) sebagai pengisi fungsi *predikat. Buku* (n) sebagai pengisi fungsi *objek.* Dan *tidak berada dalam keadaan fokus yang tetap serta*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												jarak yang pendek sebagai pengisi fungsi *keterangan yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MS01/06) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan *"mengupayakan membaca buku tidak berada dalam fokus yang tetap serta jarak yang pendek"*, hal tersebut ditandai dengan *verba upayakan baca* yang *berperan sintaksis* sebagai *tindakan*, dan *sasaran tindakan* tersebut adalah *buku*. Serta *peran sintaksis keterangan cara untuk melakukan tindakan tersebut* diisi oleh *fungsi keterangan*. Sehingga menghasilkan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan. Jadi, data MS01/06 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												suruhan untuk melakukan tindakan membaca buku tidak berada dalam fokus yang tetap serta jarak yang pendek.
86.	MS01/07	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Isaplah permen P O untuk mengurangi rasa mual di perut. Ket			√	√					Pada data MS01/07 terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* yakni *verba isaplah.* Penggunaan *partikel -lah* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif (MS01/07) adalah P-O-Ket. *Isaplah (v)* sebagai *predikat* yang memiliki *peran sintaksis tindakan. Perrmen (n)* sebagai *objek* yang memiliki *peran sintaksis sasaran. Untuk mengurangi rasa mual di perut* sebagai *keterangan* yang memiliki *peran sintaksis tujuan.* Adapun, isi kalimat imperatif berdasarkan peran sintaksis tersebut

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengisap permen untuk mengurangi rasa mual di perut. Selain itu, isi imperatif biasa ini juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verba*. Jadi, data MS01/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengisap permen.
87.	MS01/08	Kiat Mengatasi Mabuk Perjalanan	Hindari P makanan dan minuman yang mengandung asam, minyak, dan berlemak tinggi yang dapat memicu perut berkontraksi. O			√	√					Pada data MS01/08 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni *verba hindari*. Hal tersebut menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif MS01/08 adalah P-O. *Hindari* sebagai *predikat* yang memiliki *peran sintaksis tindakan menjauhkan. Makanan dan*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												minuman yang mengandung asam, minyak, dan berlemak tinggi yang dapat memicu perut berkontraksi sebagai *objek yag diperluas* yang memiliki *peran sintaksis sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS01/08) berdasarkan peran sintaksis yang terdapat dalam kalimat tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menjauhkan makanan dan minuman yang mengandung asam, minyak, dan berlemak tinggi yang dapat memicu perut berkontraksi. Jadi, data MS01/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
88.	MS02/01	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Menggosok gigi secara tepat dan rutin. * Gosoklah gigi P O secara tepat dan rutin. Ket		√		√					Pada data (MS02/01), imperatif dibentuk dari kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif atau perintah, perlu diubah ke dalam kalimat imperatif yang sebenarnya. Cara untuk mengubah kalimat deklaratif menjadi kalimat imperatif pada data (MS02/01) adalah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N*, dan *memberikan partikel -lah pada verbanya.* Cara-cara tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk akan menjadi kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif ini adalah P-O-Ket. *Gosoklah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Gigi (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Secara tepat dan rutin* sebagai pengisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *cara.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MS02/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan *"menggosok gigi secara tepat da rutin".* Hal tersebut ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat dalam setiap fungsi sintaksis dalam kalimat tersebut. Selain itu, isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan ini juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verbanya*. Jadi, data MS02/01 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menggosok gigi secara tepat dan rutin.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
89.	MS02/02	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Gosoklah gigi P O secara merata dengan mengarahkan sikat gigi pada arah yang tepat. Ket			√	√					Pada data MS02/02, terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* yakni *verba gosoklah.* Penggunaan *partikel -lah pada verba* merupakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk dalam kalimat tersebut adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/02) adalah P-O-Ket. *Gosoklah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *tindakan. Gigi* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *sasaran atas tindakan. Secara merata dengan mengarahkan sikat gigi pada arah yang tepat* sebagai *keterangan yang diperluas oleh konjungsi dengan* yang memiliki peran sintaksis *cara.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Berdasarkan *peran sintaksis* dalam struktur sintaksis tersebut, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif MS02/02 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menggosok gigi secara merata dengan mengarahkan sikat gigi pada arah yang tepat. Isi imperatif biasa ini juga ditandai oleh *penggunaan partikel -lah* yang terdapat pada verbanya. Jadi, data MS02/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
90.	MS02/03	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Jangan lupa P untuk menggosokkan bagian dalam gigi, permukaan gigi yang digunakan untuk			√				√		Pada data MS02/03 terdapat penggunaan *frasa verbal jangan lupa* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan kata *jangan* menandakan bentuk verba larangan. Sehingga

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			mengunyah, dan bagian dalam lainnya secara merata. Ket									kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif larangan berdiatesis pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-Ket. *Jangan lupa* sebagai *predikat* yang memiliki peran sintaksis *larangan melakukan perbuatan lupa*. *Untuk menggosokkan bagian dalam gigi, permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, dan bagian dalam lainnya secara merata* sebagai *keterangan yang diperluas* (P-O-Ket) memiliki peran sintaksis sebagai *cara*. Berdasarkan, *peran sintaksis* yang terdapat dalam fungsi sintaksis kalimat tersebut, dapat dikatakan bahwa isi kalimat imperatif pasif (MS02/03) adalah imperatif larangan melupakan perbuatan menggosok bagian dalam gigi, permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, dan bagian dalam lainnya secara merata. Isi imperatif ini

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												pun ditandai dengan penanda imperatif larangan kata *jangan.* Jadi, data MS02/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket (P-O-Ket) dengan isi imperatif larangan.
91.	MS02/04	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Lakukan P secara rutin saat sebelum tidur dan sesudah bangun tidur. Ket			√	√					Pada data MS02/04 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *lakukan.* Penggunaan verba tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/04) adalah P-Ket. *Lakukan* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan. Secara rutin saat sebelum tidur dan sesudah bangun tidur* sebagai pengisi fungsi perluasan keterangan yang memiliki peran sintaksis *cara dan waktu.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan yang diperintahkan (lesap) secara rutin saat sebelum tidur dan sesudah bangun tidur. Jadi, data MS02/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
92.	MS02/05	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	<u>Rajin berkumur</u> P <u>setelah makan.</u> Ket	√			√					Pada data MS02/05 terdapat penggunaan *frasa verbal rajin berkumur*. Pada verba *berkumur* terdapat *imbuhan ber-* yang menandakan taktransitif. Sehingga, kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif taktransitif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif aktif taktransitif ini adalah P-Ket. *Rajin berkumur (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Setelah makan (fv)* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif taktransitif (MS02/05) berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan rajin berkumur setalah makan. Jadi, data MS02/05 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
93.	MS02/06	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Mengunyah buah dan sayuran. * Kunyahlah buah dan sayuran. P O		√		√					Pada data MS02/06 terdapat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif yang ditandai dengan *verba berimbuhan me-N* yakni *mengunyah*. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif ini perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N dan menambahkan partikel -lah pada verbanya.* Cara tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O. *Kunyahlah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan mengunyah*, serta *buah dan sayur (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran tindakan.* Berdasarkan peran sintaksis yang terdapat dalam struktur sintaksis tersebut, dapat diketahui bahwa kalimat imperatif aktif transitif (MS02/06)

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengunyah buah dan sayur. Selain itu, isi imperatif biasa tersebut juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS02/06 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengunyah buah dan sayur.
94.	MS02/07	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Biasakan mengunyah P buah apel, melon, wortel, dan seledri. O			√	√					Pada data MS02/07 terdapat penggunaan *frasa verbal biasakan mengunyah* yang diletakkan di awal kalimat dan berfungsi sebagai *predikat.* Hal ini menandakan ciri kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/07) adalah P-O. *Biasakan mengunyah (fv)* sebagai pengisi fungsi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												predikat yang memiliki peran sintaksis *tindakan biasa mengunyah*, serta *buah apel, melon, wortel, dan seledri (fn)* sebagai pengisi fungsi objek yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis tersebut, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif (MS02/07) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan biasa mengunyah buah apel, melon, wortel, dan seledri. Jadi, data MS02/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
95.	MS02/08	Tip Membersihkan Karang	Minum air putih. P O			√	√					Pada data MS02/08 terdapat penggunaan *verba ø minum* yang menandakan salah satu ciri verba

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Gigi secara Alami										imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/08) adalah P-O. *Minum (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan*, dan *air putih (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif pasif (MS02/08) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan minum air putih. Isi imperatif biasa tersebut juga ditandai dengan *penggunaan verba ø.* Jadi, data MS02/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
96.	MS02/09	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Minumlah air putih secukupnya setelah makan untuk mencuci keluar sisa makanan di mulut. * **Induk kalimat:** Minumlah air putih P O secukupnya setelah makan. Ket			√	√					Pada data MS02/09 terdapat penggunaan *verba ø yang disisipi partikel -lah* yakni *verba minumlah* yang diletakkan di awal induk kalimat. Penggunaan *partikel -lah* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/09) adalah P-O-Ket. *Minumlah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan*. *Air putih (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*. *Secukupnya setelah makan* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis tersebut, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif pasif (MS02/09) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan minum air putih secukupnya setelah makan. Isi imperatif biasa ini juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS02/09 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan minum air putih secukupnya.
97.	MS02/10	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Hindari rokok. P O			√	√					Pada data MS02/10 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni *verba hindari* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *imbuhan -i pada verba* menandakan salah satu ciri verba

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif. Sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/10) adalah P-O. *Hindari (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan menjauhi*. *Rokok (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis tersebut, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatif pasif (MS02/10) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan menjauhi rokok. Jadi, data MS02/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menjauhi rokok.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
98.	MS02/11	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Buat secangkir teh hitam P O dengan air panas. Ket			√	√					Pada data MS02/11 terdapat penggunaan *verba ø buat* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *verba ø* pada kalimat imperatif yang sebenarnya secara langsung menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/11) adalah P-O-Ket. *Buat (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Secangkir teh hitam (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *hasil dari tindakan. Dengan air panas* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *alat.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktut sintaksis kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui bahwa isi imperatif (MS02/11) adalah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membuat secangkir teh hitam dengan air panas. Isi imperatif tersebut selain ditentukan oleh *peran sintaksis*, juga ditentukan oleh *penggunaan verba ø* yang menjadi salah satu ciri isi imperatif biasa. Jadi, data MS02/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membuat secangkir teh hitam dengan air panas.
99.	MS02/12	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	<u>Biarkan</u> (secangkir teh hitam) P O <u>dingin dahulu.</u> Ket			√					√	Pada data MS02/12 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *biarkan* yang diletakkan di awal kalimat dan mengisi fungsi predikat. *Penggunaan imbuhan -kan pada verba* menandakan salah satu ciri

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												verba imperatif. Sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS02/12) adalah P- (O)- Ket. *Biarkan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan membiarkan*, *(secangkir teh hitam)* sebagai *objek yang lesap* berperan sintakis sebagai *sasaran*, dan *dingin dahulu* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *keadaan.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif (MS02/12), dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatifnya adalah imperatif pembiaran. Hal ini juga diperkuat dengan adanya kata *biarkan* dalam kalimat tersebut. Jadi, data MS02/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												(O)-Ket dengan isi imperatif pembiaran yakni perbuatan membiarkan secangkir teh hitam dingin dahulu.
100.	MS02/13	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Lalu berkumur Konj P dengan teh tersebut. Ket	√			√					Pada data MS02/13 terdapat penggunaan *verba berimbuhan ber-* yakni *verba berkumur* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang diletakkan setelah konjungsi urutan yakni *lalu.* Penggunaan *imbuhan ber-* menandakan verba aktif taktransitif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif taktransitif. Struktur kalimat imperatif aktif taktransitif (MS02/13) adalah Konj-P-Ket. *Lalu*, sebagai *konjungsi. Berkumur (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Dengan teh tersebut* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *alat.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis MS02/13, dapat diketahui bahwa isi kalimat imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan berkumur dengan teh tersebut. Jadi, data MS02/13 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif dengan struktur Konj-P-Ket dan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan berkumur dengan teh.
101.	MS02/14	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Lakukan hal ini P O 2x dalam sehari untuk hasil yang maksimal. Ket			√	√					Pada data MS02/14 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *lakukan.* Penggunaan *imbuhan -kan* merupakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif MS02/14 adalah P-O-Ket. *Lakukan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Hal ini (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran dari tindakan. 2x dalam sehari untuk hasil yang maksimal* sebagai pengisi fungsi *keterangan yang diperluas* dan memiliki peran sintaksis *waktu* dan *tujuan.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif pasif MS02/14, dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan. Jadi, data MS02/14 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan melakukan tindakan.
102.	MS02/15	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Mengonsumsi apel. * Konsumsilah apel P O		√		√					Pada data MS02/15, imperatif diperoleh dari kalimat deklaratif yang ditandai dengan penggunaan *verba me-N* yakni *verba mengonsumsi* yang diletakkan di awal kalimat. Bentuk kalimat deklaratif yang berisi imperatif ini perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N* dan *menambahkan partikel -lah pada verbanya.* Cara tersebut menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS02/15) adalah P-O. *Konsumsilah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan mengonsumsi. Apel (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sintaksis *sasaran tindakan mengonsumsi.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif aktif transitif (MS02/15), dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengonsumsi apel. Isi imperatif biasa ini juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah* pada verbanya. Jadi, data MS02/15 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengonsumsi apel.
103.	MS02/16	Tip Membersihkan Karang	Menggunakan kulit jeruk. * Gunakan kulit jeruk.		√		√					Pada data MS02/16, imperatif diperoleh dari kalimat deklaratif yang ditandai dengan penggunaan *verba me-N* yakni *verba menggunakan* yang diletakkan di

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Gigi secara Alami	P O									awal kalimat. Bentuk kalimat deklaratif yang berisi imperatif ini perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N pada verbanya*. Cara tersebut menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS02/16) adalah P-O. *Gunakan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan menggunakan. Kulit jeruk (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran tindakan menggunakan.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif aktif transitif (MS02/16), dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												atau suruhan melakukan tindakan menggunakan kulit jeruk. Jadi, data MS02/16 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menggunakan kulit jeruk.
104.	MS02/17	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Menggosokkan kulit jeruk pada karang gigi secara berulang. * Gosokkan kulit jeruk P O pada karang gigi secara berulang. Ket		√		√					Pada data MS02/17, imperatif diperoleh dari kalimat deklaratif yang ditandai dengan penggunaan *verba me-N* yakni *verba menggosokkan* yang diletakkan di awal kalimat. Bentuk kalimat deklaratif yang berisi imperatif ini perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N pada verbanya*. Cara tersebut menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS02/17) adalah P-O-Ket. *Gosokkan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan menggosokkan. Kulit jeruk (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Pada karang gigi secara berulang* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *cara.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif aktif transitif (MS02/17), dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menggosokkan kulit jeruk pada karang gigi secara berulang. Jadi, data MS02/17 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menggosokkan kulit jeruk pada karang gigi secara berulang.
105.	MS02/18	Tip Membersihkan Karang Gigi secara Alami	Lakukan secara rutin P Ket **agar** mendapat hasil maksimal.			√			√			Pada data MS02/18 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni verba *lakukan* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *imbuhan -kan* merupakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif pasif (MS02/18) adalah P-Ket. *Lakukan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Secara rutin* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *cara*. Pada kalimat tersebut juga terdapat keterangan yang diperluas

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												dengan konjungsi *agar* yang memiliki peran sintaksis *tujuan mengajak.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis pada kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif ajakan melakukan suatu tindakan secara rutin agar mendapat hasil maksimal. Jadi, data MS02/18 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif ajakan melakukan suatu tindakan secara rutin.
106.	MS03/01	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Cuci tangan dengan bersih. P O Ket			√	√					Pada data MS03/01 terdapat penggunaan *verba ø cuci* yang mengisi fungsi predikat dan diletakkan di awal kalimat. Hal tersebut menandakan ciri kalimat imperatif. *Penggunaan verba ø* secara langsung pada kalimat imperatif tersebut menandakan bahwa kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/01) adalah P-O-Ket. *Cuci (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Tangan (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Dengan bersih* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *cara.* Adapun isi kalimat imperatif pasif MS03/01 adalah imperatif biasa yang berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mencuci tangan dengan bersih. Isi kalimat imperatif biasa tersebut ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif tersebut, serta dengan *penggunaan verba ø.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, MS03/01 berbentuk kalimat imperatif pasif dengan struktur P-O-Ket dan isi kalimat imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk melakukan tindakan mencuci tangan dengan bersih.
107.	MS03/02	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Keringkan tangan P O sebelum memasang ataupun melepas lensa kontak. Ket			√	√					Pada data MS03/02 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *verba keringkan* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *imbuhan -kan pada verba* merupakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/02) adalah P-O-Ket. *Keringkan (v)* sebagai *predikat* yang memiliki peran sintaksis *dalam keadaan kering. Tangan* sebagai *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Sebelum memasang ataupun melepas lensa*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												kontak sebagai *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu.* Adapun, isi kalimat imperatif yang terdapat dalam data MS03/02 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk dalam keadaan tangan kering sebelum memasang ataupun melepas lensa kontak. Isi imperatif ini telah ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksisnya. Jadi, data MS03/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
108.	MS03/03	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	**Agar** lensa kontak tak kena air, lepaskan sebelum mandi ataupun berenang. *			√			√			Pada data MS03/03 kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *lepaskan.* Penggunaan *imbuhan -kan pada verba*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Induk kalimat: Lepaskan (lensa kontak) P (O) sebelum mandi ataupun berenang. Ket									menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/03) adalah P-(O)-Ket yakni *lepaskan* sebagai pengisi fungsi *predikat, (lensa kontak)* sebagai pengisi fungsi *objek yang lesap*, dan *sebelum mandi ataupun berenang* sebagai pengisi fungsi *keterangan.* Adapun, isi imperatif ditandai dengan *konjungsi agar* pada anak kalimat, yang memiliki peran *tujuan mengajak sesuai dengan yang diperintahkan predikatnya*, yakni *perbuatan melepaskan.* Sehingga isi imperatif (MS03/03) adalah imperatif ajakan perbuatan untuk melepaskan (lensa kontak) sebelum mandi ataupun berenang.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS03/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-(O)-Ket dengan isi imperatif ajakan berupa saran melakukan perbuatan melepaskan (lensa kontak) sebelum mandi ataupun berenang.
109.	MS03/04	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Lensa kontak juga S harus dilepaskan P menjelang tidur. Ket			√	√					Pada data MS03/04 terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-* yakni *dilepaskan* yang digabungkan dengan kata modalitas *harus* menjadi *frasa verbal harus dilepaskan.* Penggunaan *imbuhan di-* menandakan salah satu ciri verba berdiatesis pasif, sehingga kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/04) adalah S-P-Ket, yakni *lensa kontak juga* sebagai pengisi fungsi *subjek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran, harus dilepaskan (fv)* sebagai

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *keharusan melakukan tindakan*, dan *menjelang tidur* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu.* Berdasarkan peran sintaksis yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif MS03/04, maka isi imperatifnya adalah imperatif perintah biasa berisi keharusan melakukan tindakan melepaskan lensa kontak menjelang tidur. Jadi, data MS03/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melepas lensa kontak menjelang tidur.
110.	MS03/05	Cara Tepat Merawat	Sebelum ataupun sesudah digunakan, gosoklah lensa kontak dengan menggunakan			√	√					Pada data MS03/05 terdapat penggunaan *partikel -lah* pada verba *gosoklah* yang diletakkan pada induk

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Lensa Kontak	pembersih khusus yang diteteskan sebanyak 3-4 tetes di telapak tangan. * **Induk kalimat:** Gosoklah lensa kontak P O dengan menggunakan pembersih khusus yang diteteskan sebanyak 3-4 tetes di telapak tangan. Ket									kalimat. *Penggunaan partikel -lah* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/05) adalah P-O-Ket. *Gosoklah* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan menggosok*, *lensa kontak* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *dengan menggunakan pembersih khusus yang diteteskan sebanyak 3-4 tetes di telapak tangan* berfungsi sebagai *keterangan* yang memiliki peran sintaksis sebagai *alat* dan *cara.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis pada kalimat imperatif tersebut, maka dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												suruhan melakukan tindakan menggosok lensa dengan alat dan cara yang sudah disebutkan dalam fungsi keterangan. Isi imperatif biasa ini juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS03/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
111.	MS03/06	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Gosoklah lensa kontak P O selama sekitar 10 detik, agar kotoran benar-benar hilang. Ket			√			√			Pada data MS03/06 terdapat penggunaan *verba berpatikel -lah* yakni *verrba gosoklah* yang diletakkan di awal kalimat menduduki fungsi predikat. *Penggunaan partikel -lah* menandakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Sementara, struktur kalimat imperatif pasif MS03/06 adalah P-O-Ket.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Gosoklah berfungsi sebagai *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan*, *lensa kontak* berfungsi sebagai *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *selama sekitar 10 detik*, *agar kotoran benar-benar hilang* berfungsi sebagai *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *cara* dan *tujuan* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui bahwa isi imperatif (MS03/06) adalah imperatif ajakan melakukan tindakan menggosok lensa kontak agar kotoran benar-benar hilang. Isi imperatif ajakan ini, selain ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* juga ditandai dengan *konjungsi agar* yang memiliki *peran saran* untuk *dilakukannya perintah yang terdapat pada predikatnya sehingga tercapai tujuannya.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS03/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif ajakan melakukan tindakan menggosok lensa kontak selama sekitar 10 detik agar kotoran benar-benar hilang.
112.	MS03/07	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Rendamlah lensa kontak P O dalam cairan pembersih yang disarankan dokter. Ket			√	√					Pada data MS03/07 terdapat penggunaan *verba berpatikel -lah* yakni *verba rendamlah*. Penggunaan *partikel -lah* menandakan verba yang dibentuk adalah *verba imperatif*, sehingga kalimat yang dibentuk pun adalah kalimat imperatif pasif. Sementara, struktur kalimat imperatif paisf (MS03/07) adalah P-O-Ket. *Rendamlah* berfungsi sebagai *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan*, *lensa kontak* berfungsi sebagai *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *dalam cairan pembersih yang*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												disarankan dokter berfungsi sebagai *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *alat.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur sintaksis kalimat imperatif tersebut, maka dapat diketahui isi imperatif (MS03/07) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan merendam lensa kontak dalam cairan pembersih yang disarankan oleh dokter. Isi imperatif biasa ini pun ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS03/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan merendam lensa kontak dalam cairan pembersih yang disarankan oleh dokter.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
113.	MS03/08	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Cairan pembersih pun S hanya disarankan P untuk sekali pakai, lalu buang. Ket P			√	√					Pada data MS03/08 terdapat kalimat imperatif yang diperoleh dari bentuk kalimat majemuk, sehingga memiliki dua predikat yakni yang ditandai dengan penggunaan *imbuhan di-* pada verba *disarankan* dan *verba ø buang.* Penggunaan *imbuhan di-* dan *verba ø* pada kalimat menandakan salah satu ciri kalimat imperatif pasif. Sementara, struktur kalimat imperatif pasif (MS03/08) adalah S-P-Ket-Konj-P *Cairan pembersih pun* berfungsi sebagai *subjek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *sasaran. Hanya disarankan* berfungsi sebagai *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *tindakan dilakukannya saran,* dan *untuk sekali pakai* berfungsi sebagai *keterangan kegunaan.* Dan *verba buang* berfungsi sebagai *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif tersebut, maka dapat diketahui bahwa isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan berupa saran pemakaian cairan pembersih yang sekali pakai, dan kemudian harus dibuang. Jadi, data MS03/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan untuk membuang cairan pembersih setelah sekali pakai.
114.	MS03/09	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Saat menggunakan lensa kontak pun, Anda perlu waspada. * Waspada P	√			√					Pada data MS03/09 terdapat imperatif yang debentuk dari kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif ini perlu diubah dengan cara *mempertahankan imbuhan me-N* dan *melesapkan subjek Anda.* Cara tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			saat menggunakan lensa kontak. Ket									yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif taktransitif. Sementara struktur kalimat imperatif aktif taktransitif ini adalah P-Ket. *Waspada* berfungsi sebagai pengisi *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *dalam keadaan*, dan *saat menggunakan lensa kontak* befungsi sebagai *keterangan* yang memiliki peran sintaksis sebagai *waktu.* Berdasartkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur sintaksis kalimat imperatif tersebut, maka dapat diketahui bahwa isi imperatif MS03/09 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan keadaan waspada saat menggunakan lensa kontak. Jadi, data MS03/09 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												waspada saat menggunakan lensa kontak.
115.	MS03/10	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Sebaiknya PK rajin-rajinlah mengontrolnya. P O			√		√				Pada data MS03/10 terdapat penggunaan *verba berpartikel -lah* yakni *rajin-rajinlah.* Penggunaan *partikel -lah* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/10) adalah PK-P-O. *Sebaiknya* berfungsi sebagai *penanda keimperatifan halus, rajin-rajinlah mengontrol* sebagi pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *tindakan,* dan *klitika -nya* berfungsi sebagai *objek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *sasaran.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif pasif (MS03/10), maka dapat diketahui

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												bahwa isi imperatifnya adalah imperatif halus untuk melakukan tindakan rajin mengontrol lensa kontak. Isi imperatif tersebut, selain ditandai oleh *peran sintaksis* juga ditandai oleh *penanda keimperatifan sebaiknya.* Jadi, data MS03/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK-P-O dengan isi imperatif halus berisi permintaan tindakan rajin mengontrol lensa kontak.
116.	MS03/11	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	<u>Perhatikan juga</u> P <u>kebersihan kotak penyimpanannya.</u> O			√	√					Pada data MS03/11 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *perhatikan.* Penggunaan *imbuhan -kan pada verba* menandakan salah satu ciri verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/11) adalah P-O. *Perhatikan juga*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *perbuatan. Kebersihan kotak penyimpanannya* berfungsi sebagai *objek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *sasaran*. Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif (MS03/11), maka dapat disimpulkan isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan perhatikan kebersihan kotak penyimpanannya. Jadi, data MS03/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan yang diperintahkan predikatnya.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
117.	MS03/12	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	**Agar** aman, gantilah kotak penyimpanan lensa kontak setiap bulan. * **Induk kalimat:** Gantilah P kotak penyimpanan lensa kontak O setiap bulan. Ket			√			√			Pada data MS03/12, kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat yang ditandai dengan penggunaan *partikel -lah pada verbanya* yakni *gantilah*. Penggunaan *partikel -lah* tersebut menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS03/12) adalah P-O-Ket. *Gantilah* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *tindakan*, *kotak penyimpanan lensa kontak* berfungsi sebagai *objek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *sasaran*, dan *setiap bulan* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu*. Sementara pada data juga terdapat *konjungsi agar* sebagai penghubung yang memiliki peran *ajakan tindakan*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												yang diperintahkan sesuai dengan predikat yang terdapat dalam induk kalimat. Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut, maka dapat diketahui bahwa isi imperatif (MS03/12) adalah imperatif ajakan melakukan tindakan mengganti kotak penyimpanan lensa setiap bulan agar aman. Jadi, data MS03/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif ajakan melakukan tindakan sesuai yang diperintahkan predikat pada induk kalimat imperatifnya.
118.	MS03/13	Cara Tepat Merawat Lensa Kontak	Mengganti lensa kontak, jika muncul rasa tidak nyaman pada mata ataupun rasa pedih.		√		√					Pada data MS03/13 terdapat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif yang ditandai dengan penggunaan verba *berimbuhan me-N* yakni *verba*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			* Gantilah lensa kontak, P O jika muncul rasa tidak nyaman pada mata ataupun rasa pedih. Ket									*mengganti*. Kalimat deklaratif yang berisi imperatif tersebut perlu diubah ke dalam bentuk kalimat imperatif dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N*. Cara tersebut menandakan kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Sementara, struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS03/13) adalah P-O-Ket. *(v)* berfungsi sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis sebagai *tindakan*. *Lensa kontak (fn)* berfungsi sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *sasaran*. *Jika muncul rasa tidak nyaman pada mata atupun rasa pedih* berfungsi sebagai pengisi fungsi *keterangan*. Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut dapat diketahui

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												bahwa isi imperatif (MS03/13) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengganti lensa kontak. Isi imperatif ini selain ditandai dengan *peran sintaksis tindakan*, juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS03/13 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mengganti lensa kontak.
119.	MS04/01	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Rajin-rajinlah menyapu dan mengepel P lantai. O			√	√					Pada data MS04/01 terdapat penggunaan *reduplikasi adjektiva berpatikel -lah*. yakni *rajin-rajinlah* yang digabungkan dengan *frasa verbal menyapu dan mengepel* menjadi frasa verbal *rajin-rajinlah menyapu dan*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												mengepel. Penggunaan *partikel -lah* pada verba menandakan ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/01) adalah P-O. *Rajin-rajinlah menyapu dan mengepel (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan*, dan *lantai (n)* berfungsi sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui bahwa isi imperatif (MS04/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan rajin menyapu dan mengepel lantai. Isi imperatif biasa ini juga ditandai dengan penggunaan *partikel -lah* pada verbanya.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS04/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menyapu dan mengepel lantai.
120.	MS04/02	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Jika memungkinkan, lakukanlah setiap hari. * lakukanlah setiap hari. P Ket			√	√					Pada data MS04/02 terdapat penggunaan *verba berpatikel -lah* yakni *lakukanlah* yang diletakkan setelah *klausa jika memungkinkan*. Penggunaan *partikel -lah pada verba* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/02) adalah P-Ket. *Lakukanlah* berfungsi sebagai pengisi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan*, dan *setiap hari* berfungsi sebagai pengisi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS04/02) ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut, dan *penggunaan partikel -lah pada verba*, sehingga menghasilkan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan suatu hal yang diperintahkan pada data MS04/01 setiap hari. Jadi, data MS04/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
121.	MS04/03	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Karena itu biasakan melepas Konj P sepatu yang kotor O			√	√					Pada data MS04/03 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *biasakan* yang digabungkan dengan *verba berimbuhan me-* yakni *melepas* menjadi *frasa verbal biasakan melepas.* Hal tersebut menandakan frasa

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			saat akan masuk ke dalam rumah. Ket									verbal imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif adalah Konj-P-O-Ket. *Karena itu* sebagai *konjungsi sebab-akibat. Biasakan melepas (fv)* berfungsi sebagai pengisi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Sepatu yang kotor (klausa)* berfungsi sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Saat akan masuk ke dalam rumah* berfungsi sebagai pengisi fungsi *keterangan*. Adapun, berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur sintaksis kalimat imperatif pasif tersebut, dapat diketahui isi kalimat imperatif (MS04/03) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membiasakan melepas sepatu yang kotor saat masuk ke dalam rumah.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS04/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Kon-P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan melepas sepatu yang kotor.
122.	MS04/04	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Biasakan menggunakan P lap basah O untuk menyeka meja atau pun benda-benda lain. Ket			√	√					Pada data MS04/04 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *biasakan* yang digabungkan dengan *verba menggunakan* menjadi *frasa verbal biasakan menggunakan*. Hal tersebut menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/04) adalah P-O-Ket. *Biasakan menggunakan (fv)* mengisi fungsi *predikat*, *lap basah* mengisi fungsi *objek*, dan *untuk menyeka meja atau pun benda-benda lain* berfungsi sebagai pengisi *keterangan*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/04) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menggunakan lap basah. Isi imperatif ini ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* atas pengisi fungsi predikat, dan *peran sintaksis sasaran* atas pengisi fungsi objek. Jadi, data MS04/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membiasakan menggunakan lap basah.
123.	MS04/05	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Debu yang sudah terkumpul sebaiknya dimasukkan ke dalam kantong plastik untuk dibuang, sehingga takkan beterbangan lagi ke mana-mana.			√		√				Pada data MS04/05 kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat majemuk yang ditandai dengan penggunaan *penanda imperatif sebaiknya* dan *imbuhan di- pada verbanya.* Penggunaan *verba berimbuhan di-*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			* **Induk Kalimat:** Debu yang sudah terkumpul S sebaiknya dimasukkan PK P ke dalam kantong plastik untuk dibuang Ket									menandakan bentuk verba pasif, sehingga kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/05) adalah S-PK-P-Ket. *Debu yang sudah terkumpul (klausa)* sebagai pengisi fungsi *subjek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Sebaiknya* berfungsi sebagai *penanda keimperatifan halus. Dimasukkan (v)* berfungsi sebagai pengisi *predikat* dan *ke dalam kantong plastik untuk dibuang* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran *alat.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/05) dilihat dari *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, menandakan bahwa isi imperatifnya adalah imperatif halus berisi permintaan ataupun permohonan tindakan memasukkan debu yang sudah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												terkumpul ke dalam kantong plastik. Isi imperatif tersebut juga diperkuat oleh *penanda keimperatifan halus* kata *sebaiknya*. Jadi, data MS04/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-PK-P-Ket dengan isi imperatif halus berisi permintaan tindakan memasukkan debu yang sudah terkumpul ke kantong plastik.
124.	MS04/06	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Jika memiliki kendaraan, cucilah secara rutin sampai ke ban kendaraan Anda. * Cucilah (kendaraan) P (O) secara rutin sampai ke ban kendaraan Anda.			√	√					Pada data MS04/06 terdapat penggunaan *partikel -lah pada verba cucilah.* Penggunaan *partikel -lah* menandakan verba yang dibentuk adalah verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif (MS04/06) adalah P-O-Ket. *Cucilah (v)* berfungsi sebagai pengisi *predikat* yang memiliki

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Ket									peran sintaksis *tindakan, (kendaraan)* sebagai pengisi fungsi *objek yang lesap* memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *seacara rutin sampai ke ban kendaraan Anda* berfungsi sebagai pengisi *keterangan cara*. Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/06) berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mencuci kendaraan secara rutin. Isi imperatif biasa selain ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* atas fungsi predikat, juga ditandai dengan *penggunaan partikel -lah pada verba.* Jadi, data MS04/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-(O)-Ket dengan isi imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan mencuci kendaraan secara rutin.
125.	MS04/07	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Gunakan alat pengisap debu (*Vacuum cleaner*) seminggu sekali untuk membersihkan tempat-tempat yang sulit dijangkau, seperti bagian bawah lemari, sudut ruangan ataupun karpet di rumah Anda. * **Induk Kalimat:** Gunakan P alat pengisap debu (*Vacuum cleaner*) O seminggu sekali. Ket			√	√					Pada data MS04/07 kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat majemuk yang diletakkan di awal kalimat yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *gunakan*. Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/07) adalah P-O-Ket. *Gunakan (v)* mengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan, alat pengisap debu (fn)* berfungsi sebagai pengisi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *seminggu sekali* sebagai pengisi fungsi *keterangan* yang memiliki peran sintaksis *waktu.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS04/07) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan menggunakan alat pengisap debu seminggu sekali. Isi imperatif biasa tersebut telah ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut. Jadi, data MS04/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menggunakan alat pengisap debu seminggu sekali.
126.	MS04/08	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Jika menggunakan *vacuum cleaner*, berarti kita juga harus rajin membersihkan alat tersebut. *		√		√					Pada data MS04/08, imperatif diperoleh dari bentuk kalimat deklaratif yang ditandai dengan frasa verbal *rajin membersihkan.* Kalimat deklaratif yang berisi imperatif tersebut perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N, menambahkan partikel -lah pada*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Jika menggunakan *vacuum cleaner*, Ket rajinlah bersihkan P alat tersebut. O									*verba*, dan *melesapkan subjek kita*. Cara-cara tersebut menandakan kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS04/08) adalah Ket-P-O. *Jika menggunakan vacuum cleaner* berfungsi sebagai pengisi *keterangan alat. Rajinlah bersihkan (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan rajin membersihkan*, dan *alat tersebut (fn)* berfungsi sebagai pengisi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/08) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membersihkan alat tesebut. Isi imperatif biasa tersebut telah ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut,

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												serta ditandai pula dengan *penggunaan partikel -lah pada verba.* Jadi, data MS04/08 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membersihkan alat tersebut.
127.	MS04/09	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Pastikan alat penyedot debu itu P S masih berfungsi dengan baik. P Ket			√	√					Pada data MS04/09 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *pastikan.* Penggunaan *imbuhan -kan pada verba* menandakan bentuk verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/09) adalah P-S-P-Ket. *Pastikan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat, alat penydot debu itu (fn)* berfungsi sebagai pengisi *subjek, masih berfungsi (fv)* sebagai pengisi *predikat,* dan *dengan baik* sebagai pengisi fungsi *keterangan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi imperatif pasif MS04/09 adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan memastikan alat penyedot debu berfungsi dengan baik. Isi imperatif biasa tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan* atas pengisi fungsi predikat. Jadi, data MS04/09 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-S-P-Ket, dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memastikan alat penyedot debu berfungsi dengan baik.
128.	MS04/10	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Karena itu disarankan untuk mencuci perlengkapan tidur itu secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama. *			√			√			Pada data MS04/10 terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-* yakni *disarankan*. Penggunaan *imbuhan di- pada verba* menandakan verba berdiatesis pasis, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Karena itu, disarankan mencuci Konj P perlengkapan tidur itu S secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama. Ket									Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/10) adalah Konj-P-S-Ket. *Karena itu* sebagai *konjungsi sebab akibat, disarankan mencuci (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat, perlengkapan tidur itu* sebagai pengisi fungsi *subjek,* dan *secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama* sebagai pengisi fungsi *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/10) adalah imperatif ajakan saran melakukan tindakan mencuci perlengakapan tidur secara berkala. Isi imperatif ajakan tersebut ditandai dengan penggunaan *verba disarankan* dan *peran sintaksis tindakan mencuci.* Jadi, data MS04/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Konj-P-S-Ket dengan isi imperatif ajakan saran melakukan tindakan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												mencuci perlengkapan tidur secara berkala.
129.	MS04/11	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Saat mengganti seprai, Ket jangan lupa P untuk memukul-mukul kasur ataupun bantal, yang biasanya akan menjadi gudang debu. Ket (P-O)			√				√		Pada data MS04/11 terdapat penggunaan *kata jangan* yang digabungkan dengan *verba ø lupa* menjadi *frasa verbal jangan lupa.* Hal tersebut menandakan bentuk kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/11) adalah Ket-P-Ket. *Saat mengganti seprai* berfungsi sebagai pengisi *keterangan waktu*, *jangan lupa* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *larangan tindakan lupa,* dan *untuk memukul-mukul Kasur ataupun bantal, yang biasanya akan menjadi gudang debu* berfungsi sebagai pengisi *keterangan yang diperluas* (P-O).

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS04/11) adalah imperatif larangan melakukan tindakan lupa untuk memukul kasur ataupun bantal saat mengganti seprai. Isi imperatif larangan ini ditandai dengan penggunaan *kata larangan jangan*, dan *peran sintaksis atas predikatnya.* Jadi, data MS04/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-Ket (P-O) dengan isi imperatif larangan lupa memukul kasur ataupun bantal saat mengganti seprai.
130.	MS04/12	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Untuk menghindari debu, pastikan lemari pakaian Anda dalam keadaan tertutup. * Pastikan lemari pakaian Anda P O			√	√					Pada data MS04/12 kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat majemuk yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *verba pastikan.* Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			dalam keadaan tertutup. Ket									Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/12) adalah P-O-Ket. *Pastikan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan*, *lemari pakaian Anda* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *dalam keadaan tertutup* berfungsi sebagai *keterangan* dengan peran sintaksis *cara.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/12) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memastikan lemari pakaian dalam keadaan tertutup. Isi imperatif biasa ini ditandai dengan *peran sintaksis tindakan memastikan.* Jadi, data MS04/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												memastikan lemari pakaian dalam keadaan tertutup.
131.	MS04/13	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing, sadarilah bahwa binatang ini pun akan menyumbang debu karena bulu-bulunya sangat mudah rontok dan bisa menempel atau beterbangan ke mana-mana. * **Induk Kalimat:** Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing S Sadarilah bahwa P Konj			√	√					Pada data MS04/13, kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat majemuk yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan -i yang disisipi partikel -lah* yakni *sadarilah.* Penggunaan kedua imbuhan tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/13) adalah S-P-O. *Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing (fn)* sebagai pengisi fungsi *subjek* yang memiliki peran sintaksis sebagai *pelaku. Sadari (v)* berfungsi sebagai pengisi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Binatang ini pun akan menyumbang debu* sebagai pengisi fungsi *objek yang*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			binatang ini pun akan menyumbang debu. O									*diperluas* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS04/13) berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menyadari bintang akan menyumbang debu yang ditujukan kepada pemiliki bintang atau hewan. Isi imperatif biasa ini, selain ditandai dengan *peran sintaksis*, juga ditandai pula dengan *penggunaan partikel -lah.* Jadi, data MS04/13 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan kepada pemilik hewan untuk menyadari binatang atau hewan yang membawa debu.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
132.	MS04/14	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Karena itu lebih bijaksana untuk memindahkan barang-barang yang tak terpakai ke gudang. * Karena itu, Konj lebih bijaksana pindahkan PK P barang-barang yang tak terpakai O ke gudang. Ket		√			√				Pada data MS04/14, terdapat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif yang ditandai dengan *verba berimbuhan me-N* yakni *memindahkan.* Kalimat deklaratif yang berisi imperatif tersebut perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N pda verbanya.* Cara tersebut menandakan kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS04/14) adalah PK-P-O-Ket. *Lebih bijaksana* sebagai *penanda keimperatifan halus. Pindahkan* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan. barang-barang yang tak terpakai* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Ke gudang* sebagai pengisi fungsi *keterangan tempat.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun isi kalimat imperatif aktif transitif (MS04/14) adalah imperatif halus berisi permintaan melakukan perbuatan memindahkan barang-barang yang tak terpakai ke gudang. Isi imperatif halus ini ditandai dengan *penanda imperatif kata lebih bijaksana* dan *peran sintaksis perbuatan memindahkan.* Jadi, data MS04/14 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur PK-P-O-Ket dengan isi imperatif halus berisi permintaan memindahkan barang yang tak terpakai ke gudang.
133.	MS04/15	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Namun walaupun mempunyai gudang, gudang pun tetap harus ikut dibersihkan secara berkala. *			√	√					Pada data MS04/15 terdapat penggunaan *verba berimbuhan di-* yakni *dibersihkan* yang digabungkan dengan *verba ø ikut* dan juga terdapat penggunaan *modalitas harus.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Gudang pun S tetap harus ikut dibersihkan P secara berkala Ket									Penggunaan *imbuhan di-* dan *verba ø* menandakan verba berdiatesis pasif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/15) adalah S-P-Ket. *Gudang pun* sebagai pengisi fungsi *subjek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Tetap harus ikut dibersihkan* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Secara berkala* sebagai *keterangan waktu.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS04/15) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan keharusan melakukan tindakan membersihkan gudang secara berkala. Isi kalimat imperatif tersebut telah ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS04/15 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membersihkan gudang secara berkala.
134.	MS04/16	Kiat Menyingkirkan Debu dari dalam Rumah	Jika Anda menggunakan alat penyejuk ruangan (AC), bersihkanlah saringannya secara berkala, karena sering kali debu menempel di situ. * Bersihkanlah saringannya P O secara berkala. Ket			√	√					Pada data MS04/16 kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan -kan* dan *bepartikel -lah* yakni *bersihkanlah.* Hal tersebut menandakan bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS04/16) adalah P-O-Ket. *Bersihkanlah* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Saringannya* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Secara berkala*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sebagai pengisi fungsi *keterangan waktu.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS04/16) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membersihkan saringannya secara berkala. Isi imperatif biasa ini ditandai dengan penggunaan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur sintaksis kalimat imperatif tersebut, serta *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS04/16 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membersihkan saringan secara berkala.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
135.	MS05/01	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Cari P informasi tentang tempat berlibur yang jadi tujuan Anda. O			√	√					Pada data MS05/01 terdapat penggunaan *verba ø cari.* Penggunaan *verba ø* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O. *Cari (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan,* dan *informasi tentang tempat berlibur yang jadi tujuan Anda* berfungsi sebagai *objek yang diperluas* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS05/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mencari informasi tentang tempat berlibur yang jadi tujuan. Isi imperatif biasa tersebut telah ditandai dengan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tersebut. Selain *peran sintaksis,* isi kalimat imperatif ini juga ditandai dengan *penggunaan verba ø.* Jadi, data MS05/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mencari informasi.
136.	MS05/02	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Cari P semua objek wisata yang ingin dikunjungi, O berikut informasi pendukungnya seperti hotel, makanan, dan transportasinya. Pel			√	√					Pada data MS05/02 terdapat penggunaan *verba ø cari* yang diletakkan di awal kalimat. penggunaan *verba ø* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/02) adalah P-O-Pel. *Cari* sebagai pengisi fungsi *predikat. Semua objek wisata yang ingin dikunjungi* sebagai pengisi fungsi *objek,* dan *berikut informasi pendukungnya* berfungsi sebagai pengisi fungsi *pelengkap.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif (MS05/02) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mencari semua objek wisata yang ingin dikunjungi. Isi imperatif biasa tersebut ditandai dengan penggunaan *verba ø* dan *peran sintaksis tindakan mencari.* Jadi, data MS05/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Pel dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mencari objek wisata yang ingin dikunjungi.
137.	MS05/03	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Rencanakan perjalanan P O jauh-jauh hari. Ket			√	√					Pada data MS05/03 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *rencanakan.* Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan verba yng dibentuk verba imperatif sehingga kalimat yang diperoleh adalah bentuk kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/03) adalah P-O-Ket. *rencanakan* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan*, *perjalanan* berfungsi sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *jauh-jauh hari* sebagai pengisi fungsi *keterangan waktu.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui isi imperatif (MS05/03) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan merencanakan. Jadi, data MS05/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan merencanakan perjalanan jauh-jauh hari.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
138.	MS05/04	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Utamakan kenyamanan P O saat berlibur. Ket			√	√					Pada data MS05/04 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *utamakan*. Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan verba yng dibentuk verba imperatif sehingga kalimat yang diperoleh adalah bentuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/04) adalah P-O-Ket. *utamakan* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan*, *kenyamanan* berfungsi sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran*, dan *saat berlibur* sebagai pengisi fungsi *keterangan tempat.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut, dapat diketahui isi imperatif (MS05/04) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												melakukan perbuatan mengutamakan kenyamanan. Jadi, data MS05/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengutamakan kenyamanan saat berlibur.
139.	MS05/05	Tip Agar Liburan Menyenangkan	**Agar** benar-benar merasa nyaman, Ket bawa dan gunakanlah P semua pakaian dan sepatu yang memang benar-benar nyaman dikenakan. O			√			√			Pada data MS05/05 terdapat penggunaan *verba ø bawa* dan *verba berpatikel -lah* yakni *verba gunakanlah* yang diletakkan pada awal induk kalimat. Penggunaan *kedua imbuhan tersebut* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/05) adalah Ket-P-O. *Agar benar-benar merasa nyaman* berfungsi sebagai *keterangan tujuan, bawa dan gunakanlah (fv)* sebagai pengisi fungsi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												predikat, dan *semua pakaian dan sepatu yang memang benar-benar nyaman dikenakan* berfungsi sebagai pengisi *objek.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS05/05) adalah imperatif ajakan saran melakukan tindakan membawa dan menggunakan pakaian dan sepatu yang nyaman. Isi imperatif biasa tersebut ditandai dengan *peran sintaksis tindakan sebagai pengisi fungsi predikat, peran sintaksis sasaran sebagai pengisi fungsi objek, penggunaan partikel -lah pada verba,* dan *penggunaan konjungsi agar.* Jadi, data MS05/05 memiliki bentuk kalimat imperatif psif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif ajakan saran membawa dan menggunakan pakian dan sepatu yang nyaman.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
140.	MS05/06	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Bawalah pakaian secukupnya, karena membawa pakaian secara berlebihan akan menjadi beban. * Bawalah pakaian secukupnya, P O			√	√					Pada data MS05/06 terdapat penggunaan *verba bepartikel -lah* yakni *verba bawalah* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *partikel -lah pada verba* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/06) adalah P-O. *bawalah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan, pakaian secukupnya (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS05/06) berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut, adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan membawa pakaian secukupnya. Isi imperatif biasa

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tersebut selain ditandai oleh *peran sintaksis* juga ditandai pula oleh *partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS05/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membawa pakaian secukupnya.
141.	MS05/07	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Bawalah P uang tunai secukupnya. O			√	√					Pada data MS05/07 terdapat penggunaan *verba bepartikel -lah* yakni *verba bawalah* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *partikel -lah pada verba* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/07) adalah P-O. *bawalah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan. uang tunai secukupnya (fn)* sebagai

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS05/07) berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif tersebut, adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan membawa uang tunai secukupnya. Isi imperatif biasa tersebut selain ditandai oleh *peran sintaksis* juga ditandai pula oleh *partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS05/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membawa uang tunai secukupnya.
142.	MS05/08	Tip Agar Liburan	Saat berlibur, Ket			√	√					Pada data MS05/08 terdapat penggunaan *partikel -lah* yakni *pandai-pandailah* yang digabungkan dengan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
		Menyenangkan	pandai-pandailah menggunakan P uang. O									verba *menggunakan* sehingga membentuk *frasa verbal pandai-pandailah menggunakan* yang diletakkan setelah keterangan. Penggunaan *partikel -lah* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif ini memiliki struktur Ket-P-O. *Saat berlibur* sebagai pengisi fungsi *keterangan waktu. Pandai-pandailah menggunakan (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan* dan *uang (n)* berfungsi sebagai pengisi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS05/08) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan pandai gunakan uang saat berlibur. Isi imperatif biasa tersebut telah ditandai oleh *peran sintaksis* yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut, serta penggunaan *partikel -lah* pada verbanya. Jadi, data MS05/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan harus pandai gunakan uang saat liburan.
143.	MS05/09	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Untuk berjaga-jaga, Ket pastikan tetap membawa P kartu ATM ataupun kartu kredit. O			√			√			Pada data MS05/09 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *pastikan* yang digabungkan dengan frasa verbal *tetap membawa* sehingga membentuk *frasa verbal pastikan tetap membawa* yang diletakkan setelah keterangan. Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif ini memiliki struktur Ket-P-O. *untuk berjaga-jaga*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sebagai pengisi fungsi *keterangan tujuan. Pastikan tetap membawa (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan* dan *kartu ATM ataupun kartu kredit (fn)* berfungsi sebagai pengisi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS05/09) adalah imperatif ajakan berisi saran melakukan tindakan memastikan kartu ATM ataupun kartu kredit yang harus tetap dibawa untuk berjaga-jaga. Isi imperatif ajakan tersebut telah ditandai oleh *peran sintaksis* yang terdapat dalam struktur kalimat imperatif tersebut serta ditandai pula oleh keterangan *untuk berjaga-jaga* yang memiliki saran perbuatan jaga. Jadi, data MS05/09 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												P-O dengan isi imperatif ajakan saran untuk memastikan membawa kartu ATM ataupun kartu kredit.
144.	MS05/10	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Catat pengeluaran saat liburan. P O Ket			√	√					Pada data MS05/10 terdapat penggunaan *verba ø catat* yang diletakkan di awal kalimat. Penggunaan *verba ø* menandakan salah satu ciri verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/10) adalah P-O-Ket. *catat (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *perbuatan. pengeluaran (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Saat liburan* sebagai pengisi fungsi *keterangan waktu.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS05/10) berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif tersebut, adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan mencatat pengeluaran saat liburan. Isi imperatif biasa tersebut selain ditandai oleh *peran sintaksis* juga ditandai pula oleh *verba ø.* Jadi, data MS05/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mencatat pengeluaran saat liburan.
145.	MS05/11	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Jagolah untuk menawar. P Ket			√	√					Pada data MS05/11 terdapat penggunaan *verba bepartikel -lah* yakni *jagolah.* Penggunaan *partikel -lah* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/11) adalah P-Ket. *jagolah* berfungsi sebagai pengisi *predikat* yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												memiliki peran sintaksis *tindakan. Untuk menawar* sebagai pengisi fungsi *keterangan yang diperluas predikat*, yang memiliki peran sintaksis *cara*. Adapun, isi kalimat imperatif berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatif (MS05/11) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menawar. Jadi, data MS05/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Ket (P) dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan menawar.
146.	MS05/12	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Hindari P pengeluaran yang tidak penting. O			√	√					Pada data MS05/12 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -i* yakni *hindari* yang diletakkan di awal kalimat. penggunaan *imbuhan -i* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/12) adalah P-O. *hindari* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *perbuatan menghindari*, dan *pengeluaran yang tidak penting* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran.* Adapun isi kalimat imperatif pasif (MS05/12) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan menghindar dari pengeluaran yang tidak penting. Isi imperatif biasa tersebut telah ditandai oleh *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatifnya. Jadi, data MS02/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												atau suruhan menghindari pengeluaran yang tidak penting.
147.	MS05/13	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Manfaatkan fasilitas *wifi* di tempat yang menyediakannya secara gratis. P Pel Ket			√	√					Pada data MS05/13 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *manfaatkan.* Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan bentuk verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-Pel-Ket. *manfaatkan* sebagai pengisi fungsi *predikat, fasilitas wifi* sebagai pengisi fungsi *keterangan,* dan *di tempat yang menyediakannya secara gratis* berfungsi sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS05/13) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan perbuatan memanfaatkan fasilitas *wifi.* Isi imperatif biasa tersebut ditandai oleh *peran sintaksis perbuatan* yang mengisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												fungsi predikat, dan *peran sintaksis sasaran* yang mengisi fungsi pelengkap. Jadi, data MS05/13 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-Pel-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan memanfaatkan fasilitas *wifi*.
148.	MS05/14	Tip Agar Liburan Menyenangkan	Jika di kamar hotel tersedia berbagai minuman/makanan ringan, Ket jangan asal ambil. P			√				√		Pada data MS05/14 terdapat penggunaan *frasa verbal jangan asal ambil* berfungsi sebagai *predikat* yang diletakkan setelah anak kalimat (keterangan). Hal tersebut menandakan kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS05/14) adalah Ket-P. *Jika di kamar hotel tersedia berbagai minuman atau makanan ringan* berfungsi sebagai pengisi *keterangan yang diperluas*, dan *jangan asal ambil* berfungsi sebagai

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												pengisi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan larangan mengambil*, Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS05/14) adalah imperatif larangan melakukan tindakan mengambil makanan/minuman yang tersedia di hotel. Isi imperatif larangan ini ditandai dengan penggunaan kata *jangan* yang berperan sebagai *penanda imperatif larangan.* Jadi, data MS05/14 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P dengan isi imperatif larangan mengambil makanan/minuman yang tersedia di hotel.
149.	MS06/01	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Dari jauh-jauh hari pastikan Ket P paspor Anda O			√	√					Pada data MS06/01 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *pastikan* yang diletakkan setelah keterangan. Penggunaan *imbuhan -kan* menandakan verba imperatif sehingga

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			masih berlaku untuk jangka waktu cukup lama. Ket									kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Kalimat imperatif pasif ini memiliki struktur Ket-P-O-Ket. *dari jauh-jauh hari* sebagai pengisi fungsi *keterangan waktu. Pastikan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan, paspor Anda* berfungsi sebagai pengisi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran,* dan *masih berlaku untuk jangka waktu cukup lama* sebagai *keterangan yang diperluas.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS06/01) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memastikan paspor masih berlaku untuk jangka waktu cukup lama. Isi imperatif biasa tersebut telah ditandai oleh *peran sintaksis* yang terdapat

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												dalam struktur kalimat imperatif tersebut. Jadi, data MS06/01 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau tindakan memastikan.
150.	MS06/02	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Buatlah fotokopi paspor P O beberapa lembar. Ket			√	√					Pada data MS06/02 terdapat penggunaan *partikel-lah* pada verba *buatlah.* Penggunaan *partake -lah* menandakan kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/02) adalah P-O-Ket. *Buatlah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan. Fotokopi paspor (Fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sebagai *hasil. Beberapa lembar (Fnum)* berfungsi sebagai *keterangan.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membuat fotokopi paspor beberapa lembar. Isi imperatif biasa ini juga ditandai dengan penggunaan *partikel -lah.* Jadi, data MS06/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membuat fotokopi paspor beberapa lembar.
151.	MS06/03	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Usahakan paspor P O selalu ada dekat Anda. Ket			√	√					Pada data MS06/03 terdapat penggunaan *imbuhan -kan* pada verba *usahakan* yang menandakan verba imperatif, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/03) adalah P-O-Ket. *Usahakan (v)* sebagai pengisi *predikat* yang berperan sintaksis *perbuatan. paspor (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*, dan *selalu dekat dengan Anda* berfungsi *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksisnya* adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melaksanakan perbuatan "usahakan paspor selalu dekat dengan anda". Jadi, data MS06/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
152.	MS06/04	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Melakukan vaksinasi. *		√		√					Pada data MS06/04 terdapat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif. Hal tersebut perlu diubah dengan cara

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Lakukan vaksinasi. P O									*menanggalkan imbuhan me-N* pada verbanya. Cara tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS06/04) adalah P-O. *Lakukan (v)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan melakukan* dan *vaksinasi (n)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran.* Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan vaksinasi. Jadi, data MS06/04 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O dengan isi imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												biasa berisi perintah atau suruhan melakukan vaksinasi.
153.	MS06/05	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Membeli asuransi perjalanan. * Belilah asuransi perjalanan. P O		√		√					Pada data MS06/05 terdapat imperatif yang dibentuk dari kalimat deklaratif. Hal tersebut perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N* dan *menambahkan partikel -lah* pada verbanya. Cara tersebut menandakan bahwa kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif (MS06/05) adalah P-O. *belilah (v)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan membeli* dan *asuransi perjalanan (fn)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*. Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												atau suruhan melakukan tindakan membeli asuransi perjalanan. Isi imperatif biasa ini juga ditandai oleh *penggunaan partikel -lah.* Jadi, data MS06/05 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membeli asuransi perjalanan.
154.	MS06/06	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Bawalah P perlengkapan yang diperlukan O ke tempat tujuan. Ket			√	√					Pada data MS06/06 terdapat penggunaan *partikel -lah* pada verbanya. Hal ini menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/06) adalah P-O-Ket. *Bawalah (v)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan membawa. Perlengkapan yang diperlukan (klausa)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sintaksis sebagai *sasaran*, dan *ke tempat tujuan* berfungsi sebagai *keterangan.* Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membawa perlengkapan yang diperlukan ke tempat tujuan. Isi imperatif biasa ini juga ditandai oleh *penggunaan partikel -lah.* Jadi, data MS06/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membawa perlengkapan yang diperlukan.
155.	MS06/07	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Sebelum berangkat Ket tukarkanlah seperlunya uang P O			√	√					Pada data MS06/07 terdapat penggunaan *partikel -lah* pada verbanya. Hal ini menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			dengan uang negara tujuan. Ket									Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/07) adalah Ket-P-O-Ket. *Sebelum berangkat (fv)* berfungsi sebagai *keterangan. Tukarkan seperlunya (fv)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan menukarkan. Uang (n)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*, dan *dengan uang negara tujuan* berfungsi sebagai *keterangan hasil.* Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan menukarkan uang dengan uang negara tujuan. Isi imperatif biasa ini juga ditandai oleh *penggunaan partikel -lah.* Jadi, data MS06/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-P-O-Ket dengan isi imperatif biasa

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												berisi perintah atau suruhan menukarkan uang dengan uang negara tujuan.
156.	MS06/08	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Jika berniat mampir ke tempat sahabat atau saudara, Ket pastikan alamat mereka P O sudah dicatat dan bisa dicari dengan mudah. Ket (P)			√	√					Pada data MS06/08 *terdapat verba berimbuhan -kan* dan *di* pada verba *pastikan, dicatat,* dan *dicari* yang diletakkan di induk kalimat. Penggunaan verba tersebut menandakan bentuk verba pasif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/08) adalah P-O- Ket (P-Ket). *pastikan (v)* sebagai *predikat, alamat mereka (fn)* sebagai *objek, sudah dicatat dan bisa dicari dengan mudah* sebagai *keterangan yang diperluas predikat.* Adapun, isi kalimat imperatif (MS06/08) adalah imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan memastikan alamat. Jadi data MS06/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket (P-Ket) dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
157.	MS06/09	Jika Berlibur Ke luar Negeri	**Agar** kantong tak jebol saat tagihan datang, pastikan sebelum berangkat Anda memperoleh informasi yang lengkap dari *provider* Anda apakah biaya yang dikeluarkan saat berada di luar negeri selama liburan jumlahnya masih sanggup dibayarkan. * Pastikan peroleh P		√				√			Pada data MS06/09 kalimat imperatif diperoleh dari induk kalimat majemuk yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan -kan* yakni *pastikan.* Pada kalimat imperatif ini juga terdapat perubahan bentuk verba *memperoleh* menjadi *peroleh,* serta *adanya penghilangan unsur subjek Anda.* Hal ini menandakan kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif(MS06/09) adalah P-O-Ket. *Pastikan peroleh (fv)* sebagai pengisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			informasi yang lengkap O dari *provider* Anda. Ket									fungsi *predikat* yang memiliki peran sintaksis *tindakan. Informasi yang lengkap (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Dari provider Anda* sebagai fungsi *keterangan.* Pada kalimat imperatif ini, sebenarnya terdapat perluasan keterangan. Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MS06/09) adalah imperatif ajakan memastikan informasi yang lengkap diperoleh dari provider agar kantong tak jebol. Isi imperatif ajakan tersebut ditandai dengan konjungsi *agar* yang berperan sebagai *konjungsi tujuan* sehingga isinya berupa ajakan saran. Isi imperatif ini juga ditandai oleh *penggunaan peran sintaksis.* Jadi, data MS06/09 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif ajakan.
158.	MS06/10	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Jika terlalu mahal, Ket minta mereka P S untuk menonaktifkan hal-hal yang tak perlu. Ket			√		√				Pada data MS06/10 terdapat penggunaan *verba ø minta*. Penggunaan *verba ø* menandakan bentuk verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif MS06/10 adalah Ket-P-S-Ket. *Jika terlalu mahal* sebagai pengisi fungsi *keterangan*, *minta (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan*, *mereka* berfungsi sebagai *subjek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*, *untuk menonaktifkan hal-hal yang tak perlu* berfungsi sebagai *keterangan*. Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS06/10) adalah imperatif halus berisi permintaan menonaktifkan hal-hal yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tak perlu. Isi imperatif halus ini ditandai dengan penggunaan kata *minta.* Jadi, data MS06/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstrukur Ket-P-S-Ket dengan isi imperatif halus berisi permintaan menonaktifkan hal-hal yang tak perlu.
159.	MS06/11	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Pastikan *charger* HP P O tak tertinggal. Ket			√	√					Pada data MS06/11 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* pada verba *pastikan.* Hal ini menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/11) adalah P-O-Ket. *Pastikan (v)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan memastikan. Charger HP (fn)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sebagai *sasaran*, dan *tak tertinggal (fv)* berfungsi sebagai *keterangan*. Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memastikan *charge*r HP tak tertinggal. Jadi, data MS06/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan memastikan *charger* HP tak tertinggal.
160.	MS06/12	Jika Berlibur Ke luar Negeri	sebaiknya bawalah PK P *universal adaptor* yang berlubang tiga. O			√		√				Pada data MS06/12 terdapat penggunaan *partikel -lah* pada verbanya. Hal ini menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/12) adalah PK-P-O. *Sebaiknya* sebagai *penanda keimperatifan halus.*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Bawalah (v) berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan membawa*. *Universal adaptor yang berlubang tiga (klausa)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*. Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif halus berisi permintaan ataupun permohonan melakukan tindakan membawa universal adaptor yang berlubang tiga. Isi imperatif halus ini ditandai oleh *peran sintaksis yang terdapat pada struktur kalimat imperatif* dan juga *penanda keimperatifan kata sebaiknya*. Jadi, data MS06/12 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK-P-O dengan isi imperatif halus berisi permintaan ataupun permohonan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												membawa universal adaptor berlubang tiga.
161.	MS06/13	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Bagi yang biasa meminum obat-obatan rutin, S jangan sampai P obat-obatan tersebut O ketinggalan. Ket			√				√		Pada data MS06/13 terdapat kata larangan *jangan sampai* dan *verba ketinggalan.* Hal tersebut menandakan verba yang dibentuk adalah verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/13) adalah S-P-O-Ket. *Bagi yang biasa meminum obat-obatan rutin* berfungsi sebagai *subjek, jangan sampai* sebagai pengisi fungsi *predikat, obat-obatan tersebut* sebagai pengisi fungsi *objek,* dan *ketinggalan (v)* berfungsi sebagai keterangan. Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS06/13) adalah imperatif larangan meninggalkan obat-obatan bagi yang rutin meminumnya. Isi imperatif ini

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												ditandai dengan penggunaan kata *jangan* yang berperan sebagai larangan. Jadi, data MS06/13 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur S-P-O-Ket dengan isi imperatif larangan meninggalkan obat-batan bagi yang rutin meminumnya.
162.	MS06/14	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Pastikan jumlahnya cukup P O sampai saat Anda kembali. Ket			√	√					Pada data MS06/14 terdapat penggunaan *verba berimbuhan -kan* pada verba *pastikan.* Hal ini menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/14) adalah P-O-Ket. *Pastikan (v)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan memastikan. Jumlahnya cukup (fn)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*, dan *sampai*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												saat Anda kembali berfungsi sebagai *keterangan waktu.* Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memastikan jumlahnya cukup sampai saat kembali. Jadi, data MS06/14 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan memastikan jumlahnya cukup sampai saat kembali.
163.	MS06/15	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Sebagai pelengkap bawalah Ket P vitamin, plester, dan balsam O			√	√					Pada data MS06/15 terdapat penggunaan *partikel -lah* pada verbanya. Hal ini menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif (MS06/15) adalah Ket-P-O-Ket.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			yang mungkin ada manfaatnya nanti. Ket									*Sebagai pelengkap* sebagai *keterangan. Bawalah (v)* berfungsi sebagai *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan membawa. Vitamin, plester, dan balsam (fn)* berfungsi sebagai *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran. Yang mungkin ada manfaatnya nanti* sebagai pengisi fungsi keterangan tujuan. Adapun isi kalimat imperatif menurut *peran sintaksis* pada struktur kalimatnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membawa vitamin, plester, dan balsam. Isi imperatif biasa ini ditandai oleh *peran sintaksis yang terdapat pada struktur kalimat imperatif* dan juga *penggunaan partikel -lah pada verbanya.* Jadi, data MS06/15 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Ket-

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan membawa vitamin, plester, dan balsam.
164.	MS06/16	Jika Berlibur Ke luar Negeri	Walaupun hampir semua telepon genggam sudah dilengkapi dengan kamera foto, tak ada salahnya membawa kamera foto yang bisa dijadikan cadangan untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan. * Induk kalimat Tak ada salahnya membawa kamera foto yang bisa dijadikan cadangan untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan. *		√				√			Pada data MS06/16 kalimat imperatif diperoleh dari bentuk kalimat deklaratif yang terdapat pada induk kalimat majemuk yang ditandai dengan penggunaan *verba berimbuhan me-N* yakni verba *membawa* yang digabungkan dengan *frasa tak ada salahnya*. *Verba tersebut* perlu diubah dengan cara *menanggalkan imbuhan me-N* pada verbanya. Hal ini menandakan kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif transitif. Struktur kalimat imperatif aktif transitif(MS06/09) adalah P-O-Ket. *Tak ada salahnya bawa (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang memiliki peran

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			Tak ada salahnya bawa P kamera foto yang bisa dijadikan cadangan O untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan. Ket									sintaksis *tindakan membawa. Kamera foto yang bisa dijadikan cadangan (klausa)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang memiliki peran sintaksis *sasaran. Untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan* sebagai fungsi *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif aktif transitif (MS06/16) adalah imperatif ajakan membawa kamera foto untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan. Isi imperatif ajakan tersebut ditandai dengan konjungsi *untuk* yang berperan sebagai *konjungsi tujuan* sehingga isinya berupa ajakan saran. Isi imperatif ini juga ditandai oleh *penggunaan peran sintaksis pengisi fungsi predikat.* Jadi, data MS06/16 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif transitif berstruktur P-O-Ket dengan isi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif ajakan membawa kamera foto untuk mengabadikan liburan.
165.	MS07/01	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Hati-hati P dengan judul provokatif. Ket	√			√					Pada data MS07/01 kalimat imperatif yang dibentuk adalah kalimat imperatif aktif taktransitif yang telah ditandai oleh penggunaan *adverbial hati-hati.* Struktur kalimat imperatif aktif taktransitif ini adalah P-Ket dengan *hati-hati* sebagai *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *dalam keadaan*, dan *dengan judul provokatif* berfungsi sebagai *keterangan* yang berperan sebagai *alat.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, maka isi imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan hati-hati dengan judul provokatif. Jadi, data MS07/01 memiliki bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												berstruktur P-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
166.	MS07/02	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Sebaiknya cari PK P referensi berupa berita O dari situs *online* resmi, Ket			√		√				Pada data MS07/02, terdapat penggunaan *verba ø cuci* dan *penanda imperatif sebaiknya*, sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif, dengan struktur kalimatnya PK-P-O-Ket. *Sebaiknya* sebagai *penanda keimperatifan halus*, *cari* sebagai pengisi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan*, *referensi berupa berita* sebagai pengisi *objek* yang berperan sintaksis sebagai *hasil*, dan *dari situs online resmi* sebagai *keterangan alat*. Adapun menurut *peran sintaksis* dan *penanda imperatif sebaiknya*, dapat diketahui isi imperatif dari kalimat tersebut adalah imperatif halus yang

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												berisi permintaan mencari referensi dari situs *online* resmi. Jadi, data MS07/02 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK-P-O-Ket dengan isi imperatif halus.
167.	MS07/03	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Kemudian bandingkan Konj P isinya, O apakah sama atau berbeda. Ket			√	√					Pada data MS07/03, kalimat imperatif pasif ditandai oleh penggunaan *verba berimbuhan –kan* yakni *bandingkan.* Kalimat imperatif pasif ini memiliki struktur Konj-P-O-Ket, yakni *kemudian* sebagai *konjungsi, bandingkan (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan, isinya (fn)* sebagai *objek* sebagai *sasaran,* dan *apakah sama atau beda* sebagai *keterangan.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS07/03) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan membandingkan isi. Isi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												imperatif biasa tersebut telah ditandai oleh *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatifnya. Jadi, data MS07/03 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur Konj-P-O-Ket dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
168.	MS07/04	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Cermati sumber informasi. P O			√	√					Pada data MS07/04, terdapat penggunaan *imbuhan –i* pada verba *cermati*. Penggunaan *imbuhan –i* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O, yakni *cermati (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan*, dan *sumber informasi (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis *sasaran*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, menurut *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, diketahui isi kalimat imperatif pasif (MS07/04) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mencermati sumber informasi. Jadi, data MS07/04 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
169.	MS07/05	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Cermatilah P alamat URL situs dimaksud. O			√	√					Pada data MS07/05, terdapat penggunaan *imbuhan –i* pada verba *cermati* yang disisipi *partikel -lah.* Penggunaan *imbuhan –i* dan *partikel –lah* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O, yakni *cermati (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												tindakan, dan *alamat URL situs dimaksud* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis *sasaran.* Adapun, menurut *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, diketahui isi kalimat imperatif pasif (MS07/05) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan mencermati alamat URL situs dimaksud. Jadi, data MS07/05 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
170.	MS07/06	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Periksa fakta. P O			√	√					Pada data MS07/06, terdapat penggunaan *verba ø periksa.* Penggunaan *verba ø* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												adalah P-O, yakni *periksa (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan*, dan *fakta (n)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis *sasaran.* Adapun, menurut *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, dapat diketahui isi kalimat imperatif pasif (MS07/06) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memeriksa fakta. Jadi, data MS07/06 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan.
171.	MS07/07	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Sebaiknya PK jangan lekas percaya P			√		√				Pada data MS07/07, kalimat imperatif pasif ditandai oleh *frasa verbal jangan lekas percaya* dan *kata sebaiknya.* Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah PK-P-O, yakni *sebaiknya*

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
			apabila informasi berasal dari pegiat ormas, tokoh politik, atau pengamat. O									sebagai *penanda keimperatifan, jangan lekas percaya (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan larangan,* dan *apabila informasi berasal dari pegiat ormas, tokoh politik, atau pengamat* sebagai pengisi fungsi *objek yang diperluas keterangan* dan berperan sintaksis sebagai *sasaran.* Adapun, isi kalimat imperatif pasif (MS07/07) dilihat dari *penanda keimperatifan* adalah imperatif halus berisi permintaan melakukan tindakan larangan mempercayai informasi yang berasal dari pegiat ormas, tokoh politik atau pengamat. Jadi, data MS07/07 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur PK-P-O dengan isi imperatif halus.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
172.	MS07/08	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Perhatikan keberimbangan P sumber berita. O			√	√					Pada data MS07/08 terdapat penggunaan *verba berimbuhan –kan* yakni *perhatikan* dan *verba keberimbangan* sebagai frasa verbal imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif tersebut adalah P-O. *Perhatikan keberimbangan (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan* dan *sumber data* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran.* Berdasarkan *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimat imperatifnya, maka dapat diketahui isi kalimat imperatifnya adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memperhatikan keberimbangan sumber data.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Jadi, data MS07/08 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan memerhatikan keberimbangan sumber data.
173.	MS07/09	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Cek keaslian foto. P O			√	√					Pada data MS07/09, terdapat penggunaan *verba ø cek.* Penggunaan *verba ø* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O, yakni *cek (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis *tindakan*, dan *keaslian foto (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis *sasaran*. Adapun, menurut *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, dapat diketahui isi kalimat imperatif pasif (MS07/09) adalah imperatif biasa berisi

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												perintah atau suruhan melakukan tindakan mengecek foto. Jadi, data MS07/09 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan mengecek foto.
174.	MS07/10	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Manfaatkanlah P mesin pencari *Google Images.* O			√	√					Pada data MS07/10, kalimat imperatif pasif telah ditandai oleh *verba berimbuhan –kan* dan penggunaan *partikel –lah* pada verba *manfaatkanlah.* Kedua tanda tersebut menjadi ciri verba untuk kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif tersebut adalah P-O. *Manfaatkanlah (v)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan sintaksis sebagai *tindakan*, dan *mensin pencari google images (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis sebagai *sasaran*.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												Adapun, isi kalimat imperatif pasif adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan memanfaatkan mesin pencari google. Isi imperatif tersebut ditandai oleh *peran sintaksis* dan *penggunaan partikel –lah* pada verbanya. Jadi, data MS07/10 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan memanfaatkan mesin pencari *google images.*
175.	MS07/11	Berjanji Tak Akan Menyebarkan Hoax	Ikut serta P grup diskusi anti-*hoax* O			√	√					Pada data MS07/11, terdapat penggunaan *verba ø ikut serta* Penggunaan *verba ø* menandakan verba imperatif sehingga kalimat yang dibentuk adalah kalimat imperatif pasif. Struktur kalimat imperatif pasif ini adalah P-O, yakni *ikut serta (fv)* sebagai pengisi fungsi *predikat* yang berperan

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												sintaksis *tindakan*, dan *grup diskusi anti-hoax (fn)* sebagai pengisi fungsi *objek* yang berperan sintaksis *sasaran*. Adapun, menurut *peran sintaksis* yang terdapat pada struktur kalimatnya, dapat diketahui isi kalimat imperatif pasif (MS07/11) adalah imperatif biasa berisi perintah atau suruhan melakukan tindakan ikut serta grup diskusi anti-*hoax*. Jadi, data MS07/11 memiliki bentuk kalimat imperatif pasif berstruktur P-O dengan isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan ikut serta grup diskusi anti-*hoax*.
	Jumlah			**5**	**28**	**142**	**129**	**15**	**20**	**10**	**1**	Dari 175 kalimat imperatif yang terdapat dalam 15 rubrik tips dan trik, diperoleh sebanyak 142 data yang memiliki bentuk kalimat imperatif pasif. Kemudian bentuk kalimat imperatif

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

NO.	KODE DATA	RUBRIK TIPS DAN TRIK	KALIMAT IMPERATIF	BENTUK KALIMAT IMPERATIF			ISI KALIMAT IMPERATIF					ANALISIS
				1	2	3	a	b	c	d	e	
												terbanyak kedua adalah kalimat imperatif aktif transitif sebanyak 28 data, dan bentuk kalimat imperatif yang paling sedikit yang ditemui pada data adalah bentuk kalimat imperatif aktif taktransitif yang berjumlah hanya 5 data. Sementara isi kalimat imperatif pada rubrik tips dan trik didominasi oleh isi imperatif biasa berisi perintah atau suruhan sebanyak 129 data, kemudian disusul oleh isi imperatif ajakan sebanyak 20 data, isi imperatif halus sebanyak 15 data, isi imperatif larangan sebanyak 10 data, da nisi imperatif pembiaran sebanyak 1 data.

Keterangan:

Bentuk Kalimat Imperatif

1. Kalimat imperatif aktif taktransitif
2. Kalimat imperatif aktif transitif
3. Kalimat imperatif pasif

Isi Kalimat Imperatif

a. Imperatif biasa berisi perintah atau suruhan

b. Imperatif halus berisi permintaan atau permohonan

c. Imperatif berisi ajakan dan harapan

d. Imperatif berisi larangan

e. Imperatif berisi pembiaran

TABEL REKAPITULASI DATA ANALISIS BENTUK KALIMAT IMPERATIF DALAM RUBRIK TIPS DAN TRIK

No.	Sumber Data	Jumlah Kalimat Imperatif	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Kalimat Imperatif				
			Aktif taktransitif	Aktif transitif	Pasif	Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran
1.	MF01	16	0	7	9	14	1	1	0	0
2.	MF02	5	0	0	5	4	0	1	0	0
3.	MF03	8	0	0	8	7	0	1	0	0
4.	MF04	7	0	1	6	2	2	3	0	0
5.	MI01	11	1	0	10	9	0	0	2	0
6.	MI02	14	0	4	10	6	3	4	1	0
7.	MI03	6	0	0	6	5	0	0	1	0
8.	MI04	12	0	2	10	10	1	0	1	0
9.	MS01	8	0	2	6	5	1	1	1	0
10.	MS02	18	2	5	11	15	0	1	1	1
11.	MS03	13	1	1	11	9	1	3	0	0
12.	MS04	16	0	2	14	12	2	1	1	0
13.	MS05	14	0	0	14	11	0	2	1	0
14.	MS06	16	0	4	12	11	2	2	1	0
15.	MS07	11	1	0	10	9	2	0	0	0
Jumlah		175	5	28	142	129	15	20	10	1
Persentase (100%)			2,9%	16%	81,1%	73,8%	8.6%	11,4%	5,7%	0,5%

Keterangan:

MF : Majalah Franchise MI : Majalah Intisari MS : Majalah Senior 01 : Nomor urut sumber data

TABEL HASIL PEROLEHAN ANALISIS BENTUK KALIMAT IMPERATIF DALAM RUBRIK TIPS DAN TRIK

No.	Data	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Imperatif					Jumlah
		Aktif Tak Transitif	Aktif Transitif	Pasif	Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran	
1.	MF01		√		√					6
			√				√			1
				√	√					8
				√		√				1
2.	MF02			√	√					4
				√			√			1
3.	MF03			√	√					7
				√			√			1
4.	MF04		√		√					1
				√	√					1
				√		√				2
				√			√			3
5.	MI01	√			√					1
				√	√					8
				√				√		2
6.	MI02		√			√				2
			√				√			2
				√	√					6
				√		√				1

No.	Data	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Imperatif					Jumlah
		Aktif Tak Transitif	Aktif Transitif	Pasif	Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran	
				√			√			2
				√				√		1
7.	MI03			√	√					5
				√				√		1
8.	MI04		√		√					2
				√	√					8
				√		√				1
				√				√		1
9.	MS01		√		√					1
			√				√			1
				√	√					4
				√		√				1
				√				√		1
10.	MS02	√			√					2
			√		√					5
				√	√					8
				√			√			1
				√				√		1
				√					√	1
11.	MS03	√			√					1

No.	Data	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Imperatif					Jumlah
		Aktif Tak Transitif	Aktif Transitif	Pasif	Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran	
			√		√					1
				√	√					7
				√		√				1
				√			√			3
12.	MS04		√		√					1
			√			√				1
				√	√					11
				√		√				1
				√			√			1
				√				√		1
13.	MS05			√	√					11
				√			√			2
				√				√		1
14.	MS06		√		√					2
			√				√			2
				√	√					9
				√		√				2
				√				√		1
15.	MS07	√			√					1

No.	Data	Bentuk Kalimat Imperatif			Isi Imperatif					Jumlah
		Aktif Tak Transitif	Aktif Transitif	Pasif	Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran	
				√	√					8
				√		√				2
Jumlah										175

TABEL REKAPITULASI HASIL PEROLEHAN BENTUK KALIMAT IMPERATIF DALAM RUBRIK TIPS DAN TRIK

No.	Bentuk Kalimat Imperatif	Isi Kalimat Imperatif					Jumlah Bentuk Kalimat Imperatif	Keterangan
		Biasa	Halus	Ajakan	Larangan	Pembiaran		
1.	Kalimat Imperatif Tak Transitif	5 2,9%					5 2,9%	Hanya ditemukan bentuk kalimat imperatif aktif tak transitif dengan isi imperatif biasa sebanyak 5 data, sementara isi imperatif lainnya tidak ditemukan pada sumber data.
2.	Kalimat Imperatif Transitif		3 1,7%				28 16%	Kalimat imperatif transitif dengan isi imperatif pasif merupakan terbanyak kedua yang digunakan dalam bahasa tulis pada rubrik tips dan trik yakni sebanyak 19 data.
				6 3,4%				
		19 10,9 %						
3.		105 60%					142 81,1%	Kalimat imperatif pasif dengan isi imperatif biasa mendominasi penggunaan dalam bentuk kalimat imperatif pada rubrik tips dan trik yakni

	Kalimat Imperatif Pasif		12 6,9%					sebanyak 105 data. Sementara kalimat imperatif dengan isi pembiaran merupakan data yang paling sedikit ditemukan yakni hanya 1 data
				14 8%				
					10 5,7%			
						1 0,5%		
Jumlah		129 73,8%	15 8,6%	20 11,4%	10 5,7%	1 0,5%	175 100%	

LAMPIRAN SUMBER DATA RUBRIK TIPS DAN TRIK

TIPS DAN TRIK 1

TIPS MEMBUAT KERIPIK PEDAS DAN GURIH

TIPS&TRIK

Tips Membuat Keripik Enak dan Renyah

Tips memasak keripik renyah dan gurih .Setelah sebelumnya kita sudah membahas mengenai cara membuat Keripik Tempe Renyah dan Gurih kini kita akan membahas tentang tips sukses memasak keripik supaya rasanya renyah dan gurih. Bagi Anda yang sudah mencoba resep di atas mungkin saja mengalami berbagai kendala seperti tempe kurang renyah dan gurih, hasil tempe melempem, atau rasanya kurang enak.

Tips Membuat Keripik Pedas Enak dan Gurih

Untuk membuat keripik pedas memang harus mengetahui beberapa trik yang harus Anda lakukan. Jika Anda tidak mengerti cara membuat keripik kentang maka hasilnya keripik akan serenyah ketika masih baru digoreng dan cepet melempem. Kami akan memberikan mengenai beberapa tips membuat keripik kentang agar rasanya gurih, renyah, dan enak. Ada beberapa resep masakan dan langkah yang harus Anda ketahui, berikut caranya:

1. **Irisan keripik harus tipis.**

   Agar keripik pedas rasanya renyah dan gurih, Anda harus membuat irisan yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi.[1] Jika Anda mengalami kesulitan pada saat memotong keripik, Anda dapat menggunakan parutan keripik agar irisan yang dihasilkan menjadi sangat tipis dan hasilnya sama rata.[2]

2. **Rendam keripik di air dingin.[3]**

   Anda harus merendam irisan kentang di dalam air dingin.[4] Perendaman ini juga bertujuan untuk menghilangkan warna kecoklatan pada saat digoreng.

3. **Keringkan keripik.[5]**

   Sebaiknya keringkan irisan keripik terlebih dahulu, agar kandungan air di irisan keripik dapat berkurang.[6] Meletakkan irisan keripik di atas selembar kertas handuk.[7] Kemudian Anda gulung sambil sedikit ditekan.[8]

4. **Goreng bertahap.[9]**

Masukkan keripik yang telah diiris ke dalam minyak panas dengan suhu 90℃ secara perlahan.[10] Kemudian naikkan panas minyak menjadi 175℃.[11] Ketika keripik digoreng pada suhu rendah, air akan keluar, sehingga minyak akan masuk ke lapisan kentang.

5. Tiriskan minyak[12]

Ketika selesai menggoreng keripik, segera tiriskan dengan menggunakan kertas tisu, agar kandungan minyak dapat meresap sempurna pada kertas, dan keripik akan tidak mengandung banyak minyak.[13] Sehingga Anda dapat segera memberi bumbu pada keripik pedas.[14]

6. Keripik pedas BBQ

Anda dapat mencampur keripik pedas dengan garam untuk menambah rasa pedas.[15] Namun bila rasa pedas kurang cukup, Anda dapat menambahkan bubuk cabai pedas siap pakai atau membuatnya sendiri yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai dan bubuk cabai.[16]

7. Keripik pedas rasa

Bila Anda ingin membuat rasa keripik pedas Anda mempunyai rasa bawang dan *sour cream* cukup dengan *buttermilk* bubuk dengan keju parmesan serta beberapa iris bawang segar.

Nah, semoga dengan beberapa ulasan *tips* membuat keripik pedas yang renyah dan enak dapat bermanfaat bagi Anda pembaca setia Majalah Franchise. Tak hanya itu saja pemilihan bahan baku dalam pembuatan keripik pedas juga sangat penting, karena kualitas akan memberi hasil yang lebih baik daripada keripik pedas yang kualitasnya kurang bagus. Perlu diperhatikan pula pada saat pengirisan atau pemotongan keripik pedas. Hal ini adalah sangat penting mengingat irisan ukuran keripik pedas akan mempengaruhi kualitas kerenyahan dan kegurihan keripik tersebut.

(Sumber Data: Majalah Franchise, 01)

TIPS DAN TRIK 2

CERMAT MEMILIH BAHAN UNTUK KERIPIK

TIPS&TRIK

Keripik merupakan salah satu jenis makanan ringan yang berasal dari aneka macam buah ataupun sayuran yang umumnya diolah melalui proses penggorengan. Bahan yang digunakan untuk keripik umumnya memiliki kadar air yang rendah. Karena jika memiliki kadar air yang tinggi maka, tingkat kerenyahan dari keripik tersebut tidak dapat maksimal. Kerenyahan pada keripik adalah penentu keberhasilan pembuatan keripik. Pemilihan bahan yang tepat merupakan salah satu yang menentukan kerenyahan keripik. Jika keripik tidak renyah, maka dapat dikatakan produk tersebut telah gagal.

Cermat Memilih Bahan Untuk Keripik

Keripik merupakan salah satu jenis makanan ringan yang berasal dari aneka macam buah ataupun sayuran yang umumnya diolah melalui proses penggorengan. Bahan yang digunakan untuk keripik umumnya memiliki kadar air yang rendah. Karena jika memiliki kadar air yang tinggi maka, tingkat kerenyahan dari keripik tersebut tidak dapat maksimal. Kerenyahan pada keripik adalah penentu keberhasilan pembuatan keripik. Pemilihan bahan yang tepat merupakan salah satu yang menentukan kerenyahan keripik. Jika keripik tidak renyah, maka dapat dikatakan produk tersebut telah gagal. Artinya, kualitas dari bahan yang dipilih juga dapat mempengaruhi hasil jadi dari keripik. Setiap kelompok bahan memiliki kualifikasi yang berbeda-beda. Berikut cara memilih bahan umbi yang baik untuk dijadikan keripik:

1. Pilih umbi yang masih segar, baru dicabut dari tanah.[1] Agar lebih mudah, pilihlah singkong yang baru datang dari pengepul.[2] Sebab umunya yang masih baru datang itulah yang segar.
2. Pilih umbi yang kulitnya masih mulus, misalnya saja pada kentang.[3] Pilih kentang yang kulitnya tidak cacat, tidak berlubang, ataupun terkelupas.[4]
3. Saat mengupas kulit, biasanya mudah untuk terkelupas. Yang seperti ini yang memiliki kualitas baik. Namun khusus untuk point yang ini hanya berlaku untuk singkong.
4. Yang terakhir, simpanlah bahan umbi-umbian di tempat yang terbuka dan kering namun tetap dalam kondisi masih berkulit.[5]

(Sumber Data: Majalah Franchise, 02)

TIPS DAN TRIK 3

CERMAT MEMBUAT KERIPIK

TIPS&TRIK

Keripik merupakan salah satu jenis makanan ringan yang berasal dari aneka macam buah ataupun sayuran yang umumnya diolah melalui proses penggorengan. Bahan yang digunakan untuk keripik umumnya memiliki kadar air yang rendah. Karena jika memiliki kadar air yang tinggi maka, tingkat kerenyahan dari keripik tersebut tidak dapat maksimal. Kerenyahan pada keripik adalah penentu keberhasilan pembuatan keripik. Pemilihan bahan yang tepat merupakan salah satu yang menentukan kerenyahan keripik. Jika keripik tidak renyah, maka dapat dikatakan produk tersebut telah gagal.

Cermat Memilih Bahan Untuk Keripik

Keripik diolah dengan suhu yang tinggi, oleh karena itu jika cara yang digunakan tidak benar maka kandungan gizi yang terdapat di dalam keripik bisa hilang. Bahkan tidak hanya itu, keripik yang dihasilkan bisa mengandung zat atau bahan pemicu kanker yang disebut dengan karsinogenik. Beberapa cara yang perlu Anda perhatikan dalam membuat keripik adalah sebagai berikut:

1. Bersihkan bahan yang masih mentah/ segar.[1] Lalu kupas hingga bersih.[2]
2. Cuci dan iris sesuai selera.[3] Umumnya potongan yang digunakan adalah potongan tipis ataupun kecil memanjang.
3. Dilakukan pemblansiran pada suhu ± 80°C dan penambahan aneka macam bumbu.[4]
4. Perendaman dalam larutan $CaCl_2$ 1000 $_{ppm}$ selama 30 menit.[5]
5. Tiriskan bahan agar proses penguapan kadar air lebih cepat.[6]
6. Bahan digoreng menggunakan mesin *vacum fryer*.[7]
7. Hasil ditiriskan secara manual atau menggunakan mesin spinner.[8]

(Sumber Data: Majalah Franchise, 03)

TIPS DAN TRIK 4

MEMBUAT MIE RAMEN JEPANG

TIPS&TRIK

Mie asal Jepang ini tidak asing lagi ditelinga karena beberapa film dari Jepang pasti alan menampilkan menu masakan ini sebagai hidangan sehari-hari karena sebenarnya cara membuat mir ramen tidak begitu sulit jika kita mengetahui rahasia dari pembuatan mie ramen Jepang ini.

Tips Membuat Mie Ramen Jepang

Tips Membuat Mie Ramen

Membuat mie ramen sendiri terlihat merepotkan dan sulit. Tapi jangan salah, dengan membuat mie sendiri Anda bisa menekan biaya jajan penganan berbahan mie dan tentunya dijamin sehat. Rasa dan tekstur mie ramen pun bisa disesuaikan selera. Mie ramen yang dijual di pasaran belum tentu menyehatkan. Campuran pengawet dan bahan kimia lain bisa meningkatkan risiko banyak penyakit. Jadi siapkah Anda untuk membuat mie ramen sendiri? Sebagai percobaan, Anda bisa mengikuti langkah-langkah pembuatan mie sederhana ini.

1. Gunakan tepung terigu bergluten tinggi dengan tingkat protein lebih dari 12% untuk menghasilkan adonan mie yang elastis dan tidak gampang putus.[1]
2. Selain air dan garam, penambahan air abu juga bisa membuat adonan mie ramen tidak gampang putus.
3. Untuk menghasilkan mie ramen yang lebih gurih dan warnanya lebih kuning, Anda dapat menambahkan beberapa telur ke dalam adonan.[2]
4. Masukkan adonan mie ramen ke dalam plastik atau ke tempat tertutup agar mie ramen tidak kering dan putus.[3]
5. Jika Anda ingin menyimpan mie ramen mentah, setelah proses pemotongan mie ramen, segera beri taburan tepung tapioca atau kanji agar mie ramen tidak lengket antara satu sama lain.[4] Sebaiknya simpan mie ramen dalam freezer agar lebih awet.[5]

6. Untuk membuat mie ramen basah, cuci dulu mie dengan air panas supaya minyak dari adonan menghilang.[6] Sedangkan untuk mie ramen kering, sebaiknya direndam atau direbus terlebih dahulu dalam air panas hingga lunak.[7]

Bagi Anda yang tertarik mencoba membuat adonan mie ramen sendiri dan tidak mau repot menginginkan bentuk mie ramen seperti yang dijual pasaran bisa menggunakan mesin penggiling mie yang berkualitas baik dengan harga terjangkau. Selamat mencoba!

(Sumber Data: Majalah Franchise, 04)

TIPS DAN TRIK 5

TETAP BUGAR SAAT PUASA

Karena berpuasa itu mengubah pola makan dan minum, bagaimana cara menyiasati agar tubuh tetap sehat dan bugar?

Setiap bulan suci Ramadhan tiba, seluruh umat muslim sedunia menyambut dengan penuh suka cita. Agar bisa menjalankan puasa sebulan penuh, mempersiapkan diri tentu sangat membantu kelancaran puasa.

Saat berpuasa pasti terjadi perubahaan di dalam tubuh kita. Ini tentu berkaitan dengan pola makan yang biasanya tiga kali sehari menjadi dua kali sehari (sahur dan berbuka). Tentu semua itu berdampak pada kesehatan tubuh.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat berpuasa seperti:

1. Kebutuhan Kalori.

   Total kalori harus mencukupi, tetapi bukan berarti harus berlebihan. Pasalnya, sering sekali justru berat badan bertambah usai puasa. Gizi harus

seimbang.[1] Jangan “balas dendam” saat berbuka[2], kadang kala kita tergoda untuk makan yang manis-manis. Padahal, justru hal itu akan menambah rasa lapar sehingga bertambahlah kalori yang masuk ke dalam tubuh.

2. Konsumsi buah dan sayuran.[3]

Mengonsumsi buah dan sayuran sangat baik untuk kesehatan tubuh. Karena itu saat berpuasa harus diperhatikan untuk selalu menyertakan banyak buah dan sayuran, bisa juga dalam bentuk salad buah dan sayur. Konsumsi buah dan sayuran tidak saat berpuasa saja, tetapi juga saat sahur. Hal ini berfungsi untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien dalam tubuh.

3. Minum 8 gelas air.[4]

Untuk yang satu ini tentu banyak yang bingung bagaimana caranya agar tetap bisa minum minimal 8 gelas dalam sehari, meski berpuasa. Ketika sahur, usahakan minum dua hingga tiga gelas.[5] ketika berbuka harus minum lima hingga enam gelas.[6] Jangan kurang dari 8 gelas sehari, jika tak ingin terserang dehidrasi.[7]

4. Konsumsi suplemen

Bila merasa asupan mikronutrien masih kurang, konsumsilah suplemen atau multivitamin.[8]

5. Kurangi kegiatan.[9]

Selama berpuasa kurangi kegiatan yang menimbulkan rasa haus.[10] Salah satunya berolahraga. Jika di hari-hari biasa Anda biasa berolahraga dengan porsi tertentu, selama bulan puasa porsi olahraga dikurangi, tapi bukan dihilangkan sama sekali. Walaupun porsinya dikurangi, olahraga ringan tetap akan membantu menjaga kebugaran tubuh. Jika tak perlu, hindari tempat yang panas, karena ini akan membuat tubuh merasa haus.[11]

Semoga dengan tip di atas, puasa Anda akan lancar dan tubuh pun tetap dalam kondisi sehat. **(Dari pelbagai sumber/Reza)**

(Sumber Data: Majalah Intisari, 01)

TIPS DAN TRIK 6

ETIKA MENJADI TETANGGA BARU

ETIKA MENJADI TETANGGA BARU

1. Syukuran
Akan lebih baik bila kita mengadakan syukuran dan mengundang para tetangga. Selain lebih efektif, cara ini juga bisa lebih cepat mengakrabkan kita dengan mereka.

2. Perkenalkan diri
Sudah semestinya agar kita meluangkan waktu dan tenaga untuk berkeliling memperkenalkan diri bersama keluarga. Membawa hantaran lebih baik lagi. Cobalah untuk menanyakan pertanyaan yang bersifat umum. Bukannya yang bersifat personal apalagi kontroversial.

3. Ikut berkontribusi
Perlakukan tetangga sebagaimana kita ingin diperlakukan. Yang perlu diingat, jangan harapkan lingkungan sosial akan berkontribusi dan menerima kita begitu saja. Cobalah untuk membalik pola pikir seperti itu. "Di mana pun kita tinggal kita harus memberikan warna yang baik di situ, dengan cara harus mau berkorban waktu dan tenaga," jelas Lidya.

4. Jaga Keseimbangan
Jika Anda telah banyak membantu tetangga, sesekali mintalah bantuan kepada mereka. Meminta bantuan tidak selalu berarti merepotkan. Biasanya orang yang dimintai pertolongan akan merasa dirinya bermanfaat untuk orang lain. Yang mesti diingat, permintaan itu mesti dilakukan secara proporsional.

5. Ajak ke rumah
Sesekali undanglah tetangga Anda untuk sekadar mampir makan siang, atau minum kopi dan teh pada sore hari sambil mengobrol ringan. Kegiatan ini akan makin mengakrabkan hubungan Anda dengan tetangga.

Pegah Dafa - Wahyu H. Ekaw

164

Semangat untuk mempererat nilai kehidupan bertetangga di kota besar tetap ada. Bahkan, menurut studi yang dilakukan, fenomena ini masih ditemukan di daerah elite sekalipun. Hanya saja semuanya kembali pada tiap-tiap individu. Tergantung dari masing-masing orang yang ada di dalam situ, kalau semua punya kepedulian, biasanya hidup.

Kita mesti jadi tetangga baru yang baik sebelum berharap mendapatkan tetangga yang baik dan tidak mengganggu. Bagaimana caranya? Nah, hal-hal sederhana di bawah ini bisa membuat Anda menjadi sosok tetangga yang baik.

1. **Syukuran.**

   Akan lebih baik bila kita mengadakan syukuran dan mengundang para tetangga.[1] Selain lebih efektif, cara ini juga bisa lebih cepat mengakrabkan kita dengan mereka.

2. **Perkenalkan diri.[2]**

   Sudah semestinya agar kita meluangkan waktu dan tenaga untuk berkeliling memperkenalkan diri bersama keluarga.[3] Membawa hantaran lebih baik lagi.[4] Cobalah menanyakan pertanyaan yang bersifat umum.[5] Bukannya yang bersifat personal apalagi kontroversial.

3. **Ikut berkontribusi.[6]**

   Perlakukan tetangga sebagaimana kita ingin diperlakukan.[7] Yang perlu diingat, jangan harapkan lingkungan sosial akan berkontribusi dan menerima kita begitu saja.[8] Cobalah untuk membalik pola pikir seperti itu.[9]

4. **Jaga keseimbangan[10]**

Jika Anda telah banyak membantu tetangga, sesekali mintalah bantuan kepada mereka.[11] Meminta bantuan tidak selalu berarti merepotkan. Biasanya orang yang dimintai pertolongan akan merasa dirinya bermanfaat untuk orang lain. Yang mesti diingat, permintaan itu mesti dilakukan secara proporsional.[12]

5. Ajak ke rumah.[13]

Sesekali undanglah tetangga Anda untuk sekadar mampir makan siang, atau minum kopi, dan teh pada sore hari sambil mengobrol ringan.[14] Kegiatan ini akan makin mengakrabkan hubungan Anda dengan tetangga.

(Sumber Data: Majalah Intisari, 02)

TIPS DAN TRIK 7

BEGINI CARA MERAWAT BURUNG KICAU

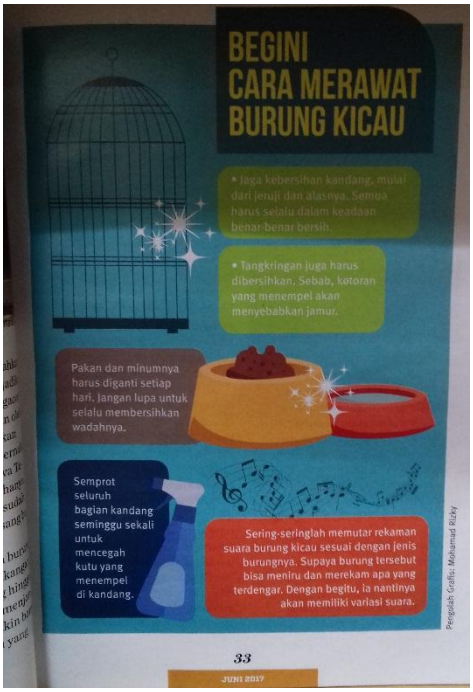

Setelah tren batu akik perlahan-lahan meredup, kini zamannya burung berkicau. Kicaunya bukan untuk kesenangan belaka. Piala dan trofi jadi targetnya. Burung langganan juara, bisa selangit harganya.

Saat ini tren memelihara burung kembali populer. Yang tadinya hanya digeluti oleh segelintir penggemar burung sejati, lalu bertambah dengan hadirnya pendatang baru yang mulai menggemari hobi ini. Walhasil, tren burung menggeser kepopuleran batu akik.

Hobi memelihara burung yang belakangan populer, lebih kepada burung kicauan. Masalahnya, untuk dapat menjadikan seekor burung menjadi gacor (jagoan ngoceh) tidaklah gampang. Butuh waktu dan latihan rutin sejak burung masih kecil. Jadi, jangan heran jika para pehobi burung akan mencuri banyak waktunya demi menjadikan burungnya menjadi burung gacor. Berikut adalah cara merawat burung kicau.

1. Jaga kebersihan kandang, mulai dari jeruji dan alasnya.[1] Semua harus selalu dalam keadaan benar-benar bersih.
2. Tangkringan juga harus dibersihkan.[2] Sebab, kotoran yang menempel akan menyebabkan jamur.
3. Pakan dan minumnya harus diganti setiap hari.[3] Jangan lupa untuk selalu membersihkan wadahnya.[4]
4. Semprot seluruh bagian kandang seminggu sekali untuk mencegah kutu yang menempel di kandang.[5]

5. Sering-seringlah memutar rekaman suara burung kicau sesuai dengan jenis burungnya.[6] Supaya burung tersebut bisa meniru dan merekam apa yang terdengar. Dengan begitu, ia nantinya akan memiliki variasi suara.

(Penulis: Ari F. Lukmawan, Kontributor Intisari)

(Sumber Data: Majalah Intisari, 03)

TIPS DAN TRIK 8

PANDUAN SEDERHANA DIET KETAGONIK

Makan daging, keju, dan santan? Boleh! Makan masakan padang yang gurih dan berminyak juga tidak dilarang. Pola makan diet ketagonik memang bertolak belakang dengan kebanyakan diet untuk menguruskan badan yang umumnya memusuhi lemak. Dengan satu syarat: jauhi karbohidrat! Berikut adalah panduan sederhana diet ketagonik.

1. Upayakan makan malam terakhir pukul 20.00.[1]
2. Tidur cukup, sebaiknya tidak lebih dari pukul 22.00.[2]
3. Pagi hari tidak perlu sarapan.[3] Jika lapar boleh mengonsumsi air putih, kopi, *butter*, atau minyak kelapa.[4]
4. Hindari buah yang rasanya manis.[5] Pilihlah advokad atau stoberi.[6]
5. Makan siang dimulai dari pukul 12.00 tentu saja *no carb.*[7]
6. Utamakan mengonsumsi makanan yang diolah dengan kelapa, santan, dan minyak kelapa.[8]
7. Mengatasi dan mengisi rasa lapar di sore hari dengan avokad, keju, yogurt, kripik kulit/usus, dan rumput laut.[9]
8. Makan malam sebelum pukul 20.00 dengan menu 80% lemak.[10]
9. Jaga kebutuhan cairan tubuh dengan minum air 1,5-2,5 l sehari.[11]
10. Rutin periksa kadar gula darah puasa (GDP), gula darah sesaat (GDS), dan kadar keton darah.[12] Targetnya GDP > 80 mg/dl, GDS < 90/dl, dan keton 1,5-3.

(Penulis: Tika Anggreni Purba)

(Sumber Data: Majalah Intisari, 04)

TIPS DAN TRIK 9

KIAT MENGATASI MABUK PERJALANAN

KIAT MENGATASI MABUK PERJALANAN

Mabuk tentu hal yang tak menyenangkan, termasuk mabuk saat bepergian. Inilah yang disebut sebagai mabuk perjalanan. Agar terhindar dari hal ini dan perjalanan jadi menyenangkan, ada beberapa tip yang bisa Anda lakukan.

Jika akan bepergian dari suatu tempat ke tempat lain, biasanya yang sudah kita bayangkan adalah ketika sampai di tempat tujuan. Di sana mungkin kita akan bertemu dengan seseorang yang menyenangkan, melihat keindahan alam, ataupun berbagai hal lain sesuai dengan tujuan kita ke tempat tersebut.

Namun, sering kali kita lupa membayangkan jika dalam perjalanan menuju ke tempat tersebut kita akan mengalami hal yang tak menyenangkan, bahkan terasa sangat mengganggu. Hal yang tak menyenangkan itu biasanya berupa mabuk dalam perjalanan, yang dalam bahasa kerennya disebut motion sickness.

Meskipun tak semua orang harus mengalami mabuk dalam perjalanan, tapi cukup banyak orang yang harus merasakan hal yang tak mengenakkan ini. Walaupun tak separah penyakit vertigo, mabuk perjalanan dimasukkan ke dalam vertigo.

Secara umum, mabuk perjalanan ini biasanya dialami orang saat melakukan perjalanan darat ataupun laut. Jika perjalanan di darat, hal tersebut akan terasa semakin menyiksa jika harus melewati jalan yang berliku-liku, seperti di daerah Gunung Mas, Puncak. Atau jika di laut, biasanya saat terjadi ombak laut, yang menimbulkan guncangan pada kapal.

Gejala mabuk perjalanan adalah keluarnya keringat dingin, pusing, mual, bahkan sampai muntah sehingga tubuh akhirnya menjadi lemas karena mengalami dehidrasi (kekurangan cairan). Apa sih sebenarnya penyebab mabuk perjalanan ini? Mabuk perjalanan disebabkan karena terganggunya keseimbangan tubuh, di mana berbagai sistem dalam tubuh tidak berjalan secara sinkron.

Mabuk perjalanan diyakini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

1. Terjadi pengiriman pesan yang berlawanan antara pesan dari telinga bagian dalam (pusat keseimbangan tubuh) dengan informasi yang disampaikan oleh mata ke otak, sehingga menyebabkan kekacauan (desinkronosis) pada sistem koordinasi saraf pusat (otak).
2. Mencium bau yang tajam seperti asap rokok, parfum, pengharum kendaraan, dan sebagainya.
3. Kadar oksigen yang kurang dan karbon dioksida yang meningkat di dalam kabin kendaraan.
4. Kondisi guncangan dalam kendaraan karena sistem suspensi atau jalanan yang tidak rata dan banyak tikungan tajam, atau jika di laut karena gelombang yang besar atau badai yang menyebabkan guncangan pada kapal dan sebagainya.
5. Membaca pada saat kendaraan sedang melaju.

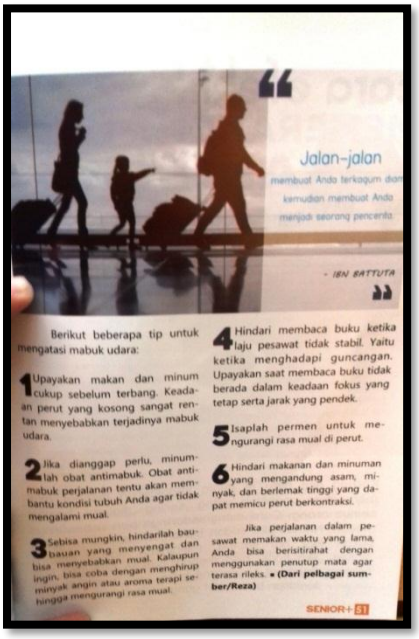

Jalan-jalan membuat Anda terkagum dan kemudian membuat Anda menjadi seorang pencerita.

- IBN BATTUTA

Berikut beberapa tip untuk mengatasi mabuk udara:

1 Upayakan makan dan minum cukup sebelum terbang. Keadaan perut yang kosong sangat rentan menyebabkan terjadinya mabuk udara.

2 Jika dianggap perlu, minumlah obat antimabuk. Obat antimabuk perjalanan tentu akan membantu kondisi tubuh Anda agar tidak mengalami mual.

3 Sebisa mungkin, hindarilah bau-bauan yang menyengat dan bisa menyebabkan mual. Kalaupun ingin, bisa coba dengan menghirup minyak angin atau aroma terapi sehingga mengurangi rasa mual.

4 Hindari membaca buku ketika laju pesawat tidak stabil. Yaitu ketika menghadapi guncangan. Upayakan saat membaca buku tidak berada dalam keadaan fokus yang tetap serta jarak yang pendek.

5 Isaplah permen untuk mengurangi rasa mual di perut.

6 Hindari makanan dan minuman yang mengandung asam, minyak, dan berlemak tinggi yang dapat memicu perut berkontraksi.

Jika perjalanan dalam pesawat memakan waktu yang lama, Anda bisa berisitirahat dengan menggunakan penutup mata agar terasa rileks. ● **(Dari pelbagai sumber/Reza)**

Mabuk tentu hal yang tak menyenangkan, termasuk mabuk saat bepergian. Inilah yang disebut sebagai mabuk perjalanan. Agar terhindar dari hal ini dan perjalanan jadi menyenangkan. Ada beberapa tip yang bisa Anda lakukan.

Secara umum, mabuk perjalanan ini biasanya dialami orang saat melakukan perjalanan darat, laut, ataupun udara.

Jika perjalanan di darat, hal tersebut akan terasa semakin menyiksa jika harus melewati jalan yang berliku-liku, seperti di daerah Gunung Mas, Puncak. Atau jika di laut, biasanya saat terjadi ombak

laut, yang menimbulkan guncangan pada kapal. Dan, ketika sedang melakukan perjalanan udara juga demikian.

Naik pesawat merupakan pengalaman yang menakjubkan bagi beberapa orang yang baru pertama kali menaikinya. Naik pesawat terbang memberikan sensasi tersendiri dan membuat senang. Namun terkadang hal ini disertai rasa khawatir seseorang akan mabuk udara. Tentu mabuk udara dapat mengurangi rasa senang saat naik pesawat.

Salah satu penyebab terjadinya mabuk udara yaitu daya tahan tubuh yang kurang baik. Akibatnya, kita akan mudah mengalami mual karena terjadinya kontraksi di perut. Untuk itu penting sekali mengisi perut sebelum bepergian dengan pesawat udara ataupun kendaraan.

Kondisi mual dalam perut yang kosong juga bisa diperparah saat pesawat udara melintasi awan sehingga terjadi guncangan. Selain mual, hal ini juga akan menimbulkan sedikit pusing. Bagi yang sudah biasa bepergian dengan pesawat terbang, hal semacam ini tentu sudah bukan alangan lagi.

Pastikan sebelum bepergian dengan pesawat udara, Anda sudah mempersiapkan segala sesuatunya termasuk menyiapkan kebutuhan selama dalam perjalanan. Beberapa benda kecil seperti sapu tangan dan penutup mata juga di butuhkan saat di dalam pesawat.

Mabuk udara biasanya baru timbul jika seseorang melakukan perjalanan jarak jauh yang membutuhkan waktu lama. Namun, untuk penerbangan jarak pendek yang hanya sekitar 1,5 jam hal ini biasanya jarang terjadi. Jika perjalanan dalam pesawat memakan waktu yang lama, Anda bisa beristirahat dengan menggunakan penutup mata agar terasa rileks.

Berikut beberapa tip untuk mengatasi mabuk udara:

1. Upayakan makan dan minum cukup sebelum terbang.[1] Kedaan perut yang kosong sangat rentan menyebabkan terjadinya mabuk udara.

2. Jika dianggap perlu, minumlah obat antimabuk[2]. Obat antimabuk perjalanan tentu akan membantu kondisi tubuh Anda agar tidak mengalami mual.
3. Sebisa mungkin, hindarilah bau-bauan yang menyengat dan bisa menyebabkan mual.[3] Kalaupun ingin, Anda bisa mencoba menghirup minyak angin atau aroma terapi sehingga mengurangi rasa mual.[4]
4. Hindari membaca buku ketika laju pesawat tidak stabil.[5] Upayakan saat membaca buku tidak berada dalam keadaan fokus yang tetap serta jarak yang pendek.[6]
5. Isaplah permen untuk mengurangi rasa mual di perut[7].
6. Hindari makanan dan minuman yang mengandung asama, minyak, dan berlemak tinggi yang dapat memicu perut berkontraksi.[8]

(dari pelbagai sumber/Reza)

(Sumber Data: Majalah Senior+, 01)

TIPS DAN TRIK 10

TIP MEMBERSIHKAN KARANG GIGI SECARA ALAMI

cara efektif MEMERANGI KARANG GIGI

Karang gigi atau di dunia kedokteran disebut plak merupakan masalah yang sering dialami hampir semua orang. Cara menghindarinya pun sebenarnya mudah. Namun jika sudah berlanjut masalah tersebut bukan lagi hal sepele, melainkan harus segera diatasi. Jika tidak, bisa mengakibatkan penyakit lain bahkan membuat seseorang krisis '*pd*' (percaya diri) lantaran bau mulut yang dikeluarkan.

Drg. Yobela yang sehariannya bertugas di Puskesmas Koja, Jakarta Utara menjelaskan plak atau karang gigi merupakan kotoran yang selalu menempel pada gigi dan sangat sulit untuk dihilangkan hanya dengan menggosok gigi. Karang gigi merupakan akibat dari sisa makanan yang menempel pada gigi yang kemudian membentuk biofilm.

"Ini masih lapisan lunak yang bisa dibersihkan. Namun bila tidak segera dibersihkan sisa makanan akan bercampur bakteri dan air liur membuat lapisan biofilm tersebut mengeras dan tidak bisa lagi dibersihkan dengan sikat gigi. Lama-kelamaan lapisan itu semakin menumpuk dan menjadi kerak yang terus menempel erat pada gigi," jelasnya.

Drg. Yobela

Hal ini umum terjadi pada setiap orang, bahwa saat makan pastinya gigi akan menjadi kotor dan akan ada kotoran yang menempel pada gigi. Dokter muda yang mendedikasikan diri untuk melayani masyarakat ini mengatakan, masalah yang paling utama terjadinya karang gigi adalah kemalasan untuk menggosok gigi sebelum dan setelah bangun tidur. "Karang gigi terbentuk bukan karena sering makan makanan panas atau dingin, yang pasti karena malas gosok gigi atau faktor letak sisa makanan yang sulit terjangkau pada saat menyikat gigi," imbuh drg. Yobela.

Segera diatasi

Selain malas mengosok gigi, pemicu terjadinya karang gigi ternyata diakibatkan terlalu sering ma-

SENIOR+ 53

TIP MEMBERSIHKAN KARANG GIGI secara alami

Meski sangat susah menghilangkan karang gigi, namun tetap ada cara alami yang bisa kita coba sendiri di rumah, yaitu;

1 Mengosok gigi secara tepat dan rutin

Gosoklah gigi secara merata dengan mengarahkan sikat gigi pada arah yang tepat. Yakni menggosokkannya ke bawah dan ke atas. Jangan lupa untuk menggosok bagian dalam gigi, permukaan gigi yang digunakan untuk mengunyah, dan bagian dalam lainnya secara merata. Lakukan secara rutin saat sebelum tidur dan sesudah bangun tidur.

2 Rajin berkumur setelah makan

Berkumur adalah cara terampuh untuk mengikis karang gigi dan menghalau sisa makanan penyebab karang gigi. Akan sangat membantu jika menggunakan obat kumur di mana sudah terdapat zat aktif penghilang karang gigi sehingga karang gigi akan lebih cepat hilang.

3 Mengunyah buah dan sayuran

Biasakan mengunyah buah apel, melon, wortel dan seledri. Mengunyah buah atau sayuran tersebut satu jam setelah makan dapat membersihkan gigi secara alami. Tidak hanya menghilangkan sisa makanan, tetapi juga karang gigi, dan memperkuat gusi.

34 SENIOR+

4 Minum air putih

Minumlah air putih secukupnya setelah makan untuk mencuci keluar sisa makanan di mulut.

5 Hindari rokok

Tembakau dapat mengakibatkan terkumpulnya karang gigi di bawah garis gusi.

6 Teh hitam

Berkumur dengan teh hitam dapat mengontrol bakteri dalam mulut dan membantu mengurangi risiko pembentukan plak, karena mengandung antioksidan dan sifat antimikroba. Selain itu, teh hitam kaya akan *fluoride*. Mineral ini membantu mencegah kerusakan gigi karena mendorong email gigi menjadi lebih baik dan mengurangi kemampuan bakteri mulut untuk menghasilkan asam yang menyebabkan kerusakan gigi. Caranya: buat secangkir teh hitam dengan air panas. Biarkan dingin dahulu. Lalu berkumur dengan teh tersebut. Lakukan hal ini 2x dalam sehari untuk hasil yang maksimal.

7 Mengonsumsi apel

Apel sangat baik untuk kesehatan gigi. Ternyata tak hanya bisa membuat gigi putih, tetapi juga bisa menghilangkan karang gigi. Jika Anda secara teratur mengonsumsi buah-buahan kaya vitamin C, seperti apel, jambu biji, jeruk, stroberi maka Anda akan memiliki gigi yang sehat.

8 Mengunakan kulit jeruk

Cara menghilangkan karang gigi bisa juga dengan menggunakan kulit jeruk, yakni dengan menggosokkan kulit jeruk pada karang gigi secara berulang-ulang. Lakukan secara rutin agar mendapat hasil maksimal. Vitamin C yang terkandung pada jeruk sangat bagus bagi gigi Anda. ■

SENIOR+ 55

Meski sangat susah menghilangkan karang gigi, namun tetap ada cara alami yang bisa kita coba sendiri di rumah, yaitu:

1. **Menggosok gigi secara tepat dan rutin**[1]

   Gosoklah gigi secara merata dengan mengarahkan sikat gigi pada arah yang tepat[2]. Yakni menggosokkannya ke bawah dan ke atas. Jangan lupa untuk menggosokkan bagian dalam gigi, permukaan gigi yang digunakan

untuk mengunyah, dan bagian dalam lainnya secara merata.[3] Lakukan secara rutin saat sebelum tidur dan sesudah bangun tidur.[4]

2. **Rajin berkumur setelah makan[5]**

Berkumur adalah cara terampuh untuk mengikis karang gigi dan menghalau sisa makanan penyebab karang gigi. Akan sangat membantu jika menggunakan obat kumur di mana sudah terdapat zat aktif penghilang karang gigi sehingga karang gigi akan lebih cepat hilang.

3. **Mengunyah buah dan sayuran[6]**

Biasakan mengunyah buah apel, melon, wortel, dan seledri.[7] Mengunyah buah atau sayuran tersebut satu jam setelah makan dapat membersihkan gigi secara alami. Tidak hanya menghilangkan sisa makanan, tetapi juga karang gigi, dan memperkuat gusi.

4. **Minum air putih[8]**

Minumlah air putih secukupnya setelah makan[9] untuk mencuci keluar sisa makanan di mulut.

5. **Hindari rokok[10]**

Tembakau dapat mengakibatkan terkumpulnya karang gigi di bawah garis gusi.

6. **Teh hitam**

Berkumur dengan teh hitam dapat mengontrol bakteri dalam mulut dan membantu mengurangi risiko pembentukan plak, karena mengandung antioksidan dan sifat anti mikroba. Selain itu, teh hitam kaya akan *fluoride.* Mineral ini membantu mencegah kerusakan gigi karena mendorong email gigi menjadi lebih baik dan mengurangi kemampuan bakteri mulut untuk menghasilkan asam yang menyebabkan kerusakan gigi. Caranya: buat secangkir teh hitam dengan air panas.[11] Biarkan dingin dahulu.[12] Lalu berkumur dengan teh tersebut.[13] Lakukan hal ini 2x dalam sehari untuk hasil yang maksimal.[14]

7. Mengonsumsi apel[15]

Apel sangat baik untuk kesehatan gigi. Ternyata tak hanya bisa membuat gigi putih, tetapi juga bisa menghilangkan karang gigi. Jika Anda secara teratur mengonsumsi buah-buahan kaya vitamin C, seperti apel, jambu biji, jeruk, stoberi maka Anda akan memiliki gigi yang sehat.

8. Menggunakan kulit jeruk[16]

Cara menghilangkan karang gigi bisa juga dengan menggunakan kulit jeruk, yakni dengan menggosokkan kulit jeruk pada karang gigi secara berulang.[17] Lakukan secara rutin agar mendapat hasil maksimal.[18] Vitamin C yang terkandung pada jeruk sangat bagus bagi gigi Anda.

(Sumber Data: Majalah Senior+, 02)

TIPS DAN TRIK 11

CARA TEPAT MERAWAT LENSA KONTAK

CARA TEPAT MERAWAT LENSA KONTAK

Memakai kacamata adalah solusi untuk memperoleh penglihatan yang baik kembali, karena mata mengalami penurunan penglihatan. Meskipun dianggap sangat membantu, penggunaan kacamata sering kali dianggap cukup merepotkan bagi sebagian orang, terutama bagi mereka yang aktivitasnya lebih banyak di luar ruangan. Selain sering kali lensa kacamata kotor, ketinggalan pun acapkali terjadi sehingga menyulitkan untuk beraktivitas.

Namun, untuk mereka yang tetap ingin tampil modis, ada cara untuk mengatasinya, yaitu menggunakan lensa kontak. Sepintas menggunakan lensa kontak memang terlihat praktis. Tapi menggunakan lensa kontak bukan tak memerlukan penanganan khusus. Bahkan dari segi perawatan, lensa kontak justru lebih ribet dibandingkan dengan kacamata. Jika menggunakan kacamata dan kebetulan lensanya kotor, tinggal ambil selembar tisu, maka semuanya beres. Agar bisa digunakan dengan baik, lensa kontak butuh perawatan khusus. Berikut langkah-langkahnya.

Pertama, [1]cuci tangan dengan bersih. [2]Keringkan tangan sebelum memasang ataupun melepas lensa kontak. [3]Agar lensa kontak tak kena air, lepaskan sebelum mandi ataupun berenang.

Kedua, [4]lensa kontak juga harus dilepaskan menjelang tidur. Melepas lensa kontak pada saat tidur akan menghindari garukan pada mata tanpa disadari. Selain itu tanpa lensa kontak, mata bisa beristirahat dengan bebas.

Ketiga, sebelum ataupun sesudah digunakan, [5]gosoklah lensa kontak dengan menggunakan pembersih khusus yang diteteskan sebanyak 3-4 tetes di

telapak tangan. [6]Gosoklah lensa kontak selama sekitar 10 detik, agar kotoran benar-benar hilang.

Keempat, [7]rendamlah lensa kontak dalam cairan pembersih yang disarankan dokter. Di luar cairan pembersih khusus, tak disarankan untuk menggunakan air apa pun untuk merendam lensa kontak. Mengapa? Karena cairan lain sangat mungkin mengandung *acanthamoeba*, yang bisa menimbulkan iritasi mata. [8]Cairan pembersih pun hanya disarankan untuk sekali pakai, lalu buang.

Kelima, [9]saat menggunakan lensa kontak pun Anda perlu waspada. Karena lensa kontak punya waktu untuk kadaluwarsa. [10]Sebaiknya rajin-rajinlah mengontrolnya. Dengan demikian mata Anda terhindar dari berbagai dampak negatif penggunaan lensa kontak yang sudah kadaluwarsa.

Keenam, [11]perhatikan juga kebersihan kotak penyimpanannya. [12]Agar aman, gantilah kotak penyimpanan lensa kontak setiap bulan.

Ketujuh, [13]mengganti lensa kontak, jika muncul rasa tidak nyaman pada mata ataupun rasa pedih.

Dengan melakukan langkah-langkah di atas, mudah-mudahan mata Anda terhindar dari masalah. Maklum matakan jendela dunia bagi manusia.

Apa pun pilihan Anda untuk menjaga mata, ada satu hal yang perlu dilakukan. Jika menghadapi masalah, memeriksakan diri ke dokter mata merupakan cara terbaik. **(Dari pelbagai sumber/Yapto)**

(Sumber Data: Majalah Senior+, 03)

TIPS DAN TRIK 12

KIAT MENYINGKIRKAN DEBU DARI DALAM RUMAH

KIAT MENYINGKIRKAN DEBU DARI DALAM RUMAH

Disadari ataupun tidak debu sering kali menjadi masalah bagi kesehatan kita. Karena bobotnya demikian ringan, sering kali kehadiran debu tak bisa langsung terasa. Biasanya kita baru menyadari kehadirannya jika meraba sesuatu, entah itu meja-kursi, jendela, atau barang apa pun. Jika dibiarkan terlalu menumpuk, debu akan mengganggu kesehatan kita. Selain bisa menimbulkan alergi, debu juga bisa menyebabkan asma.

Jelas kita tak mungkin mengenyahkan debu dari kehidupan kita secara 100%, tapi dengan berusaha menguranginya tentu akan banyak manfaatnya bagi kesehatan kita.

Perlu dipahami bahwa seringkali orang mengira bahwa dengan berada di sebuah ruangan tertutup berpendingin udara, debu takkan muncul. Nyatanya, menggunakan pendingin ruangan dalam rumah pun tak bisa membendung munculnya partikel-pertikel kecil yang disebut debu ini.

Untuk meminimalkan debu di dalam rumah mungkin ada beberapa cara yang bisa dilakukan.

1 Rajin-rajinlah menyapu dan mengepel lantai. Jika memungkinkan, lakukanlah setiap hari. Soalnya, tanpa disadari hampir setiap hari kita membawa debu masuk ke dalam rumah. Entah itu lewat sepatu yang kita gunakan ataupun lewat pakaian yang kita kenakan saat bepergian. Karena itu biasakan untuk melepas sepatu yang kotor saat akan masuk ke dalam rumah.

2 Biasakan menggunakan lap basah untuk menyeka meja ataupun benda-benda lain. Dengan lap basah, debu akan lebih mudah diangkat dibandingkan dengan menggunakan bulu ayam.

3 Debu yang sudah terkumpul sebaiknya dimasukkan ke dalam kantong plastik untuk dibuang, sehingga takkan beterbangan lagi ke mana-mana.

4 Jika memiliki kendaraan, cucilah secara rutin sampai ke ban kendaraan Anda. Soalnya, karena saat berada di jalan pasti ban kendaraan akan bersentuhan dengan kumpul ataupun debu.

5 Gunakan alat pengisap debu (*vacuum cleaner*) seminggu sekali untuk membersihkan tempat-tempat yang sulit dijangkau, seperti bagian bawah lemari, sudut ruangan ataupun karpet di rumah Anda. Jika menggunakan *vacuum cleaner*, berarti kita juga harus rajin membersihkan alat tersebut. Pastikan alat penyedot debu itu masih berfungsi dengan baik. Jika dalam keadaan rusak, alat ini justru akan menghamburkan debu kembali ke udara. Akibatnya, bisa dipastikan kondisi udara rumah akan semakin memburuk.

6 Untuk daerah kamar tidur, debu biasanya akan sering menempel pada seprai ataupun selimut. Karena itu disarankan untuk mencuci perlengkapan tidur itu secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama.

7 Saat mengganti seprai, jangan lupa untuk memukul-mukul kasur maupun bantal, yang biasanya akan menjadi gudang debu. Untuk mengetahui apakah benda itu sudah bebas debu atau belum, cukup dengan melihat apakah masih ada partikel yang beterbangan ke udara atau tidak saat Anda memukul-mukulnya.

8 Untuk menghindari debu, pastikan lemari pakaian ada dalam keadaan tertutup.

9 Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing, sadarilah bahwa binatang itu pun akan menyumbang debu karena bulu-bulunya sangat mudah rontok dan bisa menempel atau beterbangan ke mana-mana.

10 Menumpuk barang terlalu banyak di rumah pun ikut mengundang debu. Karena itu lebih bijaksana untuk memindahkan barang-barang yang tak terpakai ke gudang. Namun walaupun mempunyai gudang, gudang pun tetap harus ikut dibersihkan secara berkala.

11 Jika Anda menggunakan alat penyejuk ruangan (AC), bersihkanlah saringannya secara berkala, karena sering kali debu menempel di situ.

12 Penggunaan *air purifier* tentu sangat membantu untuk menjaga kebersihan rumah tangga Anda dari debu.

Jika langkah-langkah di atas sudah dilakukan, bisa dipastikan kondisi rumah Anda akan jauh lebih [illegible] lebih sehat. Nah, tunggu apa lagi? ■ (L.R. Supriyanto Yahya)

1. Rajin-rajinlah menyapu dan mengepel lantai[1]. Jika memungkinkan, lakukanlah setiap hari.[2] Soalnya, tanpa disadari hampir setiap hari kita membawa debu masuk ke dalam rumah. Entah itu lewat sepatu yang kita gunakan ataupun lewat pakaian yang kita kenakan saat bepergian. Karena itu biasakan melepas sepatu yang kotor saat akan masuk ke dalam rumah.[3]
2. Biasakan menggunakan lap basah untuk menyeka meja atau pun benda-benda lain.[4] Dengan lap basah, debu akan lebih mudah diangkat dibandingkan dengan menggunakan bulu ayam.
3. Debu yang sudah terkumpul sebaiknya dimasukkan ke dalam kantong plastik untuk dibuang[5], sehingga takkan beterbangan lagi ke mana-mana.
4. Jika memiliki kendaraan, cucilah secara rutin sampai ke ban kendaraan Anda[6]. Karena, saat berada di jalan pasti ban kendaraan akan bersentuhan dengan lumpur ataupun debu.
5. Gunakan alat pengisap debu (*Vacuum cleaner*) seminggu sekali[7] untuk membersihkan tempat-tempat yang sulit dijangkau, seperti bagian bawah lemari, sudut ruangan ataupun karpet di rumah Anda. Jika menggunakan *vacuum cleaner*, berarti kita juga harus rajin membersihkan alat tersebut.[8] Pastikan alat penyedot debu itu masih berfungsi dengan baik.[9] Jika dalam keadaan rusak, alat ini justru akan menghamburkan debu kembali ke udara. Akibatnya bisa dipastikan kondisi udara rumah akan semakin memburuk.
6. Untuk daerah kamar tidur, debu biasanya akan sering menempel pada seprai ataupun selimut. Karena itu disarankan untuk mencuci perlengkapan tidur itu secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama.[10]
7. Saat mengganti seprai, jangan lupa untuk memukul-mukul kasur ataupun bantal, yang biasanya akan menjadi gudang debu.[11] Untuk mengetahui apakah benda itu sudah bebas debu atau belum, cukup dengan melihat apakah masih ada partikel yang beterbangan ke udara atau tidak saat Anda memukul-mukulnya.
8. Untuk menghindari debu, pastikan lemari pakaian ada dalam keadaan tertutup.[12]

9. Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing, sadarilah bahwa binatang ini pun akan menyumbang debu[13] karena bulu-bulunya sangat mudah rontok dan bisa menempel atau beterbangan ke mana-mana.
10. Menumpuk barang terlalu banyak di rumah pun ikut mengundang debu. Karena itu lebih bijaksana untuk memindahkan barang-barang yang tak terpakai ke gudang.[14] Namun walaupun mempunyai gudang, gudang pun tetap harus ikut dibersihkan secara berkala.[15]
11. Jika Anda menggunakan alat penyejuk ruangan (AC), bersihkanlah saringannya secara berkala, karena sering kali debu menempel di situ.[16]
12. Penggunaan *air purifier* tentu sangat membantu untuk menjaga kebersihan rumah tangga Anda dari debu.

Jika langkah-langkah di atas sudah dilakukan, bisa dipastikan kondisi rumah Anda akan jauh lebih bersih dan sehat. Nah, tunggu apa lagi? **(L.R Supriyapto Yahya)**

(Sumber Data: Majalah Senior+, 04)

TIPS DAN TRIK 13

TIP AGAR LIBURAN MENYENANGKAN

Semua orang tentu butuh waktu untuk berlibur. Dengan berlibur kita bisa melepaskan diri sejenak dari berbagai tugas atau pekerjaan rutin yang banyak menimbulkan stress. Agar liburan bisa benar-benar dirasakan secara maksimal, mungkin tip berikut ini sangat bermanfaat.

1. Cari informasi tentang tempat berlibur yang jadi tujuan Anda.[1]

Cari semua objek wisata yang ingin dikunjungi, berikut informasi pendukungnya seperti hotel, makanan, dan transportasinya.[2] Ini pasti berkaitan dengan bujet yang harus disediakan.

2. **Rencanakan perjalanan jauh-jauh hari.**[3]

Jika ingin bepergian ke tempat yang cukup jauh dan harus menggunakan pesawat udara, tiket yang dipesan jauh-jauh hari pasti harganya lebih "miring" daripada membeli tiket secara dadakan. Siapa tahu ada tiket promo yang bisa membuat Anda bisa berhemat.

3. **Yang perlu dipertimbangkan, berlibur di saat musim liburan.**

Yaitu biaya ekstra, karena semuanya menjadi lebih mahal, baik biaya penginapan, transportasi, ataupun lainnya. Jika penekanannya lebih pada kebersamaan keluarga, masalah ini tentu tak bisa dijadikan alasan untuk membatalkan liburan.

4. **Utamakan kenyamanan saat berlibur.**[4]

Agar benar-benar merasa nyaman, bawa dan gunakanlah semua pakaian dan sepatu yang memang benar-benar nyaman dikenakan.[5] Dengan demikian Anda akan bebas bergerak. Bawalah pakaian secukupnya[6], karena membawa pakaian secara berlebihan akan menjadi beban.

5. **Bawalah uang tunai secukupnya.**[7]

Saat berlibur, pandai-pandailah menggunakan uang.[8] Membawa uang tunai walaupun bisa dijadikan ukuran uang yang boleh digunakan selama liburan, tapi juga diperlukan kehati-hatian. Adakalanya orang yang tak cermat karena menganggap masih banyak uang dalam genggaman, bisa menghamburkannya sesuka hati. Kewaspadaan lain adalah jangan sampai uang tunai Anda menjadi incaran pihak lain. Untuk berjaga-jaga, pastikan tetap membawa kartu ATM ataupun kartu kredit.[9]

6. **Catat pengeluaran saat liburan.**[10]

Hal ini berguna untuk evaluasi ataupun dijadikan patokan, saat akan berlibur lagi di kemudian hari.

7. **Jagolah untuk menawar.**[11]

Jika ingin membeli sesuatu ataupun oleh-oleh, menawar adalah suatu keharusan. Keahlian yang satu ini cukup penting untuk berhemat, apalagi jika

berbelanja di pasar tradisional. Satu-satunya tempat yang tak bisa ditawar hanyalah di toko-toko yang menerapkan harga pas.

8. **Hindari pengeluaran yang tidak penting.**[12]

   Adakalanya berjalan kaki untuk mencapai suatu tempat saat liburan, akan membuat liburan semakin berkesan. Jadi, tak usah selalu memanjakan diri dengan berkendaraan pribadi. Sekali-sekali menggunakan kendaraan umum, akan memberikan sensasi liburan yang seru.

9. **Cara menghemat biaya pulsa.**

   Manfaatkan fasilitas *wifi* di tempat yang menyediakannya secara gratis.[13]

10. **Beli di luar lebih murah.**

    Jika di kamar hotel tersedia berbagai minuman/makanan ringan, jangan asal ambil.[14] Membelinya di minimarket pasti jauh lebih murah.

Semoga dengan tip di atas, liburan Anda berjalan mulus. Selamat berlibur. **(Dari pelbagai sumber/ Didi)**

(Sumber Data: Majalah Senior+, 05)

TIPS DAN TRIK 14

JIKA BERLIBUR KE LUAR NEGERI

JIKA BERLIBUR KE

LUAR NEGERI

Jika liburan yang Anda pilih adalah ke luar negeri, selain berbagai tip di atas, ada juga tip tambahan yang harus diperhatikan.

1 Dari jauh-jauh hari pastikan paspor Anda masih berlaku untuk jangka waktu cukup lama. Paspor yang masa berlakunya tinggal 6 bulan tak memungkinkan Anda untuk berangkat ke luar negeri. Walaupun selain paspor kita masih memiliki KTP sebagai bukti identitas diri, tapi sepertinya di luar negeri paspor akan lebih diakui. Untuk berjaga-jaga, buatlah fotokopi paspor beberapa lembar. Usahakan paspor selalu ada dekat Anda. Perlunya visa juga jangan dilupakan.

2 Melakukan vaksinasi. Ini wajib dilakukan saat Anda ingin bepergian ke negera-negara yang sedang mengalami epidemi virus. Dengan vaksinasi kita terlindung dari penyakit yang tak diharapkan.

3 Membeli asuransi perjalanan. Bagi yang tak paham, asuransi perjalanan sering dianggap sebagai biaya ekstra yang harus dikeluarkan.

Travel Insurance

Padahal dengan memiliki asuransi perjalanan, jika sampai mengalami sakit ataupun kecelakaan, minimal Anda takkan bingung harus membiayai diri dari mana. Berobat di luar negeri tanpa asuransi perjalanan sangat mahal.

4 Bawalah perlengkapan yang diperlukan di tempat tujuan, karena masing-masing negara memiliki cuaca yang tak sama. Ada di sebagian negara sedang musim panas, ternyata di bagian dunia yang berbeda ada negara yang justru sedang mengalami musim dingin.

74 SENIOR+

5 Sebagai pegangan, sebelum berangkat tukarkanlah seperlunya uang dengan uang negara tujuan.

6 Jika berniat mampir ke tempat sahabat atau saudara, pastikan alamat mereka sudah dicatat dan bisa dicari dengan mudah.

7 Alat komunikasi. Telepon genggam merupakan barang penting untuk berkomunikasi. Agar kantong tak jebol saat tagihan datang, pastikan sebelum berangkat Anda memperoleh informasi yang lengkap dari *provider* Anda apakah biaya yang dikeluarkan saat berada di luar negeri selama liburan jumlahnya masih sanggup dibayarkan. Jika terlalu mahal, minta mereka untuk menonaktifkan hal-hal yang tak perlu. Pastikan *charger* HP tak tertinggal. Karena tak selalu stopkontak di negara yang Anda kunjungi sama seperti di negara kita, sebaiknya bawalah *universal adaptor* yang berlubang tiga.

Universal adaptor

8 Bagi yang biasa meminum obat-obatan rutin, jangan sampai obat-obatan tersebut ketinggalan. Pastikan jumlahnya cukup sampai saat Anda kembali. Soalnya, obat yang biasa Anda gunakan belum tentu ada di tempat tujuan Anda. Sebagai pelengkap bawalah vitamin, plester, dan balsem yang mungkin ada manfaatnya nanti.

9 Walaupun hampir semua telepon genggam sudah dilengkapi dengan kamera foto, tak ada salahnya membawa kamera foto yang bisa dijadikan cadangan untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan. ■ **(Ypt)**

SENIOR+ 77

Jika liburan yang Anda pilih adalah ke luar negeri, selain berbagai tip di atas, ada juga tip tambahan yang harus diperhatikan.

1. Dari jauh-jauh hari pastikan paspor Anda masih berlaku untuk jangka waktu cukup lama.[1] Paspor yang masa berlakunya tinggal 6 bulan tak memungkinkan Anda untuk berangkat ke luar negeri. Walaupun selain paspor kita masih memiliki KTP sebagai bukti identitas diri, tapi sepertinya di luar negeri paspor akan lebih diakui. Untuk berjaga-jaga, buatlah fotokopi paspor beberapa lembar.[2] Usahakan paspor selalu ada dekat Anda[3].
2. Melakukan vaksinasi.[4] Ini wajib dilakukan saat Anda ingin bepergian ke negara-negara yang sedang mengalami epidemi virus. Dengan vaksinasi kita terlindung dari penyakit yang tak diharapkan.
3. Membeli asuransi perjalanan.[5] Bagi yang tak paham, asuransi perjalanan sering dianggap sebagai biaya ekstra yang harus dikeluarkan. Padahal dengan memiliki asuransi perjalanan, jika sampai mengalami sakit ataupun kecelakaan, minimal Anda takkan bingung harus membiayai diri dari mana. Berobat di luar negeri tanpa asuransi perjalanan sangat mahal.
4. Bawalah perlengkapan yang diperlukan di tempat tujuan[6], karena masing-masing negara memiliki cuaca yang tak sama. Ada di sebagian negara sedang

musim panas, ternyata di bagian dunia yang berbeda ada negara yang justru sedang mengalami musim dingin.

5. Sebagai pegangan, sebelum berangkat tukarkanlah seperlunya uang dengan uang negara tujuan.[7]
6. Jika berniat mampir ke tempat sahabat atau saudara, pastikan alamat mereka sudah dicatat dan bisa dicari dengan mudah.[8]
7. Alat komunikasi. Telepon genggam merupakan barang penting untuk berkomunikasi. Agar kantong tak jebol saat tagihan datang, pastikan sebelum berangkat Anda memperoleh informasi yang lengkap dari *provider* Anda[9] apakah biaya yang dikeluarkan saat berada di luar negeri selama liburan jumlahnya masih sanggup dibayarkan. Jika terlalu mahal, minta mereka untuk menonaktifkan hal-hal yang tak perlu.[10] Pastikan *charger* HP tak tertinggal.[11] Karena tak selalu stopkontak di negara yang Anda kunjungi sama seperti di negara kita, sebaiknya bawalah *universal adaptor* yang berlubang tiga.[12]
8. Bagi yang biasa meminum obat-obatan rutin, jangan sampai obat-obatan tersebut ketinggalan.[13] Pastikan jumlahnya cukup sampai saat Anda kembali.[14] Soalnya, obat yang biasa Anda gunakan belum tentu ada di tempat tujuan Anda. Sebagai pelengkap bawalah vitamin, plester, dan balsam yang mungkin ada manfaatnya nanti.[15]
9. Walaupun hampir semua telepon genggam sudah dilengkapi dengan kamera foto, tak ada salahnya membawa kamera foto yang bisa dijadikan cadangan untuk mengabadikan saat-saat liburan yang menyenangkan.[16] **(Ypt)**

(Sumber Data: Majalah Senior+, 06)

TIPS DAN TRIK 15

BERJANJI TAK AKAN MENYEBARKAN HOAX

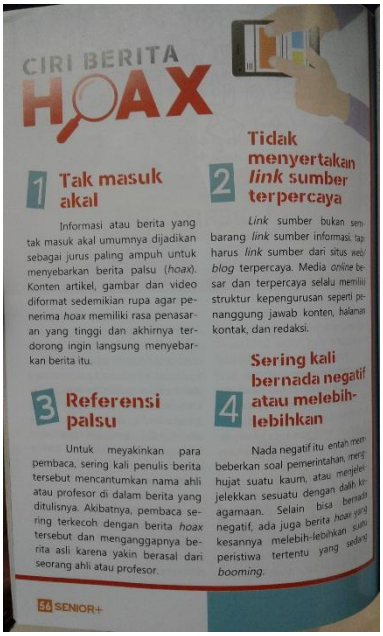

CIRI BERITA HOAX

1 Tak masuk akal

Informasi atau berita yang tak masuk akal umumnya dijadikan sebagai jurus paling ampuh untuk menyebarkan berita palsu (*hoax*). Konten artikel, gambar dan video diformat sedemikian rupa agar penerima *hoax* memiliki rasa penasaran yang tinggi dan akhirnya terdorong ingin langsung menyebarkan berita itu.

2 Tidak menyertakan *link* sumber terpercaya

Link sumber bukan sembarang *link* sumber informasi, tapi harus *link* sumber dari situs *web/blog* terpercaya. Media *online* besar dan terpercaya selalu memiliki struktur kepengurusan seperti penanggung jawab konten, halaman kontak, dan redaksi.

3 Referensi palsu

Untuk meyakinkan para pembaca, sering kali penulis berita tersebut mencantumkan nama ahli atau profesor di dalam berita yang ditulisnya. Akibatnya, pembaca sering terkecoh dengan berita *hoax* tersebut dan menganggapnya berita asli karena yakin berasal dari seorang ahli atau profesor.

4 Sering kali bernada negatif atau melebih-lebihkan

Nada negatif itu entah memberikan soal pemerintahan, menghujat suatu kaum, atau menjelekkan sesuatu dengan dalih keagamaan. Selain bisa bernada negatif, ada juga berita *hoax* yang kesannya melebih-lebihkan suatu peristiwa tertentu yang sedang *booming*.

SENIOR+ 56

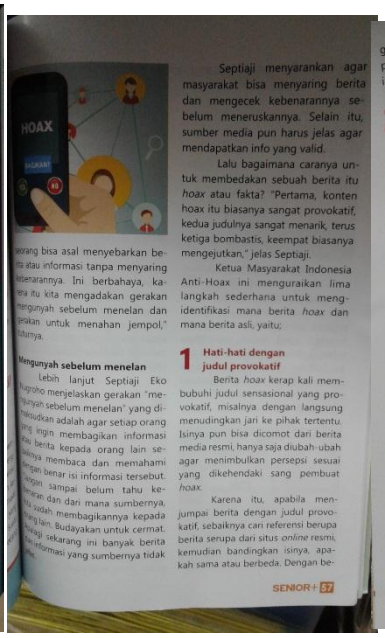

Septiaji menyarankan agar masyarakat bisa menyaring berita dan mengecek kebenarannya sebelum meneruskannya. Selain itu, sumber media pun harus jelas agar mendapatkan info yang valid.

Lalu bagaimana caranya untuk membedakan sebuah berita itu *hoax* atau fakta? "Pertama, konten hoax itu biasanya sangat provokatif, kedua judulnya sangat menarik, terus ketiga bombastis, keempat biasanya mengejutkan," jelas Septiaji.

Ketua Masyarakat Indonesia Anti-Hoax ini menguraikan lima langkah sederhana untuk mengidentifikasi mana berita *hoax* dan mana berita asli, yaitu:

1 Hati-hati dengan judul provokatif

Berita *hoax* kerap kali membubuhi judul sensasional yang provokatif, misalnya dengan langsung menudingkan jari ke pihak tertentu. Isinya pun bisa dicomot dari berita media resmi, hanya saja diubah-ubah agar menimbulkan persepsi sesuai yang dikehendaki sang pembuat *hoax*.

Karena itu, apabila menjumpai berita dengan judul provokatif, sebaiknya cari referensi berupa berita serupa dari situs *online* resmi, kemudian bandingkan isinya, apakah sama atau berbeda. Dengan begini, setidaknya pembaca bisa memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

2 Cermati sumber informasi

Untuk informasi yang diperoleh dari *website* atau mencantumkan *link*, cermatilah alamat URL situs dimaksud. Apabila berasal dari situs yang belum terverifikasi sebagai institusi pers resmi, misalnya menggunakan *domain blog*, maka informasinya bisa dibilang meragukan.

Menurut catatan Dewan Pers, di Indonesia terdapat sekitar 43.000 situs di Indonesia yang mengklaim sebagai portal berita. Dari jumlah tersebut, yang sudah terverifikasi sebagai situs berita resmi tak sampai 300. Artinya terdapat setidaknya puluhan ribu situs yang berpotensi menyebarkan berita palsu di internet yang mesti diwaspadai.

3 Periksa fakta

Dari mana berita berasal? Siapa sumbernya? Apakah dari institusi resmi seperti KPK atau Polri? Sebaiknya jangan lekas percaya apabila informasi berasal dari pegiat ormas, tokoh politik, atau pengamat. Perhatikan keberimbangan sumber berita. Jika hanya ada satu sumber, pembaca tak bisa mendapatkan gambaran yang utuh.

Hal lain yang perlu diamati adalah perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini. Fakta adalah peristiwa yang terjadi dengan kesaksian dan bukti, sementara opini adalah pendapat dan kesan dari penulis berita sehingga memiliki kecenderungan untuk bersifat subjektif.

4 Cek keaslian foto

Pertumbuhan penetrasi *smartphone* dan media sosial yang tidak diimbangi literasi digital menyebabkan berita palsu alias *hoax* merajalela di Indonesia. Informasi menyesatkan ini banyak beredar melalui jalur digital, termasuk situs *online* dan pesan *chatting*.

Jika tidak hati-hati, *netizen* bisa termakan tipuan *hoax*, atau bahkan ikut menyebarkan informasi palsu yang boleh jadi sangat me-

SENIOR+ 58

SUMBER BERITA TAK DIKENAL

5 Ikut serta grup diskusi anti-*hoax*

Di Facebook terdapat sejumlah *fanpage* dan grup diskusi anti-*hoax*, misalnya Forum Anti-Fitnah, Hasut, dan Hoax (FAFHH), Fanpage & Group Indonesian Hoax Buster, Fanpage Indonesian Hoaxes, dan Grup Sekoci. Di grup-grup diskusi ini, *netizen* bisa ikut bertanya apakah suatu informasi merupakan *hoax* atau bukan, sekaligus melihat klarifikasi yang sudah diberikan oleh orang lain. Semua anggota bisa ikut berkontribusi sehingga grup berfungsi layaknya *crowdsourcing* yang memanfaatkan tenaga banyak orang.

Dengan informasi di atas, semoga kita bisa belajar menahan jempol jari kita, sebelum ikut menyebarkan berita bohong yang akan memperkeruh suasana hati maupun masyarakat kita. ■ (Didi)

SENIOR+ 57

Maraknya pemberitaan palsu atau *hoax* akhir-akhir ini dinilai sebagai permasalahan darurat yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia. Meskipun menarik dan asyik untuk dibaca, perlu diketahui bahwa pemberitaan *hoax* sangat berbahaya bagi suatu kelompok bahkan negara sekalipun. *Hoax* adalah umpan segar yang sengaja dilempar untuk menumbuhkan sentiment hingga perpecahan. Berhati-hatilah agar tak termakan jebakan yang bisa berbuntut panjang.

Ketua Masyarakat Indonesia Anti-Hoax ini menguraikan lima langkah sederhana untuk mengidentifikasi mana berita *hoax* dan mana berita asli, yaitu:

1. **Hati-hati dengan judul provokatif.**[1]

   Berita *hoax* kerap kali membubuhi judul sensasional yang provokatif, misalnya dengan langsung menudingkan jari ke pihak tertentu. Isinya pun bisa

dicomot dari berita media resmi, hanya saja diubah-ubah agar menimbulkan persepsi sesuai yang dikehendaki sang pembuat *hoax.*

Karena itu, apabila menjumpai berita dengan judul provokatif, sebaiknya cari referensi berupa berita supaya dari situs *online* resmi[2], kemudian bandingkan isinya, apakah sama atau berbeda.[3] Dengan begini, setidaknya pembaca bisa memperoleh kesimpulan yang lebih berimbang.

2. Cermati sumber informasi[4]

Untuk informasi yang diperoleh dari *website* atau mencantumkan *link,* cermatilah alamat URL situs dimaksud.[5] Apabila berasal dari situs yang belum terverifikasi sebagai institusi pers resmi, misalnya menggunakan *domain blog,* maka informasinya bisa dibilang meragukan.

Menurut catatan Dewan Pers, di Indonesia terdapat sekitar 43.000 situs di Indonesia yang mengklaim sebagai portal berita. Dari jumlah tersebut, yang sudah terverifikasi sebagai situs berita resmi tak sampai 300. Artinya terdapat setidaknya puluhan ribu situs yang berpotensi menyebarkan berita palsu di internet yang mesti diwaspadai.

3. Periksa fakta[6]

Dari mana berita berasal? Siapa sumbernya? Apakah dari institusi resmi seperti KPK atau Polri? Sebaiknya jangan lekas percaya apabila informasi berasal dari pegiat ormas, tokoh politik, atau pengamat.[7] Perhatikan keberimbangan sumber berita.[8] Jika hanya ada satu sumber, pembaca tak bisa mendapatkan gambaran yang utuh.

Hal lain yang perlu diamati adalah perbedaan antara berita yang dibuat berdasarkan fakta dan opini. Fakta adalah peristiwa yang terjadi dengan kesaksian dan bukti, sementara opini adalah pendapat dan kesan dari penulis berita sehingga memiliki kecenderungan untuk bersifat subjektif.

4. Cek keaslian foto.[9]

Pertumbuhan penetrasi *smartphone* dan media sosial yang tidak diimbangi literasi digital menyebabkan berita palsu alias *hoax* merajela di Indonesia informasi menyesatkan ini banyak beredar melalui jalur digital, termasuk situs *online* dan pesan *chatting.*

Jika tidak hati-hati, *netizen* bisa termakan tipuan *hoax,* atau bahkan ikut menyebarkan informasi palsu yang boleh jadi sangat merugikan bagi pihak korban fitnah. Di era teknologi digital, bukan hanya konten berupa teks yang bisa dimanipulasi, melainkan juga konten lain berupa foto atau video. Ada kalanya pembuat berita palsu juga mengedit foto untuk memprovokasi pembaca. Untuk mengecek keaslian foto, manfaatkanlah mesin pencari *Google Images.*[10] Hasil pencarian akan menyajikan gambar-gambar serupa yang terdapat di internet sehingga bisa dibandingkan.

5. Ikut serta grup diskusi anti-*hoax*[11]

Di facebook terdapat sejumlah *fanpage* dan grup diskusi anti-*hoax,* misalnya forum Anti-fitnah, Hasut, dan Hoax (FAFHH), Fanpage & Group Indonesian Hoax Buster, Fanpage Indonesian Hoaxes, dan Grup Sekoci. Di grup-grup diskusi ini, *netizen* bisa ikut bertanya apakah suatu informasi merupakan *hoax* atau bukan, sekaligus melihat klarifikasi yang sudah diberikan oleh orang lain. Semua anggota bisa ikut berkontribusi sehingga grup berfungsi layaknya *crowdsourcing* yang memanfaatkan tenaga banya orang.

Dengan informasi di atas, semoga kita bisa belajar menahan jempol jari kita, sebelum ikut menyebarkan berita bohong yang akan memperkeruh suasana hati maupun masyarakat kita. **(Didi)**

(Sumber Data: Majalah Senior+, 07)

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / I
Materi Pokok	: Teks Prosedur
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur.

Indikator:

3.1.1 Menjabarkan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dalam teks prosedur yang berkenaan dengan isi teks prosedur.

3.1.2 Mempolakan tahapan-tahapan dalam teks prosedur yang meliputi struktur teks berdasarkan jenis teks prosedur.

4.1. Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.

Indikator:

4.1.1 Menyusun rancangan teks prosedur dengan memperhatikan organisasi informasi yang terdapat pada teks prosedur yang meliputi pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjabarkan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum/isi teks prosedur dengan baik, setelah membaca beberapa contoh teks prosedur yang diberikan oleh guru.
2. Setelah menjabarkan informasi isi teks prosedur , siswa dapat mempolakan tahapan-tahapan dalam teks prosedur sesuai dengan jenis teks prosedur dengan tepat.
3. Siswa dapat menyusun rancangan teks prosedur dengan tepat, setelah siswa dapat menjabarkan isi teks prosedur dan mempolakan tahapan-tahapan yang terdapat dalam teks prosedur.

D. Materi Ajar

1. Isi teks prosedur
2. Jenis-jenis teks prosedur

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1 Pendekatan Saintifik.

2 Cooperative Learning.

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media Belajar

1. *Power point* materi teks prosedur.
2. Rubrik *tips* dan trik sebagai contoh teks prosedur.

Alat Pembelajaran

1. Papan tulis dan spidol.
2. Laptop, LCD, *infocus,* dan *speaker.*

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendididikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kosasih, Engkos. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013.* (Jakarta: Erlangga)
3. Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
4. M.S., Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

No.	Kegiatan
1	**Pendahuluan/Kegiatan Awal** 1. Siswa merespon salam guru dan kemudian berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa bersama guru mengondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir pada saat kegiatan pembelajaran.

	4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, yakni *mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur*.
2	**Kegiatan Inti** 1. Siswa diberi beberapa contoh teks prosedur oleh guru untuk dibaca dan diidentifikasi perbedaan isi atau informasi yang terdapat pada teks prosedur. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang menjadi perbedaan isi teks prosedur dari masing-masing teks yang diberikan. 3. Dengan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait hal-hal yang menjadi perbedaan isi teks prosedur. 4. Siswa menerima penjelasan mengenai materi teks prosedur khususnya materi *mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur* melalui media *power point.* 5. Siswa diberikan latihan secara berkelompok untuk berdiskusi dalam kegiatan menjabarkan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan mempolakan tahapan-tahapan dalam teks prosedur. 6. Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok tersebut dan mempresentasikannya di depan kelas secara bergantian dan kelompok lain memberi tanggapan atau komentar. 7. Siswa diberi tugas kembali untuk menyusun rancangan teks prosedur berdasarkan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur secara individu. **Petunjuk Latihan:**

	a. Siswa harus mengidentifikasi kata kunci yang terdapat pada teks prosedur yang dibacanya. b. Siswa menuliskan kata kunci tersebut perpoint. c. Siswa menyusun rancangan teks prosedur dengan memperhatikan pernyataan umum dan tahapan-tahapan teks prosedur. 8. Siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya menyusun rancangan teks prosedur untuk dikoreksi dan dinilai oleh guru.
3	**Kegiatan Penutup** 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 2. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi tentang *mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur* sehingga pemahaman antara keduanya dapat dibangun dengan baik. 3. Siswa menerima kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran pada pertemuan hari ini. 4. Siswa menerima tugas rumah dari guru untuk mencari contoh teks prosedur pada majalah ataupun koran. 5. Siswa menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yakni *menganalisis strutur teks dan kaidah kebahasaan teks prosedur*.

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/jurnal.

b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis.

c. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja.

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMA
Kelas/Semester : XI / I
Tahun Pelajaran : 2016/2017
Guru : Irmawati

No.	Hari dan Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.	Kamis, 20 Juli 2017	Ani	Sering bertanya terkait hal-hal yang belum jelas	Aktif, Kritis, dan Percaya diri
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan Butir Sikap: *berani, kritis, aktif, percaya diri, jujur, disiplin.*

b. Instrumen Tes Tertulis

Bacalah dua teks prosedur berikut kemudian kerjakan soal di bawah ini!

Teks Prosedur 1

TIPS MEMBUAT KERIPIK PEDAS DAN GURIH

Untuk membuat keripik pedas memang harus mengetahui beberapa trik yang harus Anda lakukan. Jika Anda tidak mengerti cara membuat keripik kentang maka hasilnya keripik akan serenyah ketika masih baru digoreng dan cepet melempem. Kami akan memberikan mengenai beberapa tips membuat keripik

kentang agar rasanya gurih, renyah, dan enak. Ada beberapa resep masakan dan langkah yang harus Anda ketahui, berikut caranya:

1. **Irisan keripik harus tipis.**

   Agar keripik pedas rasanya renyah dan gurih, Anda harus membuat irisan yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi. Jika Anda mengalami kesulitan pada saat memotong keripik, Anda dapat menggunakan parutan keripik agar irisan yang dihasilkan menjadi sangat tipis dan hasilnya sama rata.

2. **Rendam keripik di air dingin.**

   Anda harus merendam irisan kentang di dalam air dingin. Perendaman ini juga bertujuan untuk menghilangkan warna kecoklatan pada saat digoreng.

3. **Keringkan keripik.**

   Sebaiknya keringkan irisan keripik terlebih dahulu, agar kandungan air di irisan keripik dapat berkurang. Meletakkan irisan keripik di atas selembar kertas handuk. Kemudian Anda gulung sambil sedikit ditekan.

4. **Goreng bertahap.**

   Masukkan keripik yang telah diiris ke dalam minyak panas dengan suhu 90℃ secara perlahan. Kemudian naikkan panas minyak menjadi 175℃. Ketika keripik digoreng pada suhu rendah, air akan keluar, sehingga minyak akan masuk ke lapisan kentang.

5. **Tiriskan minyak**

   Ketika selesai menggoreng keripik, segera tiriskan dengan menggunakan kertas tisu, agar kandungan minyak dapat meresap sempurna pada kertas, dan keripik akan tidak mengandung banyak minyak. Sehingga Anda dapat segera memberi bumbu pada keripik pedas.

6. Keripik pedas BBQ

Anda dapat mencampur keripik pedas dengan garam untuk menambah rasa pedas. Namun bila rasa pedas kurang cukup, Anda dapat menambahkan bubuk cabai pedas siap pakai atau membuatnya sendiri yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai dan bubuk cabai.

7. Keripik pedas rasa

Bila Anda ingin membuat rasa keripik pedas Anda mempunyai rasa bawang dan *sour cream* cukup dengan *buttermilk* bubuk dengan keju parmesan serta beberapa iris bawang segar.

Nah, semoga dengan beberapa ulasan *tips* membuat keripik pedas yang renyah dan enak dapat bermanfaat bagi Anda pembaca setia Majalah Franchise. Tak hanya itu saja pemilihan bahan baku dalam pembuatan keripik pedas juga sangat penting, karena kualitas akan memberi hasil yang lebih baik daripada keripik pedas yang kualitasnya kurang bagus. Perlu diperhatikan pula pada saat pengirisan atau pemotongan keripik pedas. Hal ini adalah sangat penting mengingat irisan ukuran keripik pedas akan mempengaruhi kualitas kerenyahan dan kegurihan keripik tersebut.

(Sumber Data: Majalah Franchise)

Teks Prosedur 2

KIAT MENYINGKIRKAN DEBU DARI DALAM RUMAH

Disadari ataupun tidak debu sering kali menjadi masalah bagi kesehatan kita. Karena bobotnya demikian ringan, sering kali kehadiran debu tak bisa langsung terasa. Biasanya kita baru

menyadari kehadirannya jika meraba sesuatu, entah itu meja-kursi, jendela, atau barang apa pun. Jika dibiarkan terlalu menumpuk, debu akan mengganggu kesehatan kita. Selain bisa menimbulkan alergi, debu juga bisa menyebabkan asma.

Jelas kita tak mungkin mengenyahkan debu dari kehidupan kita secara 100%, tapi dengan berusaha menguranginya tentu akan banyak manfaatnya bagi kesehatan kita.

Perlu dipahami bahwa seringkali orang mengira bahwa dengan berada di sebuah ruangan tertutup berpendingin udara, debu takkan muncul. Nyatanya, menggunakan pendingin ruangan dalam rumah pun tak bisa membendung munculnya partikel-pertikel kecil yang disebut debu ini.

Untuk meminimalkan debu di dalam rumah mungkin ada beberapa cara yang bisa dilakukan.

1. Rajin-rajinlah menyapu dan mengepel lantai. Jika memungkinkan, lakukanlah setiap hari. Soalnya, tanpa disadari hampir setiap hari kita membawa debu masuk ke dalam rumah. Entah itu lewat sepatu yang kita gunakan ataupun lewat pakaian yang kita kenakan saat bepergian. Karena itu biasakan melepas sepatu yang kotor saat akan masuk ke dalam rumah.
2. Biasakan menggunakan lap basah untuk menyeka meja atau pun benda-benda lain. Dengan lap basah, debu akan lebih mudah diangkat dibandingkan dengan menggunakan bulu ayam.
3. Debu yang sudah terkumpul sebaiknya dimasukkan ke dalam kantong plastik untuk dibuang, sehingga takkan beterbangan lagi ke mana-mana.
4. Jika memiliki kendaraan, cucilah secara rutin sampai ke ban kendaraan Anda. Karena, saat berada di jalan pasti ban kendaraan akan bersentuhan dengan lumpur ataupun debu.

5. Gunakan alat pengisap debu (*Vacuum cleaner*) seminggu sekali untuk membersihkan tempat-tempat yang sulit dijangkau, seperti bagian bawah lemari, sudut ruangan ataupun karpet di rumah Anda. Jika menggunakan *vacuum cleaner,* berarti kita juga harus rajin membersihkan alat tersebut. Pastikan alat penyedot debu itu masih berfungsi dengan baik. Jika dalam keadaan rusak, alat ini justru akan menghamburkan debu kembali ke udara. Akibatnya bisa dipastikan kondisi udara rumah akan semakin memburuk.
6. Untuk daerah kamar tidur, debu biasanya akan sering menempel pada seprai ataupun selimut. Karena itu disarankan untuk mencuci perlengkapan tidur itu secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama.
7. Saat mengganti seprai, jangan lupa untuk memukul-mukul kasur ataupun bantal, yang biasanya akan menjadi gudang debu. Untuk mengetahui apakah benda itu sudah bebas debu atau belum, cukup dengan melihat apakah masih ada partikel yang beterbangan ke udara atau tidak saat Anda memukul-mukulnya.
8. Untuk menghindari debu, pastikan lemari pakaian ada dalam keadaan tertutup.
9. Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing, sadarilah bahwa binatang ini pun akan menyumbang debu karena bulu-bulunya sangat mudah rontok dan bisa menempel atau beterbangan ke mana-mana.
10. Menumpuk barang terlalu banyak di rumah pun ikut mengundang debu. Karena itu lebih bijaksana untuk memindahkan barang-barang yang tak terpakai ke gudang. Namun walaupun mempunyai gudang, gudang pun tetap harus ikut dibersihkan secara berkala.
11. Jika Anda menggunakan alat penyejuk ruangan (AC), bersihkanlah saringannya secara berkala, karena sering kali debu menempel di situ.

12. Penggunaan *air purifier* tentu sangat membantu untuk menjaga kebersihan rumah tangga Anda dari debu.

Jika langkah-langkah di atas sudah dilakukan, bisa dipastikan kondisi rumah Anda akan jauh lebih bersih dan sehat. Nah, tunggu apa lagi? **(L.R Supriyapto Yahya)**

(Sumber Data: Majalah Senior+)

Instrumen Penilaian Tes Tertulis

Jawablah soal-soal berikut ini.

1 Tentukan isi atau pernyataan umum teks prosedur dari dua jenis teks tersebut!

2 Sebutkan tahapan-tahapan yang terdapat pada kedua teks prosedur!

Pedoman Penilaian

Kisi-kisi Penilaian Tes Uraian

No.	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	3.1 Mengorganisasikan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur	a. Isi teks prosedur	1. Disajikan dua teks prosedur. Teks prosedur 1 tentang resep membuat keripik, dan teks prosedur 2 tentang kiat menyingkirkan debu dari dalam rumah, siswa dapat menjabarkan isi kedua teks tersebut.	Tes uraian

		b. Jenis-jenis teks prosedur	2. Disajikan dua teks prosedur. Teks prosedur 1 tentang resep membuat keripik, dan teks prosedur 2 tentang kiat menyingkirkan debu dari dalam rumah, siswa dapat mempolakan tahapan-tahapan (struktur teks) dalam teks prosedur.	Tes uraian

Rubrik Penskoran Pengetahuan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	a. Dapat menjabarkan isi kedua teks prosedur secara benar dengan menyebutkan tiga informasi yang terdapat pada masing-masing teks prosedur.	50	50
	b. Dapat menjabarkan isi kedua teks prosedur secara benar dengan menyebutkan satu atau dua informasi yang terdapat pada masing-masing teks prosedur.	25	
	c. Tidak dapat menjabarkan isi kedua teks prosedur.	0	

2.	a. Dapat mempolakan tahapan-tahapan (struktur teks) berdasarkan jenis teks prosedurnya secara benar. Teks prosedur 1 memiliki 3 tahapan yakni (tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah). Teks prosedur 2 memiliki tahapan yakni pendahuluan (tujuan), pembahasan, dan penutup (langkah-langkah).	50	50
	b. Hanya dapat mempolakan 2-1 tahapan-tahapan (struktur teks) berdasarkan jenis teks prosedurrnya.	25	
	c. Tidak dapat mempolakan tahapan-tahapan berdasarkan jenis teks prosedurnya.	0	
Skor Maksimum			100

Nilai = $\frac{total\ skor\ perolehan}{total\ skor\ maksimal} x\ skor\ total$

Pedoman Penilaian
Kisi-kisi Penilaian Kinerja

No.	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1.	4.1 Merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis.	Isi teks prosedur dan jenis-jenis teks prosedur	Disajikan teks prosedur, siswa dapat menyusun rancangan teks prosedur berdasarkan pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan yang terdapat pada teksnya.	Kinerja.

Rubrik Penskoran Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan isi teks prosedur	a. Dapat menyebutkan 3 isi teks prosedur. b. Dapat menyebutkan 1 isi teks prosedur. c. Hanya dapat menyebutkan 1 isi teks prosedur.	30 20 10	30
2.	Kelengkapan tahapan-tahapan teks prosedur	a. Dapat mempolakan tahapan-tahapan yang terdapat pada teks prosedur dengan tepat. b. Dapat mempolakan tahapan-tahapan yang terdapat pada teks prosedur dengan cukup tepat. c. Dapat mempolakan tahapan-tahapan yang terdapat pada teks prosedur dengan kurang tepat.	30 20 10	30
3.	Kesesuaian informasi isi dan tahapan-tahapan dengan jenis teks prosedur	a. Jenis teks prosedur sesuai dengan isi dan tahapan-tahapannya. b. Jenis teks prosedur kurang sesuai dengan isi dan tahapan-tahapannya. c. Jenis teks prosedur tidak sesuai denga nisi dan tahapan-tahapannya.	20 10 0	20

4.	Ejaan dan Tanda Baca	a. Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca. b. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sebanyak 5-10 kesalahan. c. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 10 kesalahan.	20 10 5	20
Skor Maksimal				100

Nilai = $\frac{total\ skor\ perolehan}{total\ skor\ maksimal} x\ skor\ total$

Mengetahui, Jakarta, 20 Juli 2017

Pembimbing I Pembimbing II Mahasiswa

Sintowati Rini Utami, M.Pd. Dra. Suhertuti, M.Pd. Irmawati
NIP 19600918 198803 2 001 19580531 198403 2 001 NoReg 2115132923

Unit 1

MENJADI MANDIRI DENGAN MEMAHAMI TEKS PROSEDUR

Tujuan Pembelajaran:

Dengan mempelajari materi dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di bab ini, Anda diharapkan mampu.

1. menjabarkan informasi berupa pernyataan-pernyataan umum yang terdapat pada teks prosedur,
2. mempolakan tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang terdapat pada teks prosedur, dan
3. menyusun rancangan teks prosedur dengan memerhatikan organisasi informasi berupa pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan yang terdapat pada teks prosedur.

Karakter yang Dikembangkan:

1. Disiplin, yaitu memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai langkah-langkah dan peraturan dalam teks prosedur dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kerja sama, yaitu kemampuan bekerja sama dan menempatkan diri sesuai dengan teks prosedur sehingga persoalan bisa diselesaikan dengan baik.

A. Mengorganisasikan Informasi berupa Pernyataan-Pernyataan Umum dan Tahapan-tahapan pada Teks Prosedur

Untuk bisa mengorganisasikan informasi yang terdapat pada teks prosedur, bacalah dua teks di bawah ini dengan cermat.

Teks Prosedur 1

TIP AGAR LIBURAN MENYENANGKAN

Semua orang tentu butuh waktu untuk berlibur. Dengan berlibur kita bisa melepaskan diri sejenak dari berbagai tugas atau pekerjaan rutin yang banyak menimbulkan stress. Agar liburan bisa benar-benar dirasakan secara maksimal, mungkin tip berikut ini sangat bermanfaat.

1. **Cari informasi tentang tempat berlibur yang jadi tujuan Anda.**

   Cari semua objek wisata yang ingin dikunjungi, berikut informasi pendukungnya seperti hotel, makanan, dan transportasinya. Ini pasti berkaitan dengan bujet yang harus disediakan.

2. **Rencanakan perjalanan jauh-jauh hari.**

   Jika ingin bepergian ke tempat yang cukup jauh dan harus menggunakan pesawat udara, tiket yang dipesan jauh-jauh hari pasti harganya lebih “miring” daripada membeli tiket secara dadakan. Siapa tahu ada tiket promo yang bisa membuat Anda bisa berhemat.

3. **Yang perlu dipertimbangkan, berlibur di saat musim liburan.**

   Yaitu biaya ekstra, karena semuanya menjadi lebih mahal, baik biaya penginapan, transportasi, ataupun lainnya. Jika penekanannya lebih pada kebersamaan keluarga, masalah ini tentu tak bisa dijadikan alasan untuk membatalkan liburan.

4. **Utamakan kenyamanan saat berlibur.**

   Agar benar-benar merasa nyaman, bawa dan gunakanlah semua pakaian dan sepatu yang memang benar-benar nyaman dikenakan. Dengan demikian Anda akan bebas bergerak. Bawalah pakaian secukupnya, karena membawa pakaian secara berlebihan akan menjadi beban.

5. **Bawalah uang tunai secukupnya.**

   Saat berlibur, pandai-pandailah menggunakan uang. Membawa uang tunai walaupun bisa dijadikan ukuran uang yang boleh digunakan selama liburan, tapi juga diperlukan kehati-hatian. Adakalanya orang yang tak cermat karena menganggap masih banyak uang dalam genggaman, bisa menghamburkannya sesuka hati. Kewaspadaan lain adalah jangan sampai uang tunai Anda menjadi incaran pihak lain. Untuk berjaga-jaga, pastikan tetap membawa kartu ATM ataupun kartu kredit.

6. **Catat pengeluaran saat liburan.**

   Hal ini berguna untuk evaluasi ataupun dijadikan patokan, saat akan berlibur lagi di kemudian hari.

7. **Jagolah untuk menawar.**

   Jika ingin membeli sesuatu ataupun oleh-oleh, menawar adalah suatu keharusan. Keahlian yang satu ini cukup penting untuk berhemat, apalagi jika berbelanja di pasar tradisional. Satu-satunya tempat yang tak bisa ditawar hanyalah di toko-toko yang menerapkan harga pas.

8. **Hindari pengeluaran yang tidak penting.**

   Adakalanya berjalan kaki untuk mencapai suatu tempat saat liburan, akan membuat liburan semakin berkesan. Jadi, tak usah selalu memanjakan diri dengan berkendaraan pribadi. Sekali-sekali menggunakan kendaraan umum, akan memberikan sensasi liburan yang seru.

9. **Cara menghemat biaya pulsa.**

   Manfaatkan fasilitas *wifi* di tempat yang menyediakannya secara gratis.

10. Beli di luar lebih murah.

Jika di kamar hotel tersedia berbagai minuman/makanan ringan, jangan asal ambil. Membelinya di minimarket pasti jauh lebih murah.

Semoga dengan tip di atas, liburan Anda berjalan mulus. Selamat berlibur. **(Dari pelbagai sumber/ Didi)**

(Sumber Data: Majalah Senior+)

Teks Prosedur 2

CERMAT MEMBUAT KERIPIK

Keripik diolah dengan suhu yang tinggi, oleh karena itu jika cara yang digunakan tidak benar maka kandungan gizi yang terdapat di dalam keripik bisa hilang. Bahkan tidak hanya itu, keripik yang dihasilkan bisa mengandung zat atau bahan pemicu kanker yang disebut dengan karsinogenik. Beberapa cara yang perlu Anda perhatikan dalam membuat keripik adalah sebagai berikut:

1. Bersihkan bahan yang masih mentah/ segar. Lalu kupas hingga bersih.
2. Cuci dan iris sesuai selera. Umumnya potongan yang digunakan adalah potongan tipis ataupun kecil memanjang.
3. Dilakukan pemblansiran pada suhu ± 80°C dan penambahan aneka macam bumbu.
4. Perendaman dalam larutan $CaCl_2$ 1000 $_{ppm}$ selama 30 menit.
5. Tiriskan bahan agar proses penguapan kadar air lebih cepat.
6. Bahan digoreng menggunakan mesin *vacum fryer.*
7. Hasil ditiriskan secara manual atau menggunakan mesin spinner.

(Sumber Data: Majalah Franchise)

Kedua teks di atas dikategorikan sebagai teks prosedur. Namun, keduanya mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua teks tersebut adalah teks tersebut tergolong ke dalam teks prosedur yang di dalamnya berisi suatu penjelasan mengenai cara atau langkah-langkah tentang cara melakukan sesuatu atau membuat sesuatu. Adapun, perbedaan kedua teks tersebut dapat dilihat berdasarkan isi dan jenis teks prosedur yang masing-masing memiliki pernyataan umum dan tahapan-tahapan yang berbeda sesuai dengan tujuan teks prosedurnya.

Berdasarkan contoh kedua teks prosedur di atas, dapat dirumuskan bahwa teks prosedur memiliki pernyataan umum dan tahapan-tahapan yang terdapat di dalamnya, sebagai berikut.

Pernyataan Umum / Isi Teks Prosedur

Teks prosedur merupakan teks yang bukan hanya berisi petunjuk membuat sesuatu saja, melainkan juga dapat berisi *tips, kiat, cara jitu, instruksi, panduan, protokoler,* dan lain-lain yang berhubungan dengan suatu petunjuk yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan terdapat penjelasan/keterangan dalam langkah tersebut.

Tujuan penulisan teks prosedur adalah untuk menunjukkan atau menjelaskan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Teks prosedur memiliki ciri-ciri umum yang di antaranya sebagai berikut.

Ciri-ciri Umum Teks Prosedur

1. Berisikan langkah-lagkah.
2. Disusun secara informatif.
3. Dijelaskan secara mendetail.
4. Bersifat objektif.
5. Langkah berkelanjutan dengan penjelasan.
6. Menggunakan syarat/pilihan.
7. Bersifat universal.
8. Bersifat actual, akurat, dan logis.

Tahapan-tahapan Teks Prosedur

Teks Prosedur terbagi ke dalam beberapa jenis, yang masing-masing jenis teks prosedur memiliki tahapan atau struktur teks prosedur yang berbeda. Berikut akan dijelaskan melalui tabel mengenai tahapan-tahapan yang terdapat pada berbagai jenis teks prosedur.

Tahapan-tahapan Teks Prosedur

Arahan/Prosedural **Tujuan Sosial:** mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan	**1. Prosedur/ Arahan** **Tujuan Sosial:** Bagaimana melakukan percobaan atau pengamatan.	Tujuan Alat yang digunakan Langkah-langkah Pengamatan Simpulan
	2. Penceritaan Prosedur **Tujuan Sosial:** Bagaimana prosedur dilakukan (Laporan percobaan).	Tujuan Langkah-langkah Hasil
	3. Panduan	Tujuan Deskripsi Langkah-langkah
	4. Perintah/Instruksi	Tujuan Deskripsi Langkah-langkah
	5. Protokoler **Tujuan Sosial:** Apa yang boleh/ tidak boleh dilakukan	Tujuan Deskripsi

Unjuk Pemahaman 1

Bacalah kedua teks prosedur di bawah ini, kemudian identifikasi pernyataan umum/isi dan tahapan-tahapan yang terdapat pada teks prosedur tersebut!

Teks Prosedur 1

TIPS MEMBUAT KERIPIK PEDAS DAN GURIH

Untuk membuat keripik pedas memang harus mengetahui beberapa trik yang harus Anda lakukan. Jika Anda tidak mengerti cara membuat keripik kentang maka hasilnya keripik akan serenyah ketika masih baru digoreng dan cepet melempem. Kami akan memberikan mengenai beberapa tips membuat keripik kentang agar rasanya gurih, renyah, dan enak. Ada beberapa resep masakan dan langkah yang harus Anda ketahui, berikut caranya:

1. **Irisan keripik harus tipis.**

   Agar keripik pedas rasanya renyah dan gurih, Anda harus membuat irisan yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi. Jika Anda mengalami kesulitan pada saat memotong keripik, Anda dapat menggunakan parutan keripik agar irisan yang dihasilkan menjadi sangat tipis dan hasilnya sama rata.

2. **Rendam keripik di air dingin.**

   Anda harus merendam irisan kentang di dalam air dingin. Perendaman ini juga bertujuan untuk menghilangkan warna kecoklatan pada saat digoreng.

3. **Keringkan keripik.**

   Sebaiknya keringkan irisan keripik terlebih dahulu, agar kandungan air di irisan keripik dapat berkurang. Meletakkan irisan keripik di atas selembar kertas handuk. Kemudian Anda gulung sambil sedikit ditekan.

4. **Goreng bertahap.**

   Masukkan keripik yang telah diiris ke dalam minyak panas dengan suhu 90℃ secara perlahan. Kemudian naikkan panas minyak menjadi 175℃. Ketika

keripik digoreng pada suhu rendah, air akan keluar, sehingga minyak akan masuk ke lapisan kentang.

5. **Tiriskan minyak**

Ketika selesai menggoreng keripik, segera tiriskan dengan menggunakan kertas tisu, agar kandungan minyak dapat meresap sempurna pada kertas, dan keripik akan tidak mengandung banyak minyak. Sehingga Anda dapat segera memberi bumbu pada keripik pedas.

6. **Keripik pedas BBQ**

Anda dapat mencampur keripik pedas dengan garam untuk menambah rasa pedas. Namun bila rasa pedas kurang cukup, Anda dapat menambahkan bubuk cabai pedas siap pakai atau membuatnya sendiri yaitu dengan mencampur paprika, bawang merah bubuk, gula, mustart, cabai dan bubuk cabai.

7. **Keripik pedas rasa**

Bila Anda ingin membuat rasa keripik pedas Anda mempunyai rasa bawang dan *sour cream* cukup dengan *buttermilk* bubuk dengan keju parmesan serta beberapa iris bawang segar.

Nah, semoga dengan beberapa ulasan *tips* membuat keripik pedas yang renyah dan enak dapat bermanfaat bagi Anda pembaca setia Majalah Franchise. Tak hanya itu saja pemilihan bahan baku dalam pembuatan keripik pedas juga sangat penting, karena kualitas akan memberi hasil yang lebih baik daripada keripik pedas yang kualitasnya kurang bagus. Perlu diperhatikan pula pada saat pengirisan atau pemotongan keripik pedas. Hal ini adalah sangat penting mengingat irisan ukuran keripik pedas akan mempengaruhi kualitas kerenyahan dan kegurihan keripik tersebut.

(Sumber Data: Majalah Franchise)

Teks Prosedur 2

KIAT MENYINGKIRKAN DEBU DARI DALAM RUMAH

Disadari ataupun tidak debu sering kali menjadi masalah bagi kesehatan kita. Karena bobotnya demikian ringan, sering kali kehadiran debu tak bisa langsung terasa. Biasanya kita baru menyadari kehadirannya jika meraba sesuatu, entah itu meja-kursi, jendela, atau barang apa pun. Jika dibiarkan terlalu menumpuk, debu akan mengganggu kesehatan kita. Selain bisa menimbulkan alergi, debu juga bisa menyebabkan asma.

Jelas kita tak mungkin mengenyahkan debu dari kehidupan kita secara 100%, tapi dengan berusaha menguranginya tentu akan banyak manfaatnya bagi kesehatan kita.

Perlu dipahami bahwa seringkali orang mengira bahwa dengan berada di sebuah ruangan tertutup berpendingin udara, debu takkan muncul. Nyatanya, menggunakan pendingin ruangan dalam rumah pun tak bisa membendung munculnya partikel-pertikel kecil yang disebut debu ini.

Untuk meminimalkan debu di dalam rumah mungkin ada beberapa cara yang bisa dilakukan.

1. Rajin-rajinlah menyapu dan mengepel lantai. Jika memungkinkan, lakukanlah setiap hari. Soalnya, tanpa disadari hampir setiap hari kita membawa debu masuk ke dalam rumah. Entah itu lewat sepatu yang kita gunakan ataupun lewat pakaian yang kita kenakan saat bepergian. Karena itu biasakan melepas sepatu yang kotor saat akan masuk ke dalam rumah.
2. Biasakan menggunakan lap basah untuk menyeka meja atau pun benda-benda lain. Dengan lap basah, debu akan lebih mudah diangkat dibandingkan dengan menggunakan bulu ayam.
3. Debu yang sudah terkumpul sebaiknya dimasukkan ke dalam kantong plastik untuk dibuang, sehingga takkan beterbangan lagi ke mana-mana.

4. Jika memiliki kendaraan, cucilah secara rutin sampai ke ban kendaraan Anda. Karena, saat berada di jalan pasti ban kendaraan akan bersentuhan dengan lumpur ataupun debu.
5. Gunakan alat pengisap debu (*Vacuum cleaner*) seminggu sekali untuk membersihkan tempat-tempat yang sulit dijangkau, seperti bagian bawah lemari, sudut ruangan ataupun karpet di rumah Anda. Jika menggunakan *vacuum cleaner,* berarti kita juga harus rajin membersihkan alat tersebut. Pastikan alat penyedot debu itu masih berfungsi dengan baik. Jika dalam keadaan rusak, alat ini justru akan menghamburkan debu kembali ke udara. Akibatnya bisa dipastikan kondisi udara rumah akan semakin memburuk.
6. Untuk daerah kamar tidur, debu biasanya akan sering menempel pada seprai ataupun selimut. Karena itu disarankan untuk mencuci perlengkapan tidur itu secara berkala dalam waktu yang tidak terlalu lama.
7. Saat mengganti seprai, jangan lupa untuk memukul-mukul kasur ataupun bantal, yang biasanya akan menjadi gudang debu. Untuk mengetahui apakah benda itu sudah bebas debu atau belum, cukup dengan melihat apakah masih ada partikel yang beterbangan ke udara atau tidak saat Anda memukul-mukulnya.
8. Untuk menghindari debu, pastikan lemari pakaian ada dalam keadaan tertutup.
9. Bagi pemilik hewan peliharaan seperti kucing ataupun anjing, sadarilah bahwa binatang ini pun akan menyumbang debu karena bulu-bulunya sangat mudah rontok dan bisa menempel atau beterbangan ke mana-mana.
10. Menumpuk barang terlalu banyak di rumah pun ikut mengundang debu. Karena itu lebih bijaksana untuk memindahkan barang-barang yang tak terpakai ke gudang. Namun walaupun mempunyai gudang, gudang pun tetap harus ikut dibersihkan secara berkala.
11. Jika Anda menggunakan alat penyejuk ruangan (AC), bersihkanlah saringannya secara berkala, karena sering kali debu menempel di situ.

12. Penggunaan *air purifier* tentu sangat membantu untuk menjaga kebersihan rumah tangga Anda dari debu.

Jika langkah-langkah di atas sudah dilakukan, bisa dipastikan kondisi rumah Anda akan jauh lebih bersih dan sehat. Nah, tunggu apa lagi? **(L.R Supriyapto Yahya)**

(Sumber Data: Majalah Senior+)

Jawablah soal tersebut pada kolom berikut ini!

	Teks Prosedur 1	**Teks Prosedur 2**
Isi/Pernyataan Umum		
Tahapan-tahapan/ Langkah-langkah Teks Prosedur		

B. Menyusun Rancangan Teks Prosedur dengan Memperhatikan Pernyataan Umum/Isi dan Tahapan-tahapannya

Dalam kaitannya dengan kegiatan menyusun rancangan teks prosedur, perlu diperhatikan isi atau pernyataan umum yang menjadi kata kunci yang terdapat pada teks prosedur.

Unjuk Pemahaman 2

Buatlah rancangan teks prosedur dengan memperhatikan isi atau pernyataan-pernyataan umum dan tahapan-tahapan yang terdapat pada teks prosedur!

TANGGAPAN PENGAJAR

_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____
_____

RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI / I
Materi Pokok	: Teks Prosedur
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

3.2. Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Indikator:

3.2.1 Menelaah struktur teks prosedur yang meliputi tujuan dan langkah-langkah.

3.2.2 Merinci unsur kebahasaan teks prosedur yang meliputi kalimat imperatif, verba imperatif, dan konjungsi urutan waktu.

3.2.3 Menyimpulkan struktur dan kebahasaan yang terdapat pada teks prosedur.

4.2. Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.

Indikator:

4.2.1 Menyusun kerangka teks prosedur berdasarkan struktur teks dan unsur kebahasaan teks prosedur.

4.2.2 Menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang dominan (Kalimat imperatif).

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menelaah struktur teks prosedur dengan baik, setelah membaca contoh teks prosedur yang sistematis dan prosedural yang diberikan oleh guru.
2. Setelah menelaah struktur teks prosedur, siswa dapat merinci unsur kebahasaan yang terdapat pada setiap struktur teks prosedur dengan baik.
3. Siswa dapat menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks prosedur dengan benar, setelah siswa menelaah struktur teks prosedur dan merinci kaidah kebahasaannya.
4. Setelah menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks prosedur, siswa dapat menyusun kerangka teks prosedur berdasarkan struktur dan kebahasaannya dengan baik.
5. Siswa dapat menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan digunakan pada teks prosedur secara tepat, setelah menyusun kerangka teks prosedur terlebih dahulu.

D. Materi Ajar

1. Contoh teks prosedur
2. Struktur teks prosedur (Tujuan dan Langkah-langkah)
3. Materi Kebahasaan:
   a. Jenis-jenis kalimat (Kalimat deklaratif, kalimat interogatif, kalimat imperatif).
   b. Kalimat Imperatif.
   c. Verba Imperatif (Verba material dan verba tingkah laku).
   d. Konjungsi urutan waktu atau penomoran tahapan (*pertama*, *kedua*, dst.).

E. Pendekatan/Metode/Model Pembelajaran

1 Pendekatan Saintifik.

2 *Cooperative Learning.*

F. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media Belajar

1. Tayangan petunjuk melakukan atau membuat sesuatu.
2. *Power point* materi teks prosedur.
3. Rubrik *tips* dan trik sebagai contoh teks prosedur.

Alat Pembelajaran

1. Papan tulis dan spidol.
2. Laptop, LCD, *infocus*, dan *speaker*.

Sumber Belajar

1. Kementerian Pendididikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kosasih, Engkos. *Kreatif Berbahasa Indonesia untuk SMK/MAK Kelas X Berdasarkan Kurikulum 2013.* (Jakarta: Erlangga)

3. Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.
4. Pranala youtube https://www.youtube.com/watch?v=3kfuDwhRWbg diunduh pada tanggal 20 Juli 2017. Pukul 14.00 WIB.

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 JP)

No.	Kegiatan
1	**Pendahuluan/Kegiatan Awal** 1. Siswa merespon salam guru dan kemudian berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa bersama guru mengondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir pada saat kegiatan pembelajaran. 4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, yakni *menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur*. 5. Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya.
2	**Kegiatan Inti** 1. Siswa diajak untuk menonton dan menyimak tayangan *Cara Membuat Bir Pletok Khas Betawi* sebagai suatu kegiatan dalam membangun konteks. 2. Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang akan dipelajari dari tayangan tersebut yang berisikan tayangan teks prosedur

	3. Dengan percaya diri menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait hal-hal yang akan dipelajari dan didapatkan dari pertemuan saat itu. 4. Siswa diberikan contoh beberapa model teks prosedur untuk dibaca dan dipahami. 5. Siswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 6. Siswa menerima penjelasan mengenai materi teks prosedur khususnya materi struktur dan kaidah kebahasaan melalui media *power point* yang disampaikan oleh guru. 7. Siswa diberikan latihan secara berkelompok untuk berdiskusi dalam kegiatan menelaah struktur teks prosedur yang sudah dibacanya dan merinci unsur kebahasaan yang terdapat pada setiap struktur teks tersebut. 8. Siswa menyimpulkan hasil diskusi kelompok tersebut dan mempresentasikannya di depan kelas secara bergantian dan kelompok lain memberi tanggapan atau komentar.
3	**Kegiatan Penutup** 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 2. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi tentang struktur dan kebahasaan teks prosedur sehingga pemahaman antara keduanya dapat dibangun dengan baik. 3. Siswa menerima kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran pada pertemuan hari ini. 4. Siswa menerima tugas rumah dari guru untuk mencari contoh teks prosedur pada majalah ataupun koran. 5. Siswa menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya yakni *menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan.*

Pertemuan Kedua

No.	Kegiatan
1	**Pendahuluan/Kegiatan Awal** 1. Siswa merespon salam guru dan kemudian berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa bersama guru mengondisikan kelas untuk memulai pembelajaran. 3. Guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan alasan siswa yang tidak hadir pada saat kegiatan pembelajaran. 4. Siswa menerima informasi tentang kompetensi dasar, indikator, tujuan, dan manfaat mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, yakni *menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan.* 5. Siswa bersama guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya. Siswa menyampaikan penguasaan kompetensi mengenai materi struktur dan kebahasaan teks prosedur yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
2	**Kegiatan Inti** 1. Siswa menunjukkan teks prosedur yang dibawanya sebagai hasil tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. 2. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab mengenai struktur teks prosedur. 3. Siswa membaca teks prosedur. 4. Siswa merinci unsur kebahasaan yang paling dominan digunakan pada teks prosedur. 5. Siswa menerima penjelasan mengenai struktur teks prosedur yang pada umumnya terdapat pada teks tersebut yakni struktur tujuan dan langkah-langkah. 6. Siswa juga menerima informasi mengenai kebahasaan teks prosedur yang paling dominan digunakan yakni kalimat imperatif

	yang dibuat secara langsung menggunakan tindakan bahasa berupa kalimat imperatif pasif. 7. Siswa menanyakan variasi bentuk kalimat imperatif dalam kegiatan pengembangan teks prosedur pada struktur langkah-langkah. 8. Siswa menerima tugas latihan menulis teks prosedur *cara membuat tempe* dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan yang dominan digunakan. *Petunjuk Latihan:* a. Siswa mengurutkan gambar berseri dan memberikan penomoran sesuai dengan urutan langkah kerja cara membuat tempe, dan membuat kerangka teksnya. b. Siswa menuliskan kalimat imperatif yang berisi perintah melakukan tindakan membuat tempe berdasarkan gambar-gambar yang sudah diurutkan. c. Siswa harus menuliskan teks prosedur sesuai dengan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks tersebut. 9. Salah satu siswa harus menyampaikan hasil tulisannya di depan kelas. 10. Siswa menerima koreksian hasil tulisan teks prosedurnya. 11. Siswa menerima penilaian terhadap kegiatan menulis teks prosedur.
3	**Kegiatan Penutup** 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. 2. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi tentang menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang dominan digunakan, sehingga pemahaman antara keduanya dapat dibangun dengan baik. 3. Siswa menerima kuis sederhana untuk mengukur ketercapaian pembelajaran pada pertemuan hari ini.

	4. Siswa menerima penyampaian guru tentang kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian sikap sosial dilakukan dengan teknik observasi/jurnal.

b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tertulis.

c. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik kinerja.

2. Instrumen Penilaian

a. Instrumen jurnal

Jurnal Sikap Spiritual

Nama Sekolah : SMA

Kelas/Semester : XI / I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Guru : Irmawati

No.	Hari dan Tanggal	Nama Siswa	Catatan perilaku	Butir Sikap
1.	Kamis, 20 Juli 2017	Ani	Sering bertanya terkait hal-hal yang belum jelas	Aktif, Kritis, dan Percaya diri
2.				
3.				
4.				
5.				

Keterangan Butir Sikap: *berani, kritis, aktif, percaya diri, jujur, disiplin.*

b. Instrumen Tes Tertulis

Bacalah teks prosedur berikut kemudian kerjakan soal di bawah ini!

Cara Membuat Tahu

manfaatnyasehat.com

Tujuan

Bagi Anda penikmat tahu, tidak akan lengkap rasanya jika tidak mengetahui proses pembuatannya. Berikut ini adalah cara praktis membuat tahu di rumah.

Alat dan Bahan

1. Kedelai 2 kg
2. Asam cuka 1 ml
3. Air secukupnya
4. Kain pengaduk
5. Cetakan
6. Keranjang
7. Kain saringan
8. Tungku atau kompor
9. Alat penghancur

Langkah – langkah

1. Plih kedelai yang bersih dan besar ukurannya, kemudian cuci sampai bersih.

2. Rendam kedelai dalam air bersih selama 8 jam, Usahakan seluruh kedelai tenggelam. Dalam proses perendaman ini kedelai akan mengembang.
3. Bersihkan kembali kedelai dengan cara dicuci berkali kali. Usahakan kedelai ini sebersih mungkin untuk menghindari kedelai cepat masam.
4. Hancurkan kedelai dengan cara ditumbuk dan secara perlahan tambahkan air sedikit-demi sedikit sehingga kedelainya berbentuk bubur.
5. Masak bubur kedelai dengan hati-hati pada suhu 70-80 derajat (biasanya ditandai dengan gelembung kecil yang muncul pada kedelai yang dimasak). Ingat untuk menjaga agar kedelai jangan sampai mengental.
6. Saring bubur kedelai tersebut bersama batu tahu atau asam cukup, sambil diaduk secara perlahan. Proses ini akan menghasilkan endapan tahu (gumpalan).
7. Endapan itu kemudian siap untuk di press dan di cetak sesuai ukuran dan keinginan anda
8. Taruh di dalam cetakan, kemudian taruh pemberat yang berfungsi untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis.
9. Keluarkan tahu dari cetakan, potong sesuai selera, dan siap dikonsumsi.

Instrumen Penilaian Tes Tertulis

Jawablah soal-soal berikut.

1 Tentukan struktur teks tersebut!

2 Jelaskan ciri bagian-bagian sruktur pada teks tersebut!

3 Datalah kaidah kebahasan pada teks tersebut!

4 Kata kerja imperatif bercirikan apa saja yang digunakan di dalamnya? Berikan contohnya minimal 5!

5 Adakah contoh penggunaan konjungsi baik intrakalimat maupun antarkalimat di dalam teks tersebut? Jelaskan!

Pedoman Penilaian

Kisi-kisi Penilaian Tes Uraian

No.	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1	3.2 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks prosedur.	a. Struktur teks prosedur (resep makanan).	1. Disajikan teks tentang resep membuat tahu, siswa dapat menentukan struktur teks tersebut.	Tes uraian
		b. Ciri bagian-bagian struktur teks prosedur.	2. Disajikan teks prosedur, siswa dapat menentukan ciri bagian-bagian struktur teks prosedur tersebut.	Tes uraian
		c. Kaidah kebahasaan teks prosedur.	3. Disajikan teks prosedur, siswa dapat mendata kaidah kebahasaan teks tersebut.	Tes uraian
		d. Kalimat Imperatif	4. Disajikan teks prosedur, siswa dapat menentukan ciri kata kerja imperatif yang terdapat pada kalimatnya, dan menampilkan contohnya.	Tes uraian

		e. Konjungsi	5. Disajikan teks prosedur, siswa dapat menjelaskan konjungsi yang terdapat pada teks prosedur.	Tes uraian

Rubrik Penskoran Pengetahuan

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Skor Maksimal
1.	a. Dapat menentukan struktur teks prosedur secara benar dengan menyebutkan dua struktur yakni struktur tujuan, dan langkah-langkah. b. Dapat menentukan struktur teks prosedur hanya dengan menyebutkan satu struktur. c. Tidak dapat menyebutkan struktur teks.	20 10 0	20
2.	a. Dapat menentukan ciri bagian-bagian struktur teks prosedur. (struktur tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai, dan struktur langkah-langkah adalah cara yang akan ditempuh). b. Dapat menentukan ciri bagian-bagian satu struktur teks prosedur sesuai dengan jenis prosedurnya dengan cukup tepat. c. Tidak dapat menyebutkan ciri bagian-bagian struktur teks.	20 10 0	20
3.	a. Dapat menyebutkan tiga kaidah kebahasaan teks prosedur yakni (kalimat imperatif, konjungsi, dan verba) b. Dapat menyebutkan dua kaidah kebahasaan teks prosedur. c. Dapat menyebutkan satu kaidah kebahasaan teks prosedur.	20 15 10	20

4.	a. Dapat menentukan lima ciri yang membentuk kata kerja imperatif dan memberi contohnya dalam kalimat imperatif. b. Dapat menentukan dua-tiga ciri yang membentuk kata kerja imperatif dan memberi contohnya dalam kalimat imperatif. c. Dapat menentukan ciri kata kerja imperatif dan tidak memberi contohnya dalam kalimat imperatif.	20 15 10	20
5.	a. Dapat menjelaskan konjungsi yang terdapat pada teks prosedur dengan tepat. b. Dapat menjelaskan konjungsi yang terdapat pada teks prosedur dengan cukup tepat. c. Dapat menjelaskan konjungsi yang terdapat pada teks prosedur dengan kurang tepat.	20 15 10	20
Skor Maksimum			100

Nilai = $\frac{total\ skor\ perolehan}{total\ skor\ maksimal} x\ skor\ total$

Pedoman Penilaian
Kisi-kisi Penilaian Kinerja

No.	Kompetensi dasar	Materi	Indikator Soal	Teknik Penilaian
1.	4.3 Mengembangkan teks prosedur dengan memerhatikan hasil analisis terhadap hasil analisis terhadap isi, struktur, dan kebahasaan.	a. Ejaan dan tanda baca. b. Langkah-langkah menulis teks prosedur.	Disajikan sebuah ilustrasi berupa gambar berseri, siswa dapat menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang paling dominan digunakan pada teks tersebut.	Kinerja.

Rubrik Penskoran Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor	Skor Maksimal
1.	Kelengkapan struktur teks	a. Terdapat struktur teks prosedur, yakni tujuan dan langkah-langkah. b. Terdapat hanya satu struktur teks prosedur.	20 10	20
2.	Penggunaan Kalimat Imperatif	a. Dapat menuliskan kalimat imperatif sesuai dengan gambar berseri pada urutan langkah kerjanya dengan tepat. b. Dapat menuliskan kalimat imperatif sesuai dengan gambar berseri pada urutan langkah kerjanya dengan cukup tepat. c. Dapat menuliskan kalimat imperatif sesuai dengan gambar berseri pada urutan langkah kerjanya dengan kurang tepat.	30 20 10	30
3.	Penggunaan konjungsi	a. Dapat menggunakan konjungsi dengan tepat. b. Dapat menggunakan konjungsi dengan cukup tepat. c. Dapat menggunakan konjungsi dengan kurang tepat.	20 15 10	20
4.	Kesesuaian tujuan dengan isi teks prosedur	a. Isi teks prosedur sesuai dengan tujuan teksnya. b. Isi teks prosedur sebagian besar tidak sesuai dengan tujuan teksnya.	15 5	15

5.	Ejaan dan Tanda Baca	a. Tidak ada kesalahan ejaan dan tanda baca. b. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sebanyak 5-10 kesalahan. c. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 10 kesalahan.	15 10 5	15
Skor Maksimal				100

Nilai = $\frac{total\ skor\ perolehan}{total\ skor\ maksimal}\ x\ skor\ total$

Mengetahui, Jakarta, 20 Juli 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Mahasiswa
Sintowati Rini Utami, M.Pd.	Dra. Suhertuti, M.Pd.	Irmawati
NIP 19600918 198803 2 001	19580531 198403 2 001	NoReg 2115132923

Unit

1

MENJADI MANDIRI DENGAN MEMAHAMI TEKS PROSEDUR

Tujuan Pembelajaran:

Dengan mempelajari materi dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di bab ini, Anda diharapkan mampu.

1. memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur,
2. menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, dan
3. menulis teks prosedur dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang paling dominan digunakan.

Karakter yang Dikembangkan:

1. Disiplin, yaitu memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai langkah-langkah dan peraturan dalam teks prosedur dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kerja sama, yaitu kemampuan bekerja sama dan menempatkan diri sesuai dengan teks prosedur sehingga persoalan bisa diselesaikan dengan baik.

A. Menganalisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Untuk bisa memahami teks prosedur, bacalah teks di bawah ini dengan cermat.

CARA TEPAT MERAWAT LENSA KONTAK

Memakai kacamata adalah solusi untuk memperoleh penglihatan yang baik kembali, karena mata mengalami penurunan penglihatan. Meskipun dianggap sangat membantu, penggunaan kacamata sering kali dianggap cukup merepotkan bagi sebagian orang, terutama bagi mereka yang aktivitasnya lebih banyak di luar ruangan. Selain sering kali lensa kacamata kotor, ketinggalan pun acapkali terjadi sehingga menyulitkan untuk beraktivitas.

Namun, untuk mereka yang tetap ingin tampil modis, ada cara untuk mengatasinya, yaitu menggunakan lensa kontak. Sepintas menggunakan lensa kontak memang terlihat praktis. Tapi menggunakan lensa kontak bukan tak memerlukan penanganan khusus. Bahkan dari segi perawatan, lensa kontak justru lebih ribet dibandingkan dengan kacamata. Jika menggunakan kacamata dan kebetulan lensanya kotor, tinggal ambil selembar tisu, maka semuanya beres. Agar bisa digunakan dengan baik, lensa kontak butuh perawatan khusus. Berikut langkah-langkahnya.

Pertama, cuci tangan dengan bersih. Keringkan tangan sebelum memasang ataupun melepas lensa kontak. Agar lensa kontak tak kena air, lepaskan sebelum mandi ataupun berenang.

Kedua, lensa kontak juga harus dilepaskan menjelang tidur. Melepas lensa kontak pada saat tidur akan menghindari garukan pada mata tanpa disadari. Selain itu tanpa lensa kontak, mata bisa beristirahat dengan bebas.

Ketiga, sebelum ataupun sesudah digunakan, gosoklah lensa kontak dengan menggunakan pembersih khusus yang diteteskan sebanyak 3-4 tetes di telapak tangan. Gosoklah lensa kontak selama sekitar 10 detik, agar kotoran benar-benar hilang.

Keempat, rendamlah lensa kontak dalam cairan pembersih yang disarankan dokter. Di luar cairan pembersih khusus, tak disarankan untuk menggunakan air apa pun untuk merendam lensa kontak. Mengapa? Karena cairan lain sangat mungkin mengandung *acanthamoeba*, yang bisa menimbulkan iritasi mata. Cairan pembersih pun hanya disarankan untuk sekali pakai, lalu buang.

Kelima, saat menggunakan lensa kontak pun Anda perlu waspada. Karena lensa kontak punya waktu untuk kadaluwarsa. Sebaiknya rajin-rajinlah mengontrolnya. Dengan demikian mata Anda terhindar dari berbagai dampak negatif penggunaan lensa kontak yang sudah kadaluwarsa.

Keenam, perhatikan juga kebersihan kotak penyimpanannya. Agar aman, gantilah kotak penyimpanan lensa kontak setiap bulan.

Ketujuh, mengganti lensa kontak, jika muncul rasa tidak nyaman pada mata ataupun rasa pedih.

Dengan melakukan langkah-langkah di atas, mudah-mudahan mata Anda terhindar dari masalah. Maklum matakan jendela dunia bagi manusia.

Apa pun pilihan Anda untuk menjaga mata, ada satu hal yang perlu dilakukan. Jika menghadapi masalah, memeriksakan diri ke dokter mata merupakan cara terbaik.

(Dari pelbagai sumber/Yapto -Majalah Senior, Edisi Mei)

Teks di atas dikategorikan sebagai teks prosedur. Istilah populernya adalah *trik* atau *kiat.* Teks prosedur adalah teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap dan jelas tentang cara melakukan sesuatu, dalam hal ini cara tepat merawat lensa kontak.

Berdasarkan contoh teks prosedur di atas, dapat dirumuskan bahwa teks prosedur memiliki struktur dan kaidah kebahasaan sebagai berikut.

Struktur Teks Prosedur

Tampak pada contoh bahwa teks prosedur di atas terbagi ke dalam tiga bagian yakni pendahuluan, pembahasan, dan penutup.

a. Pendahuluan diisi dengan pengantar berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan. Dalam contoh di atas, pendahuluan diisi dengan dua paragraf yang berisi tujuan dari penulisan petunjuk itu sendiri.
b. Pembahasan diisi dengan petunjuk atau langkah-langkah pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis. Pada umumnya, penyusunannya mengikuti urutan waktu sehingga bersifat prosedural. Pada contoh di atas, terdapat urutan langkah-langkah yang prosedural yang ditandai dengan konjungsi urutan waktu seperti *pertama*, *kedua*, *ketiga*, dan seterusnya. Perlu dicatat pula, dalam petunjuk yang berupa resep, bagian ini berisikan penjelasan tentang alat/bahan dan langkah-langkah pengerjaannya.
c. Penutup diisi dengan kalimat-kalimat yang seperlunya, dan bukan selalu berisi kesimpulan. Biasanya pada teks prosedur, bagian penutup terdapat pada urutan langkah pengerjaan yang terakhir sebagai penanda bahwa teks tersebut sudah selesai.

Catatan:

Teks prosedur adalah teks yang berisi cara-cara menggunakan alat, benda, ataupun perangkat lain yang sejenis. Teks prosedur juga dapat dijadikan sebagai suatu petunjuk dalam melakukan suatu aktivitas ataupun kebiasan-kebiasaan tertentu.

Struktur teks prosedur pada umumnya berisi tujuan, dan langkah-langkah. Struktur tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai sesuai dengan tujuan sosial teks tersebut. Adapun struktur langkah-langkah adalah cara yang ditempuh agar tujuan itu tercapai. Dalam struktur langkah-langkah harus berisi dua kriteria, yakni syarat/alat atau bahan, dan penulisan urutan langkah-langkah yang sistematis dan bertahap untuk mencapai tujuan teks tersebut.

Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Berikut beberapa kaidah yang berlaku pada teks prosedur.

a. Oleh karena merupakan suatu petunjuk, di dalam teks prosedur banyak dijumpai kalimat imperatif sebagai salah satu kalimat yang berisi tindakan berbahasa untuk menyuruh atau memerintah orang lain melakukan sesuatu. Bahkan ada beberapa teks prosedur yang menuliskan kalimat imperatif dalam judul teksnya. Berikut adalah contoh kalimat imperatif yang terdapat pada teks di atas.
   1) Pertama, **cuci** tangan dengan bersih.
   2) **Keringkan** tangan sebelum memasang ataupun melepas lensa kontak.
   3) Kedua, lensa kontak **harus dilepaskan** menjelang tidur.
   4) Ketiga, sebelum ataupun sesudah digunakan, **gosoklah** lensa kontak dengan menggunakan pembersih khusus yang diteteskan sebanyak 3-4 tetes di telapak tangan.
   5) Saat menggunakan lensa kontak pun Anda **perlu waspada**.
   6) **Sebaiknya** rajin-rajinlah mengontrolnya.
b. Konsekuensi dari penggunaan kalimat imperatif adalah banyak pula pemakaian kata kerja atau verba imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, dan larangan. Verba imperatif biasanya ditandai oleh penggunaan partikel *-lah*, verba berimbuhan *-kan*, *di-*, verba dasar, serta penggunaan nomina, adjektiva dan adverbial. Adapula verba imperatif yang ditandai oleh kata modalitas dan penanda imperatif seperti, *harus, ayo, jangan, perlu, mari, sebaiknya, hendaknya, cobalah,* dan sebagainya.
c. Di dalam teks prosedur juga banyak digunakan konjungsi urutan waktu seperti, *lalu, kemudian, setelah itu.* Konjungsi tersebut menyatakan urutan kegiatan yang harus dilakukan secara prosedural, hal ini jika tidak dilakukan secara prosedural akan berdampak kepada tujuan teks yang tidak tercapai.

Unjuk Pemahaman 1

Bacalah teks di bawah ini, kemudian analisislah struktur dan kaidah kebahasaan teks tersebut!

Cara Membuat Tahu

manfaatnyasehat.com

Tujuan

Bagi Anda penikmat tahu, tidak akan lengkap rasanya jika tidak mengetahui proses pembuatannya. Berikut ini adalah cara praktis membuat tahu di rumah.

Alat dan Bahan

a. Kedelai 2 kg
b. Asam cuka 1 ml
c. Air secukupnya
d. Kain pengaduk
e. Cetakan
f. Keranjang
g. Kain saringan
h. Tungku atau kompor
i. Alat penghancur

Langkah – langkah

1. Plih kedelai yang bersih dan besar ukurannya, kemudian cuci sampai bersih.
2. Rendam kedelai dalam air bersih selama 8 jam, Usahakan seluruh kedelai tenggelam. Dalam proses perendaman ini kedelai akan mengembang.

3. Bersihkan kembali kedelai dengan cara dicuci berkali kali. Usahakan kedelai ini sebersih mungkin untuk menghindari kedelai cepat masam.
4. Hancurkan kedelai dengan cara ditumbuk dan secara perlahan tambahkan air sedikit-demi sedikit sehingga kedelainya berbentuk bubur.
5. Masak bubur kedelai dengan hati-hati pada suhu 70-80 derajat (biasanya ditandai dengan gelembung kecil yang muncul pada kedelai yang dimasak). Ingat untuk menjaga agar kedelai jangan sampai mengental.
6. Saring bubur kedelai tersebut bersama batu tahu atau asam cukup, sambil diaduk secara perlahan. Proses ini akan menghasilkan endapan tahu (gumpalan).
7. Endapan itu kemudian siap untuk di press dan di cetak sesuai ukuran dan keinginan anda
8. Taruh di dalam cetakan, kemudian taruh pemberat yang berfungsi untuk menekan ampas supaya kandungan airnya benar-benar habis.
9. Keluarkan tahu dari cetakan, potong sesuai selera, dan siap dikonsumsi.

Jawablah soal-soal berikut.

1. Dari segi isi yang dipaparkan, termasuk genre apakah teks tersebut? Jelaskan struktur teks tersebut!

   Jawab: …….....
2. Jelaskan ciri bagian-bagian struktur pada teks tersebut!

   Jawab: …….....
3. Datalah kaidah kebahasan pada teks tersebut!

   Jawab: …….....
4. Kata kerja imperatif bercirikan apa saja yang digunakan di dalamnya? Berikan contohnya minimal 5!

   Jawab: …….....
5. Adakah contoh penggunaan konjungsi baik intrakalimat maupun antarkalimat di dalam teks tersebut? Jelaskan!

   Jawab: …….....

B. Menulis Teks Prosedur dengan Memperhatikan Struktur dan Kaidah Kebahasaan

Sesuai dengan namanya, teks prosedur merupakan teks yang mengutamakan ketepatan dalam hal urutan. Langkah-langkah kegiatan yang harus dikemukakan harus jelas dan benar. Kekeliruan dalam urutan bisa menyebabkan hasil dari kegiatan menjadi gagal, atau bahkan mencelakakan.

Sebagai contoh, perhatikan langkah-langkah membuat keripik pedas dan gurih di bawah ini.

1. Keringkan irisan keripik di bawah sinar matahari.
2. Rendam irisan keripik di air dingin.
3. Buatlah irisan keripik yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi.
4. Panaskan minyak.
5. Angkat dan tiriskan minyak.
6. Goreng keripik secara bertahap
7. Berilah bumbu asin dan pedas pada keripik.
8. Keripik pedas dan gurih siap disajikan.

Sebagai sebuah petunjuk, tulisan itu harus diperbaiki susunannya, agar orang yang membacanya mudah untuk memahami dan menjalankan petunjuk tersebut. Adapun, sistematika yang benar untuk petunjuk membuat keripik pedas dan gurih adalah sebagai berikut.

1. Buatlah irisan keripik yang sangat tipis, yaitu 1/8 inchi.
2. Kemudian, rendam irisan keripik di air dingin.
3. Keringkan irisan keripik di bawah sinar matahari.
4. Panaskan minyak.
5. Goreng keripik secara bertahap.
6. Angkat dan tiriskan minyak.
7. Berilah bumbu asin dan pedas pada keripik.
8. Keripik pedas dan gurih siap disajikan.

Langkah-langkah penulisan teks prosedur

Penulisan suatu petunjuk memerlukan langkah-langkah yang lebih terencana dan persiapan yang lebih matang. Bahan-bahannya pun harus berdasarkan sumber yang jelas dan lebih dapat dipertanggungjawabkan. Berikut langkah-langkah penulisan teks prosedur.

1. Menentukan tema umum teks prosedur. Contohnya:
   a. Tips liburan yang menyenangkan.
   b. Cara menjadi tetangga yang baik.
   c. Kiat mengatasi mabuk perjalanan.
2. Mengumpulkan sumber informasi, baik itu dari surat kabar, majalah, maupun internet.
3. Mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi teks dengan bersumber pada bahan-bahan yang sedikit dikumpulkan.
4. Mengurutkan topik-topik dengan benar, baik itu berdasarkan urutan waktu, urutan penting atau tidak penting, sebab akibat, maupun pola-pola lainnya yang sesuai.
5. Mengembangkan kerangka teks menjadi sebuah prosedur yang benar dan jelas dengan menggunakan kalimat imperatif pada struktur langkah kerja.

Unjuk Pemahaman 2

Bagaimanakah cara membuat tempe? Tuliskanlah ke dalam sebuah teks prosedur. Kemudian susunlah kalimat imperatif yang paling dominan digunakan dalam struktur langkah-langkah teks prosedur berdasarkan gambar-gambar berikut ini!

Media Gambar Berseri Cara Pembuatan Tempe

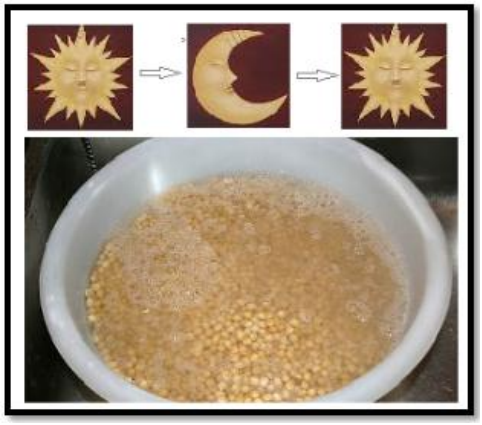

RAGI TEMPE

TANGGAPAN PENGAJAR

CURRICULUM VITAE

IRMAWATI

Data Pribadi

Tmp, Tgl Lahir	: Tangerang,23-03-1995
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Warga Negara	: Indonesia
Status	: Belum menikah
Alamat	: Jl. Raya Mauk km.14, Gintung, Tangerang

Kontak

Telepon	: 08997499234
Email	: Irmawt23@gmail.com

Kemampuan

Komputerisasi

MS Word	✪✪✪✪✪
MS Exel	✪✪✪✪✪
MS Power Point	✪✪✪✪✪
Internet	✪✪✪✪✪

Kecakapan

Bhs Indonesia	✪✪✪✪✪
Bhs Inggris	✪✪✪✪✪

Pengalaman Kerja

Bimbel dan Private

- LGM - Sebagai Pengajar 2014
- GAMA UI- Sebagai Pengajar Oktober 2016-Sekarang

SMPN 71 Jakarta

- Sebagai Guru PKM Bahasa Indonesia kelas VIII
  Agustus-Desember 2016

Sanggar Kreasi Anak Wayang

- Sebagai Pelatih drama 2016

Pendidikan

FORMAL

- SD Negeri Gintung 01 2001-2007
- SMP Negeri 01 Sepatan 2007-2010
- SMK Telkom Sandhy Putra Jakarta 2010-2013
  Jurusan Switching
- Universitas Negeri Jakarta 2013-2017
  Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Prestasi dan Organisasi

Festival Teater Jakarta Timur

- Nominasi pemeran pembantu wanita terbaik 2015

BEM Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

- Staff Departemen Kemahasiswaan 2014
- Kadept. Kemahasiswaan 2015

BEM Fakultas Bahasa dan Seni

- Pengurus Adkesma 2016

Anggota Teater Zat 2014-Sekarang

Volunteerism Event JCI Public Speaking 2017

Volunteerism Festival Museum Kebangkitan Nasional Mei 2017